



Melangkah pasti menuju kemandirian

Striding confidently towards self-sufficiency

Laporan Tahunan 2007 Annual Report



Daftar Isi

Contents

Melangkah Pasti **Striding Confidently Towards Self-sufficiency.** 1

Sekilas BTN dan Identitas Perusahaan **BTN in Brief and Corporate Identity.** 2

Nilai-nilai BTN **BTN Values.** 4

Ikhtisar Keuangan **Financial Highlights.** 6

Kilas Balik **Milestones.** 8

Peristiwa Penting **Significant Events** 10

Jaringan Operasi BTN **Where We Operate** 16

Struktur Organisasi **Organisation Structure.** 18

Pejabat Senior **Key Personnel.** 19

Strategi Bisnis untuk Pertumbuhan yang Berkesinambungan **Out Business Strategy for Sustainable Growth.** 20

Laporan Komisaris Utama **Report from the President Commissioner.** 24

Laporan Direktur Utama **Report from the President Director.** 30

Tinjauan Usaha 2007 **2007 Operations.** 36

Tata Kelola Perusahaan **Good Corporate Governance.** 48

Laporan Komite Audit **Audit Committee Report.** 70

Pengelolaan Risiko **Risk Management.** 76

Sumber Daya Manusia **Human Resources.** 89

Teknologi Informasi **Information Technology.** 92

Tanggung Jawab Sosial **Corporate Social Responsibility.** 95

Diskusi dan Analisa Manajemen **Management's Discussion & Analysis.** 98

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan **Responsibility for Annual Reporting.** 104

Laporan Keuangan **Financial Statements.** 105

Data Perseroan **Corporate Data.** 287

Dewan Komisaris **Board of Commissioners.** 288

Direksi **Board of Directors.** 290

Pengelola Kantor Cabang **Branch Office Management.** 293

Produk & Jasa **Product & Services.** 295

Alamat Kantor Pusat & Kantor Cabang **Head Office & Branch Office Address.** 297

Melangkah pasti menuju Kemandirian

“Sejauh ini saya menilai betapa tetap dibutuhkan sebuah bank yang benar-benar fokus guna mendukung pembiayaan kredit perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Tanpa bank yang fokus sulit dibayangkan program-program pemerintah dapat dilakukan secara maksimal...”

It is my personal belief that there is a real need for a bank that truly focuses on providing home financing for low-income groups. Without the role of such a bank, it is hard to imagine how government housing programs can be undertaken effectively...”

Lukman Purnomasidi
Ketua Umum DPP Real Estate Indonesia
Chairman of DPP Real Estate Indonesia

“Terkait dengan program nasional yang tercantum dalam RPJM2004-2009 yang menetapkan target pembangunan 1,35 juta rumah dalam 5 (lima) tahun, Kantor Menpera sangat membutuhkan bank yang betul-betul fokus mengelola bisnis KPR seperti Bank Tabungan Negara...”

“With regards to the national program that is contained in the RPJM2004-2009 that stipulates a development target of 1.35 million homes within five years, the Ministry of Public Housing truly needs a bank that exclusively focuses on managing the home mortgage business such as Bank Tabungan Negara...”

Iskandar Saleh
Deputi Bidang Pembiayaan
Kementerian Negara Perumahan Rakyat RI.
Deputy, Financing Section
State Ministry of Public Housing of the Republic
of Indonesia

“Dengan berbagai model ekonometrik dapat dibuktikan peran BTN dalam pembangunan perumahan di Indonesia sangat besar. Bahkan dengan *level of confidence* 1 (satu) persen sekalipun, terbukti eksistensi BTN berpengaruh positif terhadap pembangunan perumahan kita...”

Various econometric models will clearly vindicate the important role that BTN plays in the development of housing in Indonesia. Even with a level of confidence of one per cent, it has been proven that the existence of BTN has a positive effect towards our housing development...”

A Deni Danuri
President Director,
Centre for Banking Crisis

Sekilas BTN

BTN in Brief

Tanggal 9 Februari 1950, lahir Bank Tabungan Pos (BTP), berdasarkan Undang-undang darurat No. 50 tahun 1950. Tahun 1963 BTP berubah menjadi Bank Tabungan Negara (BTN) sampai dengan sekarang.

In 9 February 1950, Bank Tabungan Pos (BTP) was established based on the Emergency Decree No. 9 Year 1950. In 1963 BTP was transformed into Bank Tabungan Negara (BTN) until the present time.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

NAMA / NAME

PT Bank Tabungan Negara (Persero)

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Menara BTN Jl. Gajah Mada No. 1
Jakarta, 10130

KOTAK POS / PO BOX

3198 - Jkt, Jakarta

TELEPON / TELEPHONE

(021) 6336789, 6332666,

FAKSIMILI / FACSIMILE

(021) 6346704

SITUS / HOMEPAGE

<http://www.btn.co.id>

DIDIRIKAN / FOUNDED

9 Februari 1950 / February 9th, 1950

JENIS USAHA / LINE OF BUSINESS

Bank Umum / Commercial Bank

STATUS / STATUS

Perusahaan Perseroan / State-Owned Company

MODAL / EQUITY

Modal Dasar / Authorized Capital:

Rp 5 triliun / trillion

Modal Disetor / Paid-up Capital:

Rp 1,25 triliun / trillion

TOTAL AKTIVA / TOTAL ASSETS

Rp36.69 triliun / trillion

JUMLAH KANTOR / NUMBER OF OFFICES

1 Kantor Pusat / Head Office

53 Kantor Cabang / Branch Office

12 Kantor Cabang Syariah / Sharia Branch Office

180 Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch Office

1 Kantor Kas / Cashiers Office

55 Kas Keliling / Mobile Cash Outlets

1.261 Kantor layanan setara Kantor Kas / Service Office at Par with Cashiers Office

JUMLAH PERSONIL / NUMBER OF PERSONNEL

3.663 pegawai / employees

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 1968, tugas pokok Bank Tabungan Negara disempurnakan sebagai lembaga untuk perbaikan ekonomi rakyat dan pembangunan ekonomi nasional, dengan jalan menghimpun dana dari masyarakat, terutama dalam bentuk tabungan.

Tahun 1974, pemerintah mulai dengan rencana pembangunan perumahan. Guna menunjang keberhasilan kebijakan tersebut, Bank Tabungan Negara ditunjuk sebagai Lembaga Pembiayaan Kredit Perumahan untuk masyarakat berpenghasilan menengah kebawah.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. B-49/MK/IV/1/1974 tanggal 29 Januari 1974, lahirlah Kredit Pemilikan Rumah. Tahun 1989 dengan surat Bank Indonesia No. 22/9/Dir/UPG tanggal 29 April 1989, Bank Tabungan Negara berubah menjadi Bank Umum. Tanggal 1 Agustus 1992, status hukum Bank Tabungan Negara diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan pemilikan saham mayoritas adalah pemerintah cq Departemen Keuangan RI.

Pada tahun 1994 melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/Kep/Dir tanggal 23 September 1994, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dapat beroperasi sebagai Bank Devisa.

Berdasarkan kajian konsultan Independen, Price Waterhouse Coopers, Pemerintah melalui Menteri BUMN dengan suratnya No. S-554/M-MBU/2002 tanggal 21 Agustus 2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank Umum dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan.

Pada tahun 2003, Bank BTN bersama-sama dengan konsultan Price Waterhouse Coopers menyusun Kerangka Kerja Restrukturisasi dan Rencana Bisnis periode 2003-2007 yang merupakan proses restrukturisasi Bank BTN secara menyeluruh mulai dilaksanakan.

Based on Decree No. 20 Year 1968, the main function of Bank Tabungan Negara was refined as an institution dedicated to the amendment of economic state of the people and the national economic development, by drawing funding from the public, especially in form of saving account.

In 1974, the government launched its residential development plan. In order to support its policy, Bank Tabungan Negara was appointed as Residential Funding Institution for the middle-lower income groups.

Based on Decree from the Minister of Financial Affair No. B-49/MK/IV/1/1974, dated 29 January 1974, Home Ownership Credit was born. In 1989, by the Decree of Bank Indonesia No. 22/9/Dir/UPG date 29 April 1989, Bank Tabungan Negara was transformed into Public Bank. On 1 August 1992, the legal status of Bank Tabungan Negara was changed to Limited Company with the shares largely owned by The Republic Indonesia's Department of Financial Affair.

In 1994, through the Decree of Bank Indonesia's Board of Directors No. 27/55/KEP/DIR dated 23 September 1994, PT Bank Tabungan Negara (Ltd) began its operation as a Foreign Exchange Bank.

Based on the study conducted by an independent Consultant, Price Waterhouse Coopers, the government through the minister of State Owned Company with its Decree No. S-554/M-MBU/2002, dated 21 August 2002, decided that the main function of Bank BTN was to become Public Bank focused in Non Subsidy Housing Loan.

In 2003, Bank BTN together with Price Waterhouse Coopers arranged the Restructurization Framework and Business Plan of 2003-2007, and the Complete restrukturization process of Bank BTN began.

Nilai-nilai BTN

BTN

Values

Visi. Menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan dan mengutamakan kepuasan nasabah.

Misi. • Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait, serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya.
• Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional serta memiliki integritas yang tinggi • Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan nasabah • Melaksanakan manajemen perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan shareholders value • Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

Vision. To be recognized as a credible and notable bank in housing finance and majoring in client satisfaction.

Mission. • Giving pre-eminent service in housing finance and it's related industry, and also providing other products and banking services • Preparing and developing qualified and professional human resource which in also own high integrity performance • Improving excellence of competitiveness through continuity of innovation as according to client's requirements
• Executing management of soundness banking as according to principle of prudential and good corporate governance to increase shareholder value
• Minding importance of society aspect and its environment interaction.

ETIKA PERORANGAN

- Patuh dan taat pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan Bank BTN
- Menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat
- Tidak menyalahgunakan wewenagnya untuk kegiatan pribadi
- Menghindarkan diri dari keterlibatan dalam mengambil keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan
- Menjaga kerahasiaan nasabah dan Bank BTN
- Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan Bank BTN terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungannya
- Tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun keluarganya
- Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesionalnya.

PERSONAL ETHICS

- Comply and conform to the prevailing rules and regulation
- To correctly record all transaction in regards to all activity of Bank BTN
 - To avoid one's self from any unhealthy competition
 - Not to abuse one's authority for any personal gain
 - To avoid oneself from involvements in any decision making process when conflict of interests are in present
 - To keep the confidentiality of Bank BTN customer
 - To calculate every negative effects caused by every regulation enacted by Bank BTN, towards its economic state, social state and its environment
 - Not to accept gifts nor rewards that will enrich one's self or one's family
 - Not to conduct any action that will cause negative effects in the image of one's profession.

PEDOMAN PEGAWAI

- Kita layani secara Ikhlas, Sopan dan Santun semua langganan Bank BTN dengan Senyum, SALAM, dan SAPA
- Dalam menunaikan menunaikan tugas kita pedomani "3 Jangan", Jangan Terlambat atau Menunda Pekerjaan - Jangan membuat Kesalahan - Jangan Menerima apalagi Meminta atau Mengambil sesuatu yang bukan haknya
- Kita laksanakan semua tugas dengan baik secara Profesional supaya Bank BTN Maju Berkembang, Solid dan Sehat, sehingga Kesejahteraan pegawai dan keluarga Meningkat.

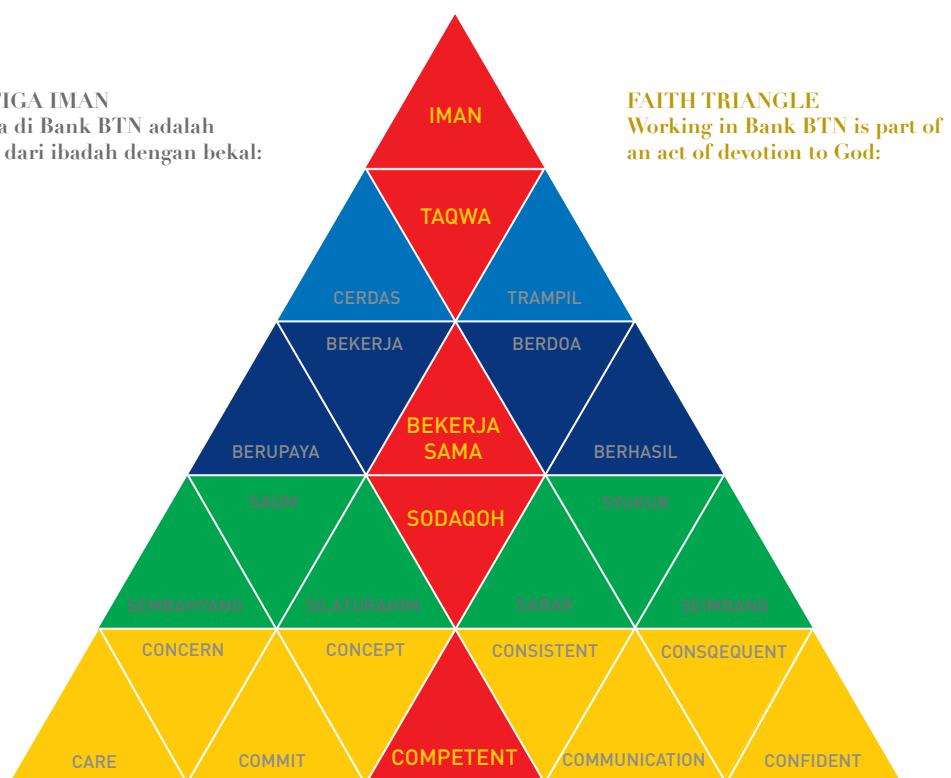
EMPLOYEE GUIDELINES

We serve Bank BTN customers with Sincerely, Politeness, and Courtesy by Smiling, Salutation and Greetings

- In performing our duty, we use '3 do not', do not be tardy or put any work On Hold - Do not make any Mistake - do not Accept, Asked and Take anything that is not rightfully ours
- We carry out our duty Professionally. In order to Bank BTN will move Forward, Developed, Solid and Healthy, so that the Prosperity of the employees and their family also Improved.

SEGITIGA IMAN
Bekerja di Bank BTN adalah bagian dari ibadah dengan bekalan:

FAITH TRIANGLE
Working in Bank BTN is part of an act of devotion to God:



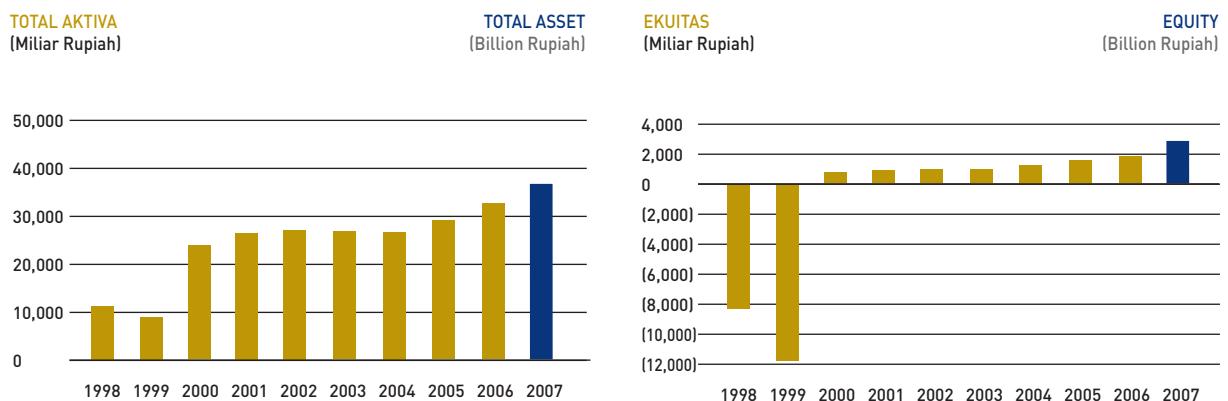
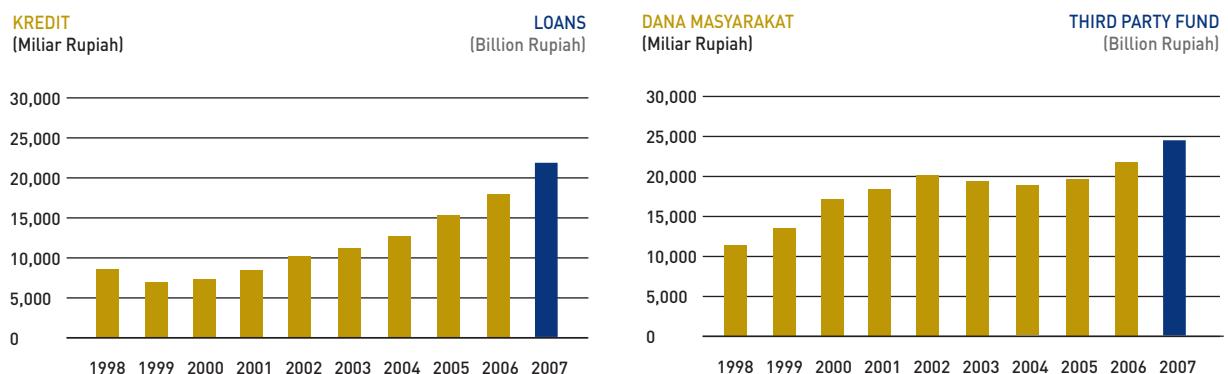
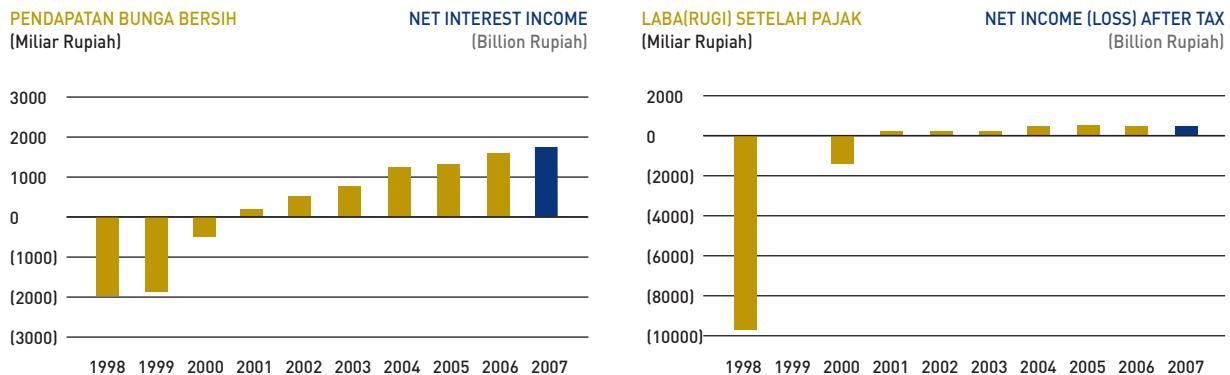
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel menggunakan notasi Inggris / Numerical notations in all tables are in English
dalam miliar Rupiah (kecuali disebutkan lain) / in billion of Rupiah (unless stated otherwise)

	2007	2006*	2005*	2004*	2003*	2002*	2001*	2000	1999	1998	
LAPORAN LABA (RUGI)											
Pendapatan Bunga & Bagi Hasil	3,837	4,083	3,035	2,842	3,293	3,660	2,883	1,810	1,303	2,001	Interest Inc. & Profit Sharing
Beban Bunga	2,173	2,536	1,694	1,564	2,495	3,111	2,659	2,246	3,161	3,970	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	1,753	1,624	1,341	1,277	798	549	224	[436]	[1,858]	[1,969]	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	186	181	211	158	189	318	204	129	504	7	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	1,342	1,176	1,103	957	774	559	308	615	1,446	8,557	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	592	539	449	478	213	308	119	[800]	[2,799]	[10,519]	Net Operating Income
Pendapatan (Beban) non Operasional	9	4	3	3	4	5	2	[613]	[28]	[64]	Non Operating Income / (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum pajak	602	543	452	481	218	312	121	[1,414]	[2,828]	[10,584]	Net Income/(Loss) Before Tax
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(39)	(23)	(16)	(111)	(89)	(162)	3	369	412	972	Deferred Tax Income/ Expenses
Taksiran Pajak Penghasilan	238	155	-	-	-	-	-	-	-	-	Provision for Income Tax
Laba (Rugi) setelah Pajak	402	365	437	370	129	150	125	[1,457]	[3,389]	[9,612]	Net Income / (Loss) After Tax
NERACA											
Aktiva Produktif	32,927	29,870	26,926	25,069	24,978	25,416	24,286	21,981	7,123	8,955	Productive Asset
Kredit	21,796	17,829	15,273	12,609	11,161	10,211	8,412	7,330	6,965	8,552	Loans
Pembiayaan Syariah	547	257	91	-	-	-	-	-	-	-	Sharia Lending
Penempatan	54.6	294	102	30	263	790	235	16	-	265	Placement
Surat Berharga **	1,911	1,752	1,977	1,470	356	224	1,864	204	139	120	**Marketable Securities
Obligasi Pemerintah	8,618	9,738	9,484	10,959	13,197	14,191	13,775	13,994	-	-	Government Bonds
Total Aktiva	36,693	32,576	29,083	26,743	26,806	27,072	26,509	23,945	9,039	11,342	Total Asset
Dana Masyarakat	24,187	21,595	19,465	18,570	19,153	19,899	18,174	16,951	13,401	11,263	Third Party Fund
Giro	2,246	1,637	1,242	1,488	1,186	1,175	1,063	743	634	562	Current Accounts
Tabungan	7,156	6,057	5,513	6,036	5,175	3,497	3,571	4,176	4,019	1,696	Saving Accounts
Deposito	14,786	13,900	12,709	11,046	12,792	15,227	13,539	11,031	8,548	9,005	Deposit Accounts
Surat Berharga	3,235	3,142	2,088	1,532	804	111	107	1,040	1,110	1,139	Marketable securities Issued
Pinjaman yang diterima	3,626	3,704	3,917	4,068	4,366	4,502	4,654	4,110	4,970	5,026	Fund Borrowing
Pinjaman Subordinasi	250	249	270	291	64	85	107	128	-	-	Subordinated Debt
Total Kewajiban	33,906	30,816	27,602	25,531	25,902	26,178	25,679	23,239	20,719	19,634	Total Liabilities
Ekuitas	2,787	1,760	1,481	1,212	903	893	830	705	[11,680]	[8,291]	Equity
RASIO KEUANGAN (%)											
ROA	1.89	1.78	1.66	1.83	0.82	1.17	0.49	-5.91	-25.60	-60.72	Return On Assets (ROA)
ROE	21.54	23.36	33.66	40.93	18.10	31.10	25.06	-369.99	-24.21	-114.18	Return On Equity (ROE)
NIM	5.31	5.13	5.27	5.32	3.35	2.41	1.24	-2.16	-26.82	-12.51	Net Interest Margin (NIM)
CAR	21.86	18.23	16.60	16.64	12.19	11.40	10.85	-8.65	-236.17	69.58	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Profit Margin	14.53	12.54	13.86	16.47	5.04	7.24	3.86	-41.27	-154.72	-523.84	Profit Margin
NPL- Gross	4.05	3.91	4.04	3.21	3.80	4.76	4.75	3.27	7.10	47.99	NPL - Gross
NPL- Netto	2.81	1.77	1.18	0.22	1.97	-	-	-	-	-	NPL - Netto
BOPD	85.87	87.56	86.16	84.16	94.27	92.55	95.92	141.15	242.58	98.40	Operating Exp. to Operatin Inc
LDR	92.38	83.75	78.93	67.90	58.27	51.31	46.28	48.10	100.90	214.10	LDR
PDN	0.99	0.98	0.74	0.30	1.99	7.31	5.75	5.12	-22.00	34.01	Net Open Position (NOP)
BMPK	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.84	0.00	Legal Lending Limit
GWM Rupiah	7.42	8.26	8.13	7.26	5.57	5.15	5.04	5.06	-	-	GWM Rupiah
FINANCIAL RATIOS (%)											

* Data disajikan kembali / Data is restated

** Termasuk Sertifikat Bank Indonesia / Including Bank Indonesia Certificate



Kilas Balik

Milestones

PENDIRIAN PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama 'POSTSPAARBANK'.

A corporate company was established by the name of 'POSTSPAARBANK'.

BANK TABUNGAN POS

Diubah menjadi Bank Tabungan Pos (UU Darurat No. 9 tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950).

Change of name to Bank Tabungan Pos (Emergency Law No. 9 year 1950 dated 9 February 1950).

BANK MILIK NEGARA

Bank BTN sebagai bank milik Negara (UU No. 20 tahun 1968).

Bank BTN as a State Owned Bank (Law No. 20 year 1968).

1897

'50

'68

'42

'63

'74

TYKIN KYOKU

Jepang membekukan kegiatan 'POSTSPAARBANK' dan menggantinya dengan nama TYOKIN KYOKU.

Japan frozen the activity of 'POSTSPAARBANK' and changed the name to TYOKIN KYOKU.

BANK TABUNGAN NEGARA

Perubahan nama Bank Tabungan Pos menjadi BTN (Perpu No. 4 tahun 1963 dan UU No. 2 tahun 1964).

Change of name from Bank Tabungan Pos to Bank Tabungan Negara or BTN (Regulation No. 4 year 1963 and Law no 2 year 1964).

PELAYANAN KPR

Bank BTN ditugaskan memberikan pelayanan KPR sesuai Surat Menkeu No. B-49/MK/IV/I/1974 tanggal 29 Januari 1974 (realisasi KPR pertama tanggal 10 Desember 1976).

Bank BTN is obliged by the government to provide housing loan according to the Minister of Financial Affair Decree No. B-49/MKI/VII/1974 dated 29 January 1974 (initial housing loan in 10 December 1976).

BANK BTN BEROPERASI Bank BTN beroperasi sebagai Bank Umum dan mulai menerbitkan Obligasi. Bank BTN firstly operated as a Commercial Bank and start issuing bonds.	IJIN PERSEROAN Perseroan mendapat ijin sebagai bank devisa. The Bank's obtained the permit to function as Foreign Exchange Bank.	PINJAMAN TANPA SUBSIDI Bank BTN sebagai Bank Umum dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan (berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-554/M-MBU/2002 tanggal 21 Agustus 2002). Bank BTN as Commercial Bank focused in non subsidy housing loan (based on the Minister of State Owned Company No. S-554/M/MBU/2002 dated 21 August 2002).	PRIVATISASI Rencana Privatisasi dalam tahun 2007. Privatization plan during 2007
‘89	‘94	‘02	‘07
‘92	‘00	‘03 - ‘07	
STATUS HUKUM Status hukum Bank BTN berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). The Legal Status of Bank BTN changed into State-Owned Company.	KAPITALISASI Bank BTN ikut dalam program rekапitalisasi. Bank BTN joined the recapitalization program.	RESTRUKTURISASI Restructurisasi perusahaan secara menyeluru yang tertuang dalam Persetujuan RJP Tahun 2003-2007, PT BTN (berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-984/M-MBU/2003 tanggal 31 Maret 2003/DIR/IR-BTN/XII/2004 tanggal 3 Desember 2004 perihal revisi RJP Bank BTN Tahun 2003-2007). The Bank's Restructurization as written in the approval of the RJP year 2003-2007 (based on the Minister of State Owned Company Decree No. 984/M-MBU/2003 dated 31 March 2003 and BTN Board of Director's Decree No.306/DIR/IR-BTN/XII/2004 dated 3 December 2004, regarding the revised RJP of Bank BTN for the year 2003-2007).	

Peristiwa Penting

Significant Events

1. BANTUAN BANJIR

Untuk memudahkan Bank BTN dalam mendistribusikan bantuan kepada korban banjir, akhirnya dipilihlah ANTV dan Trans7 untuk menerima bantuan Bank BTN bagi para korban banjir tersebut. Ini bukan berarti Bank BTN kurang peduli dalam memberikan bantuan kepada para korban banjir. Bank BTN sebelumnya juga sudah memberikan bantuan baik melalui Bazis maupun kantor-kantor cabang terdekat dengan lokasi banjir. Penyerahan simbolis dilakukan pada HUT Bank BTN ke 57 tanggal 9 Februari 2007. Bantuan yang diberikan kepada masing-masing stasiun teve tersebut masing-masing adalah Rp100 Juta.



1. FLOOD RELIEF

To enhance its efforts in distributing assistance to flood victims, Bank BTN channeled its assistance through ANTV and Trans 7. This did not imply that Bank BTN lacked the seriousness to directly assist the flood victims. In fact, Bank BTN had previously provided assistance either through Bazis and branch offices situated close to the flood-affected areas. The assistance was symbolically presented during Bank BTN's 57th anniversary on 9 February 2007. The amount of assistance provided to each TV stations were amounted to Rp100 million each.

2. BUMN SOCCER 2007

Bank BTN ikut aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN. Ini dibuktikan dengan keikutsertaan Bank BTN dalam BUMN Soccer 2007 yang diselenggarakan Kementerian BUMN dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ke-52. Dalam pertandingan sepak bola antar BUMN tersebut akhirnya Bank BTN masuk final pada tanggal 15 Agustus 2007 dan menempati posisi ke-2 setelah dikalahkan oleh Pertamina.



2. SOE SOCCER 2007

Bank BTN actively participated in events organized by the Ministry of SOE (State Owned Enterprises) such as Bank BTN's participation in the 2007 SOE (BUMN) Soccer tournament that was organized by the Ministry of SOE in conjunction with RI's 52nd Independence Day festivities. In this inter-SOE soccer competition, Bank BTN emerged as a finalist on 15 August 2007 and eventually holds a 2nd place upon its defeat by Pertamina.

3. PENYERAHAN PENGHARGAAN KARYA SATYA BAKTI

Penyerahan penghargaan Karya Satya Bakti kepada karyawan Bank BTN pada acara upacara 17 Agustus 2007 di halaman gedung menara BTN.

4. PELANTIKAN DIREKTUR BANK BTN

Pemerintah akhirnya memutuskan untuk mengangkat Iqbal Latanro sebagai Direktur Utama Bank BTN menggantikan Kodradi yang sebelumnya menjabat posisi Direktur Utama Bank BTN sejak tahun 2000. Pelantikan Direksi baru Bank BTN dilakukan pada tanggal 28 Desember 2007. Dalam acara ini, Iqbal Latanro dilantik sebagai Direktur Utama Bank BTN, Evi Firmansyah sebagai wakil Direktur Utama dan Sunarwa, Saut Pardede, Irman Alvian Zahiruddin, Purwadi masing-masing sebagai Direktur.



5. PELANTIKAN KEPALA CABANG BANK BTN

Mutasi dan promosi adalah hal biasa dalam organisasi. Sepenggal kalimat inilah yang terucap dalam acara pelantikan kepala cabang Bank BTN. Acara pelantikan diselenggarakan di Menara Bank BTN Lt. 23 pada tanggal 4 Juni 2007.



6. PEMBUKAAN BTN SYARIAH BSD

Bank Syariah harus diakui berkembang sangat cepat di Indonesia. Perkembangan bisnis syariah ini tidak terlepas dari dukungan masyarakat. Bank BTN yang telah berkomitmen untuk memberikan layanan *dual banking* sistem telah membuktikan dengan terus mengembangkan jaringan BTN Syariah. Potensi bisnis di Tangerang dan Bogor telah memberikan inspirasi kepada Manajemen Bank BTN untuk membuka cabang syariah di wilayah tersebut. Pembukaan Bank BTN syariah Tangerang dan Bogor ini dilakukan secara serentak pada tanggal 26 Juni 2007.



4. INDUCTION OF BANK BTN'S DIRECTORS

The Government appointed Iqbal Latanro as BTN's President Director replacing Kodradi, whom previously served as the Bank's President Director since 2000. BTN's new Board of Directors were inducted on 28 December 2007 in which Iqbal Latanro was inducted as BTN's President Director, Evi Firmansyah as the Vice President Director, and Sunarwa, Saut Pardede, Irman Alvian Zahiruddin, Purwadi as Directors.

5. APPOINTMENT OF BTN'S NEW BRANCH HEADS

Assignments and promotions are a normal part of any organization. This was part of the message conveyed at the induction ceremony of Bank BTN's new branch heads which was held at the 23rd Floor of the Bank BTN Tower on 4 June 2007.

6. ESTABLISHMENT OF BTN SYARIAH

Bank Syariah has admittedly grown rapidly in Indonesia. This significant growth experienced by the sharia business is also due to the public's support for the business. Through its commitment to provide dual banking services, Bank BTN has proven this by developing BTN's Sharia network. Business potential in Tangerang and Bogor has inspired Bank BTN's Management to open new sharia banking branches in these areas. Bank BTN Sharia's new branch openings in Tangerang and Bogor was carried out simultaneously on 26 June 2007.

7. TINJAU BANJIR DI WILAYAH PEMUKIMAN

Musibah yang melanda negeri ini nampaknya masih harus diterima oleh sebagian warga. Banjir tahun 2007 juga telah menggenang di sejumlah perumahan yang dibiayai oleh Bank BTN. Musibah ini telah menarik perhatian Manajemen Bank BTN untuk terjun langsung ke lokasi banjir. Kodradi, Direktur Utama Bank BTN bersama jajaran Bank BTN Bekasi meninjau di salah satu lokasi perumahan di wilayah Bekasi yang terkena musibah banjir pada tanggal 5 Februari 2007.



7. VENTURING TO FLOOD AFFECTED RESIDENTIAL AREAS

The calamities that struck Indonesia continues to affect countless number of its citizens. The floods in 2007 also affected residential areas that are financed by Bank BTN which therefore received the sympathy and concerns of Bank BTN's Management which directly ventured to the affected areas. Kodradi, Bank BTN's President Director, along with management from Bank BTN's Bekasi branch surveyed one of the flood affected areas in Bekasi on 5 February 2007.

8. IBI MEETING

Sebagai salah satu anggota, Bank BTN cukup intens menghadiri acara-acara yang diselenggarakan oleh IBI. Ini dilakukan untuk terus dapat mengikuti perkembangan atas kebijakan perbankan maupun kondisi makro ekonomi yang bisa saja akan membawa dampak pada bisnis perbankan. Pada tanggal 11 Desember 2007 Bank BTN menjadi tuan rumah acara IBI Meeting tersebut yang mengambil tema tentang UU Perusahaan dan Implikasinya pada perseroan.



8. IBI MEETING

As a member, Bank BTN actively participates in events organized by IBI. These events are held regularly touching on developments in banking policies as well as macro economic conditions that affects banking industries. Bank BTN even hosted IBI's Meeting focusing on Corporate Law and its implication on companies on 11 December 2007.

9. PKS DENGAN UNIVERSITAS TERBUKA

Bank BTN menjalin kerjasama dengan Universitas Terbuka dalam hal pembayaran studi mahasiswa Universitas Terbuka secara online. Naskah Nota Kesepahaman tersebut ditandatangani oleh Prof. Dr. M. Atwi Suparman, M.Sc, Rektor Universitas Terbuka dan dari Bank BTN diwakili oleh Kodradi, Direktur Utama Bank BTN. Acara penandatanganan dilaksanakan di kampus Universitas Terbuka, Pondok Cabe Ciputat, Rabu 25 Juli 2007. Turut hadir pada acara tersebut jajaran rektorat, Direksi Bank BTN yang didampingi oleh para Kepala Divisi dan Kepala Cabang Bank BTN se-Jabodetabek.

9. COOPERATION WITH UNIVERSITAS TERBUKA (OPEN UNIVERSITY)

Bank BTN worked closely with Universitas Terbuka to provide assistance in the form of online access for payment of student's tuition. The Memorandum of Understanding (MOU) was signed by Prof. Dr. M. Atwi Suparman, M. Sc., the Rector of Universitas Terbuka, and Kodradi, the President Director of Bank BTN. The signing ceremony was held at the campus of the Universitas Terbuka, in Pondok Cabe Ciputat, on Wednesday, 25 July 2007 which was attended by the Rectorate of the University, the Directors, the Division Heads and Branch Heads of Bank BTN from the Jabotabek area.

Ini adalah kelanjutan dari apa yang sudah pernah dilakukan oleh Bank BTN dengan beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia. Sebagai bank umum, Bank BTN tidak saja memberikan fasilitas kredit pemilikan rumah. Namun dengan dukungan teknologi modern dan pengembangan produk perbankan, maka pengembangan melalui mitra kerjasama dalam pembayaran studi secara *online* menjadi alternatif bagi pengembangan bisnis perbankan. Perguruan tinggi merupakan salah satu sumber yang sangat strategis dalam pengembangan bisnis perbankan. Pola kerjasama yang dapat dikembangkan juga

mempunyai varian yang cukup banyak. Tetapi semua tergantung dari kebutuhan perguruan tinggi ataupun peluang yang memang dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan. "Paling tidak saat ini sudah terdapat 211 kantor layanan Bank BTN yang siap melayani sistem *online* ini dan 33 universitas di Indonesia sudah melakukan kerjasama dengan Bank BTN", demikian Kodradi, Direktur Utama Bank BTN memaparkan latar belakang kerjasama tersebut.

10. TERSEDIANYA SALURAN AIR YANG BAIK

Bank BTN tidak main-main untuk memberikan komitmennya dalam memberikan bantuan kepada masyarakat sebagai bentuk aksi sosial perusahaan. Ini dibuktikan dengan gerakan CSR Bank BTN yang diselenggarakan pada 12 Agustus 2007 di salah satu perumahan Puri Husada, Gunung Sindur yang dibiayai melalui fasilitas kredit Bank BTN. Perumahan ini sebelumnya sering dilanda banjir dengan tidak tersedianya saluran air yang baik. Bank BTN membantu warga di lingkungan perumahan ini untuk memperbaiki saluran air.



This serves as part of Bank BTN's continuing efforts to work closely with various state and privately-owned higher educational institutions in Indonesia. As a commercial bank, Bank BTN does not merely provide mortgages. Backed by modern technology and development of banking products, product development undertaken through joint efforts such as providing online tuition payment access for students serves as a viable alternative for business development for banks. Higher educational institutions is one of the strategic sources for development

of banking products. The mode of cooperation that can be developed can take many forms. However, this all depends from the needs of the educational institution or the opportunities that can be achieved in accordance with the agreement. "There are currently an estimated 211 of Bank BTN's service centers that provide this online system and 33 universities in Indonesia work closely with Bank BTN", explained by Kodradi, the President Director of Bank BTN, in regards to the background to this cooperation.



10. PROVIDING ADEQUATE ACCESS TO GOOD QUALITY WATER SUPPLY

Bank BTN is seriously committed to provide assistance to the public as part of its efforts towards corporate social responsibility. This is shown by the Bank's CSR activity carried out on 12 August 2007 in one of the residential areas that it financed situated in Puri Husada, Gunung Sindur. This area was previously prone to floods and did not have adequate access to water supply. Bank BTN provided vital assistance to residents within the area by repairing the water supply pipes.

11. UCAPAN NATAL & TAHUN BARU 2007

Merupakan agenda rutin Bank BTN setiap acara natal dan tahun baru Manajemen mengadakan acara *open house* bagi seluruh pegawai dan mitra kerja Bank BTN. *Open house* dilakukan di gedung serbaguna Menara Bank BTN Lantai 6 pada tanggal 2 Januari 2007.



11. CHRISTMAS AND NEW YEAR 2007

Bank BTN's Management routinely holds an open house ceremony for all of its employees and business partners to commemorate the Christmas and New Year. The open house was held at the function hall, 6th floor of the Bank BTN Tower on 2 January 2007.

12. PKS DENGAN SAMPORNA FOUNDATION

Bank BTN telah menggandeng Sampoerna Foundation untuk merealisasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan. Kegiatan CSR yang dipilih oleh Bank BTN adalah dengan memberikan beasiswa kepada putra-putri para debitur Bank BTN. Sampoerna Foundation dipilih karena telah memiliki pengalaman dan sistem yang baik dalam penyelenggaraan beasiswa pendidikan di Indonesia. Sebagai wujud Bank BTN serius dalam penyelenggaraan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat, PKS tentang program beasiswa bagi anak didik putra/putri debitur Bank BTN itu telah ditandatangani bersama manajemen Sampoerna Foundation pada tanggal 19 September 2007.



12. JOINT COOPERATION WITH THE SAMPOERNA FOUNDATION

As part of its Corporate Social Responsibility (CSR) activities, Bank BTN sought to work closely with the Sampoerna Foundation to provide scholarships to children of borrowers of Bank BTN. The Sampoerna Foundation was chosen due to its experience and effective system of providing educational scholarships in Indonesia. As part of its serious commitment to CSR, the Joint Cooperation Agreement which provides scholarships to children of Bank BTN's debtors was signed between the Bank's management and Sampoerna Foundation on 19 September 2007.

13. PENJAMINAN UMKM

PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dan Perum Sarana Pengembangan Usaha (SPU) akan menjamin pemberian kredit atau pembiayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi) yang dibiayai oleh Bank BTN. Penandatanganan perjanjian kerjasama penjaminan tersebut merupakan tindak lanjut dari kesepakatan kerjasama (MOU) yang telah dilakukan sebelumnya antara Askrindo dan SPU dengan 5 (lima) Departemen antara lain Departemen Keuangan, Departemen Pertanian, Departemen Kelautan dan Perikanan, Departemen Perindustrian, Departemen Kehutanan dan Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil

13. INSURANCE FOR MSMEC

PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) and Perum Sarana Pengembangan Usaha SPU will insure loans and financing provided by Bank BTN to Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEC). The signing of the Joint Cooperation Agreement is a follow up to the Memorandum of Understanding (MOU) reached between Akrindo and SPU with five Ministries which includes the Finance Ministry, Agricultural Ministry, Marine and Fisheries Ministry, Ministry of Industry, Forestry Ministry, and State Ministry for Cooperatives, Small and Medium Enterprises with Bank Mandiri, BNI, Bukopin, and Syariah Mandiri.

dan Menengah bersama Bank Mandiri, BNI, BRI, BTN, Bukopin dan Syariah Mandiri. Dalam penandatanganan perjanjian kerjasama penjaminan bersama Bank BTN tersebut dari Askrindo diwakili oleh Chairul Bhari, Direktur Utama. Sementara dari SPU diwakili oleh Nahid Hudaya, Direktur Utama dan Nasroen Yasabari, Direktur Penjaminan serta Bank BTN sendiri diwakili oleh Fatchudin dan Iqbal Latanro, masing-masing Direktur Bank BTN. Penandatanganan tersebut dilakukan di Menara Bank BTN Lt. 23 Jakarta pada Kamis, 1 November 2007 yang dihadiri oleh jajaran manajemen Askrindo, SPU dan Pejabat Bank BTN.

Dengan perjanjian kerjasama ini dimungkinkan Askrindo dan SPU secara otomatis akan menjamin pemberian kredit atau pembiayaan yang dilakukan Bank BTN kepada UMKMK. Teknis pelaksanaan dan tata cara penjaminan telah disepakati oleh masing-masing pihak. Namun pada prinsipnya baik Askrindo, SPU maupun Bank BTN sendiri sepakat bahwa kerjasama ini merupakan dukungan dan komitmen kepada Pemerintah dalam program pengembangan UMKMK.

14. SEMINAR SYARIAH

Bank BTN terus menggali potensi untuk mengembangkan bisnis syariah yang saat ini masih menjadi unit usahanya. Langkah untuk itu salah satunya dilakukan pada tanggal 21 Februari 2007 bertempat di gedung serbaguna Menara Bank BTN Lt. 6 dalam acara seminar sehari yang mengambil tema Pembentahan Manajemen Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Industri Perbankan 2010.



13



14

The parties to the signing of this joint cooperation insurance agreement with Bank BTN was Askrindo which was represented by Chairul Bhari, the President Director while SPU was represented by Nahid Hudaya, the President Director and Nasroen Yasabari, Director for Insurance along with Bank BTN itself which was represented by Fatchudin and Iqbal Latanro as Directors of Bank BTN. The signing took place in Bank BTN Tower, 23rd Floor in Jakarta on Thursday, 1 November 2007 and attended management of Askrindo, SPU and Bank BTN.

Through this agreement, Askrindo and SPU can automatically insure the loan or financing extended by Bank BTN to MSMEC. The technical aspects and insurance procedures was agreed upon by the respective parties that includes Askrindo, SPU as well as Bank BTN were represents their efforts and commitment to supports the Government on developing the UMKMK program.

14. SHARIA SEMINAR

Bank BTN continuously strives to develop its sharia business. This was carried out on 21 February 2007 at its function hall at Bank BTN Tower, 6th Floor, through the one-day seminar concerning Improving Sharia Banking Management to Face the Banking Industry in 2010.

Jaringan Operasi BTN
**Where
We Operate**



Jaringan Kantor Cabang BTN
BTN Branch Office Network

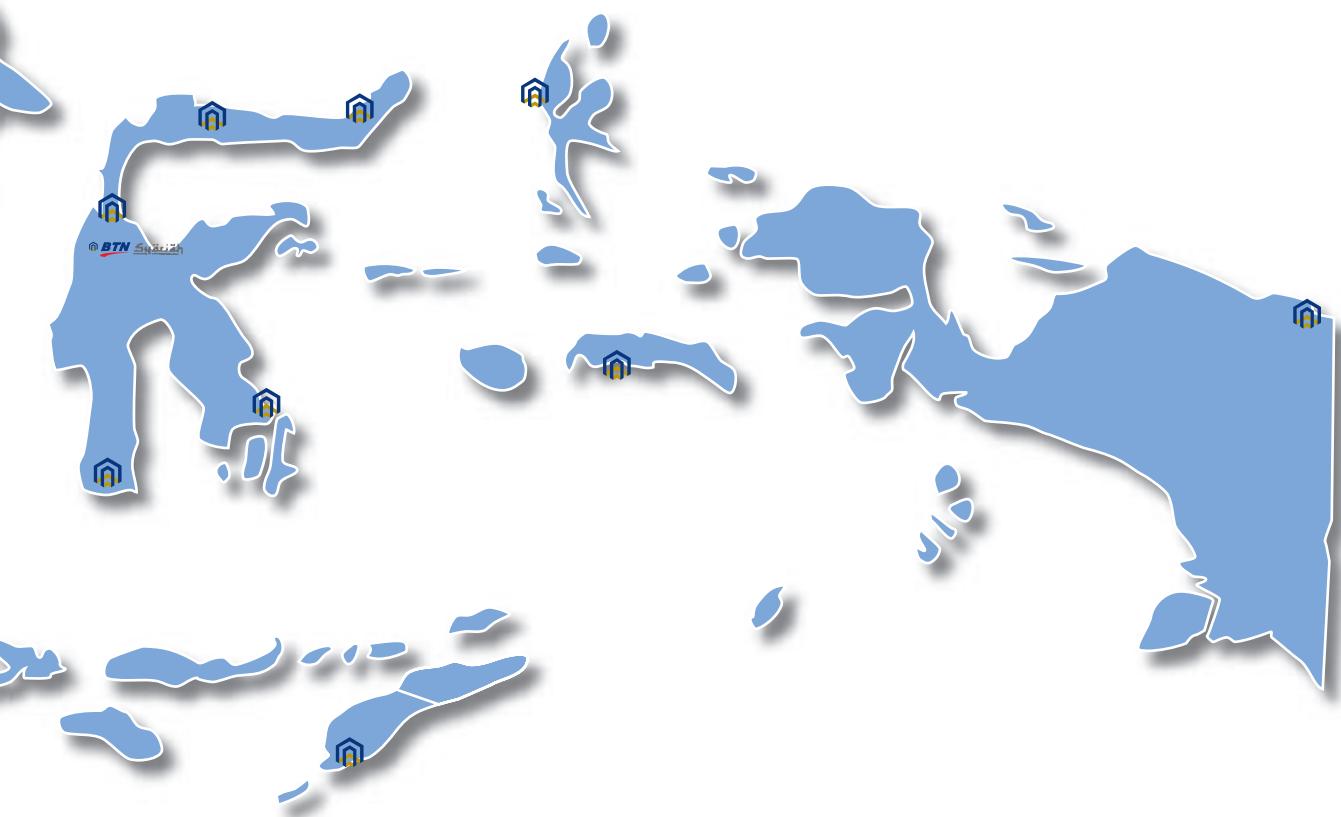
1. Ambon
2. Balikpapan
3. Banda Aceh
4. Bandar Lampung
5. Bandung
6. Bangkalan
7. Banjarmasin
8. Batam
9. Bekasi
10. Bengkulu
11. Bogor
12. Cilegon
13. Ciputat
14. Cirebon
15. Denpasar

16. Depok
17. Gorontalo
18. Gresik
19. Jakarta Harmoni
20. Jakarta Kuningan
21. Jambi
22. Jayapura
23. Jember
24. Karawang
25. Kediri
26. Kendari
27. Kupang
28. Madiun
29. Makassar
30. Malang
31. Manado
32. Mataram
33. Medan
34. Padang

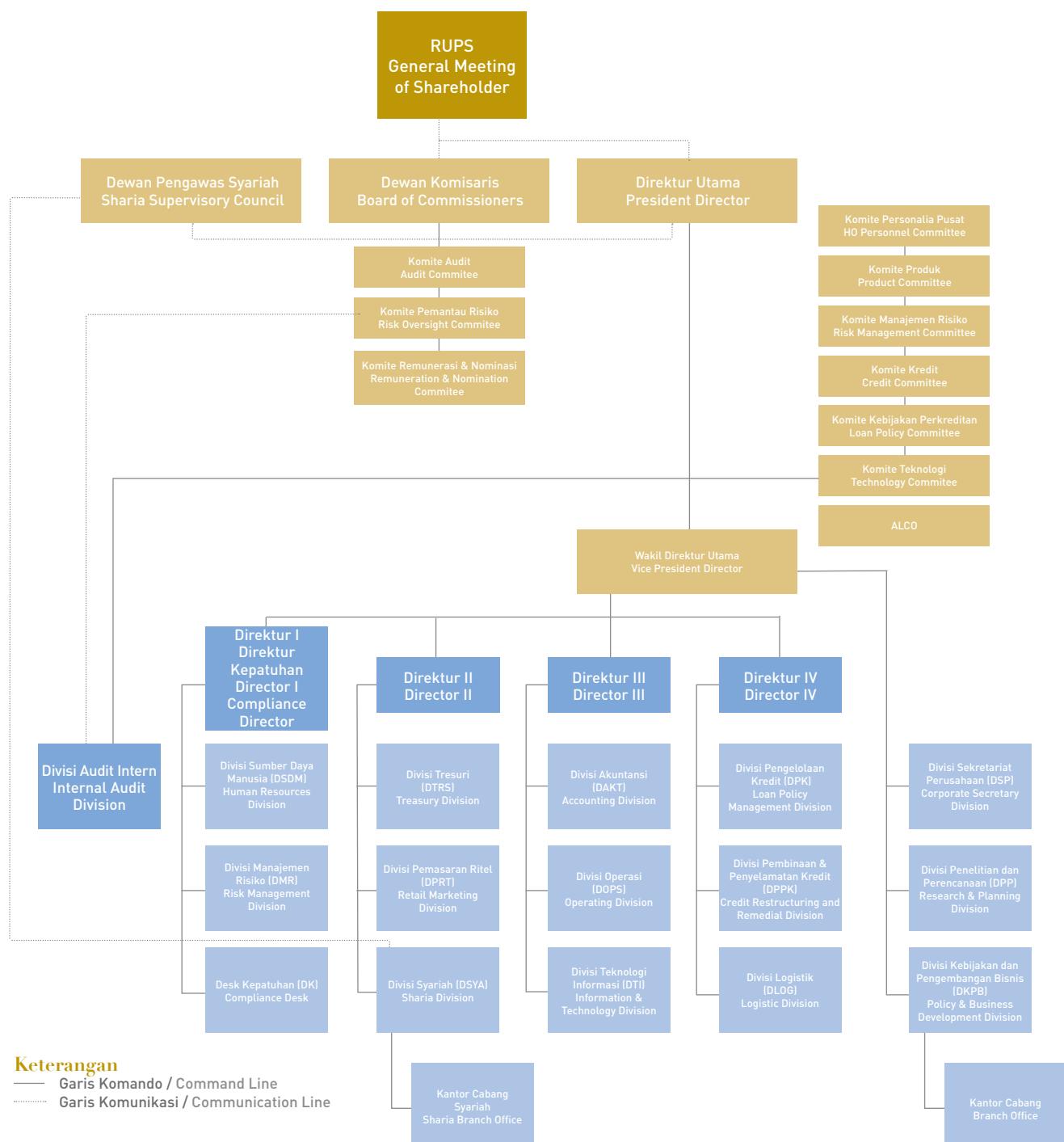
35. Palangkaraya
36. Palembang
37. Palu
38. Pangkal Pinang
39. Pekalongan
40. Pekanbaru
41. Pontianak
42. Purwakarta
43. Purwokerto
44. Samarinda
45. Semarang
46. Sidoarjo
47. Solo
48. Surabaya
49. Tangerang
50. Tanjungpinang
51. Tasikmalaya
52. Ternate
53. Yogyakarta

Jaringan Kantor Cabang
Bank BTN Syariah
Bank BTN Sharia Branch
Office Network

1. Bandung
2. Batam
3. Bekasi
4. Bogor
5. Jakarta
6. Malang
7. Makassar
8. Medan
9. Solo
10. Surabaya
11. Tangerang
12. Yogyakarta



Struktur Organisasi Organizational Structure



Pejabat Senior Key Personnel

KOMISARIS / COMMISSIONER

Dono Iskandar Djojosubroto	Komisaris Utama / President Commissioner
Daryono Rahardjo	Komisaris / Commissioner
Mas'ud Machfoedz	Komisaris / Commissioner

DIREKSI / DIRECTORS

Iqbal Latanro	Direktur Utama / President Director
Evi Firmansyah	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
Sunarwa	Direktur / Director
Saut Pardede	Direktur / Director
Irman Alvian Zahiruddin	Direktur / Director
Purwadi	Direktur / Director

DIVISI / DIVISION

Fizan Noor Djaelani	Kepala Desk Kepatuhan/Head of Compliance Desk
Muchsin	Kepala Divisi Akuntansi/Head of Accounting Division
Suprapto	Kepala Divisi Audit Intern/Head of Internal Audit Division
Harry Budiono	Kepala Divisi Hukum dan Hubungan Perusahaan/ Head of Legal Div. and Corporate Relations
Rachmat Nugroho	Kepala Divisi Kebijakan dan Pengembangan Bisnis / Head of Policy Div. and Business Development
Rafly Paska	Kepala Divisi Logistik/Head of Logistics Division
Hardi Sihotang	Kepala Divisi Manajemen Risiko/Head of Risk Management Division
Rinna Mona Lindyana	Kepala Divisi Operasi/Head of Operations Division
Mas Guntur Dwi S.	Kepala Divisi Pemasaran Ritel/Head of Retail Marketing Division
	Kepala Divisi Penelitian dan Perencanaan/ Head of Research and Planning Division
IGG Putra Subanda	Kepala Divisi Pengelolaan Kredit/Head of Loan Management Division
Haris Perdana	Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia/ Head of Human Resources Development Division
Willy Aryati	Kepala Divisi Restrukturisasi dan Penyelamatan Kredit/ Head of Loan Restructuring and Settlement Division
Ria Isnijati	Kepala Divisi Syariah/Head of Sharia Banking Division
Ardin Simanjuntak	Kepala Divisi Teknologi Informasi/Head of Information Technology Division
	Kepala Divisi Treasury/Head of Treasury Division
	Ketua Tim Implementasi Restrukturisasi / Chairman of the Team for Restructuring Implementation

Strategi Bisnis untuk Pertumbuhan
yang Berkesinambungan

Our Business Strategy for Sustainable Growth

Bank BTN menjalankan kegiatan bank umum komersial yang sehat dan fokus dengan mengutamakan aspek *prudential banking practices* serta *good corporate governance* untuk menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan dengan mengedepankan kepentingan para pemangku kepentingan.

Bank BTN is engaged in the activities of a commercial bank that is sound and focused with the emphasis on prudential banking practices and good corporate governance to be a leading bank in home mortgage financing while forwarding the interest of stakeholders.

Bank BTN menganut Kebijakan Umum Manajemen yang menjadi landasan kerja pada tahun 2007. Untuk menunjang kebijakan umum tersebut, manajemen membaginya dalam 4 (empat) bidang utama, yaitu kebijakan di bidang dana, bidang kredit, bidang pendukung operasional, dan bidang pengembangan unit usaha syariah.

Kebijakan di bidang dana yang ditempuh antara lain mengurangi risiko konsentrasi terhadap deposito lembaga (dana institusi atau korporasi) dalam rangka menjaga likuiditas.

Bank BTN terus berupaya mengurangi risiko *maturity mismatch* melalui manajemen portofolio Obligasi Rekap/Pemerintah dan penerbitan surat utang jangka panjang serta melakukan aliansi sinergis dengan PT Sarana Multigriya Financial (Persero) atau PT SMF dalam mengupayakan sumber pembiayaan jangka panjang KPR. Pada saat yang sama Bank BTN senantiasa mengembangkan dan mempromosikan fitur produk dana ritel. Hal ini untuk pengembangan dan promosi *Brand Awareness*.

Strategi perkreditan yang dianut Bank BTN di tahun 2007 berfokus pada upaya untuk meningkatkan pelayanan kredit, baik Kredit Perumahan, Kredit Pendukung Perumahan dan Kredit lainnya. Begitu pula pengendalian kualitas kredit terus menerus ditingkatkan yang diikuti pengembangan dan implementasi *Credit Scoring Model*.

Bank BTN employs a General Management Policy that serves as the working foundation for the year 2007. To support the general policy, management has classified it into four main areas, which are funding, credit, operational support and development of the sharia banking unit.

In the area of funding, the policy is to minimize concentration risk on institutional deposits (institution or corporation) in order to maintain liquidity.

Bank BTN continues to reduce the risk of maturity mismatch by managing its portfolio of government recap bond and the issuance of long-term notes as well as through a synergistic alliance with PT Sarana Multi Griya Financial (Persero) in sourcing for long term financing for mortgage loans. At the same time Bank BTN continues to develop and promote new features to its retail funding products. This is part of developing and promoting Brand Awareness.

The loan strategy of Bank BTN in 2007 focus on efforts to enhance credit service including Home Mortgage Loans, Supporting Mortgage Loans and Other Loans. This is complemented by the control of credit quality which is constantly improved in line with the development and implementation of Credit Scoring Model.

Untuk persiapan sekuritisasi KPR, Bank BTN terus menata administrasi dokumen-dokumen pokok kredit agar supaya lebih tertib dan dapat dijadikan sebagai agunan sekunder. Di sisi lain, Bank BTN senantiasa mengevaluasi produk kredit, mengembangkan dan mempromosikan fitur produk Kredit Perumahan, Kredit Pendukung Perumahan dan Kredit Lainnya sehingga dapat selalu kompetitif dan memenuhi kebutuhan serta keinginan masyarakat yang senantiasa dinamis dan terus berkembang.

Manajemen juga membuat kebijakan pendukung operasional untuk tahun 2007. Kebijakan ini antara lain adalah melanjutkan proses restrukturisasi di bidang bisnis dan perkembangannya melalui persiapan sekuritisasi KPR guna mitigasi risiko-risiko yang ada. Untuk memperkuat struktur permodalan telah dilakukan persiapan-persiapan Kuasi Reorganisasi serta persiapan Privatisasi sehingga dapat mendukung posisi Bank BTN sebagai bank fokus yang andal, sehat dan terbuka.

Proses transformasi di bidang sumber daya manusia, meliputi kegiatan-kegiatan menerapkan *salary based performance*, pelaksanaan *grading system* yang sejalan dengan kompetensi dan *salary based performance*, menerapkan aplikasi *Human Resource Information System (HRIS)* dan pengembangan sumber daya manusia termasuk Sumber Daya

To prepare for mortgage securitization, Bank BTN continues to organize the administration and documentation of credit principal in order to make its home mortgage assets as secondary collaterals. On the other hand, Bank BTN constantly evaluates its loans products, develop and promotes new features to its Home Mortgage Loans, Supporting Mortgage Loans, and other Loans in order to remain competitive and meet the needs and expectation of the market that continues to change and evolve dynamically.

Management also formulated a policy to support operations in 2007. Among other things, this policy was a continuation of the restructuring process in the Bank's business and development by preparing the securitization of home mortgage assets in order to mitigate existing risks. To strengthen the capital structure of the Bank, preparations for Quasi Reorganization and Privatization have been undertaken in order to position Bank BTN as a focused and reliable, healthy and transparent Bank.

The transformation process in the human resources area encompasses the implementation of performance based salary, a grading system that is in line with competence and the performance based salary, application of Human Resource Information System (HRIS) and the development of human resources including those who are relied upon by the Sharia

Insani yang dapat diandalkan bagi unit usaha Syariah. Hal ini juga ditunjang oleh penerapan budaya kerja dan budaya perusahaan yang berbasis pada profesionalisme, nilai dan norma-norma perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan serta penerapan *reward* dan *punishment system* secara tegas dan konsisten.

Proses restrukturisasi di bidang Teknologi Informasi (TI) terus diupayakan dengan menyempurnakan dan mengoptimalkan sistem TI yang ada guna menunjang operasional dan informasi yang akurat kepada Manajemen. Reponisi dan pengembangan jaringan kantor telah dilaksanakan dengan memperbanyak dan meluaskan aksesibilitas pelayanan nasabah melalui penambahan kantor-kantor Cabang pembantu serta mengimplementasikan restrukturisasi organisasi baru di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

Hasil-hasil usaha yang berhasil diraih Bank BTN sepanjang tahun 2007 memberi keyakinan akan peluang dan potensi Perseroan untuk terus tumbuh secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

banking unit. This is also supported by the implementation of the work ethics and corporate culture that are based on professionalism as well as the values and norms of the Bank in order to achieve its vision and mission, as well as the application of a reward and punishment system that is firm and consistent.

The restructuring process in the area of Information Technology (IT) continues to be pursued with the enhancement and optimization of the Bank's existing IT system in order to support operations and provide accurate information to Management. The relocation and expansion of the Bank's branch office network have also been carried out by adding and improving the accessibility of customer service through the addition of sub-branch offices as well as through the implementation of the newly restructured organization at both Head Office and Branch Office.

The result of operations achieved by Bank BTN through out 2007 gives us the confidence over the prospect and potential of the Bank to continue to grow sustainably over the long term.

Laporan Komisaris Utama
**Report from the
President
Commissioner**



PT Bank Tabungan Negara (Persero), atau BTN, terus menjalankan misi penting untuk menyediakan pembiayaan perumahan yang terjangkau oleh masyarakat luas, khususnya mereka yang berpenghasilan menengah ke bawah. BTN sangat bangga pada misinya tersebut. Berkat peran kami sebagai penyedia utama pembiayaan perumahan di Indonesia, kami membantu jutaan penduduk Indonesia untuk membeli dan memiliki rumahnya sendiri dimana mereka dapat membesarkan keluarganya dan menyongsong masa depan yang lebih gemilang.

PT Bank Tabungan Negara (Persero), or BTN, continues to espouse the important mission in providing affordable home mortgage financing to a broad segment of the public, especially those from the low-to-middle income groups. BTN is extremely proud of that mission. Because of our role as the primary home mortgage bank in the country, we help millions throughout Indonesia to buy and own their homes in which to raise their families, and look forward for brighter future.

BTN telah berdiri sejak 1897, berarti telah beroperasi lama sebelum kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 1945, dan sejak itu telah ikut mengalami pasang surut kondisi finansial dan sejarah perbankan Indonesia. BTN menerima mandat Pemerintah untuk menjadi bank nasional penyedia pembiayaan perumahan rakyat pada bulan Januari 1974, namun baru dapat meluncurkan produk pembiayaan perumahannya yang pertama pada bulan December 1976. BTN menjadi bank komersial pada tahun 1989 dan mulai menyediakan pembiayaan perumahan yang tidak disubsidi pada bulan Agustus 2002.

Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Selama lebih dari tiga dekade BTN fokus pada penyediaan pembiayaan perumahan, kami telah memiliki pengalaman sangat luas dalam pembiayaan perumahan dimana portepel pembiayaan kami terus tumbuh, sedangkan *Non-performing loan (NPL)* dapat dipertahankan pada tingkat yang relatif rendah dan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa BTN telah berhasil di bidang perbankan yang fokus pada pembiayaan perumahan dan telah memungkinkan kami untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan selama lebih dari 32 tahun terakhir ini.

Dengan memperhatikan tingkat imbal hasil yang kami capai pada tahun 2007, kiranya dapat menunjukkan tingkat rentabilitas Bank BTN sebagai satu-satunya bank di Indonesia yang fokus pada pembiayaan perumahan. Dengan imbal hasil atas aktiva (ROA) sebesar 1,89% dan atas ekuitas (ROE) sebesar 21,54%, Bank BTN memiliki tingkat rentabilitas yang setara dengan beberapa bank terkemuka di Indonesia termasuk bank-bank BUMN dewasa ini.

BTN has been in existence since 1897, and as a result, has been in service since long before the independence of Indonesia in 1945, and has since gone through every turn and twist in the nation's financial and banking history. The Bank received the government's mandate to serve as a national mortgage bank in January 1974, but only managed to disburse its first housing loan by December 1976. It became a commercial bank in 1989 and began to provide non-subsidized home mortgage loans in August 2002.

Sustainable Growth

In the more than three decades that BTN has focused on providing home mortgage loans, we have built a wealth of expertise in mortgage financing in which the size of our portfolio has continued to rise over the years, whilst Non-performing loan (NPL) ratio has been maintained at a relatively low and sound level. This suggests that BTN has been largely successful in the home mortgage banking business, enabling us to achieve sound and sustainable growth over the past 32 years.

As a matter of fact, by looking at the rate of return that we achieved in 2007 could illustrate the viability of BTN as the nation's only bank that focuses on home mortgage financing. Bank BTN posted rates of return on total assets (ROA) of 1.89% and equity (ROE) of 21.54%, which are comparable to what some of the leading banks in Indonesia today are returning on their assets, including that of the largest state-owned bank in the country.

Dewan Komisaris telah mengkaji Laporan Keuangan BTN yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, dan mencatat bahwa hasil operasional BTN secara keseluruhan telah memenuhi anggaran dan target usaha untuk tahun berjalan yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya oleh Dewan Komisaris.

Transformasi di BTN

Tantangan yang dihadapi oleh BTN saat ini adalah lebih dari hanya sekedar memenuhi misi Perseroan. Sekarang ini tidak lagi cukup bahwa kami bekerja hanya untuk memenuhi tugas yang dibebankan kepada kami. Dalam tatanan bisnis masa kini yang sangat kompetitif dan berwawasan global, BTN harus bersaing untuk memenangkan kepercayaan dan respek para nasabah seperti halnya bank komersial lainnya, baik di tingkat lokal, nasional maupun global.

Untuk itu kami tengah melaksanakan transformasi menyeluruh di BTN saat ini. Sebagai bagian dari transformasi tersebut, sejak tahun 2007 telah diangkat tim Manajemen baru yang akan memimpin BTN. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami memperkenalkan 5 (lima) anggota Direksi yang baru yaitu Evi Firmansyah, Sunarwa, Saut Pardede, Irman Alvian Zahiruddin dan Purwadi. Direktur Utama yang baru, Iqbal Latanro, sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur BTN. Direksi BTN yang baru mempunyai pengalaman perbankan yang sangat luas dan, lebih penting lagi, diperkaya dengan kombinasi pengalaman di perbankan publik dan private yang kritikal dalam proses transformasi yang tengah kami jalankan.

The Board of Commissioners (BOC) has reviewed the audited financial statements of BTN for the year ending 31 December 2007, and is pleased to note that the results of operations have generally met all of the Bank's key budgets and business targets for the year that had previously been approved by the Board of Commissioners.

Transforming BTN

BTN's challenge today goes far beyond the mere accomplishment of a mission. It is no longer enough that we undertake our tasks as simply the fulfillment of a duty. In today's highly competitive and globally attuned business environment, BTN has to compete for, and earn the trust and respect of customers like any other commercial bank in the market – whether local, national or global.

That is why an integrated transformation is taking place at BTN at this very moment. Since 2007, as part of this transformation, a new Management team has taken the reins of BTN. On behalf of the BOC, I am pleased to welcome five new members to the Board of Directors: Messrs Evi Firmansyah, Sunarwa, Saut Pardede, Irman Zahiruddin and Purwadi. While our newly appointed President Director, Iqbal Latanro, was formerly a Director of the Bank. The new management board of BTN brings a wealth of banking expertise and, more importantly, the combined experiences of both public and private banking sectors that are critical to our ongoing transformation.

Di bawah kepemimpinan Manajemen baru, dan dengan dukungan penuh Dewan Komisaris, BTN akan mewujudkan pertumbuhan jangka panjangnya yang berkelanjutan melalui transformasi usaha. Ke depan, BTN akan lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pasar, khususnya di pasar pembiayaan perumahan dimana kami adalah pemimpin pasar, dan juga di segmen perbankan lain yang dapat kami layani dengan efektif dengan jaringan kantor cabang kami yang sangat luas.

Memperkuat Tata Kelola Perusahaan dan Kepatuhan

Prasyarat utama dalam transformasi usaha kami adalah penguatan kerangka tata kelola perusahaan yang menyangkut kontrol internal yang memadai atas kepatuhan dan masalah pengelolaan risiko. Manajemen baru BTN telah bergerak cepat menyusun kebijakan dan pedoman tata kelola perusahaan yang komprehensif yang akan menjadi dasar penerapan tata kelola perusahaan dengan standar praktik terbaik internasional. Selain itu, Bank BTN juga telah mengangkat Sdr. Sunarwa, eksekutif perbankan senior pada pos Direktur Kepatuhan.

Menatap Kedepan

Dengan angin perubahan yang segar, petunjuk yang jelas untuk menjalankan transformasi usaha dari tingkat Direksi, dan respons yang antusias serta komitmen dari seluruh jajaran karyawan dari bawah ke atas, BTN telah memetakan arah pertumbuhan baru dengan sasaran posisi strategis dalam sektor perbankan sesuai dengan kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia, yaitu menjadi Bank Fokus. Dalam hal ini, tidak ada bank lain yang lebih fokus pada *line of businessnya* daripada BTN selama lebih dari 3 (tiga) dekade ini.

Under the new Management leadership, and with the full support of the BOC, BTN will continue to pursue its long-term growth and sustainability through business transformation. Going forward, BTN will become more innovative and responsive to market needs, especially in the home mortgage loans market that we continue to lead, as well as in other banking segments that we can serve effectively from our already broad and extensive branch banking network.

Strengthening Corporate Governance and Compliance

A corollary requirement of our business transformation is the strengthening of the Bank's corporate governance framework that also entails adequate internal controls over compliance and risk management issues. The new Management of BTN has moved quickly to draw up comprehensive corporate governance policy and guidelines that will serve as the framework for the implementation of good corporate governance in line with international best practices. In addition, Bank BTN has appointed Mr. Sunarwa, a senior banking executive, to the post of Compliance Director.

Going Forward

With changes strongly blowing in the winds, a clear direction for business transformation from the top, and enthusiastic responses as well as commitments from the bottom-up, BTN is charting a new course of growth towards occupying a strategic position within the banking sector that is clearly provided for within the Indonesian Banking Architecture framework - that of the role of a Focus Bank. In that context, no bank is more focused to its line of business than BTN has been for over three decades.

Dengan penuh kerendahan hati dan atas nama 3.663 karyawan BTN, kami memohon dukungan dari Pemerintah Indonesia, khususnya otoritas moneter dan perbankan, juga kepada DPR, khususnya komisi Keuangan dan Perbankan, untuk keberlangsungan usaha BTN. BTN adalah institusi perbankan yang menghasilkan keuntungan dan merupakan bank komersial yang menyediakan jasa perbankan yang sangat bernilai dan berarti bagi masyarakat luas. Untuk itu, patut kiranya BTN mendapat dukungan para pemegang saham.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan penghargaan kepada semua yang telah memberikan dukungan dan menaruh kepercayaan pada BTN selama ini. Kepercayaan Anda sangat kami hargai dan kami berharap dapat terus melayani kebutuhan Anda di masa depan. Semoga Tuhan memberkati kita semua.

It is with our most humble disposition, on behalf of the 3,663-strong personnel of BTN, we would like to implore the Government of Indonesia, especially the monetary and banking authorities, as well as the House of Representatives, in particular the Finance and Banking Affairs Commission, to support the business continuity of BTN. We are a profitable and sustainable commercial bank that provides a valuable and meaningful banking service to the general public. On that note alone, BTN deserves and should receive the support of all our stakeholders.

On behalf of my fellow Commissioners, I would like to extend our gratitude to all those who have supported and continued to place their trust with Bank Tabungan Negara over the years. Your trust is highly appreciated. And we look forward to continue to serve your best from BTN. May God bless us all in our future endeavors.



Dono Iskandar Djojosubroto
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direktur Utama
**Report from the
President
Director**



Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk melaporkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk tahun buku 2007. Hasil-hasil usaha Perseroan pada tahun 2007 sangat menggembirakan, dan sesuai dengan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan sejak tahun 2001. BTN mencatat laba operasional sebesar Rp 590,8 miliar pada tahun 2007, meningkat 9,46% dari Rp539,0 miliar pada tahun 2006. Laba bersih setelah pajak mencapai Rp 402,0 miliar pada tahun 2007 dibandingkan Rp365,0 miliar tahun 2006.

Dear Shareholders,

It gives me great pleasure to share with you some of the highlights of the achievements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) for the 2007 financial year. Our operating results in 2007 were encouraging, and consistent with our continuing and growing trend since 2001. BTN posted operating profit of Rp590.8 billion in 2007, an increase of 9.46% from Rp539.0 billion in 2006. Net profit after provision for income tax was Rp402.0 billion in 2007 compared to Rp365.0 billion a year ago.

Di tengah berkembangnya sektor perbankan Indonesia pada tahun 2007, BTN mencatat pertumbuhan yang menggembirakan, pada sisi aktiva dan kewajiban. Total kredit yang diberikan meningkat 22,3% menjadi Rp21,8 triliun, sedangkan dana pihak ketiga tumbuh 12,0% menjadi Rp24,2 triliun. Pertumbuhan ini adalah sejalan dengan pertumbuhan kredit dan sektor perbankan nasional, yang masing-masing tumbuh 24,3% dan 8,5%.

Total aktiva produktif (termasuk kredit) meningkat 10,0% dari Rp29,8 triliun pada tahun 2006 menjadi Rp 32,9 triliun pada tahun 2007, sedangkan pinjaman berbasis Syariah meningkat sebesar 112,9%, mencapai Rp 546,9 miliar pada akhir tahun 2007.

Meskipun suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) menurun pada tahun 2007, dari 9,5% di awal tahun menjadi 8,0% di akhir tahun, BTN berhasil mempertahankan marjin bunga bersih di kisaran 5%, bahkan meningkat dari 5,13% pada tahun 2006 menjadi 5,31% pada tahun 2007, sehingga memastikan pendapatan bunga bersih Perseroan dalam rangka memenuhi target profitabilitas tahun 2007.

Hal lain yang menggembirakan adalah tingkat rasio *Non-performing Loan* (NPL) BTN yang dapat dipertahankan di bawah 3% selama tiga tahun terakhir ini. Dengan pertumbuhan portofolio kredit kami tidak hanya di segmen kredit perumahan saja namun juga di segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dan pembiayaan berbasis syariah yang telah kami upayakan terus menerus selama beberapa tahun ini, rasio NPL Net BTN adalah 2,81% di akhir tahun 2007 dibandingkan dengan 1,77% di tahun 2006.

Transformasi

BTN bergerak maju dengan tekad dan tujuan yang lebih besar. Manajemen baru bertujuan untuk menjadikan BTN bank nomor satu di Indonesia dengan fokus pada pembiayaan rumah, namun juga mengelola bisnis di segmen ritel UKM, perbankan konsumen dan perbankan syariah. Dengan kata lain, BTN menjalankan transformasi untuk menjadi bank komersial yang kompetitif dengan tetap mempertahankan kepemimpinan di segmen pembiayaan perumahan.

Amid the resurging banking sector in Indonesia during 2007, BTN posted encouraging growth in both our asset and liability accounts. Total outstanding credit increased by 22.3% during the year to Rp21.8 trillion, while third-party deposits grew by 12.0% to Rp24.2 trillion. This is largely in line with the growth of credit and deposits of the national banking sector, which grew by 24.3% and 8.5%, respectively, in 2007.

Total earning assets (including loan) grew by 10.0% from Rp29.8 trillion in 2006 to Rp32.9 trillion in 2007, while our Sharia-based financing rose by as much as 112.9% during the year, reaching a total of Rp546.9 billion in outstanding financing by year-end 2007.

Despite a decline of the benchmark interest rate on 3-month Bank Indonesia Certificate during the year, from 9.5% to 8.0%, BTN was able to maintain net interest margin in the region of 5%. Our net interest margin increased from 5.13% in 2006 to 5.31% in 2007, thereby securing our net interest income for the year and enabling us to meet our profitability targets in 2007.

Another encouraging factor was the level of our net Non-performing Loan (NPL) ratio that has remained well below 3% over the past three years. This, despite our expanding loan portfolios not only in the housing loan segment alone, but also in the growing SME retail and Sharia-based financing that we have been pursuing in earnest in recent years. Net NPL ratio in 2007 was 2.81% compared to 1.77% in 2006.

Transforming a Focused Bank

BTN is moving with greater purpose and resolve. It is the goal of the new Management to position the Bank as the leading home mortgage bank in the country, while also managing thriving businesses in SME retail banking, consumer banking and sharia banking. In other words, we are transforming BTN to being a more competitive commercial bank whilst still retaining our market leadership in the home mortgage segment.



Kami akan tetap fokus pada usaha inti pembiayaan perumahan, namun dengan cara lebih inovatif, responsif, cepat dan lebih pintar dalam penyampaian produk-produk pembiayaan perumahan kepada nasabah kami yang juga lebih kritis. Pada saat bersamaan, kami juga akan menawarkan produk dan layanan baru yang berkaitan erat dengan produk pembiayaan perumahan kepada para nasabah kami.

Sebagai contoh, sebagai pemilik rumah baru nasabah kami mungkin membutuhkan dana untuk membiayai perabotan dan perlengkapan rumahnya. BTN dapat dengan mudah menawarkan pembiayaan tersebut sebagai produk pembiayaan konsumen, dengan kemungkinan berkembang menjadi layanan kartu debit atau kartu kredit dan serangkaian jasa perbankan konsumen lain termasuk produk *bancassurance*, pembiayaan perumahan dengan manfaat asuransi, pembiayaan perumahan dengan kredit mobil, dan seterusnya.

Sebaliknya, nasabah kami mungkin tidak membeli rumah melainkan ruko (rumah-toko) atau rukan (rumah-kantor). Dalam hal ini kami tidak akan berhenti pada hanya menawarkan pembiayaan properti saja. Kami akan meraih peluang bisnis baru dengan menawarkan pembiayaan ritel komersial, pembiayaan modal kerja, *trade financing* atau jasa pengelolaan kas kepada nasabah kami yang sekaligus merupakan pemilik bisnis.

We will remain focused on our core business of home mortgage financing, but will do so in more innovative, responsive, quick and smart ways to deliver our home mortgage financing products to our increasingly discerning customers. At the same time, we will offer our customers new products and services that are closely related to mortgage financing.

For instance, our customers as new home owners may have a need for further loans to pay for their home furnishings. BTN can easily package this as a consumer loan product, with opportunities to be developed into debit or credit card services and a host of other consumer banking services including bancassurance products, home mortgage with insurance benefits, home mortgage with auto loan features, the list is endless.

Alternatively, our mortgage debtor may actually not buy a home at all, but a shop-house or the so-called SOHO (small-office-home-office) property. In that case, BTN should not just be satisfied with mortgage lending alone. We should expand our business opportunities, offer our customers who are the proud SOHO owners with commercial retail lending, working capital loans, trade financing or cash management services.

Konsep tersebut sebenarnya bukan hal baru dalam bisnis perbankan, ataupun dalam bisnis lain. Konsep tersebut telah dijalankan secara agresif oleh bank-bank yang kompetitif dewasa ini. Selama ini konsep tersebut belum diterapkan di BTN, namun hal ini akan segera berubah. Nama BTN akan segera di kenal sebagai bank yang menyediakan jasa pembiayaan perumahan dan pembiayaan lainnya. Dengan kata lain, BTN menyediakan jasa perbankan untuk pertumbuhan finansial nasabah yang dimulai dari rumah nasabah.

Keinginan untuk Berubah

Langkah awal kami dalam menyampaikan pesan perubahan dan transformasi tersebut kepada jajaran karyawan Bank telah disambut dengan sangat antusias. Sebagaimana besar karyawan Bank BTN – lebih dari 90% - sangat mendukung perubahan tersebut. Inisiatif-inisiatif baru dari Manajemen disambut baik. Mereka juga melihat perubahan gaya Manajemen yang lebih dapat diakses, transparan dan lebih terbuka pada ide-ide baru dari karyawan. Dan mereka juga menghargai kenyataan bahwa saat ini mereka lebih mempunyai suara, dan pilihan, dalam bagaimana melaksanakan tugas mereka sehari-hari.

Kami percaya bahwa dengan adanya respon positif yang kami terima dari karyawan berarti kami telah memenangkan separuh dari perjuangan kami ke arah perubahan yang lebih baik. Saat ini, setiap pertemuan *town hall*, kunjungan ke cabang, sesi tanya-jawab dengan Manajemen selalu dipadati oleh karyawan. Ruang rapat dan pertemuan untuk acara-acara tersebut diatas selalu dipenuhi oleh karyawan sampai melebihi kapasitasnya. Dari respons karyawan yang luar biasa tersebut dapat diartikan bahwa memang BTN sangat memerlukan perubahan.

Persiapan menuju Perubahan

Antara membutuhkan perubahan dan siap untuk melaksanakan perubahan adalah dua hal yang berbeda. Kami sadar sepenuhnya bahwa perubahan membawa risiko, karena imbalan yang lebih besar juga mengandung risiko yang lebih besar pula.

Untuk itu kami mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh untuk melaksanakan perubahan dan transformasi tersebut. Melalui proses seleksi yang hati-hati dan menyeluruh, kami memperkuat tim Manajemen yang berada dua tingkat dibawah Direksi dengan manajer-manajer baru

The concept is not altogether new to the banking business, or any other business for that matter. It is called “increasing our share of the customer’s wallet,” and is undertaken aggressively by any competitive bank in the market today. Unfortunately, BTN has been somewhat slow to embrace this concept in the past. But this is about to change. The name BTN will soon be synonymous with the bank that provides mortgage lending and much more. In other words, a “one- stop banking service for financial growth that begins from your home.”

Desire for Change

Our initial steps to convey the message of change and transformation to the Bank's employees have garnered tremendous response. A clear majority of our people – upwards of 90% - are in favor of the change. They welcome the new initiatives laid down by Management. They notice the new style of Management that is more accessible, more transparent, and more open to new ideas from the floor. And they have come to appreciate the fact that they now have more say, and discretion, over the way they go about their daily business.

We believe that the positive response that we are receiving from our people is already half-the-battle won in our efforts to change. Today, every town hall meetings, every branch-office visits, every question-and-answer sessions with Management are jam packed with employees attendance. Meeting rooms and halls are overflowing with people, for many of these standing-room-only events. There is every indication from the overwhelming response of our employees that BTN is, indeed, hungry for change.

Preparing for Change

Being hungry for change and actually being prepared for change are two different things. We are fully aware that change involves risks, because greater rewards induce greater risks.

We are therefore preparing thoroughly for the change and transformation that we are about to undertake. Our management team that includes senior officers two tiers below the Board of Directors is being strengthened with the recruitment and rotation of experienced managers following careful and exhaustive

dan merotasi manajer-manajer yang telah berpengalaman. Kontrol dan standar originasi kredit baru telah dikembangkan untuk meningkatkan budaya kredit menghadapi ekspansi kredit yang tengah berjalan. Kontrol finansial dan manajemen biaya telah diperketat untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Semua ini dijalankan dengan didukung tata kelola perusahaan yang kuat, serta struktur baru manajemen risiko dan kepatuhan yang tengah kami terapkan diseluruh Perseroan. Selain komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, BTN juga telah membentuk komite-komite Eksekutif yang memberikan dukungan kritis dalam proses pengambilan keputusan oleh Manajemen. Peran komite-komite ini telah ditingkatkan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sementara Perseroan sedang dalam proses memperkuat sistem pengelolaan risiko yang lebih menyeluruh dalam persiapan ekspansi usaha di masa depan.

Pelatihan Sumber Daya Manusia

Langkah penting lain dalam proses transformasi dan ekspansi usaha kami adalah pengembangan sumber daya manusia. Untuk itu, BTN telah menyusun program pelatihan dan pengembangan SDM yang lebih intens, khususnya untuk mengisi posisi *frontline* yang strategis dan kritis dalam pengembangan pasar dan pengenalan produk. Hal ini akan menjadi fokus perhatian BTN dalam beberapa tahun kedepan sementara kami mempersiapkan sumber daya kami untuk membawa BTN menjadi bank komersial dan konsumen dengan fokus yang kuat di pembiayaan perumahan.

Akhirnya, perkenankan saya atas nama Direksi menyampaikan penghargaan dan apresiasi kami kepada pemegang saham Bank BTN, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Manajemen yang baru. Begitu juga kepada para nasabah, karyawan dan masyarakat yang telah mendukung BTN selama ini. Mari kita teruskan kerjasama kita untuk meraih masa depan yang lebih gemilang bagi kita semua, dan juga untuk generasi yang akan datang.

selection processes. New loan control and new loan origination standards are being developed to bolster the Bank's credit culture in the face of anticipated credit expansion. Financial control and cost management have been tightened to improve operating efficiency.

All this goes hand-in-hand with the robust corporate governance, new risk management good corporate and compliance structures that we are putting in place within the Bank. In addition to the required Committees that serve the Board of Commissioners, BTN has established Executive Committees that provide critical support for the decision-making process of Management. The roles of these Committees have been increased as part of Good Corporate Governance, while the Bank is in the process of creating a more robust and holistic risk management system in preparation to our business expansion of the future.

Training of Human Resources

Another important undertaking as part of our transformation program and preparation for business expansion is the development of our human capital. To this end, BTN has developed plans to undertake more intensified training and development of personnel, especially to fill strategic frontline positions that are critical to market development and product introduction. This will be the focus of BTN over the next several years as we gear up to capitalize more on our resources to make BTN into a thriving commercial and consumer bank with a strong focus on mortgage financing.

Finally, allow me on behalf the Board of Directors, to express our gratitude and appreciation to the shareholder of the Bank for the trust and support given to the new Management, as well as to our customers, employees, and the general public that been by the side of BN for all these years. Let us continue to work together for a better future for all of us, and future generations who will follow in our footsteps.



Iqbal Latanro
Direktur Utama
President Director

Tinjauan Usaha 2007

2007

Operations

Hasil usaha Perseroan pada tahun 2007 mencerminkan kondisi sektor perbankan nasional yang tumbuh secara menggembirakan. Seiring dengan perkembangan kredit dan simpanan perbankan yang masing-masing tumbuh sebesar 24,3% dan 8,5% pada tahun 2007, BTN mencatat pertumbuhan yang tidak kalah menggembirakan di tahun tersebut. Kredit yang diberikan, termasuk pembiayaan syariah, meningkat sebesar 23,2% menjadi Rp22,3 triliun hingga akhir tahun 2007. Sedangkan jumlah simpanan pihak ketiga, termasuk simpanan syariah, tumbuh sebesar 12,0% menjadi sekitar Rp 24,2 triliun.

“The results of operations of Bank BTN in 2007 reflected the conditions of the national banking sector which grew encouragingly. In line with the growth of banking credit and deposits of 24.3% and 8.5% respectively in 2007, Bank BTN posted an equally encouraging growth in the year under review. Total outstanding credit including sharia financing, increased by 23.2% to Rp22.3 trillion as at year end 2007. Whereas the amount of third party deposits, including sharia deposits, grew by 12.0% to Rp24.2 trillion.”

PT Bank Tabungan Negara (Persero) mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan, antara lain berkat penerapan pola perbankan yang berkehati-hatian, selain juga karena fokus usaha BTN yang tertuju pada segmen pembiayaan perumahan. Selama tahun 2007, BTN mencatat penambahan jumlah debitur perumahan sebanyak 136,756 debitur, menjadikan jumlah keseluruhan debitur KPR sebanyak 2.583.139 debitur hingga akhir tahun 2007, dengan nilai KPR sebesar Rp 39,5 triliun. Untuk pembiayaan perumahan berbasis shariah, jumlah debitur per akhir tahun 2007 telah mencapai 6.243 debitur dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp0,3 triliun.

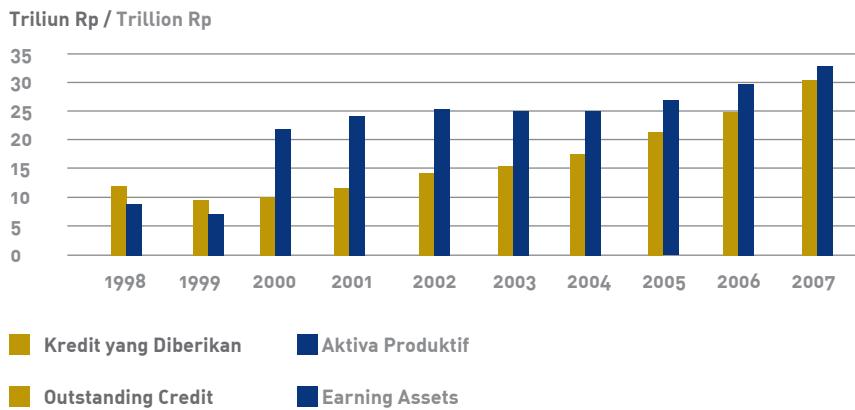
Pemusatkan fokus usaha perbankan BTN pada pembiayaan perumahan sejak tahun 1974 menjadikan BTN sebagai satu-satunya bank di Indonesia yang memiliki fokus usaha yang sedemikian spesifik. Hal ini menjadikan BTN sebagai bank yang paling siap memasuki kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia yang direncanakan mulai berlaku pada tahun 2010.

Pengertian jasa perbankan yang fokus pada satu segmen usaha atau satu bidang layanan benar-benar melekat pada sosok BTN. Sehingga BTN mampu melayani segmen pembiayaan perumahan secara lebih unggul, lebih fasih dalam hal penyampaian manfaat maupun kemasan produknya, serta lebih dapat memenuhi kebutuhan para nasabah dari kelompok masyarakat menengah dan menengah-bawah yang sangat membutuhkan atap di atas kepala mereka.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) is able to maintain its level of growth that is sound and sustainable, among other things due to the implementation of prudent banking, in addition to the business focus of Bank BTN on the home mortgage loans (HML) segment. Throughout the year 2007, Bank BTN posted an increase in the number of home mortgage debtor by 136,756 debtors, making the total number of active HML debtors to 2,583,139 debtors as at year end 2007, with a HML value of Rp39.5 trillion. For home financing that is based on sharia, the number of debtors as at year end 2007 had reached a total 6,243 debtors with total outstanding financing of Rp0.3 trillion.

The highly focused banking business of Bank BTN on home financing since 1974 has made the Bank into being the only bank in Indonesia that has a highly specific business focus. This has made Bank BTN strategically poised to step into the framework of the Indonesian Banking Architecture that has been set to commence in 2010.

The idea of a banking service that is focus on a single business segment or a single service area truly fit the profile of Bank BTN. As such, we are able to serve the home mortgage loan segment more competitively, more articulate in communicating the benefit as well as its product packaging, and more able to meet the needs of customer from the middle and lower middle income group who represent largest consumer group for home financing product.



Kredit yang Diberikan

Jumlah keseluruhan kredit yang diberikan, termasuk pembiayaan yang menganut prinsip syariah Islam, mencapai saldo bersih (setelah dikurangi penyisihan kerugian) sebesar Rp22,3 triliun pada akhir tahun 2007, meningkat sebesar 23,2% dari Rp18,1 triliun setahun sebelumnya.

Kredit konsumsi pemilikan rumah (KPR) mencakup 83,5% atas total kredit yang diberikan per akhir tahun 2007. Sisanya terbagi atas kredit non kepemilikan rumah (9,8%), kredit lainnya (4,2%) serta pembiayaan syariah (2,5%).

Kredit KPR Bank BTN dikelompokkan atas KPR Subsidi dan KPR Non-subsidi. Saldo bersih kredit KPR yang diberikan hingga akhir tahun 2007 adalah sejumlah Rp18,24 triliun, meningkat sebesar 23,3% dari Rp14,79 triliun pada akhir tahun 2006. Saldo bersih kredit non-KPR yang diberikan hingga akhir tahun 2007 berjumlah Rp2,14 triliun, naik sebesar 13,8% dari Rp1,88 triliun setahun sebelumnya. Saldo bersih kredit lainnya, yaitu mencakup kredit modal kerja, kredit sindikasi dan kredit investasi, meningkat sebesar 38,7% menjadi Rp1,91 triliun per akhir tahun 2007. Sedangkan pembiayaan syariah mencatat kenaikan sebesar 109,3% menjadi Rp547,0 miliar, mencerminkan pembiayaan syariah yang tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir.

Outstanding Credit

The total outstanding credit, including financing that adheres to the Islamic sharia principle reached a net balance (net off loss provisioning) of Rp22.3 trillion as at year end 2007, an increase of 23.2% from Rp18.1 trillion the year before.

The home mortgage consumer loan accounted for 83.5% of the Bank's total outstanding credit as at year end 2007. The remaining credit is divided into non-housing credit (9.8%) other credit (4.2%) and sharia financing (2.5%).

The home mortgage loan products of Bank BTN are classified into Subsidized HML and Non-subsidized HML. The net total outstanding mortgage loan as at year end 2007 amounted to Rp18.24 trillion, and increase of 23.3% from Rp14.79 trillion by year end 2006. The net total outstanding non-mortgage loan as at year end 2007 amounted to Rp2.14 trillion, an increase of 13.8% from Rp1.88 trillion the year before. The outstanding balance of other credit, comprising of working capital loan, syndication loan and investment loan increased by 38.7% to Rp1.91 trillion as at year end 2007. While Sharia financing posted growth of 109.3% to Rp547.0 billion, reflecting the rapid growth of Sharia financing in the last couple of years.



“Kami siap mengedepankan wajah baru BTN sebagai bank yang fokus pada pemberian kredit perumahan namun juga tanggap terhadap berbagai kebutuhan nasabah kami akan layanan perbankan yang semakin kaya dan beragam.”



“We are poised to place forth the new face of Bank BTN as a Bank that is focused on providing housing loan while also responsive to the various needs of our customers for banking services of more depth and variety.”



“Produk simpanan unggulan Batara dari Bank BTN menawarkan begitu banyak fitur dan manfaat perbankan yang terpadu, rasanya semua keperluan kita dapat terlayani oleh kartu Batara semata.”

“The competitive saving product Batara from Bank BTN offers so many features and banking benefits that are integrated, I feel that all of our needs can be served by just the Batara Card.”

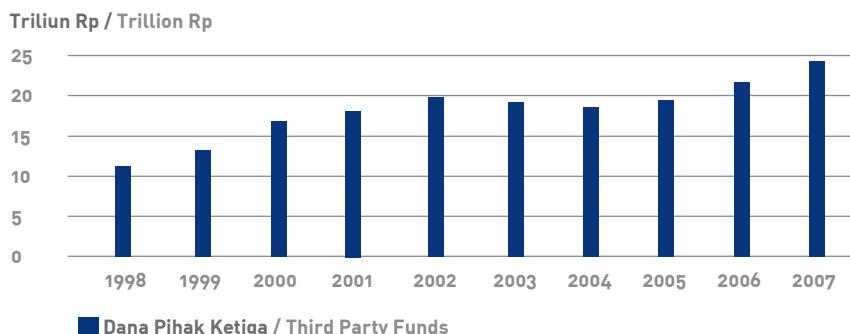
24,2

Triliun Rupiah

Jumlah dana masyarakat
yang dipercayakan
kepada BTN per akhir
tahun 2007.

24.2 Trillion Rupiah

The amount of public funds entrusted
with Bank BTN as at year-end 2007.



Sejalan dengan sifat pinjaman KPR yang cenderung berjangka panjang, lebih dari 81,9% kredit yang diberikan, atau sebesar Rp17,91 triliun, memiliki tenor lebih dari 5 (lima) tahun. Dengan rasio kredit macet netto terhadap total kredit yang relatif rendah, yaitu sebesar masing-masing 2,86% dan 1,78% pada tahun 2007 dan 2006; maka portofel kredit Bank BTN yang di dominasi oleh kredit KPR berjangka panjang dengan jaminan aset rumah yang dibiayai itu sendiri, memberikan sumber pendapatan bunga (serta marjin syariah) yang stabil dan berkesinambungan dalam jangka panjang.

Dana Simpanan Pihak Ketiga

Hingga akhir tahun 2007, jumlah keseluruhan dana simpanan pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank BTN, termasuk simpanan yang menganut prinsip syariah Islam, mencapai Rp24,19 triliun, meningkat sebesar 12,0% dari Rp21,60 triliun di akhir tahun 2006. Deposito berjangka mencakup 61,1% atas total simpanan. Sisanya terbagi atas tabungan (29,6%) dan giro (9,3%).

In line with the nature of home mortgage loan which tends to be long term, more than 81.9% of the outstanding credit, or Rp17.91 trillion, has tenor of more than five years. With a nett ratio of non performing loan to total credit that is relatively low, 2.86% and 1.78% in 2007 and 2006 respectively, the credit portfolio of Bank BTN that is dominated by the long term home mortgage loan that are secured by the home asset of the loan itself, provides a source of interest income (and sharia margin) that is stable and sustainable over the long term.

Third Party Deposits

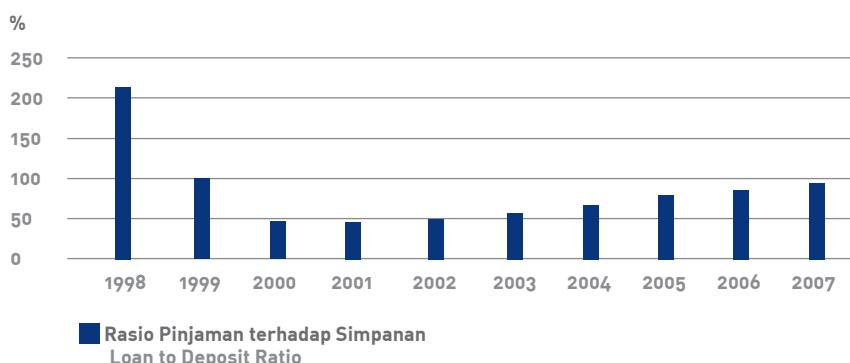
By the end of 2007, the total aggregate third party deposits that were generated by Bank BTN, including deposits that are based on the Islamic Sharia principles, amounted to Rp24.19 trillion, an increase of 12.0% from Rp21.60 trillion at year-end 2006. Term deposits comprised 61.1% of total deposits. Savings (29.6%) and giro (9.3%) made up the rest of third party funds.

92,4

Rupiah

Jumlah kredit yang disalurkan BTN untuk setiap Rp100,- dana simpanan yang dihimpun BTN pada tahun 2007.

Rp 92.4. The amount of credit provided by Bank BTN for every Rp 100 deposits that the Bank generated in 2007.



Pada tahun 2006, perbandingan komposisi antara deposito berjangka, tabungan dan giro masing-masing adalah sebesar 64,4%, 28,1% dan 7,5%. Hal ini menunjukkan keberhasilan Bank BTN meningkatkan porsi dana murah (giro dan tabungan) terhadap jumlah simpanan keseluruhan, yaitu dari 35,6% pada tahun 2006 menjadi 38,9% di tahun 2007. Dalam kurun waktu yang sama, porsi dana mahal (deposito berjangka) menurun dari 64,4% menjadi 61,1%.

Produk tabungan Bank BTN saat ini terdiri atas Tabungan Batara, Tabungan Batara Mudharabah dan Tabungan Batara Wadiah. Tabungan Batara mencakup hampir seluruh saldo tabungan, yaitu sebesar Rp7,09 triliun atau sekitar 99,0% atas jumlah keseluruhan rekening tabungan di akhir tahun 2007. Jumlah tersebut meningkat sebesar 18,1% dari Tabungan Batara sebesar Rp6,06 triliun pada tahun 2006.

Fungsi Intermediasi Ditingkatkan

Peningkatan jumlah dana simpanan pihak ketiga sebesar 12,0% pada tahun 2007 berada di atas pertumbuhan rata-rata simpanan perbankan nasional sebesar 8,0% pada tahun yang sama, dan mencerminkan kemampuan Bank BTN dalam menyerap serta memobilisasi dana masyarakat.

Hal ini tampak lebih jelas bila kita bandingkan tingkat pertumbuhan simpanan sebesar 12,0% tersebut, dengan tingkat pertumbuhan kredit yang disalurkan oleh Bank BTN di tahun 2007 sebesar 24,6%. Dari perbandingan ini, dapat kita simpulkan bahwa Bank BTN mampu menyalurkan seluruh dana simpanan pihak ketiga tambahan yang tergalang pada tahun 2007, menjadi aktiva produktif.

In 2006, the composition between term deposits, saving and giro were 64.4%, 28.1% and 7.5 % respectively. This indicated the success of Bank BTN to increase the portion of low cost fund (CASA – current account saving account) to aggregate deposits, 35.6% in 2006 to 38.9% in 2007. In that same time period, the portion of costly fund (term deposit) decreased from 64.4% to 61.1%.

The saving products of Bank BTN currently comprises of Batara Saving, Batara Mudharabah Saving and Batara Wadiah Saving. Batara Saving comprise of virtually all of the savings balance, accounting for Rp7,09 trillion or approximately 99.0% of the total number of savings account as at year end 2007. This amount increased by 18.1%, from the amount of Batara Saving of Rp6.06 trillion in 2006.

Increasing Intermediary Function

The increase in the total amount of third party deposit by 12.00% in 2007 is higher than the average rate of growth of bank deposits nationwide of 8.0% in the same year, reflecting the ability of Bank BTN to draw and mobilize public fund.

This is even more clearly indicate when we compare the rate of growth of deposits of 12.0%, with that of the credit that was disbursed by Bank BTN in 2007 of 24.6%. From this comparison, we can conclude that Bank BTN was able to disburse all of the third party deposits generated in 2007 as earning asset.



“Saya bangga atas keragaman layanan perbankan elektronik BTN yang tidak kalah canggihnya dengan layanan bank kelas dunia sekali pun, mulai dari ATM Link, sms banking, Batara payroll dan banyak lagi.”



“I am proud of the variety of Bank BTN’s electronic banking services that are no less sophisticated than even those of world class bank, from ATMLink to SMS banking, Batara payroll and many more.”

Layanan Perbankan

Dalam rangka mengembangkan layanan transaksi perbankan, Bank BTN melakukan berbagai langkah penyempurnaan serta peningkatan di tahun 2007, antara lain mencakup perluasan jaringan kantor pelayanan agar lebih dekat dengan nasabah, peningkatan infrastruktur teknologi informasi yang mendukung pelayanan secara langsung, dan peningkatan layanan perbankan yang berkaitan dengan penggunaan ATM.

Khusus perihal layanan ATM, telah dilakukan instalasi mesin ATM baru sebanyak 10 unit, sehingga jaringan ATM yang dimiliki sendiri oleh Bank BTN berjumlah 221 unit per akhir tahun 2007. Jumlah ini belum termasuk jaringan ATM Bersama yang menawarkan belasan ribu lokasi ATM di hampir setiap kota di Indonesia. Layanan ATM Bank BTN pun ditingkatkan antara lain melalui penambahan fitur *host-to-host* dengan 5 (lima) penyelenggara telekomunikasi seluler, fasilitas Visa Electron serta pembayaran pajak *online*.

Bank BTN akan terus mengembangkan jasa perbankan yang berkaitan dengan layanan perbankan konsumen di masa mendatang.

Banking Services

In order to develop transactional banking services, Bank BTN undertook several improvement and enhancement step in 2007, including the expansion of branch office network to place our services closer to customer. Enhancement of information technology infrastructure that directly support customer service, and broadening banking services that are related to the use of ATM.

In ATM service, ten additional ATM units were installed in different location, making the proprietary ATM network of Bank BTN to 221 ATM units as of year end 2007. This exclude the ATM Bersama Network that offers ATM locations in the tenth of thousand in virtually every city in Indonesia. The ATM services of Bank BTN were also enhanced, among other things through the additional feature of host to host with five cellular telecommunications operators, Visa Electron facilities and on line tax payment.

Bank BTN will continue to develop banking services that are related to consumer banking in the future.



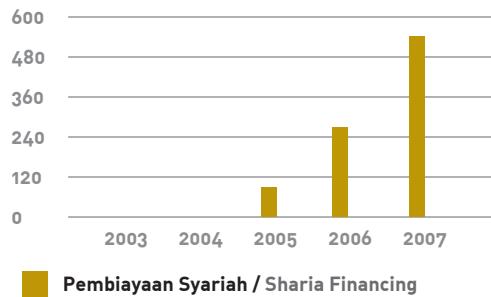
Selama tahun 2007, rasio kredit terhadap simpanan (LDR) Bank BTN meningkat dari 90,4% di awal tahun menjadi 92,38% di akhir tahun. Selain mencerminkan peningkatan aktiva produktif, perkembangan ini juga menunjukkan upaya Bank BTN dalam meningkatkan fungsi intermediasi keuangan secara berkelanjutan tanpa mengurangi segi keberhati-hatian perbankan.

Through out 2007, the ratio of loan to deposit (LDR) of Bank BTN increased from 90.4% at the beginning of year to 92.38% at year's end. In addition to reflecting the increase in earning asset, this development underscored the effort of Bank BTN to increase its financial intermediacy role in a sustainable manner without reducing the fundamental aspect of prudential banking.



“Sumber daya insani Bank BTN tidak kalah antusiasnya untuk mengedepankan sosok BTN baru yang cakap, kompeten serta siap menyongsong peluang pertumbuhan masa depan yang amat menjanjikan.”

“The Sharia human resources of Bank BTN is no less enthusiastic in projecting the new image of Bank BTN as a smart and competent bank, ready to capitalize on promising growth opportunities in the future.”



Unit Usaha Syariah

Bank BTN mulai menjalankan Unit Usaha Syariah sejak tahun 2004, dengan perkembangan yang menggembirakan.

Pengelompokan pembiayaan syariah Bank BTN terdiri atas Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan simpanan syariah terdiri atas Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Tabungan Mudharabah. Pada tahun 2007, Unit Usaha Syariah membukukan peningkatan pembiayaan Murabahah sebesar 69,2% menjadi Rp399,52 miliar, pembiayaan Mudharabah sebesar 819,3% menjadi Rp123,60 miliar, dan pembiayaan Musyarakah sebesar 210,5% menjadi Rp22,94 miliar. Sedangkan tabungan Mudharabah dan Wadiah masing-masing tumbuh sebesar 51,5% dan 86,7% menjadi Rp46,61 miliar dan Rp22,86 miliar.

Tingkat pertumbuhan dua digit bahkan hingga tiga digit menunjukkan kedinamisan usaha perbankan syariah dewasa ini, dimana Bank BTN turut berperan secara aktif dalam melayani salah satu segmen perbankan nasional yang semakin diminati masyarakat.

Hingga akhir tahun 2007, Bank BTN mengoperasikan 12 kantor cabang dan kantor layanan syariah di Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, Malang, Solo, Medan, Batam, Tangerang, Bogor, dan Bekasi.

Sharia Banking Unit

Bank BTN began to operate a Sharia Banking Unit in 2004, with encouraging business progression and development.

The classification Bank BTN's sharia financing comprise of Murabahah financing, Mudharabah financing and Musyarakah financing. Whereas sharia deposits comprise of Wadiah giro, Wadiah saving and Mudharabah saving. In 2007, Sharia Banking Unit booked an increase in Murabahah financing of 69.2% to Rp399.52 billion, Mudharabah financing of 819.3% to Rp123.60 billion and Musyarakah financing of 210.5% to Rp22.94 billion. Whereas Mudharabah and Wadiah savings grew by 51.5% and 86.7% to Rp46.61 billion and Rp22.86 billion, respectively.

The double digit and even triple digit growth rate underlines the dynamism of sharia banking today, in which Bank BTN participated actively in serving one of the segments of national banking that has attracted growing interest among the general public.

As at year end 2007, Bank BTN operated 12 sharia branch offices and service outlets in Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, Malang, Solo, Medan, Batam, Tangerang, Bogor and Bekasi.

Tata Kelola Perusahaan
**Corporate
Governance**

Sejak tahun 2006, Manajemen BTN telah menetapkan bahwa aspek *prudential banking practices* dan *good corporate governance* menjadi landasan kerja untuk mewujudkan visi BTN menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan dengan mengedepankan kepentingan *stakeholders*.

**BTN's Management has,
since 2006, determined that
prudential banking practices
and good corporate governance
become the foundation for
achieving BTN's vision to
become the leading mortgage
bank by prioritizing the
interests of the stakeholders.**

Prinsip dasar

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di Bank BTN sesungguhnya telah dimulai sejak tahun 1996 dengan mengacu pada :

- Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 yang kemudian disempurnakan dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 pada bulan Oktober 1996
- Surat Keputusan Menteri BUMN No Kep-117/M-MBU/2002 dan
- Surat Edaran BI No. 9/12/DPNP tertanggal 30 mei 2007

Berpedoman pada peraturan-peraturan tersebut diatas Bank BTN telah mengeluarkan Pedoman Kebijakan Perusahaan yang mengatur semua kebijakan, sistem dan prosedur, serta pengawasan/pengendalian operasional perusahaan.

Pedoman kebijakan perusahaan tersebut berisi pedoman mengenai:

- Strategi dan Organisasi
- Standar Etika
- Kebijakan Pengelolaan Risiko
- Kebijakan Hukum
- Tugas dan tanggung jawab Komisaris & Direksi
- Tugas dan tanggung jawab komite-komite

Bank BTN secara terus menerus memperbaiki dan memperkuat kebijakan dan implementasi GCG mengikuti perkembangan yang terjadi pada industri perbankan nasional maupun internasional.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank BTN, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan sedikitnya 1 (satu) kali setahun merupakan organ tertinggi di Bank BTN. RUPS Bank BTN membahas dan kemudian memutuskan untuk menerima dengan baik atau menolak laporan pertanggungjawaban kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Selain

Basic Principles

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) within BTN actually began in 1996 on the basis of the following:

- Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 which was eventually amended through BI Regulation No. 8/14/PBI/2006 on October 1996
- The Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Decree No Kep-117/M-MBU/2002 and
- BI Circular LETTER No. 9/12/DPNP dated 30 May 2007

Based on the regulations mentioned above, Bank BTN has issued Corporate Guidelines that regulates all policies, system and procedure, as well as operational monitoring/control of the Company.

The corporate policy guidelines cover the following:

- Strategy and Organization
- Ethical Standards
- Risk Management Policy
- Legal Policy
- Tasks and responsibilities of the Commissioners and Directors
- Tasks and responsibilities of the committees

Bank BTN continuously strives to improve and strengthen GCG policies and implementation in line with changes that occur within the local and international banking industry.

Good Corporate Governance Structure

General Shareholders Meeting

In accordance with Bank BTN's Articles of Association, the General Shareholders Meeting (GSM) which is held at least once a year is the highest organ within Bank BTN. Bank BTN's GSM discusses and eventually decides to accept or reject the Board of Directors and the Board of Commissioners accountability report. In addition to this, Bank BTN's GSM can also

itu RUPS Bank BTN dapat juga membahas hal-hal penting lain yang diusulkan oleh Komisaris atau Direksi. Selain Forum tetap setahun sekali tersebut, Bank BTN dapat juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa apabila dibutuhkan.

Pada tahun 2007 Bank BTN menyelenggarakan RUPS pada tanggal 22 Mei 2007 di Jakarta, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut:

- Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan PT Bank BTN tahun buku 2006.
- Persetujuan dan Pengesahan Laporan Pengelolaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Bank BTN tahun buku 2006.
- Persetujuan Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Komisaris PT Bank BTN.
- Pembagian Laba Bersih Perseroan Tahun 2006.
- Penetapan Gaji/ Honorarium, fasilitas dan atau Tunjangan lain untuk Direksi dan Komisaris Perseroan.
- Penetapan Bonus Pegawai (Jasa produksi) tahun 2006.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Perhitungan Tahunan Perseroan Tahun buku 2007.
- Penunjukan BPKP untuk mengaudit Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2007.
- Persetujuan Pelimpahan wewenang RUPS untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi kepada Komisaris.
- Persetujuan mengeluarkan / menjual Aktiva Tetap tidak Produktif dari Neraca Bank.

discuss on other pertinent matters that are proposed by the Commissioners or Directors. In addition to the Forum which meets at least once a year, Bank BTN can also convene an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) as required.

In 2007, Bank BTN convened a GSM on 22 May 2007 in Jakarta whose decisions are as follows:

- Approved the Annual Report and Endorsed the Annual Calculation for PT Bank BTN for Fiscal Year (FY) 2006.
- Approved and Endorsed the Fund Management Report for the Partnership and Environmental Management Program (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan or PKBL) of PT Bank BTN for FY 2006.
- Approval to Extend Clearance and Release Responsibility (acquit et de charge) for the Directors and the Commissioners of PT Bank BTN.
- Allocate the Company's Net Profit for 2006.
- Determine the Salary/Bonus, facilities and/or other facilities for the Directors and Commissioners of the Bank.
- Determine Employee Bonus (Productive Services) for 2006.
- Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Annual Calculations for FY 2007.
- Appoint BPKP (Government Financial Audit Agency) to audit the Report of the Partnership and Environmental Management Program for FY 2007.
- Approval to delegate the authority of the General Shareholders Meeting to the Commissioners in determining the distribution of task and authority of every member of the Board of Directors.
- Approval to take out/sell non-productive fixed assets from the Bank's balance sheet.

Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Bank BTN diangkat oleh pemegang saham, dalam hal ini Pemerintah mewakili Negara Republik Indonesia, melalui RUPS. Pemegang saham Bank BTN adalah 100 % Negara RI.

The Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners of Bank BTN were appointed by the shareholders, which in this case is the Government of the Republic of Indonesia, through the GSM. Bank BTN's shareholder is the Republic of Indonesia (100 %).

Selama tahun 2007 Dewan Komisaris Bank BTN menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan AD Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Secara garis besar tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank BTN adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, dan memberi nasihat kepada Direksi antara lain mengenai rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundangan yang berlaku sesuai dengan prinsip GCG.

Susunan Dewan Komisaris Bank BTN pada akhir tahun 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama :
Dono Iskandar Djojosubroto
Komisaris :
Daryono Rahardjo
Komisaris :
Mas'ud Machfoedz

Ketiga orang Komisaris Bank belum ada yang secara eksplisit diangkat sebagai Komisaris Independen, meskipun masing-masing individu sudah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen dan pelaksanaan tugas para Komisaris sudah dilakukan secara independen.

Para Komisaris Bank BTN dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah mentaati Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Komisaris Bank BTN tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga

Throughout 2007, Bank BTN's Board of Commissioners implemented its tasks and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations. In general, the tasks and responsibilities of Bank BTN's Board of Commissioners is to supervise the handling and management of the Company that is carried out by Directors and provide advice and recommendations to the Directors in regards to, among others, corporate development plans, Corporate Business Plan and Budget, implementation of regulations specified within the Articles of Association and decision of the GSM. The Commissioners are also responsible for monitoring the Director's performance and compliance towards prevailing rules and regulations in accordance with the principles of GCG.

The composition of Bank BTN's Board of Commissioners as of the end of 2007 is as follows:

President Commissioner :
Dono Iskandar Djojosubroto
Commissioner :
Daryono Rahardjo
Commissioner :
Mas'ud Machfoedz

The three Commissioners of the Bank have not been explicitly appointed as Independent Commissioners even though they have individually fulfilled the requirements to serve in a capacity as Independent Commissioners and have implemented their tasks as Commissioners independently.

Bank BTN's Commissioners implemented their tasks and functions in accordance with that specified within Bank Indonesia Regulation Number 8/14/PBI/2006 concerning Changes to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 concerning the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

The Commissioners of Bank BTN do not have financial, managerial, shareholding and family relations of up to the second line with other

sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali ataupun hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi bank umum.

Komisaris Bank BTN tidak ada yang memiliki saham senilai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank BTN, bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan lainnya baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, baik yang berkedudukan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Dewan Komisaris melakukan rapat pada tahun 2007 sebanyak 35 kali.

Tabel berikut ini menunjukkan kehadiran masing-masing komisaris pada rapat Dewan Komisaris tersebut.

members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders or even relations with the Bank that may affect the Commissioner's ability to work independently as specified within the Good Corporate Governance Regulation for Commercial Banks.

None of Bank BTN's Commissioners own shares amounting to 5% of paid in capital or more in Bank BTN, other banks, financial institutions, and other companies, either individually or collectively, within or outside of Indonesia.

The Board of Commissioners convened 35 Meetings in 2007.

The following table shows the attendance of the respective Commissioners within the Board of Commissioners Meetings.

Rapat Dewan Komisaris / Meetings of the Board of Commissioners

Dono Iskandar Djojosubroto	Komisaris Utama / President Commissioner	35/35 rapat - meetings
Daryono Rahardjo	Komisaris/Commissioner	34/35 rapat - meetings
Mas'ud Machfoedz	Komisaris/Commissioner	35/35 rapat - meetings

Rekomendasi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kinerja Bank dan sekaligus meningkatkan GCG, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk memberikan prioritas kepada upaya peningkatan *internal control*, penyempurnaan prosedur pemberian kredit, serta penerapan sistem *reward and punishment* yang baik kepada karyawan. Di bidang operasional, juga direkomendasikan agar dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan seperti antara lain penyempurnaan *Customer Information File* (CIF) dan berbagai *Standard Operational Procedures* (SOP). Upaya-upaya tersebut diatas harus dilakukan dalam rangka meningkatkan penerapan GCG yang perlu dipenuhi oleh Bank.

Recommendations of the Board of Commissioners

To enhance the Bank's performance and GCG implementation simultaneously, the Board of Commissioners submitted its recommendations to the Board of Directors to prioritize efforts to intensify internal control, improve procedures for loan disbursals, as well as implement an effective system of rewards and punishments for employees. In the area of operations, the Commissioners submitted its recommendations to apply improvements such as simplify Customer Information File (CIF) and various Standard Operational Procedures (SOP). These efforts are steps that are required in accordance with its efforts to enhance GCG implementation.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit Bank BTN menjalankan fungsi evaluasi mekanisme penilaian terhadap efektivitas struktur pengendalian internal dengan tujuan untuk menjaga agar Manajemen Bank BTN siap menjalankan praktik perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Surat Keputusan Komisaris Bank BTN, yaitu:

- Mengevaluasi sistem pengendalian intern yang diterapkan pada Bank dan mengevaluasi mekanisme penilaian terhadap efektifitas sistem pengendalian intern,
- Mengevaluasi rencana, pelaksanaan dan pelaporan audit, baik audit umum maupun audit khusus dari Divisi Audit Intern Bank,
- Memonitor kesesuaian pelaksanaan penugasan auditor eksternal dengan keputusan RUPS,
- Memberi rekomendasi tentang perbaikan Sistem Pengendalian Manajemen,
- Mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkan pada Bank dan mengevaluasi mekanisme penilaian terhadap efektifitas sistem pengendalian internal,
- Mereview prosedur penyampaian informasi dari Manajemen kepada pemegang saham,
- Mereview *Internal Audit Charter* secara periodik.

Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2007 adalah:

- Ketua : Dr. Dono Iskandar Djojosubroto
- Anggota : Drs. H. Haryanto Ak. MM
- Anggota : H. Lifransyah Gumay SE, Ak. MM
- Anggota : Dewi Wulan Sari SE, Ak. MM

Komite Audit belum memiliki Komisaris Independen karena pemegang saham belum mengangkat Komisaris Independen.

Committees under the BOC

The Audit Committee

Bank BTN's Audit Committee's function is to assess the mechanism for evaluating the effectiveness of the internal control structure that is aimed at ensuring Bank BTN's Management undertake their tasks in accordance with prudent banking principles. The Audit Committee's tasks and responsibilities, as specified within Bank BTN's Board of Commissioners Decree, are as follows:

- Evaluating the internal control system implemented by the Bank and assess the evaluation mechanism used to determine the effectiveness of the internal control system,
- Evaluating audit plans, implementation, and reporting for both general audit and special audit carried out by the Bank's Internal Audit Division,
- Ensuring that the external auditor performs its tasks in accordance with the decision of the GSM,
- Providing recommendations concerning improvements to the Management Control System,
- Evaluating internal control system implemented by the Bank and the mechanism used to evaluate the effectiveness of the internal control system,
- Reviewing the procedures for submitting information from the Management to the shareholders,
- Periodically review the Internal Audit Charter.

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2007 is:

- Chairman : Dr. Dono Iskandar Djojosubroto
- Member : Drs. H. Haryanto Ak. MM
- Member : H. Lifransyah Gumay SE, Ak. MM
- Member : Dewi Wulan Sari SE, Ak. MM

The Audit Committee does not have an Independent Commissioner as the shareholders have not (officially) appointed Independent Commissioners for the Bank.

Kompetensi sebagai anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan bahwa setiap anggota Komite Audit harus memiliki integritas yang baik dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup, paling tidak dalam salah satu bidang audit, perbankan, keuangan atau akuntansi, serta memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup dalam bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.

Anggota Komite Audit BTN tidak ada yang berasal dari Direksi BTN maupun bank lain.

Rangkap jabatan anggota Komite Audit dari pihak independen telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Anggota Komite Audit dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Kegiatan Komite Audit dan hasil kerjanya selama tahun 2007 dilaporkan secara terpisah pada Laporan Tahunan ini. Pada tahun 2007, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 kali.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Dewan Komisaris Bank BTN membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi pada bulan Mei 2007 dengan keanggotaan paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris, seorang Komisaris dan seorang pejabat eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau perwakilan pegawai.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2007 adalah:

- Ketua : Drs. Daryono Rahardjo MM
- Anggota : Dr. Dono Iskandar Djojosubroto
- Anggota : Sunarwa SE. MM

The competency of the members within the Audit Committee fulfills the requirement that every member of the Audit Committee must possess good integrity and sufficient knowledge and experience in audit, banking, finance and accounting, as well as possess sufficient knowledge and experience in other areas that it deems necessary in performing its tasks.

Members of BTN's Audit Committee do not derive from the Board of Directors of the Bank or other banks.

The Bank has taken into consideration the concurrent positions held by independent members of the Audit Committee on the basis of their competency, criteria, independence, confidentiality, code of ethics and implementation of tasks and responsibilities.

The independent members of the Audit Committee do not possess financial, managerial, shareholding and family relations with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders or relations with the Bank that may affect their independency.

The Audit Committee's activities and work carried out throughout 2007 is specified separately within this Annual Report. The Audit Committee convened 12 meetings throughout 2007.

The Remuneration and Nomination Committee

Bank BTN's Board of Commissioners established the Remuneration and Nomination Committee in May 2007 that comprises of at least a Commissioner, a Commissioner and an Executive Official in charge of Human Resources or an employee representative.

The members of the Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2007 are:

- Chairman : Drs. Daryono Rahardjo MM
- Member : Dr. Dono Iskandar Djojosubroto
- Member : Sunarwa SE. MM

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi diatur dalam Pedoman dan tata tertib Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Tabungan Negara sebagai berikut:

1. Melakukan tinjau ulas dan evaluasi kebijakan remunerasi anggota Komisaris dan Direksi; dan kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan, kebijakan nominasi tentang syarat dan prasyarat pemilihan dan atau penggantian anggota Komisaris dan Direksi; serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Komisaris dan Direksi.
2. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi dan nominasi telah diterapkan sesuai dengan komitmen yang telah disepakati.
3. Memberikan masukan yang profesional dan independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melakukan tinjau ulas terhadap pelaksanaan kebijakan remunerasi dan nominasi.

The task and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee is specified within the Guidelines and Procedures for the Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Tabungan Negara which are as follows:

1. Reviewing and evaluating the remuneration policies for the Commissioners and Directors; and remuneration policies for executives and the entire employees, nomination policies concerning the terms and conditions for the selection and/or replacement of a member of the Board of Commissioners and Directors; as well as the procedure for selection and/or replacement of a Commissioner and Director.
2. Ensuring that the remuneration and nomination policies are implemented in accordance with commitments previously agreed upon.
3. Providing professional and independent recommendations that support the Board of Commissioners' and Board of Directors' decisions.
4. Reviewing the implementation of the remuneration and nomination policies.

Paket Remunerasi Komisaris dan Direksi

Sebagai imbalan atas kerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memberikan paket remunerasi berupa gaji, tantiem dan tunjangan lainnya sesuai dengan kebijakan remunerasi yang diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan disetujui oleh RUPS Perseroan.

Berikut adalah tabel Paket Remunerasi Komisaris dan Direktur untuk tahun 2007 dan 2006.

The Remuneration Package of the Commissioners and Directors

In recognition for the Board of Commissioners and Board of Directors work, the Company provides a remuneration package in the form of salaries, bonuses and other allowances in accordance with the remuneration policy proposed by the Remuneration and Nomination Committee and approved by the Company's GSM.

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration package for 2007 and 2006 are as follows.

Nilai Remunerasi Remuneration Value	Komisaris / Commissioner	Direksi / Directors
Lebih dari Rp2 miliar/tahun More than Rp2 million/year	-	6
Rp1 miliar - Rp2 miliar/tahun More than Rp2 million/year	3	-

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank BTN dibentuk pada bulan Mei 2007 dengan keanggotaan terdiri dari seorang Komisaris yang sekaligus merangkap sebagai Ketua, seorang ahli di bidang keuangan yang independen dan seorang ahli di bidang manajemen risiko yang independen.

Anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2007 adalah:

- Ketua : Prof. Dr. Mas'ud Machfoedz MBA
- Anggota : Prihartono SE, Ak. MBA
- Anggota : F. Antonius Alijoyo SE, SH,
MBA, MM, CWM, CFE,
Candidate Doctor in Economics

Komite Pemantau Risiko belum memiliki Komisaris Independen karena pemegang saham belum mengangkat Komisaris Independen.

Kompetensi dan kualifikasi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi persyaratan dalam hal integritas, akhlak, moral, dan independensi serta memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, keuangan, perbankan dan manajemen risiko.

Anggota Komite Pemantau Risiko tidak ada yang berasal dari Direksi BTN maupun dari Bank lain.

Rangkap jabatan anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Bank BTN bertugas mengelola Perseroan, memelihara dan mengurus aset Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi Bank BTN bertanggung jawab penuh untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta bertindak dengan menjunjung etika yang tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

The Risk Monitoring Committee

Bank BTN's Risk Monitoring Committee was formed in May 2007 and comprise of a Commissioner that concurrently serves as the Chairman of the Committee, an independent expert in finance and an independent expert in risk management.

The members of the Risk Monitoring Committee, as of 31 December 2007, are as follows:

- Chairman : Prof. Dr. Mas'ud Machfoedz MBA
- Member : Prihartono SE, Ak. MBA
- Member : F. Antonius Alijoyo SE, SH,
MBA, MM, CWM, CFE, Doctoral
Candidate in Economics

The Risk Monitoring Committee does not have an Independent Commissioner as the shareholders have not officially appointed Independent Commissioners to the Bank.

The competency and qualification of members of the Risk Monitoring Committee are in accordance with requirements in terms of possessing the required integrity, character, morals, and independency as well as knowledge of economics, finance, banking and risk management.

The members of the Risk Monitoring Committee do not derive from the Directors of BTN or other Banks.

The Bank has taken into consideration the concurrent positions held by independent members of the Risk Monitoring Committee on the basis of their competency, criteria, independence, confidentiality, code of ethics and implementation of tasks and responsibilities.

The Board of Directors

In accordance with the Bank's Articles of Association, the Directors of Bank BTN is tasked with managing the Bank, maintaining and managing the Bank's assets as well as representing the Bank within and outside the courts of law. In implementing its tasks, Bank BTN's Directors are fully responsible for adhering to all prevailing rules and regulations as well act in line with high ethical standards in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

Direksi Bank BTN pada tanggal 31 Desember 2007 terdiri dari seorang Direktur Utama, seorang wakil Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan yang bertugas untuk memastikan bahwa Bank BTN mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi Bank BTN

Direktur Utama	:	Iqbal Latanro
Wakil Direktur Utama	:	Evi Firmansyah
Direktur	:	Sunarwa (merangkap Direktur Kepatuhan)
Direktur	:	Saut Pardede
Direktur	:	Irman Alvian Zahiruddin
Direktur	:	Purwadi

Direksi Bank BTN diangkat dan diganti oleh pemegang saham, dalam hal ini Pemerintah mewakili Negara Republik Indonesia, melalui RUPS.

Seluruh anggota Direksi Bank BTN telah memiliki pengalaman masing-masing lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank.

Anggota Direksi tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan, jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi atau lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta jabatan lainnya.

Anggota Direksi tidak memiliki saham 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank BTN, Bank lain, Lembaga Keuangan bukan Bank dan perusahaan lainnya, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, berkedudukan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan

The Directors of Bank BTN comprise, as of 31 December 2007, of a President Director, a Vice-President Director and four Directors with distinct areas of responsibilities and tasks. A member of the Board of Directors is appointed to serve as the Compliance Director tasked with ensuring that Bank BTN complies with all prevailing rules and regulations.

Bank BTN's Board of Directors comprise of the following:

President Director	:	Iqbal Latanro
Vice President Director	:	Evi Firmansyah
Direktor	:	Sunarwa (concurrently serves as the Compliance Director)
Direktor	:	Saut Pardede
Direktor	:	Irman Alvian Zahiruddin
Direktor	:	Purwadi

Bank BTN's Board of Directors are appointed and replaced by the shareholders, which in this case is the Government of the Republic of Indonesia, through the GMS.

All members of Bank BTN's Board of Directors possess over five years of experience in the field of operations as an executive official of a bank.

The members of the Board of Directors do not have concurrent positions as a President Director or other Directors in either a State-Owned, Regional-Owned, or Privately-Owned Corporation or other positions related with managing a company, a structural position, and other functional position within a central or regional government institution or agency, as well as other positions.

None of Bank BTN's Directors own shares amounting to 5% of paid in capital or more in Bank BTN, other banks, financial institutions, and other companies, either individually or collectively, within or outside of Indonesia.

The Directors of Bank BTN do not have financial, managerial, shareholding and family relations of up to the second line with other members of the Board of Directors, the Board

Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan GCG bagi bank umum.

Anggota Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Direksi dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu: melakukan pengurusan Perseroan antara lain dengan memelihara dan mengurus aset dan kekayaan Bank dan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai visi dan misinya, dengan mematuhi peraturan dan perundungan yang berlaku serta etika yang tinggi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa berkoordinasi dalam Rapat Direksi yang diadakan dengan frekuensi yang memadai dengan kebutuhannya. Pada tahun 2007 Direksi Bank BTN melakukan sejumlah rapat dengan daftar hadir sebagai tertera pada tabel di bawah ini :

of Commissioners, and Shareholders or even relations with the Bank that may affect the Commissioner's ability to work independently as specified within the Good Corporate Governance Regulation for Commercial Banks.

The members the Board of Directors did not delegate its overall authority to other parties that resulted in the delegation of the Directors tasks and functions.

The Directors tasks and responsibilities are incorporated within the Bank's Articles of Association which are: to manage the Bank which includes maintaining and managing the Bank's assets and wealth and take full responsibility for implementing its tasks in the best interest of the Bank for fulfilling its vision and mission by adhering to prevailing rules and regulations as well as maintain high ethical standards.

Coordination within the Board of Directors is through the Board of Directors Meetings which is convened as required. The Directors of Bank BTN convened a number of board meetings throughout 2007 whose attendance are specified in the table below:

Direksi Lama / Former Directors

Kodradi	Direktur Utama / President Director	18/38 rapat - meetings
Soeryanto	Direktur / Director	37/38 rapat - meetings
Fatchudin	Direktur / Director	34/38 rapat - meetings
M. Badruszaman	Direktur / Director	37/38 rapat - meetings
Siswanto	Direktur / Director	31/38 rapat - meetings
Iqbal Latanro	Direktur / Director	34/38 rapat - meetings

Direksi Baru / Current Directors

Iqbal Latanro*	Direktur Utama / President Director	-/- rapat / meetings
Evi Firmansyah*	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	-/- rapat / meetings
Sunarwa*	Direktur / Director	-/- rapat / meetings
Saut Pardede*	Direktur / Director	-/- rapat / meetings
Irman Alvian Zahiruddin*	Direktur / Director	-/- rapat / meetings
Purwadi*	Direktur / Director	-/- rapat / meetings

*) Dilantik pada tanggal 28 Desember 2007 / Appointed on 28 December 2007

Komite Eksekutif

Dalam pengambilan keputusan untuk hal-hal yang penting dan strategis bagi Bank, Direksi dibantu oleh beberapa komite eksekutif. Pada tahun 2007 Bank BTN memiliki beberapa komite eksekutif yaitu:

- Komite Manajemen Risiko
- Komite Aset dan Liabilitas
- Komite Kredit
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Produk
- Komite Teknologi

Divisi Audit Intern

Divisi Audit Intern Bank BTN bertanggung jawab melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan Bank BTN. Seperti tercantum dalam struktur organisasi Bank BTN per 29 Desember 2004, Divisi Audit Intern (DAI) merupakan satuan kerja yang independen terhadap satuan kerja operasional dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sifat independen DAI juga diatur dalam Piagam Audit Intern Bank BTN yang memberikan kewenangan pada DAI untuk bekerja tanpa hambatan, bebas dan obyektif tanpa campur tangan dari pihak manapun.

Pada tahun 2007, DAI melakukan 6 (enam) pekerjaan audit, terdiri dari 5 (lima) audit umum dan 1 audit khusus dengan 11 temuan (selesai semua). 7 (tujuh) Audit terdiri dari:

- Audit Umum Kantor Pusat (divisi) 124 temuan, dan 79 temuan belum selesai.
- Audit Umum Kantor Cabang Konvensional 1380 temuan, dan 338 temuan belum selesai.
- Audit Umum Teknologi Sistem Informasi Divisi 17 temuan, dan selesai semua.
- Audit Umum Kantor cabang Syariah 213 temuan, dan 50 temuan belum selesai.
- Audit Umum Teknologi Sistem Informasi cabang 123 temuan, dan 23 belum selesai semua.
- Laporan kepada Direktur Utama dalam bentuk Memo.
- Auditor Independen yang ditunjuk adalah Ernst & Young (EY), Purwantono,Sarwoko, & Sandjaja (PSS).

The Executive Committee

To determine vital and strategic matters of the Bank, the Board of Directors is supported by a number of executive committees. In 2007, Bank BTN's executive committees comprise the following:

- The Risk Management Committee
- The Asset and Liability Committee
- The Credit Committee
- The Credit Policy Committee
- The Product Committee
- The Technology Committee

The Internal Audit Division

Bank BTN's Internal Audit Division is responsible for inspecting all of the Bank's activities. The Internal Audit Division, as of 29 December 2004 and as specified within its organizational structure, is an Independent unit that reports directly to the President Director. The Internal Audit Division's independency is also specified within the Audit Charter of Bank BTN's Internal Audit Division that authorizes the Internal Audit Division to work without hindrance, freely and objectively without interference from any party.

In 2007, the Internal Audit Division carried out six audits of which five was comprised of general audits and one comprised of a special audit that resulted in 11 Reports of findings (all of which were resolved). The seven general audits comprise of the following:

- General Audit of the Head Office (divisions) resulting in 124 findings, and 79 findings that have yet to be resolved.
- General Audit of the Conventional Branches resulting in 1,380 findings, and 338 findings that have yet to be resolved.
- General Audit of the Information Systems Technology Division resulting in 17 findings all of which were resolved.
- General Audit of the Sharia Branch Offices resulting in 213 findings, and 50 findings that has yet to be resolved.
- General Audit of the Information Systems Technology in branches resulting in 123 findings, and 23 that has yet to be resolved.
- Report to the President Director in the form of a Memo.
- Independent Auditor that was appointed is Ernst & Young (EY), Purwantono,Sarwoko, & Sandjaja (PSS).

Dari total jumlah audit tersebut, sejumlah 467 temuan perlu ditindaklanjuti oleh pihak yang diaudit. Hasil temuan DAI dilaporkan kepada Direktur Utama, yang bersama anggota Direksi lainnya melakukan tindak lanjut temuan audit. Saat ini tengah dilakukan pemutahiran pedoman kerja, sistem dan prosedur pelaksanaan audit internal oleh unit kerja khusus yang dibentuk oleh DAI agar lebih memenuhi prinsip-prinsip GCG.

Divisi Kepatuhan

Divisi Kepatuhan bertanggung jawab atas pemantauan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku baik secara internal maupun eksternal. Divisi Kepatuhan juga memastikan bahwa Bank BTN memiliki sistem maupun perangkat kerja yang memadai guna menanggulangi tindak pidana pencucian uang dalam rangka program KYC (Know Your Customer) dan Anti Money Laundering. Divisi Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan audit ekstern Informasi yang perlu diungkap adalah kinerja dari pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit intern dan audit ekstern, antara lain:

a. Fungsi Kepatuhan

Penerapan fungsi kepatuhan Bank atau tingkat kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan BI serta peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana yang diatur di dalam PBI No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum adalah sebagai berikut:

- 1) Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
Selama periode Januari sampai dengan Desember 2007, tidak pernah terjadi pelanggaran BMPK, baik untuk pihak terkait maupun pihak tidak terkait dengan Bank BTN.
- 2) Posisi Devisa Netto (PDN)
Sampai periode Januari sampai dengan Desember 2007, tidak pernah terjadi pelanggaran posisi devisa neto.

From all of the audits mentioned above, there were 467 findings that needed to be followed up by the audit. The findings of the Internal Audit Division were reported to the President Director that, along with the other Directors, pursued actions to address the results of the audit findings. Efforts are currently underway to improve guidelines, systems, and procedure for internal audit implementation by the unit specially formed by the Internal Audit Division so as to comply with GCG principles.

Compliance Division

The Compliance Division is responsible for monitoring the Company's level of compliance towards prevailing rules and regulations either internally or externally. The Compliance Division also ensures that Bank BTN has an adequate system or tools needed to overcome money laundering within the context of the KYC (Know Your Customer) and Anti Money Laundering programs. The Compliance Division reports directly to the Compliance Director.

Compliance, internal audit, and external audit functions that need to be revealed deals with performance in respect to the implementation of the compliance, internal audit, and external audit functions themselves which comprise of the following:

a. Compliance Functions

Implementation of the Bank's compliance functions or the level of the Bank's compliance towards BI regulations and other prevailing rules and regulations as prescribed within BI Regulation No. 6/10/PBI/2004 concerning the System for Evaluating the Level of Health of a Commercial Bank are as follows:

- 1) Legal Lending Limit
There were no violations of the Legal Lending Limit either with related or non-related parties of Bank BTN throughout the period of January to December 2007.
- 2) Net Open Position
There were no violations of the net open position throughout the period of January to December 2007.



3) Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer/KYC)

Dalam melaksanakan ketentuan KYC, Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pendidikan dan sosialisasi KYC bersama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan BI kepada seluruh jajaran pegawai Kantor Cabang BTN secara berkesinambungan.
- b) Melaporkan *Suspicious Transaction Report* (STR) dan *Cash Transaction Report* (CTR) kepada PPATK sesuai ketentuan dan tepat waktu.
- c) Menetapkan peraturan internal tentang Prinsip Mengenal Nasabah untuk memastikan bahwa Bank *complies* terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- d) Membangun dan mengembangkan program aplikasi KYC yang dapat memberikan *early warning system* (red flag) atas transaksi keuangan mencurigakan dari nasabah dan saat ini program aplikasi tersebut dalam tahap sosialisasi dan implementasi di seluruh kantor cabang.
- e) Pemantauan dan pengawasan oleh Komisaris dan Direksi (Management oversight) terhadap pelaksanaan KYC.

b. Fungsi Audit Intern.

Agar penerapan fungsi audit intern atau pengendalian intern dapat terlaksana secara efektif, Bank melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Merumuskan perencanaan dan menjabarkan secara operasional pelaksanaan audit, serta pemantauan tindak lanjut atas audit.
- 2) Dalam melaksanakan pemeriksaan rutin tahunan, penerapan fungsi audit intern mendasarkan pada Rencana Audit yang pemilihan obyek auditnya dilakukan didasarkan pada tingkat risiko yang telah ditetapkan. Selain hal tersebut, landasan yang digunakan dalam pemeriksaan adalah *Internal Audit Charter*.

3) Principles of Know Your Customer or KYC

The Bank has, in the course of implementing regulations governing KYC, implemented the following:

- a) KYC education and outreach along with the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan or PPATK) and BI to all employees of Bank BTN's branches continuously.
- b) In accordance with regulations and punctually provide to PPATK the *Suspicious Transaction Report* (STR) and *Cash Transaction Report* (CTR).
- c) Determining Internal Audit rules concerning Principles of Know Your Customer to ensure that the Bank complies with prevailing rules and regulations.
- d) Formulating and developing a KYC application program that serves as an early warning system (red flag) for suspicious financial transactions from customers and is currently in the stage of conducting an awareness outreach and implementation to all of its branch offices.
- e) Management oversight of implementing KYC.

b. Internal Audit Functions

To ensure that the internal audit or internal control functions are applied effectively, the Bank carried out the following:

- 1) Formulated planning and operationally disseminated audit implementation, as well as monitoring the follow up to the audit.
- 2) In the course of its annual routine inspections, applying the internal audit functions based on the Audit Plan whose choice of audit targets are made on the basis of the established risk levels. In addition to this, the basis used for the inspection is the Internal Audit Charter.

- 3) Melakukan analisis dan penilaian bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara *on-site* dan pemantauan secara *off-site*.
- 4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen.
- 5) Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
- 6) Melakukan evaluasi guna meningkatkan/ menyempurnakan efektifitas manajemen risiko, kontrol dan proses pengelolaan (governance process).

c. Fungsi Audit Ekstern

Untuk memastikan pelaksanaan efektifitas fungsi audit ekstern maka Bank telah memenuhi ketentuan mengenai hubungan antara Bank, Akuntan Publik dan BI sebagaimana diatur dalam ketentuan BI tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bank telah memberikan penugasan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan periode Januari sampai dengan Desember 2007.
- 2) Bank telah menunjuk KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja yang telah terdaftar di BI, sebagai auditor eksternal untuk melaksanakan audit laporan keuangan Bank tersebut.
- 3) Penunjukan Akuntan Publik dan KAP Bank tidak lebih dari 5 (lima) tahun buku berturut-turut.
- 4) Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit Laporan Keuangan Tahunan Bank didasarkan pada perjanjian kerja yang telah sesuai dengan ketentuan.
- 5) Bank telah menyampaikan laporan hasil audit dan surat komentar (Management letter) kepada BI sesuai dengan ketentuan.

- 3) Analyzing and evaluating financial, accounting, operational and other activities through on-site and off-site inspections.
- 4) Providing recommendations for improvements and objective information regarding activities that are inspected to management.
- 5) Identifying all possible occurrences to improve efficiency in regards to utilization of resources and funds.
- 6) Evaluating so as to enhance/improve the effectiveness of risk management, control and governance processes.

c. External Audit Functions

To ensure the effectiveness of the external audit function, the Bank has, therefore, fulfilled the ruling governing relationships between Banks, the Public Accountants, and BI as prescribed within BI's regulation concerning Transparency of Bank's Financial Conditions by implementing the following:

- 1) The Bank has ordered the task of auditing the Annual Financial Statement for the period of January up to December 2007.
- 2) The Bank has appointed the Public Accounting Firm of Purwantono, Sarwoko & Sandjaja which is registered with BI, as its external auditor to audit the Bank's financial statement.
- 3) Appointing the Bank's public accountant and Public Accounting Firm for a maximum period of five consecutive financial years.
- 4) Appointing a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Bank's Annual Financial Statement based on agreements that were made in accordance with regulations.
- 5) The Bank has submitted its audit report and Management letter to BI in accordance with regulation.



d. Penerapan Manajemen Risiko termasuk sistem pengendalian intern, meliputi:

- 1) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
 - a) Komisaris melakukan pengawasan aktif dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - (1) Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko.
 - (2) Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko.
 - (3) Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Komisaris.
 - b) Direksi melakukan pengawasan aktif dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - (1) Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
 - (2) Memastikan bahwa kualitas sumber daya manusia yang bertugas di satuan kerja manajemen risiko (DMR) telah memiliki kompetensi yang baik dan mampu melaksanakan/menyehlesaikan tugasnya dengan baik, cakap dan efektif yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
 - (3) Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di satuan kerja manajemen risiko (DMR), Direksi telah menginstruksikan jajaran Bank BTN untuk secara rutin dan berkala mengadakan pendidikan dan pelatihan serta aktif mengikutsertakan staf dan pejabatnya dalam seminar yang terkait dengan pengelolaan risiko, serta telah mengikutsertakan staf dan pejabatnya untuk mengikuti ujian sertifikasi manajemen

d. Implement Risk Management including an internal control system that covers:

- 1) Active Supervision by the Board of Commissioners and Directors
 - a) The Commissioners actively supervise through the following:
 - (1) Approving and evaluating risk management policy.
 - (2) Evaluating the Directors responsibility for implementing risk management.
 - (3) Evaluating and determining the Directors proposals that are related to transactions that require the approval of the Commissioners.
 - b) The Directors actively supervise through the following:
 - (1) Periodically review to ensure the accuracy the risk evaluation methodology, the adequacy of the implementation of the management information system, the effectiveness of policy, procedure and determination of risk limits.
 - (2) Ensuring that the quality of human resources assigned to the risk management unit possess the competency and is able to implement/complete its tasks well, appropriately and effectively in accordance with its task and responsibilities.
 - (3) In regards to efforts to enhance the quality of human resources assigned to the risk management unit, the Directors have instructed the Bank to routinely and periodically provide education and training as well as actively involve staff and officials within seminars related to risk management, as well as involve staff and officials to participate in the risk management certification examinations conducted by the Risk

risiko yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

- 2) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
- a) Bank BTN telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit yang dituangkan ke dalam Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) yang selalu direview minimal 1 (satu) tahun sekali untuk menyesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Bank BTN.
 - b) Bank BTN telah memiliki kebijakan-kebijakan operasional yang antara lain mengatur penetapan limit, pengendalian risiko harus berpedoman pada PKMR dan melalui kajian risiko dari Divisi Manajemen Risiko yang independen dari satuan kerja operasional sebelum diluncurkan (launching).
- 3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
- a) Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko diatur dalam Pedoman Prosedur Operasional standar yang merupakan petunjuk teknis dari PKMR.
 - b) Bank BTN telah mulai membangun *data base* risiko untuk mendukung proses identifikasi, pengukuran dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko yang lebih komprehensif.
- 4) Sistem pengendalian intern.
- a) Bank BTN memiliki Divisi Audit Intern (DAI) yang langsung melaporkan tugasnya kepada Direktur Utama.
 - b) DAI memiliki jalur koordinasi kepada Komite Audit yang merupakan organ Komisaris dan beranggotakan profesional dari luar Bank BTN.
 - c) Dalam menjalankan tugasnya, Manajemen diawasi langsung oleh Komisaris melalui rapat Komite Audit setiap bulan .
- Management Certification Agency
(Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
or BSMR).
- 2) Assess policy, procedure and determination of limits.
- a) The Bank has a policy, procedure and determination of limits that is incorporated within the Guidelines for Risk Management Policy which is reviewed at least once a year to adjust it with the internal and external conditions of the Bank.
 - b) The Bank's operational policies regulates, among others, limits, ensure risk controls must be made on the basis of the Guidelines for Risk Management Policy and through risk analysis carried out by the Risk Management Division which is independent of the operational business units prior to its launch.
- 3) Assessing the adequacy of the risk identification, measurement, monitor, and control processes along with the risk management information system;
- a) Risk identification, measurement, monitor, and identification process as prescribed within the Guidelines for Standard Operational Procedures which constitutes as a technical guide of the Guidelines for Risk Management Policy.
 - b) The Bank began to build a risk data base to support the risk identification, measurement, and control along with a more comprehensive risk management information system.
- 4) Internal Control System
- a) The Bank has an Internal Audit Division that reports directly to the President Director.
 - b) The Internal Audit Division has a coordinating line of communication with the Audit Committee which reports to the Commissioners and comprise of professionals from outside the Bank.
 - c) In implementing its tasks, the Management is directly supervised by the Commissioners through the Audit

- d) Aktivitas bisnis setiap tahun diperiksa oleh DAI dan setiap 3 (tiga) bulan hasil pemeriksaan DAI tersebut direview oleh pihak eksternal.
- e) Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure) adalah sebagai berikut:
- Committee Meetings which convenes once a month.
- d) Business activities are inspected annually by the Internal Audit Division and its results are reviewed externally once every three months.
- e) Allocation of funds to a related party and large exposures are as follows:

NO.	Penyediaan Dana Loans Disbursement	Jumlah Debitur Number of Debtors	Nominal (Jutaan Rupiah) Amount (Million Rupiah)
1	Kepada Pihak Terkait (termasuk pembiayaan Syariah) To Related Parties (including Sharia financing)	87	4.977
2	Kepada Debitur Inti (50 besar) To Major Debtors (the largest 50)		
	a. Individu / Individual	19	210.344
	b. Grup / Group	31	427.689
	Jumlah debitur inti (a+b) Number of major debtors (a+b)	50	638.689

- f) Rencana strategis Bank.
- 1) Rencana jangka panjang (Corporate Plan)
- a) Rencana Jangka Panjang (RJP/ Corporate Plan) Bank telah disusun secara lengkap sesuai Keputusan Menteri BUMN No. KEP- 102/M-BUMN/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara dan PBI 6/25/PBI/2004 dan Surat Edaran BI 6/44/DPNP.
- b) Rencana strategis Bank BTN telah disusun dan dituangkan ke dalam RJP sesuai dengan visi dan misi Bank BTN.
- c) Bank BTN dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) selalu memperhatikan tingkat risiko komposit, Risk Control System (RCS) – strategic risk.
- d) RJP setelah selesai disusun terlebih dahulu dipresentasikan kepada Direksi dan Komisaris untuk mendapatkan arahan dan f) The Bank's Strategic Plan
- 1) Long-Term Plan (Corporate Plan)
- a) The Long Term Plan (Corporate Plan) was formulated in accordance with the Minister of State-Owned Enterprise's Decree No. KEP- 102/M-BUMN/2002 concerning the Formulation of Long Term Plans for State-Owned Enterprises (SOE) and BI Regulation No. 6/25/PBI/2004 and BI Circular Letter No. 6/44/DPNP.
- b) The Bank's strategic plan was compiled and incorporated within the Long Term Plan in accordance with the Bank's vision and mission.
- c) In compiling the Bank's Business Plan, the Bank always takes heed of the Risk Control System (RCS) – strategic risk's composite risk level.
- d) Once completed, the Long Term Plan, is presented to the Directors and Commissioners to secure its comments,

- masukan serta mendapatkan persetujuan.
- e) Direksi mengkomunikasikan RJP kepada pemegang saham dan telah mendapatkan pengesahan/persetujuan RUPS.
- 2) Rencana Jangka Menengah dan Pendek (business plan).
- a) Bank BTN telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) secara lengkap sesuai Peraturan BI 6/25/PBI/2004 dan Surat Edaran BI 6/44/DPNP.
- b) Bank BTN secara rutin telah menyampaikan RBB kepada BI setiap tahun.
- c) Dalam menyusun RBB, Bank memperhatikan dan mempertimbangkannya secara realistik, komprehensif, terukur serta memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian serta mengakomodasi perubahan bisnis internal dan eksternal.
- d) Direksi melaksanakan RBB secara efektif dan konsisten sehingga target-target dan rencana kerja yang telah ditetapkan dapat dipenuhi atau dapat dicapai untuk menghasilkan kinerja yang optimal.
- e) Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank.
- g). Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank yang belum diungkap dalam laporan lainnya, yang meliputi:
- 1) Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan recommendation as well as approval.
- e) The Directors will submit the Long Term Plan to the Shareholders for its decision within the General Shareholders Meeting.
- 2) Medium-Term and Short Term Plan (business plan).
- a) Bank BTN has formulated the Bank's detailed Business Plan (Rencana Bisnis Bank or RBB) in accordance with BI Regulation No. 6/25/PBI/2004 and BI Circular No. 6/44/DPNP.
- b) The Bank routinely submits its Business Plan to BI every year.
- c) In formulating its Business Plan, the Bank realistically, comprehensively, and carefully takes into consideration as well as adheres to the principles of prudence and changes affecting internal and external businesses.
- d) The Directors effectively and consistently implements the Business Plan so as to ensure that pre-determined targets and work plans are accomplished.
- e) In accordance with its tasks and functions, the Commissioners have monitored the implementation of the Bank's Business Plan
- g). Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions that were not revealed within the other reports comprise of:
- 1) Members of the Board of Commissioners and Board of

Internal Fraud dalam 1 tahun Internal Fraud in 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Total case conducted by					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees	
	Thn sblmnya Previous Year	Thn berjalan Current Year	Thn sblmnya Previous Year	Thn berjalan Current Year	Thn sblmnya Previous Year	Thn berjalan Current Year
Jumlah Fraud Number of Frauds			10	1		
Telah diselesaikan Settled Cases			3	1		
Dalam proses penyelesaian di internal Bank Under settlement process internally within the Bank			7	-		
Belum diupayakan penyelesaiannya Awaiting process of settlement						
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Case taken to court						

tidak memiliki kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham pada, Bank BTN, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank; dan perusahaan lainnya, yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri melalui surat pernyataan.

Directors revealed that they do not have shares accounting for 5% (five percent) or more of paid-in capital in the form of shares in Bank BTN, other banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies that are either based within or outside of Indonesia.

- 2) Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank melalui surat pernyataan.
- 2) Members of the Board of Commissioners and Board of Directors revealed, through a written statement, that they do not have financial and family relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of the Bank.
- 3) Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan
- 3) The Board of Commissioners and Board of Directors

Komisaris dan Direksi, telah diuraikan sebelumnya.

Remuneration Package/policy and other facilities was previously specified.

- 4) Opsi Saham
Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank tidak memberikan opsi untuk membeli saham kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank BTN.
- 5) Rasio gaji tertinggi dan terendah.
Rasio gaji tertinggi dan terendah per bulan (skala perbandingan) adalah sebagai berikut:
- 4) Shares option
The Bank's General Shareholders Meeting and/or Articles of Association did not provide a shares purchase option for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executives through a share or share option offering as a form of compensation accorded to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executives of the Bank.
- 5) Ratio of the highest and lowest salary.
The ratio of the highest and lowest monthly salary (comparative scale) is as follows:

No.	Rasio Gaji Salary Ratio	Rasio Perbandingan Comparative Ratio
1.	Gaji pegawai terendah banding tertinggi Lowest versus highest employee salary	1 : 11,6
2.	Gaji Direksi terendah banding tertinggi Lowest versus highest Director's salary	1 : 1,1
3.	Gaji Komisaris terendah banding tertinggi Lowest vs. highest Commissioner's salary	1 : 1,1
4.	Gaji Direksi tertinggi vs. pegawai tertinggi Highest Director vs. highest employee's salary	1 : 49

- 6) Jumlah penyimpangan internal (internal fraud).
Jumlah *internal fraud* yang telah diselesaikan, internal fraud yang sedang dalam proses penyelesaian di internal Bank, jumlah *internal fraud* yang belum diupayakan penyelesaiannya dan jumlah *internal fraud* yang telah ditindaklanjuti melalui proses
- 6) Internal fraud
The number of internal fraud incidences that have been resolved, internal fraud incidences that are in the process of internal resolution within the Bank, the number of internal fraud that have yet to be resolved and the number of internal fraud cases that are pursued through the legal

hukum, adalah sebagaimana tabel di atas.

process are specified in the table above.

- 7) Permasalahan hukum
Jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian adalah sebagai berikut:

- 7) Legal Issues
The number of civil and criminal legal cases that were resolved (through strong legal basis) and those that are in the process of resolution are as follows:

No.	Permasalahan Hukum Litigation Case	Jumlah / Total	
		Perdata / Civil	Pidana / Criminal
1.	Telah selesai / Settled	2	0
2.	Dalam proses / in Process	58	1
	Jumlah / Total	60	1

- 8) Transaksi yang mengandung benturan kepentingan (DPK)
Bank BTN memiliki daftar transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang mencakup nama dan jabatan pihak yang memiliki benturan kepentingan, jenis transaksi, nilai transaksi dan keterangan lainnya.

- 8) Transactions determined to be of conflict of interest
The Bank has a list of transactions that are deemed to be conflict of interest that specifies the name and position of the party as well as the type and amount of transaction involved along with other pertinent information.

Laporan Komite Audit Audit Committee Report

Laporan Komite Audit untuk Periode Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

1. Landasan Peraturan untuk Aktivitas Komite Audit.

Laporan Komite Audit ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* sebagai mana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

**The Audit Committee Report for
the Period ending on
31 December 2007 is as follows:
1. Regulatory Basis for the Audit
Committee's Activities.
The Audit Committee Report was
compiled on the basis of Bank
Indonesia Regulation
No. 8/4/PBI/2006 dated
30 January 2006 concerning
Good Corporate Governance
Implementation which was
amended through BI Regulation
No. 8/14/PBI/2006 dated
5 October 2006.**

2. Rapat Komite Audit

Rapat yang dilakukan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2007 telah dilaksanakan 12 kali. Materi rapat yang dibahas meliputi evaluasi pengawasan Internal perseroan, evaluasi pedoman dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, operasional perseroan, membahas hasil temuan audit intern serta tindak lanjut atas rekomendasi atas hasil audit, dan komunikasi dengan Akuntan Publik.

Selain rapat rutin bulanan (yang disebut Rapat Komite Audit) tersebut di atas, sepanjang tahun 2007, Komite Audit juga menghadiri rapat pembahasan (Exit Meeting) hasil audit Auditor Intern terhadap kantor cabang dan Divisi yang diselenggarakan di kantor cabang dan Divisi [auditee].

adapun jadwal *Exit Meeting* yang dihadiri Komite Audit sebagai berikut:

2. Audit Committee Meetings

The Audit Committee convened 12 Meetings throughout 2007. The topics discussed in the meetings includes evaluating the Company's internal supervision, evaluating the guidelines and implementation of Good Corporate Governance, the Company's operations, discuss internal audit findings as well as follow up on recommendations provided through the audit results and liaise with the Public Accountant.

In addition to the routine monthly meetings (which is referred to the Audit Committee Meetings) specified above, the Audit Committee had, in 2007, also attended the Exit Meeting to discuss the findings related to branches and divisions carried out by the Internal Auditor and convened within the branches and Divisions that were audited (the auditees).

The Exit Meetings convened in 2007 and their attendance by members of the Audit Committee were as follows:

No	Exit Meetings / Exit Meetings	Exit Meeting yang dihadiri/Exit Meetings Attended
1.	Mei / May 2007	2 Kantor Cabang / Branch Offices
2.	Juni / June 2007	7 Kantor Cabang / Branch Offices
3.	Juli / July 2007	10 Kantor Cabang / Branch Offices
4.	Agustus / August 2007	13 Kantor Cabang / Branch Offices
5.	September / September 2007	7 Kantor Cabang plus 2 Divisi Kantor Pusat / 7 Branch Offices plus 2 Head Office Divisions
6.	Oktober / October 2007	3 Kantor Cabang plus 4 Divisi Kantor Pusat / 3 Branch Offices plus 4 Head Office Divisions
7.	Nopember / November 2007	8 Kantor Cabang plus 1 Divisi Kantor Pusat / 8 Branch Offices plus 1 Head Office Division
8.	Desember / December 2007	3 Kantor Cabang / Branch Offices

Sebagai hasil kunjungan menghadiri *Exit Meeting* di Kantor Cabang, Komite Audit telah menyampaikan beberapa rekomendasi kepada Manajemen antara lain meliputi; perbaikan internal kontrol di kantor cabang, peningkatan kepatuhan terhadap *Standard Operational Procedures* (SOP), termasuk revitalisasi DAI dan DSDM

As a result of the Exit Meetings held within the branches, the Audit Committee also submitted a number of recommendations to the Management which, among others, covers: improvement in internal control within the branches, intensify compliance towards Standard Operational Procedures (SOP), including revitalizing the Internal Audit Division and the Human Resources Division

3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Perseroan telah menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku umum (PSAK) serta konsisten dalam penerapannya.

4. Pengungkapan

Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir

3. Statement of Financial Accounting Standards (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan / PSAK)

The Bank has compiled a Financial Statement in accordance with generally accepted accounting standards and policy (PSAK) which it consistently applied.

4. Disclosure

All of the information contained within the Bank's Annual Report for the period ending

pada 31 Desember 2007 telah diaudit dan diungkapkan sepenuhnya.

on 31 December 2007 have been audited and revealed in its entirety.

Jadwal Rapat Komite Audit Tahun 2007 / Meetings of the Audit Committee in 2007

No. Bulan / Month	Tanggal / Date	Jumlah Hadir / Number of Attendance		
		Komisaris Commissioners	Direksi Directors	Divisi Division
1. Januari / January	19 Januari 2007 / January 19, 2007	2	5	10
2. Februari / February	22 Februari 2007 / February 22, 2007	2	4	10
3. Maret / March	29 Maret 2007 / March 29, 2007	2	5	10
4. April / April	25 April 2007 / April 25, 2007	2	5	10
5. Mei / May	22 Mei 2007 / May 22, 2007	2	6	9
6. Juni / June	28 Juni 2007 / June 28, 2007	2	1	10
7. Juli / July	26 Juli 2007 / July 26, 2007	2	5	10
8. Agustus / August	16 Agustus 2007 / August 16, 2007	2	5	10
9. September / September	12 September 2007 / September 12, 2007	2	5	6
10. Oktober / October	31 Oktober 2007 / October 31, 2007	2	4	10
11. Nopember / November	22 Nopember 2007 / November 22, 2007	2	4	10
12. Desember / December	18 Desember 2007 / December 18, 2007	1	5	9

5. Independensi dan Obyektivitas Akuntan Publik

Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Manajemen tidak memiliki hubungan afiliasi yang bisa menimbulkan konflik kepentingan dengan Perseroan. Dalam pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007, Akuntan Publik telah melakukan aktivitas, antara lain, korespondensi dengan Manajemen dan permohonan klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan serta penjelasan Manajemen terhadap temuan dari hasil pemeriksaan.

Berdasarkan penunjukan oleh Manajemen terhadap Akuntan Publik dan aktivitas kerjanya, Komite berpendapat bahwa Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh, bersikap independen dan penuh kehati-hatian terhadap laporan keuangan, sedangkan jumlah audit fee masih dalam batas kewajaran dibandingkan dengan tahun lalu.

6. Kontrol Internal Perseroan

Komite Audit menelaah rencana, program dan laporan audit internal tahun 2007, dan berpendapat bahwa seluruh pekerjaan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, dan menunjukkan peningkatan dalam kualitas fungsi kontrol internal di dalam perusahaan.

5. Independency and Objectivity of the Public Accountant

The Public Accountant appointed by the Management did not have any affiliation that may potentially result in conflict of interest for the Company. In the course of auditing the Company's financial statement for the period ending on 31 December 2007, the Public Accountant implemented, among others, correspondence with Management and sought clarification on several issues related to reported items as well Management's response to the audit findings.

Based on the Management's clarification in response to the Public Accountant's work, the Committee believes that the Public Accountant has performed its audit of the financial statement comprehensively, independently, and prudently while the audit fee is still deemed to be within range compared to the previous year.

6. Corporate Internal Control

The Audit Committee has reviewed the plan, program and internal audit report for 2007, and is of the opinion that the all of the work performed is in accordance and indicates improvements made in terms of the quality of internal control function performed within the Bank.

7. Rapat dengan Auditor Internal

Audit Internal mencakup seluruh kantor cabang dan divisi di Kantor Pusat. Seluruh temuan dari kegiatan audit beserta tindak lanjutnya telah dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit. Sepanjang Tahun 2007 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan auditor Internal sebanyak 12 kali yang disebut rapat Komite Audit.

8. Kepatuhan Terhadap Peraturan Bank Indonesia dan Ketentuan Lainnya

Penelaahan atas ketiaatan terhadap Peraturan Bank Indonesia ataupun peraturan lainnya yang terkait dengan bidang usaha Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan tetap konsisten memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut dengan baik.

9. Risalah Rapat dan Kemungkinan Adanya Kesalahan Dalam Menerapkan atau Interpretasi Keputusan Direksi

Dalam setiap rapatnya, BOC dan BOD membuat Risalah Rapat. Segala keputusan dan peserta yang hadir tertuang di dalamnya. Tugas ini dilaksanakan oleh Sekretaris BOC untuk mencatat risalah rapat BOC, sedangkan untuk risalah rapat BOD dan rapat gabungan antara BOC dan BOD dibuat oleh divisi DHHP.

Dari hasil penelaahan terhadap risalah rapat tersebut diatas, Komite Audit berpendapat bahwa risalah rapat BOC dan BOD telah terdokumentasi dengan baik, dan Dewan Pengelola, yaitu BOC dan BOD tidak melakukan penyimpangan terhadap keputusan yang telah disepakati dan tertuang di dalam risalah rapat.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh:

7. Meetings with the Internal Auditor

The Internal Audit covers all of its branches and divisions within the Head Office. All findings derived from the audit along with its follow up are reported to the Management and the Audit Committee. The Audit Committee convened 12 meetings with the internal auditor throughout 2007 which is referred to as the Audit Committee Meeting.

8. Compliance Towards Bank Indonesia and Other Regulations

Observation of Bank Indonesia or other regulations that relates to the Bank indicates that the Bank consistently fulfills the prescribed requirements and regulations.

9. Minutes of Meeting and Possible Errors in The Execution or Interpretation of the Directors Decisions

A Minutes of Meeting is prepared for every meeting convened by the BOC and BOD which records every decision made as well as the meeting's attendance. The task of preparing the BOC's Minutes of Meeting falls under the BOC's Secretary, while the Minutes for the BOD and the Joint BOC and BOD Meetings are prepared by the DHHP Division.

Based on its analysis of these minutes of meeting, the Audit Committee believes that the BOC and BOD minutes are well documented and the two Boards, the BOC and BOD, did not violate any decision that were agreed upon and specified within the minutes of meeting.

This report is made and signed by:

Dr. Dono Iskandar Djojosubroto
Ketua / Chairman

Drs. H. Haryanto Ak, MM
Anggota / Member

H. Lifransyah Gumay SE, Ak. MM
Anggota / Member

Dewi Wulan Sari SE, Ak. MM
Anggota / Member

I. KESIMPULAN UMUM HASIL SELF ASSESSMENT / GENERAL CONCLUSION ON RESULTS OF SELF ASSESSMENTS

1. Kesimpulan umum hasil *self assessment* adalah predikat komposit Bank tergolong ke dalam kategori "baik" dengan nilai komposit 1.55.
2. Perhitungan nilai komposit *self assessment* tersebut adalah sebagai berikut:

1. The general conclusion of the self assesment is that the composite predicate of the Bank falls under the category of "good" with a composite score of 1.55.
2. The formulation of said composite score from the self assessment is as follows:

No.	ASPEK YANG DINILAI ASPECTS EVALUATED	Bobot (a) Weight (a)	Peringkat (b) Rating (b)	Nilai (a) x (b) Score (a) x (b)	KETERANGAN DESCRIPTION
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Discharging the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	0.10	2	0.20	Komposisi, kriteria dan independensi Komisaris sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank BTN, namun demikian masih diperlukan organ Komite, yaitu: Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko seperti yang dipersyaratkan PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang GCG. The composition, criteria and independency of the Commissioners are in line with the size and complexity of the business of the Bank. However, the Bank needs to form other Committee organs, namely: the Remuneration and Nomination Committee and the Risk Oversight Committee pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 on Good Corporate Governance.
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Discharging the Duties and Responsibilities of the Directors	0.20	2	0.20	Komposisi, kriteria dan independensi Direksi sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank, namun demikian masih diperlukan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk membuat rekomendasi penggantian dan atau pengangkatan Direksi serta Komite Pemantau Risiko untuk mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan. The composition, criteria and independency of the Directors are in line with the size and complexity of the business of the Bank. However, there is a need for a Remuneration and Nomination Committee to make recommendations on changes and appointments to the BOD, and a Risk Oversight Committee to evaluate the alignment between risk management policies and their implementation.
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite. Adequacy and Implementation of Committee Duties.	0.10	2	0.20	Komposisi dan kompetensi Komite sesuai dibandingkan dengan ukuran kompleksitas usaha Bank BTN, namun masih terdapat kelemahan minor. The composition and competence of the Committee are in line with the scale of complexity of the Bank's business, although there still exist minor deficiencies.
4	Penanganan Benturan Kepentingan. Managing Conflict-of-Interest.	0.10	1	0.10	Bank telah dapat mencegah atau menghindari terjadinya benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank BTN melalui kebijakan internal Bank BTN. The Bank is able to prevent or avert the likelihood of conflicting interests that are potentially damaging to the Bank through its internal policies.
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan. Implementing Compliance	0.05	2	0.10	Fungsi Kepatuhan yang dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan telah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan kewenangannya dan menjaga independensinya dengan baik. The function of Compliance that falls under the responsibility of the Compliance Director and the Compliance Unit has been well executed in line with the stipulated tasks and authorities, while also maintaining independency effectively.
6	Penerapan Fungsi Audit Intern. Implementing Internal Audits	0.05	1	0.05	Organisasi dan fungsi Satuan Kerja Audit Intern Bank telah berjalan dengan baik dan efektif atas seluruh aspek dan unsur kegiatan Bank BTN. The organization and the function of the Internal Audit Unit of the Bank have been running effectively on all aspects of the Bank's business activities.
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern. Implementing External Audits	0.05	1	0.05	Pelaksanaan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah memenuhi prinsip-prinsip GCG seperti yang tercantum dalam PBI No. 8/4/PBI/2006. The appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm has adhered to the principles of GCG as stipulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006.

8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern. Implementing Risk Management and Internal Control.	0.075	2	0.150	Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern Bank BTN telah berjalan efektif dalam melakukan identifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Bank termasuk risiko dari produk dan aktivitas baru. The function of the Bank's risk management and internal control mechanism is running effectively in identifying and mitigating all risk factors facing the Bank, including potential risks from new products and activities.
9	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (related party) dan Debitur Besar (large exposures). Lending to Related Party and Major Debtors (large exposures).	0.075	2	0.150	Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang <i>up to date</i> dan lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, tidak pernah ada pelanggaran BMPK, diversifikasi penyediaan dana merata, pengambilan keputusan dilakukan secara independen. The Bank has written policies, system and procedures that are comprehensive and up-dated to facilitate lending to related parties or underwrite large loans; there has never been a breach of the Legal Lending Limit, loans are well diversified and evenly distributed, and decisions are made independently.
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal. Transparency of the Bank's Financial and Non-financial Conditions, Report on the Implementation of GCG and Internal Reports.	0.15	2	0.30	Bank telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip GCG dalam penyediaan informasi keuangan dan non keuangan sesuai dengan ketentuan PBI No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank BTN. The Bank has met all of the principles of GCG in terms of dissemination of financial and non-financial information pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 3/22/PBI/2001 on the Transparency of Financial Condition of the Banks.
11	Rencana Strategis Bank Strategic Plan of the Bank	0.05	1	0.05	Rencana Bisnis Bank (business plan) sangat sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana Korporasi (corporate plan) Bank, disusun sangat realistik dan telah memperhatikan seluruh faktor eksternal dan faktor internal, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat. The Bank's business plan is highly relevant with the vision and mission of the Bank, has been formulated realistically and gives due consideration for all external and internal factors, the principles of prudential and sound banking practices.
Nilai Komposit Composite Score		1.00		1.55	BAIK / GOOD

Untuk dan atas nama Direksi,

For and on behalf of the Board of Directors,

DIREKSI / DIRECTOR
PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Iqbal Latano
Direktur Utama / President Director

Sunarwa
Direktur Kepatuhan / Compliance Director

Pengelolaan Risiko **Risk Management**

“Bank BTN memandang pengelolaan risiko sebagai perangkat utama untuk mencapai tingkat pengembalian modal yang optimal. Bank BTN terus menerus berusaha untuk mengawasi dan mengelola setiap bidang yang berhubungan dengan kegiatan operasional agar sejalan dengan praktik-praktik terbaik internasional dan juga peraturan Bank Indonesia.”

“Bank BTN perceived views risk management as a primary tool for achieving optimum risk-adjusted return on employed capital. The Bank strives continuously to monitor and manage all areas of risk pertaining to its operations in line with international best practices as well as the regulations of Bank Indonesia.”



Penerapan Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Bank BTN meyakini bahwa pengelolaan risiko akan lebih efektif jika tanggung jawab dibagi antara pengambil risiko dan pengendali risiko, serta adanya badan pengawas dari Direksi. Keyakinan ini sejalan dengan prinsip "empat mata" mengenai praktik kehati-hatian kredit perbankan saat ini. Oleh karenanya, meskipun masing-masing unit bisnis memegang tanggung jawab utama dalam pengelolaan risiko spesifik yang sesuai dengan aktivitas dan fungsinya, Divisi Manajemen Risiko menyediakan kerangka kerja risiko yang terintegrasi yang membuat Bank BTN mampu untuk mengantisipasi, mengukur, dan mengurangi risiko-risiko secara kuantitatif dan sistematis.

Bank BTN telah mengembangkan sistem yang menyeluruh dalam pengelolaan risiko perusahaan secara luas (enterprise-wide risk management) sesuai dengan berbagai risiko yang dihadapi serta perubahan lingkungan, kondisi dan kesempatan dunia usaha. Divisi Manajemen Risiko merupakan unit utama yang membantu Direksi dalam pengawasan risiko kredit, pasar, dan operasional, serta risiko *fiduciary* yang muncul dari risiko likuiditas, *legal*, reputasi, strategis, dan kepatuhan.

Penerapan pengelolaan risiko dalam kegiatan usaha Bank BTN memberikan manfaat kepada Manajemen melalui peningkatan *shareholder value*, menjelaskan kepada Manajemen kemungkinan kerugian potensial di masa depan. Pengelolaan risiko juga memperbaiki metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis didasarkan atas ketersediaan informasi. Konsep tersebut dipergunakan sebagai metodologi akurat untuk dasar pengukuran efektif risiko yang melekat pada instrumen dan kegiatan usaha yang relatif kompleks, serta penyediaan infrastuktur pengelolaan risiko yang kokoh dalam upaya meningkatkan daya saing Bank BTN.

Implementation of Risk Management Framework

The Bank believes that risk managements is most effective when responsibilities are shared between the risk takers and the risk controllers, with the Board of Directors providing the board oversight. This belief is in line with the "four eyes" principle of prudent credit practices in banking, today. Therefore, although the specific risk exposures related to their respective activities or functions, the Risk Management Group provides an integrated risk framework to enable the Bank to anticipate, identify, measure and mitigate risk quantitatively and systematically.

The Bank has developed a holistic, enterprise-wide risk management system that is attuned to both the different risk categories faced by the Bank and the constantly changing business opportunities and environment. The Risk Management Group is the principal unit that supports the BOD in the oversight of credit, market and operational risk, as well as all other fiduciary risk that arise from liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Applying risk management within the Bank, in relation with managing the Bank's activities, benefits the Management as it enhances and improves shareholder value, as well as provides clarity for the Management as to potential future losses. Risk management also improves decision-making methods and processes that is systematically fact-based. The concept also benefits the Management for it utilizes accurate methodology that serve as a basis for effectively measuring risk attached to a relatively complex instruments or businesses as well as provide a solid risk management infrastructure that seeks to substantially enhance the Bank's competitiveness.

Penerapan pengelolaan risiko di Bank BTN secara umum merupakan suatu proses berkesinambungan yang terus menerus dimulai dari proses identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi, serta pengendalian risiko. Selain itu, telah disusun kebijakan dan pedoman serta prosedur kerja standar yang merupakan bagian dari metodologi pengelolaan risiko sebagai komponen vital dalam penerapan pengelolaan risiko di Bank BTN

Untuk meningkatkan efektifitas struktur pengelolaan risiko, Bank BTN telah membentuk sejumlah Komite yang secara berkala melakukan rapat untuk membahas dan menganalisis berbagai risiko yang mungkin dihadapi Bank BTN. Komite-komite tersebut adalah Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Pemantau Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, dan Komite Aset dan Liabiliti.

Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang mungkin terjadi akibat kegagalan pihak kedua memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko kredit Bank mengacu pada Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) yang diuraikan lebih lanjut dalam Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank (PKPB) yang merupakan strategi pengelolaan aktifitas fungsional perkreditan.

- a. Manajemen Risiko Kredit dimulai dengan pelaksanaan identifikasi risiko kredit. Identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap semua aktivitas fungsional yang mengandung risiko kredit serta terhadap pengeluaran produk dan / atau aktivitas baru. Pelaksanaan identifikasi risiko kredit dilakukan dengan baik oleh satuan kerja operasional maupun satuan Kerja Manajemen Risiko, di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Satuan Kerja Operasional melakukan identifikasi risiko kredit terhadap seluruh aspek dan proses operasional sehari-hari untuk

Application of risk management practices within Bank BTN can be described, in general, as a continuous process which commences from the risk identification process, measurement, monitoring and information system as well as risk controls. In addition, policies and guidelines as well as standard operational procedures that are supplemented with risk management methodology that serve as a vital component of risk management implementation within the Bank.

To effectively manage and address the risks, Bank BTN has formed a number of committees which regularly meet to discuss and analyze the various risk that may potentially be encountered by the Bank. These Committees include the Risk Management Committee (RMC), Credit Policy Committee, Central and Regional Credit Committee, and the Asset Liability Committee (ALCO).

Managing Credit Risk

Credit Risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a counterparty will fail to meet its obligations when day fall due.

Management of the Bank's credit risk is refer to the Risk Management Policy Guideline (Kebijakan Manajemen Risiko or PKMR) that was articulated further within the Policy Guidelines for Bank Loans (Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank or PKPB) that serves as the strategy for managing functional credit activities.

- a. Credit Risk Management begins with the implementation of credit risk identification. Credit risk identification is applied towards all functional activities that contain credit risk as well as towards products issued and / or new activities. The task of identifying credit risk is effectively carried out by an operational team as well as Risk Management Team situated within the Head Office as well as in the Branches. The Operational Team identifies the credit risk towards all daily operational processes and aspects in support of prudent principles in the

mendukung prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan aktivitas fungsionalnya. Selain melakukan identifikasi risiko kredit terhadap aspek operasional yang mengandung risiko signifikan serta terhadap setiap pengeluaran produk dan / atau aktivitas baru, Satuan Kerja Manajemen Risiko juga melakukan dokumentasi atas parameter risiko kredit untuk dikembangkan dalam pengelolaan risiko kredit.

- b. Proses selanjutnya adalah melakukan pengukuran risiko kredit. Pengukuran risiko kredit dilakukan dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif baik serta secara individual maupun portofolio. Pengukuran secara kuantitatif untuk menghitung kecukupan modal risiko kredit menggunakan pendekatan standar (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) dan sedang dalam proses perbaikan *database* risiko kredit sehingga dapat dipergunakan untuk persiapan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih advance. Sedangkan secara kualitatif pengukuran risiko kredit dilakukan dengan analisis terhadap parameter-parameter risiko kredit terkait, misalnya *non performing loan*, konsentrasi kredit, penguasaan dokumenasi agunan kredit, pencapaian target pemberian kredit, tingkat *recovery rate*. Dalam proses tersebut, Satuan Kerja Manajemen Risiko mendapatkan informasi dan data besarnya eksposur risiko kredit berdasarkan parameter risiko yang telah ditetapkan sebelumnya secara berkala dari Satuan Kerja Operasional untuk dapat diukur profil risikonya secara *corporate*.
- c. Berdasarkan informasi dan data profil risiko kredit serta perkembangan parameter risiko kredit tersebut dikembangkan proses pemantauan terhadap risiko kredit. Pemantauan risiko kredit dilakukan secara sinergis oleh Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Manajemen Risiko, di tingkat Pusat maupun di Kantor Cabang (KC).

course of implementing its functional activities. In addition to identifying the credit risk towards all operational aspects that possess significant risk as well as towards every product issuance and/or new activity, the Risk Management Team also documents the credit risk parameter to be developed in managing credit risk.

- b. The subsequent process is measuring the credit risk. Measuring credit risk is carried out through the qualitative approach as well as the quantitative approach on an individual as well as on a portfolio basis. Quantitative measurement is carried out to calculate the credit risk capital adequacy through the standard approach (Weighted Assets According to Risk) and is in the process of repairing the credit risk database in anticipation of the calculation of credit risk on the basis of a more advanced quantitative approach. In the meantime, the qualitative measurement of credit risk is carried out through an analysis of credit risk parameters related to, for example, non-performing loan, credit concentration, the extent of the loan collateral/guarantee, achievement of the loan disbursal target, and the recovery rate level. In this process, the Risk Management Team receives information and data on the extent of the credit risk exposure based on risk parameters that were previously routinely determined by the Operational Team to assess the risk profile on a corporate-wide basis.
- c. A credit risk monitoring process has been developed on the basis of credit risk information and data along with developments in credit risk parameter. Credit risk monitoring is carried out in synergy by the Operational Team as well as the Risk Management Teams within both the Head Office and Branches.

- d. Agar proses pengelolaan risiko kredit dapat dilakukan secara efektif dan terkontrol serta berjalan secara terus-menerus, maka proses pengendalian risiko kredit terus dikembangkan fungsinya sehingga dapat menciptakan *early warning system* yang efektif. Proses pengendalian risiko kredit dilakukan dengan limit-limit serta proses pengendalian aktif yang dilakukan oleh *Division Risk Control Officer* (DRCO) di Kantor Pusat serta *Branch Risk Control Officer* (BRCO) di Kantor Cabang. Proses pengendalian risiko kredit dilakukan sejak dini, yaitu mulai proses pra realisasi, *on going process* sampai dengan pasca realisasi. Proses pengendalian risiko kredit juga didukung dengan pelaksanaan fungsi *audit intern* untuk menilai pelaksanaan pengelolaan risiko kredit yang dilakukan oleh Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- d. To ensure that the credit risk management process is both effective and controllable as well as implemented continuously, therefore, the functions of the credit risk control process is constantly developed in its effort to develop an effective *early warning system*. The credit risk control process is applied with limits as well as active control processes carried out by the *Division Risk Control Officer* (DRCO) at the Head Office as well as the *Branch Risk Control Officer* (BRCO) in the Branch offices. The credit risk control process is applied early specifically beginning from the pre-achievement process, the ongoing process and up to the post achievement process. The credit risk control process is also supported by the implementation of the internal audit functions to evaluate the implementation of credit risk implemented by the Operational Team as well as the Risk Management Team.

Pengelolaan Portofolio Kredit

Model *credit rating system* dan *credit scoring* telah diterapkan Bank BTN sejak tahun 2003. Perbaikan sistem terus dilakukan untuk mendapatkan model yang lebih baik melalui back testing untuk menilai berbagai segmen dari portofolio kredit sehingga pengambilan keputusan dan pemantauan risiko menjadi lebih baik.

Pada tahun 2004 telah dilakukan pengkinian data dan pengembangan *database* kredit pribadi dan/atau kelompok untuk efisiensi pemantauan portofolio kredit.

Sejalan dengan hal tersebut, upaya intensif telah dilakukan untuk mengantisipasi peraturan baru Bank Indonesia dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal dan persiapan implementasi Basel II.

Konsentrasi Kredit

Bank BTN memonitor penyebaran risiko yang timbul sejalan dengan pertumbuhan sektor ekonomi dimana Bank melakukan kegiatan bisnisnya. Limit/batasan ditetapkan secara spesifik berdasarkan nasabah dan sektor industri untuk menghindari konsentrasi

Managing Credit Portfolio

A credit rating system model and credit scoring has been implemented in Bank BTN since 2003. The Bank continuously seeks to improve its system so that it would be able to build a better model through back testing to evaluate various segments from the credit portfolio in order to enhance decision making and risk monitoring.

In 2004, the Bank updated data and developed the credit database which became centralised and stored individual and/or group risk credit data to enhance efficiency in monitoring the credit portfolio.

In addition, intensive efforts were carried out to anticipate new rulings from Bank Indonesia in respect to calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR) and preparations to implement Basel II.

Credit Concentration

Bank BTN monitors the distribution of its risk exposure in line with the growth of the economic sectors in which the Bank conducts its business activities. So as to avoid excessive concentration or exposure in credit risk, the credit limits that are specifically set

risiko kredit yang berlebihan. Limit tersebut secara hati-hati juga ditetapkan bagi nasabah individu atau korporasi dalam kaitannya dengan pengelolaan modal Bank.

Asset Recovery Management

Divisi Asset Recovery Management bertanggung jawab dalam penagihan dan pengembalian kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) untuk semua nasabah, baik individu dan/atau korporasi. Melalui proses manajemen kredit yang sistematis, divisi ini merumuskan rencana kerja untuk mencapai targetnya sehingga pinjaman atau aset bermasalah dapat dikurangi. NPL juga secara langsung diawasi dan disupervisi oleh unit manajemen yang terkait.

Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan *market factors* dan *trading portfolio* yang dimiliki oleh Bank BTN yang dapat merugikan (adverse movement). Variabel risiko pasar meliputi suku bunga, nilai tukar, termasuk derivasi dari kedua jenis risiko pasar tersebut yaitu perubahan harga *options*, maupun harga surat berharga. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas *trading book* Bank BTN pada Treasury Division (Foreign Exchange, Money Market, dan Fixed Income).

Bank BTN telah memiliki pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) untuk risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

a. Risiko suku bunga

Kebijakan mengenai suku bunga diputuskan dalam rapat Asset Liability Committe (ALCO) yang antara lain bertugas menetapkan arahan, kebijakan, pedoman pelaksanaan, mengambil keputusan, memantau pelaksanaan dan hasil atau risiko yang berkaitan dengan pengelolaan aktiva dan pasiva Bank yang meliputi manajemen likuiditas, manajemen gap, manajemen valuta asing serta manajemen investasi dan pendapatan. Pengukuran risiko suku bunga dilakukan Bank dengan menggunakan

are grouped on the basis of a customer and industry sector. These limits are also carefully applied to the exposure of an individual or corporate customer grouping in relation with managing the Bank's capital.

Asset Recovery Management

The Asset Recovery Management Division is responsible for the collection and recovery efforts towards the Non Performing Loan/NPL related assets belonging to either individual and/or corporate debtors. Through a systematic credit management process, this division formulates work plans to achieve its targets so that the level of distressed loans or assets can be reduced. The relevant management unit also directly monitor and supervise the Non Performing Loans.

Managing Market Risks

Market risk constitutes a risk which occurs due to a movement of a market variable from the portfolio that is owned by the Bank which results in an adverse movement and brings about a deficit or a loss for the Bank. The market risk variables are interest rate, foreign exchange rates, impact from movements in derivatives such as the options prices, as well as marketable securities prices. Market risks occur in, among others in trading book activities in Treasury Division (Foreign Exchange, Money Market, and Fixed Income).

The Bank guidelines on Risk Management Policy for market risk that encompasses interest rate risk and foreign exchange risk.

a. Interest rate risk

Policies regarding interest rate is determined within the Asset Liability Committe (ALCO) meeting which, among others, is tasked with providing direction, policy, implementation guidelines, determining, monitoring the implementation and result or risk associated with managing assets and receivables of the Bank that involves liquidity management, gap management, forex management as well as investment management and income. Interest rate risk is calculated by the Bank through the *interest rate sensitivity method*.

metode *interest rate sensitivity*. Penentuan limit ditetapkan oleh Direksi dengan mempertimbangkan *risk appetite* strategi bisnis, modal dan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian akibat eksposur yang dilakukan Bank BTN.

b. Risiko Nilai Tukar

Sistem manajemen risiko dalam pengelolaan risiko nilai tukar (transaksi valas dan swap) dilaksanakan dengan:

1. Dilaksanakan secara seimbang (tidak ada posisi terbuka) setiap harinya
2. Dalam hal terjadi posisi terbuka, *Dealer* diwajibkan untuk membatasi besarnya keuntungan dan kerugian untuk setiap transaksi sesuai limitasi yang telah ditetapkan Direksi.
3. Untuk meringankan eksposur risiko pasar, Bank BTN menggunakan strategi mengambil investasi dalam surat berharga yang mempunyai volatilitas kurs valas, suku bunga dan harga yang rendah serta melakukan *hedging* sehingga beban modal (capital at charge) yang dihitung atas eksposur ini rendah.

Dalam menghitung kebutuhan modal untuk risiko pasar, Bank menggunakan pendekatan standar (*standardized approach*).

Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang antara lain disebabkan ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Risiko likuiditas dapat dikategorikan ke dalam risiko likuiditas pasar dan risiko likuiditas pendanaan. Risiko Likuiditas Pasar, yaitu risiko yang timbul saat bank tidak mampu melakukan *offset* posisi tertentu dengan harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak kondusif atau terjadi gangguan di pasar (market disruption). Risiko Likuiditas Pendanaan, yaitu risiko yang timbul karena Bank tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain.

Sistem manajemen risiko dalam pengelolaan likuiditas dilakukan Bank dengan:

- a. Menilai stabilitas dan *trend* simpanan dana masyarakat serta menyusun *worst*

The Directors determine the limit by taking into consideration the *risk appetite* of the business strategy, the capital and ability of the Bank to absorb the losses resulting from the Bank's exposure.

b. Foreign Exchange Risks

The risk management system used for forex risk management (forex transactions and swaps) are through the following:

1. Through a balanced approach (no open position) each day
2. In the case of an open position, the *Dealer* is required to limit the scale of profit or loss for each transaction in accordance with the limits determined by the Directors.
3. To reduce exposure to market risk, the Bank utilizes a strategy for investments in marketable securities that possess volatility towards forex, interest rate and low interest rate and prices that are hedged so that the capital at charge that is calculated of its exposure is low.

The Bank uses the standardized approach to calculate the capital requirement for market risk (*standardized approach*).

Managing Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which, among others, is caused by the Bank's inability to fulfill its obligations on time.

Liquidity risk can be categorized into either a liquidity market risk or a liquidity funding risk. Liquidity Market Risk are risks that arise when a Bank is unable to offset a certain position with the market price due to market liquidity conditions that are not conducive or market disruptions. Liquidity Funding Risk refers to risks that arise because the Bank was unable to free an asset or secure funding from another source.

The risk management system used by the Bank for managing liquidity is by:

- a. Assessing stability and trend of depositor funds as well as formulating a *worst case*

- case scenario* berdasarkan observasi terhadap *trend* penarikan terbesar yang pernah terjadi dalam kurun waktu observasi tersebut, terutama atas penarikan dana yang sangat besar.
- b. Perseroan mengumpulkan dana dan memantau posisi likuiditas secara harian, mingguan, dan bulanan serta potensi kerugian lainnya yang disebabkan risiko likuiditas dengan cara mengelola maturitas posisi likuiditas.
 - c. Bank melakukan kaji ulang secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko likuiditas serta kaitannya dengan kerugian yang dapat ditimbulkan.

Komite Aset Liabilities dan Risiko Pasar (ALCO) adalah komite independen yang memiliki tanggungjawab penuh dalam penerapan ALMA, termasuk memantau pengelolaan likuiditas dan risiko neraca keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Anggota ALCO ditentukan oleh Direktur Utama dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi.

Tanggung jawab pengelolaan dan pemantauan keperluan likuiditas harian berdasarkan hasil keputusan ALCO dilakukan oleh Divisi Treasuri. Satuan kerja ini dan ALCO mengadakan pertemuan secara berkala, minimal sebulan sekali, untuk memastikan bahwa pengelolaan likuiditas telah berjalan sesuai dengan peraturan dan garis kebijakan Bank Indonesia dan Manajemen. Sepanjang tahun 2007, ALCO telah melakukan rapat sebanyak 13 kali, yang dihadiri oleh segenap anggota Direksi. Dalam rapat tersebut juga dilakukan pembahasan mengenai pengelolaan risiko suku bunga pada *banking book*, *liquidity risk profile*, dan *liquidity stress testing*.

Pengelolaan risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan metode *repricing* yang dilengkapi dengan skenario PV01 dan Analisis Sensitivitas NII (Net Interest Income).

Analisis Profil Risiko Likuiditas

Selain pengukuran terhadap rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Secondary Reserves* (SR), juga

scenario on the basis of observations of the largest withdraw trends that has occurred within the period of this observation, particularly in regards to withdrawal of funds of a substantial scale.

- b. The Bank collects funds and monitors the liquidity position on daily, weekly, and monthly basis as well other potential for losses caused by liquidity risk through the method of managing the maturity of the liquidity position.
- c. The Bank routinely reviews the factors that cause liquidity risk as its correlation with the losses that arise.

The Asset Liability and Market Risk Committee (ALCO) is the independent committee that is fully responsible in applying ALMA, including observing short-term as well as long-term liquidity management and balance sheet risks. The composition of ALCO is determined by the President Director and is formalized by a Decree from the Board of Directors.

The responsibility of managing and monitoring the daily liquidity requirements on the basis of the decision of ALCO is carried out by the Treasury Division. This unit and ALCO regularly meet, at a minimum of once a month, to ensure that the liquidity management is functioning in accordance with the rules and regulations set by Bank Indonesia and the Management. During 2007, ALCO has conducted 13 meetings which attended by the Board of Directors. The meetings discussed management of interest risk in banking book, liquidity risk profile, and liquidity stress testing.

Management of interest risk in banking book using repricing method completed with PV01 scenario and NII (Net Interest Income) Sensitivity Analysis.

Liquidity Risk Profile Analysis

In addition to measurement of Minimum Reserve Requirement (Giro Wajib Minimum), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), and *Secondary*

dilakukan pengukuran terhadap *liquidity gap*, baik *Contractual Basis* maupun *Behavior Analysis*.

Tujuan dari *Liquidity Stress Testing* adalah mencoba melakukan skenario terhadap kondisi likuiditas bank dalam kondisi umum (general market crisis) maupun khusus (bank specific crisis). Kedua skenario tersebut terus menerus dikaji dan disesuaikan dengan kondisi industri perbankan di Indonesia.

Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang berhubungan dengan ketidakcukupan dan/ atau kelemahan proses internal, kelalaian manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional Bank BTN secara langsung maupun tidak dapat menimbulkan kerugian finansial dan kerugian potensial.

Penanganan risiko operasional dilakukan melalui proses identifikasi risiko yang melekat (*inherent risk*) pada operasional Bank BTN khususnya yang berkaitan dengan ketidakcukupan dan /atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia (*human error*), kegagalan sistem informasi dan teknologi, serta adanya gangguan yang bersumber dari eksternal bank. Identifikasi yang dilakukan terutama terhadap *Standard Operational Procedur* (SOP), harus ada penetapan fungsi yang berbeda (segregation of duty) pelaksanaan *dual custodian*, adanya *dual control* khususnya dalam aktivitas yang memerlukan validasi, serta penerapan '*four eyes principle*' dalam keputusan kredit. Terhadap *inherent risk* yang teridentifikasi, bank melakukan langkah-langkah mitigasinya dalam bentuk penyampaian pendapat mengenai kebijakan yang sebaiknya dilaksanakan oleh divisi-divisi pembuat kebijakan baik sebagai divisi *risk taking unit* ataupun sebagai divisi *supporting*. Selanjutnya Divisi Manajemen Risiko sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko, melakukan *monitoring* terhadap kebijakan-kebijakan yang ditetapkan divisi-divisi pembuat kebijakan. Sementara ini, Bank BTN dalam melakukan perhitungan kebutuhan modal risiko operasional masih menggunakan pendekatan indikator dasar (basic indicator approach) sebagaimana

Reserves (SR), measurement to liquidity gap applied includes Contractual Basis and Behavior Analysis.

The purpose of the Liquidity Stress Testing is to test scenarios against liquidity condition of bank in general market crisis or bank specific crisis. Both scenarios is constantly reviewed and adjusted to Indonesian banking industry condition.

Managing Operational Risks

Operational risk is the risk which is associated with insufficient and/or weaknesses in internal process, human error, systems failure, or external problems that affected the Bank's operations. Operational risk results in financial losses either directly or indirectly, and potential losses.

Operational risk is carried out through a inherent risk identification process of the Bank's operational aspects, particularly those due to the inadequacy and/or functionality of internal processes, human error, information systems and technological failure, as well as external disruptions to the bank. Identification is performed specifically on the Standard Operational Procedures (SOP), clear segregation of duty of the implementation of a dual custodian, existence of dual control particularly for activities that require validation, as well as the implementation of a 'four eyes principle' in determining credit. In regards to inherent risk that are identified, the bank undertake steps to mitigate the risks in the form of providing recommendations in regards to policies that should be implemented by the divisions that formulate the policy either as the risk taking unit or even as the supporting division. Subsequently, the Risk Management Division as the Risk Management Team undertakes monitoring of policies that were determined by the divisions that formulated the policy. In the meantime, the basic indicator approach as prescribed by Bank Indonesia continues to be used to calculate the Bank's operational risk of capital adequacy, and the

disyaratkan oleh Bank Indonesia, dan hingga saat ini bank sedang mengembangkan teknik perhitungan *standardized approach*.

Tujuan pengelolaan risiko operasional adalah untuk memastikan bahwa Bank BTN memiliki kebijakan, mekanisme, dan praktik yang tepat untuk menghindari kegagalan atau kerugian, meminimalkan kerugian yang terantisipasi dan tidak terantisipasi, serta memastikan penerapan peluang bisnis baru secara cepat dibawah kendali manajemen risiko. Bank BTN berupaya mengurangi risiko operasional dengan mempertahankan sistem kendali internal yang komprehensif, termasuk menetapkan sistem dan prosedur untuk memonitor transaksi, posisi dan dokumentasi, mempertahankan prosedur *key backup* serta *contingency planning* secara berkala.

Bank BTN terus berupaya mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan di bidang manajemen risiko operasional, termasuk merumuskan standar dan teknik yang digunakan secara kualitatif dan kuantitatif melalui sejumlah pendekatan yang direkomendasikan oleh Basel, merumuskan metode pengawasan, serta melakukan kajian terhadap produk, kebijakan, dokumentasi serta aspek operasional perbankan lainnya untuk melindungi Bank BTN dari risiko yang tidak diinginkan. Pada tahun 2007 juga telah dipersiapkan pembentukan *Early Warning System* melalui *Key Risk Indicators*.

Pengelolaan Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan sistem yuridis atau oleh adanya gugatan hukum, ketiadaan hukum yang jelas dan mendukung, atau adanya kelemahan dalam kontrak, klaim, atau agunan.

Risiko hukum dikelola untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank BTN dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank BTN dari segi hukum.

Dalam rangka mengantisipasi munculnya risiko hukum yang disebabkan oleh adanya

Bank is currently developing a technique to calculate through a standardized approach.

The objective of operational risk management is to ensure that the Bank possess policies, mechanisms and practices that is ideal to deter failures or losses, minimize anticipated and unanticipated as well as ensure the implementation of new business opportunities swiftly under the control of risk management. Bank BTN seeks to reduce operational risk by maintaining a control system that is comprehensive, including determining the system and procedure to monitor transactions, positions and documents, maintain key backup procedures, as well as regular contingency plan.

The Bank continuously strives to develop and improve policies within the area of operational risk management, including formulating standards and techniques that are utilized quantitatively and qualitatively through a number of approaches that is recommended by Basel, formulate a method of supervision as well as implement a review of products, policies, documents as well as other aspects of the Bank's operations to protect the Company from unwanted risks. In 2007, Bank BTN has already prepared early warning system through Key Risk Indicators.

Managing Legal Risks

Legal risk is the risk caused by a weakness in the legal system or is caused by a legal suit, the absence of clear and supporting laws, or weak legal basis in support of a contract, claim or collateral.

Legal risk is managed so as to ensure that all activities and business relationship between the Bank and the third party is based on rules and conditions that protects the interests of the Bank from a legal perspective.

To anticipate legal risks that may arise due to weak jurisdictional aspects, the Risk

kelemahan aspek yuridis. Satuan Kerja Manajemen Risiko melaksanakan pemanatauan eksposur risiko hukum dan kewajiban *kontijensi* untuk memastikan bahwa eksposur risiko yang terjadi dapat dikendalikan Perseroan. Sedangkan Divisi Hukum dan Hubungan Perusahaan telah menetapkan adanya *legal watch* yang akan bertugas menyediakan analisis/advis hukum atas kasus kepada seluruh *legal staf* yang memerlukan advis hukum atas kasus di unit kerjanya masing-masing.

Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank BN atau persepsi negatif mengenai Bank BTN.

Bank BTN menyadari risiko reputasi merupakan salah satu risiko yang penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, untuk menangani risiko tersebut Bank BTN telah membentuk suatu unit kerja yang secara khusus menangani risiko reputasi. Bank BTN juga telah menyusun kebijakan dalam penanganan risiko reputasi dalam bentuk Peraturan Direksi dan dalam menangani risiko reputasi yang timbul di kantor-kantor cabang, Bank BTN telah menetapkan petugas yang bertanggung jawab menangani risiko tersebut.

Selain itu, mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses manajemen risiko yang akurat dan komprehensif.

Pengelolaan Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan kondisi eksternal.

Dalam menangani risiko strategik, identifikasi yang dilakukan lebih terfokus pada keputusan dalam penetapan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) bank, dan *business plan* bank baik jangka menengah maupun jangka panjang.

Management Team monitors the exposure to legal risks and contingency liabilities to ensure that the risk exposure that occurs can be controlled by the Bank. Whileas the Legal and Corporate Affairs Division has established the existence of legal watch that will be tasked with providing legal analysis/advice of cases to all legal staff that require legal advice of cases within their respective work units.

Managing Reputational Risks

Reputation Risk is brought about by negative publicity concerning the operation of the Bank or negative perceptions of the Bank.

The Bank realizes that reputational risk constitutes as one of the risks that needs to be monitored. Therefore, so as to manage these risks, the Bank has formed a unit that specifically handles reputational risk. The Bank has also compiled a policy for handling reputational risk in the form of a Directors Rule and in handling reputational risk that may arise in branch offices, the Bank has assigned officers that are responsible for handing these risks.

In addition, in view that these reputational risks are not risks that are handled separately of other risks, particularly for banks with a high level of business complexity, therefore the management of every functional activity of the Bank must always be integrated within a risk management process and system that is both accurate and comprehensive.

Managing Strategic Risks

Strategic risk are risks caused by the existence of decisions and/or implementation of inappropriate Bank strategy, strategic decisions, or the Bank's failure to respond to changes brought about by external conditions.

To handle these strategic risks, identification must focus on decisions made in respect to the Bank's Corporate Budget Plan and business plan for both the medium and long term.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku, seperti risiko yang terkait dengan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif, Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa Neto (PDN), risiko strategis yang terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Bank, dan risiko lainnya yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Dalam menangani risiko kepatuhan, yang menjadi fokus perhatian dalam melakukan identifikasi adalah pada hal yang berkaitan dengan kepatuhan bank terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Dalam rangka menangani risiko ini, selain Divisi Manajemen Risiko, Bank BTN juga telah membentuk sebuah satuan kerja yaitu *Desk Kepatuhan* yang aktivitasnya terutama adalah secara khusus melakukan pemantauan mengenai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain khususnya ketentuan eksternal Bank BTN.

Tabel: Profil Risiko Bank BTN 2007.

Managing Compliance Risks

Compliance risk is the risk caused by the Bank's inability to comply or implement prevailing rules and regulations, such as risk associated with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Productive Assets, Allowance for Losses on Productive Assets (Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif or PPAP), Maximum Credit Limit Net Open Position, strategic risk associated with the Bank's Business and Budget Plan, and other risks related with specific regulations.

To handle compliance risks, which has become the emphasis for identification, are matters pertaining to the Bank's decision in response to prevailing rules and regulations. To handle these risks, in addition to the Risk Management Division, the Bank has also formed a team in the form of a Compliance Desk whose main activity is to specifically monitor regulatory compliance towards rules and regulations, particularly external rules of the Bank.

Table: Bank BTN's Risk Profile - 2007.

No	Jenis Risiko	Profil Risiko / Risk Profile			Type of Risks
		Risiko Inheren Inherent Risk	Risiko Pengendalian Control System Risk	Risiko Komposit Composit Risk	
1	Risiko Kredit	Sedang Moderate	Dapat Diterima Acceptable	Sedang Moderate	Credit Risk
2	Risiko Pasar	Rendah Low	Dapat Diterima Acceptable	Rendah Low	Market Risk
3	Risiko Likuiditas	Sedang Moderate	Dapat Diterima Acceptable	Sedang Moderate	Liquidity Risk
4	Risiko Operasional	Tinggi High	Dapat Diterima Acceptable	Tinggi High	Operational Risk
5	Risiko Hukum	Rendah Low	Dapat Diterima Acceptable	Rendah Low	Legal Risk
6	Risiko Reputasi	Rendah Low	Dapat Diterima Acceptable	Rendah Low	Reputational Risk
7	Risiko Strategis	Rendah Low	Dapat Diterima Acceptable	Rendah Low	Strategic Risk
8	Risiko Kepatuhan	Rendah Low	Dapat Diterima Acceptable	Rendah Low	Compliance Risk



“Program transformasi Bank BTN diawali dari upaya perubahan wawasan sumber daya manusia dan budaya kerja perusahaan yang lebih disiapkan agar Bank BTN mampu berperan sebagai bank yang dipicu oleh tuntutan pasar serta fokus terhadap kebutuhan nasabah.”

“The transformation program of Bank BTN begins with changes in the perspectives of the Bank’s personnel and work ethics into those that are more suited for Bank BTN to operate as a market-driven and customer-focused bank.”



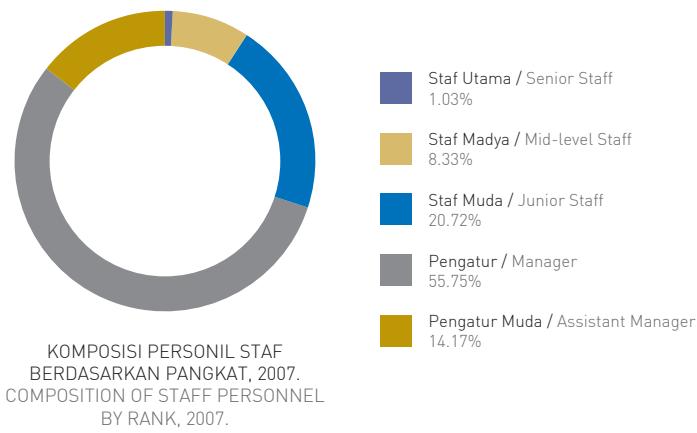
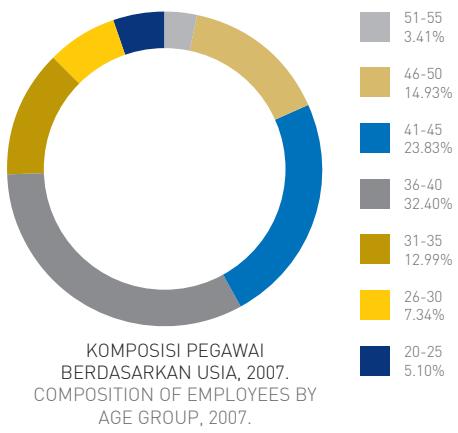
Sumber Daya Manusia Human Resources

Bank BTN menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting pendukung suksesnya Perseroan dalam mencapai sasarnya. Salah satu sasaran Bank BTN adalah untuk lebih meningkatkan perannya dalam segmen perbankan konsumen, dimana untuk dapat memenangkan persaingan yang ketat di segmen ini dituntut SDM yang tidak hanya terlatih dengan baik, namun juga sangat termotivasi, dan memiliki profesionalisme yang tinggi.

Untuk itu, sejak tahun 2006 Bank BTN telah merestrukturisasi bidang SDM dengan meluncurkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Penerapan sistem manajemen berbasis kompetensi ini mencakup sistem manajemen kinerja, sistem *job grading*, sistem imbal jasa, sistem manajemen karir, sistem pendidikan dan pelatihan, dan sistem informasi sumber daya manusia.

Bank BTN is fully aware of the importance of human resources as a key factor behind the success of the Bank in achieving its objectives. A primary objective of Bank BTN is to increase its role in the consumer banking segment, where in order to compete effectively in this highly competitive market segment, requires human resources that are not well trained but are also highly motivated with a high degree of professionalism.

To that end, since 2006 Bank BTN has restructured its human resources platform by launching an HR management system that is based of competency. The implementation of the competence-based human resources management system comprises of performance management system, job grading system, remuneration system, career path system, training and education system, and human resources information system.



Program Pelatihan dan Kegiatan SDM

Bank BTN secara terus menerus menyelenggarakan program-program pelatihan dan pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan agar memiliki produktifitas dan kapabilitas terbaik di bidangnya.

Program pendidikan dan pelatihan SDM pada tahun 2007 merupakan program berkesinambungan yang dilakukan dengan memperhatikan perkembangan dan kebutuhan tingkat kapabilitas karyawan sehubungan dengan pencapaian sasaran Perseroan, antara lain:

- Pendidikan dan pelatihan manajerial dan teknis, mencakup bidang:
 - Audit
 - Know Your Customer (KYC)
 - Perbankan Syariah
 - Pembinaan debitur
 - Pengembangan sistem informasi
 - Riset operasional
 - Peningkatan kompetensi pegawai
 - Pelatihan intermediate supervisory
 - Berbagai seminar dan workshop di bidang Sumber Daya Manusia
- Program sertifikasi Risk Management yang diadakan untuk meningkatkan kompetensi seluruh pejabat dan staf Bank BTN dalam rangka penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Program ini diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).
- Pendidikan pasca sarjana, bekerjasama dengan Universitas Diponegoro, Universitas Indonesia, dan Universitas Gajah Mada.

Training Programs and HR Activities

Bank BTN continuously undertakes HR development and training programs in order to enhance the competence of employees to achieve the optimum level of productivity and capability in their respective fields.

The HR development and training programs in 2007 are continuous programs that are undertaken with a view towards the evolving needs and development of the employees' capabilities with respect to the achievement of the Bank's business objectives, comprising of among other things:

- Managerial and technical education and training in the following areas:
 - Audit
 - Know Your Customer (KYC)
 - Sharia Banking
 - Debtor's development
 - Information system development
 - Operational Research
 - Employee competence enhancement
 - Intermediate supervisory training
 - Various seminars and workshops in the area of human resources
- Risk Management Certification

Program that is aimed at enhancing the competence of all management and staff of Bank BTN in order to implement risk management and corporate governance. The program is organized by the Risk Management Certification Board (BSMR).
- Post graduate education program, in cooperation with Universitas Diponegoro, Universitas Indonesia, and Universitas Gajah Mada.

Jumlah Peserta / Number of Participants					
NO.	JENIS PELATIHAN DAN PENDIDIKAN	2006	2007	TYPE OF TRAINING AND EDUCATION	
1	Analisa Kredit	287	0		Credit Analysis
2	Audit	81	130		Audit
3	Asset Liability Management	27	0		Asset Liability Management
4	Know Your Customer (KYC)	180	7		Know Your Customer (KYC)
5	Service Excellence	0	0		Service Excellence
6	Selling Skill	0	0		Selling Skill
7	Manajemen Risiko	248	0		Risk Management
8	Perbankan Syariah	478	268		Sharia Banking
9	Teller	411	0		Teller
10	Dokumen Pokok	265	0		Principal Document
11	Perpajakan	64	0		Taxation
12	Pelatihan Integritas	482	0		Integrity Training
13	Negotiation Skill for CS	113	0		Negotiation Skill for CS
14	Pembinaan Debitur	144	72		Debtor Development
15	Pelatihan Pengembangan SDM	93	0		HR Development Training
16	Treasury	115	0		Treasury
17	Akunting	64	0		Accountancy
18	Pengembangan Sistem Informasi	13	260		Information System Development
19	Pelatihan Operasional Research	17	122		Operations Research Training
20	Peningkatan Kompetensi Pegawai	0	339		Employee Competency Enhancement
21	Assesment (Identifikasi Kompetensi)	0	258		Assessment (Competence Identification)
22	Seminar/Workshop	0	396		Workshop
23	Motivasi & Emotional Spiritual Quotient	0	148		Motivational & Emotional Spiritual Quotient
24	Intermediate Supervisory Training - Kasie	0	77		Intermediate Supervisory Training - Kasie
25	MM - UNDIP	0	5		MM - UNDIP
26	MM - UI	0	2		MM - UI
27	MM - UGM	0	3		MM - UGM
28	Workshop Bisnis Kantor Cabang	0	25		Workshop on Branch Office Business Management
29	Risk Management	0	248		Risk Management
30	Pelatihan Sekuritasi KPR	0	13		Home Mortgage Securitization Training
	Total Peserta	3082	2373		Total Participants

Teknologi Informasi Information Technology

Platform Teknologi Informasi (TI) yang terpadu merupakan suatu keharusan bagi setiap bank yang berkeinginan untuk melayani dan mengelola jutaan informasi nasabahnya dalam satu *platform* terpadu. Disamping itu, ketentuan undang-undang perbankan maupun praktik perbankan modern menuntut setiap bank untuk menjalankan dan memelihara sistem TI terkini dalam rangka memantau risiko secara efektif, serta memastikan keabsahan transaksi keuangan sehubungan dengan program *Know Your Customer* dari Bank Indonesia.

Investasi TI Bank BTN disiapkan tidak hanya untuk memenuhi peraturan namun juga untuk mendukung pencapaian sasaran dan laju pertumbuhan usaha. Sejak tahun 2000 Bank BTN telah berinvestasi di sistem perbankan baru dari Silverlake yang akan mendukung kegiatan pendanaan dan pemberian pinjaman Bank BTN di segmen perbankan komersial dan konsumen, serta pengelolaan risiko, dengan kapasitas di atas puluhan ribu transaksi per menit.

Disamping itu, pada tahun 2007 Divisi Teknologi Informasi Bank BTN telah melaksanakan kegiatan utama di bidang infrastruktur TI, pelayanan nasabah dan keamanan (security) TI sebagai berikut:

Di bidang infrastruktur TI, Divisi TI meneruskan upaya terciptanya sistem pendukung kegiatan *core banking* yang

An integrated Information Technology (IT) platform is mandatory for any bank that seeks to serve and manage millions of customer information files in a single integrated platform. In addition to that, prevailing banking laws as well as modern banking practices impose upon banks to operate and maintain advanced IT system in order to monitor risks effectively, and safeguard the integrity of financial transactions in regards to the Know Your Customer program of Bank Indonesia.

Investments in IT by Bank BTN were carried out not only to comply with regulations but also to support the achievement of the Bank's business targets and pace of growth. Since 2000, Bank BTN has invested in a core banking system from Silverlake that has the capacity to support both lending and funding activities of the Bank in the commercial and consumer banking segments, in addition to risk management for up to tens of thousands of transactions per minute.

Furthermore, in 2007 the Information Technology Division of Bank BTN had undertaken several key activities in the areas of IT infrastructure, customer service and banking security, as follows:

In IT infrastructure, the IT division continued with the efforts to create a back-up system to the core banking system that is reliable,



“Pada tahun 2007 Divisi Teknologi Informasi Bank BTN fokus pada upaya penyempurnaan infrastruktur TI, yang memberi penekanan pada aspek pelayanan nasabah serta keamanan (security) TI itu sendiri.”

“In 2007, the Information Technology Division of Bank BTN focused on improving IT infrastructures that emphasize customer service and the security aspect of the IT system itself.”

handal, efisien dan efektif. Hal ini berhasil dicapai melalui penyelesaian beberapa aplikasi perbankan yaitu antara lain, aplikasi sistem pajak harian tabungan, inventori, sistem penerangan, Daftar Hitam Nasional, SID versi baru, pengembangan implementasi SKN cabang, penambahan fitur baru pada kartu platinum KGU Bank BTN, pengembangan eBatara Pos untuk ATM, SPP dan Giro, setoran tunai SPP UT (Universitas Terbuka), *billing system* SDB dan Akses Internal Management Standard (AIMS). Masih di bidang infrastruktur, juga telah diselesaikan implementasi FTP dengan jaringan internal dalam rangka efisiensi dan peningkatan jaringan komunikasi data. Kemampuan infrastruktur *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*, Bank BTN juga telah ditingkatkan dengan penambahan kapasitas AS/400 DRC dan peningkatan fasilitas ruang DC.

Di bidang pelayanan nasabah, sedang dilaksanakan penyiapan *backup router* di kantor cabang, instalasi *hardware* pendukung untuk *outlet* baru dan instalasi penambahan mesin ATM.

Di bidang keamanan TI, upaya meningkatkan kemampuan keamanan sistem internet diperkuat dengan selesainya implementasi instalasi *FTP server*, sedangkan untuk menjaga kualitas jaringan kantor cabang telah diselesaikan implementasi *software* dan *hardware* pendukung keamanan jaringan di kantor cabang.

Dalam rangka pencapaian sasaran Perseroan untuk lebih berperan di segmen perbankan konsumen, maka upaya peningkatan kemampuan TI Bank BTN juga dilengkapi dengan program pengembangan kualitas SDM di bidang TI. Berbagai pelatihan dan seminar telah diselenggarakan pada tahun 2007 sebagai persiapan aplikasi sistem *core banking* Bank BTN guna mendukung pengoperasian perbankan ritel.

efficient and effective. This was achieved by the completion of several banking applications including application for daily tax calculations on savings, inventory, information system, National Black Listing, new version of SID, development of branch office SKN implementation, repackaging of the BTN platinum card, development of eBatara Pos for ATM, school tuition and Giro, payment of school tuition for the Open University, billing system SDB and Access Internal Management Standard (AIMS). Still in infrastructure, Bank BTN completed the implementation of FTP via internal network with respect to improving efficiency and enhancing data communications network. The Bank's Data Center and Disaster Recovery Center have also been improved with additional AS/400 DRC capacity and improvement of Data Center room facilities.

In the area of customer service, Bank BTN is in the process of developing a backup router system at branch offices, installing supporting hardwares for new outlet and installing additional ATM outlets.

In IT security, the efforts to enhance the security capability of the internet system were strengthened with the completion of the FTP server installation; where a to safeguard the quality of branch office IT network, Bank BTN has completed the installation of security back-up systems in both hardwares and softwares at branch offices.

In order to achieve the Bank's target of increasing its role in the consumer banking segment, efforts to develop the IT capabilities of Bank BTN were complemented with the development in the quality of the Bank's IT personnel to support consumer banking growth. Several training programs and participation in various seminars were undertaken in 2007, as preparation to applying the core banking system of Bank BTN to retail banking operations.

Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility

Bank BTN menyadari makna berbagi dan kebersamaan dalam menjalani usaha, maupun sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Seperti halnya pada tahun-tahun yang silam, kepedulian Bank BTN terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan amanah yang diemban Bank BTN dari pemegang saham. Mendukung program pemerintah, Bank BTN terus membantu membesarkan usaha kecil dan koperasi serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Penyaluran dana kemitraan selama tahun 2007 mencapai jumlah sebesar Rp10,91 miliar di tahun 2007, dibandingkan dengan Rp3,75 miliar di tahun 2006. Demikian pula dengan Program Bina Lingkungan, dimana Bank BTN menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara terarah dan berkesinambungan. Pada tahun 2007, program bina lingkungan menyerap dana CSR sebesar Rp5,12 miliar, meningkat dari Rp1,87 miliar pada tahun 2006, mencakup sumbangan bencana alam, pendidikan dan pelatihan kerja, layanan kesehatan masyarakat dan pembangunan sarana ibadah, serta prasarana umum.

Program Kemitraan disalurkan kepada usaha kecil dengan kekayaan bersih sebanyak-banyaknya Rp200 juta di luar tanah

Bank BTN is aware of the meaning of sharing and the benefits of cooperation in business, as well as in being a corporate citizen that is responsible for the interest and well-being of the communities in which it operates.

As in previous years, Bank BTN's concern for communities and the environment constitute a mandate from the shareholder. In support of the Government program, BTN continues to support the development of small scale businesses and cooperatives as well as the official Partnership and Community Development Program (PKBL).

Disbursement of funds to the Partnership Program in 2007 amounted to Rp10.91 billion, compared to Rp3.75 billion in 2006. As for the Community Development Program, Bank BTN resorted to the implementation of a Corporate Social Responsibility (CSR) undertaking that is focused and sustainable. In 2007, the Community Development Program absorbed CSR funds amounting to Rp5.12 billion, increasing from Rp1.87 billion in 2006, comprising of aids for victims of natural disasters, job training and education, public health service, and construction of religious and public facilities.

The Partnership Program is distributed to small scale businesses with net equity of less than Rp200 million exclusive of land and



“Bank BTN memiliki program tanggung jawab sosial perusahaan yang komprehensif, yaitu mencakup Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan dan berbagai program sosial lainnya.”

“Bank BTN has a comprehensive Corporate Social Responsibility program, comprising of the Partnership Program, the Community Development Program and other various social activities.”

dan bangunan tempat usaha; atau mereka yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp1 miliar. Program ini juga lebih ditujukan pada mereka yang belum memiliki kemampuan akses perbankan.

Pinjaman modal kerja atau pembelian aktiva tetap diupayakan dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan. Program kemitraan juga memberi bantuan hibah untuk keperluan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pemagangan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kewirausahaan.

Sedangkan program bina lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat sekitar, di wilayah operasi Perseroan, dengan memanfaatkan dana dari bagian laba Bank sebesar 1% sampai dengan 2% termasuk sisa penggunaan yang belum disalurkan.

Sampai akhir tahun 2007, Bank BTN telah mengalokasikan lebih dari Rp29,03 miliar untuk program PKBL sejak diluncurkan pada tahun 1992.

building as business premises; or those with total annual revenues of not more than Rp1 billion. This program is also mainly directed at businesses that do not yet have access to bank financing.

Loans for working capital or fixed assets purchase are provided in support of increasing productivity and sales. The Partnership Program also provided financial grants to support education, training, research and internship to enhance the quality of human resources and entrepreneurship.

Whereas the Community Development Program sought to empower local communities in which the Bank operates in order to improve their socio-economic conditions. Funds for community development are allocated as much as 1% to 2% of the Bank's nett profit including unappropriated retained earnings.

As at year end 2007, Bank BTN has disbursed more than Rp29,03 billion for the PKBL program since its inaugural year in 1992.

Diskusi dan Analisa Manajemen **Management's Discussion & Analysis**

“Tahun 2007 menjadi tahun kebangkitan bagi Bank BTN yang ditandai dengan berbagai perubahan internal yang diharapkan dapat memberikan momentum pertumbuhan baru dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.”

“The year 2007 was a resurgent year for Bank BTN, indicated by several internal changes that could provide the impetus for a new momentum of growth in anticipation of a better future.”



PT Bank Tabungan Negara (Persero) memperoleh pendapatan dari bunga atas aktiva produktif yang dimilikinya, serta dalam skala yang lebih kecil, dari hasil imbal jasa (fee) atas transaksi perbankan atau layanan yang diberikan. Sebaliknya, Bank BTN menanggung beban usaha yang terdiri dari beban bunga atas dana simpanan maupun surat berharga yang diterbitkan, serta biaya operasi yang menyertai kegiatan usaha Bank BTN.

Pendapatan Bunga

Pada tahun 2007, Bank BTN membukukan pendapatan bunga sebesar Rp3,85 triliun, menurun sebesar 6,0%, atau Rp246,1 miliar, dari Rp4,08 triliun pada tahun 2006. Penurunan ini adalah akibat dari turunnya tingkat suku bunga pinjaman yang mengikuti penurunan suku bunga deposito sebesar 2%-3% di tahun yang dilaporkan.

Namun seiring dengan penurunan tingkat suku bunga bank tersebut, beban bunga juga menurun sebesar 14,3%, atau Rp362,8 miliar, dari Rp2,54 triliun di tahun 2006 menjadi Rp2,17 triliun di tahun 2007.

Pendapatan Bunga Bersih

Meskipun terjadi penurunan pendapatan bunga, Bank berhasil membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp1,75 triliun yang meningkat sebesar 7,9%, atau Rp362,7 miliar, dari Rp1,62 triliun di tahun 2006 menjadi Rp1,75 triliun pada tahun 2007. Hal ini mencerminkan penurunan tingkat suku bunga pinjaman yang bergerak turun lebih lambat dari pada tingkat suku bunga deposito.

Penyumbang terbesar pendapatan bunga Bank BTN masih berasal dari kredit yang diberikan, yang meningkat sebesar 12,2%, atau sekitar Rp300 juta, dari Rp2,52 triliun pada akhir tahun 2006 menjadi Rp2,83 triliun pada akhir tahun 2007. Peningkatan pendapatan juga dihasilkan atas bunga Obligasi Pemerintah, surat berharga dan bagi hasil pembiayaan syariah, juga mengalami peningkatan.

Pendapatan Operasional lainnya

BTN mencatat pendapatan operasional lainnya sebesar Rp179,6 miliar pada tahun 2007,

PT Bank Tabungan Negara (Persero) derives income from interest earned on its earning assets, and to a lesser extent, on fees generated from transactional banking or other services. On the other hand, BTN bears interest expenses on deposits as well as marketable securities that are issued, and operating expenses that are related to the business operations of the Bank.

Interest Income

In 2007, the Bank posted an interest income of Rp3.85 trillion, a decline of 6.0%, or Rp246.1 billion, from Rp4.08 trillion in 2006. The decline was due to the decline in lending interest rate which followed the decline of bank deposit interest rate of 2%-3% in the year under review.

Nonetheless, in line with the declining bank interest rate, interest expense also declined by 14.3%, or Rp362.8 billion, from Rp2.54 trillion in 2006 to Rp2.17 trillion in 2007.

Net Interest Income

Despite the decline in interest income, the Bank was able to book a net interest income of Rp1.75 trillion which increased by 7.9%, or Rp362.7 billion, from Rp1.62 trillion in 2006 to Rp1.75 trillion in 2007. This reflected the decline in bank lending interest rate which decreased in a slower pace than that of bank deposit interest rate.

The largest contributor to Bank BTN's interest income was still derived from credit, which increased by 12.2%, or approximately Rp300 million, from Rp2.52 trillion as at year-end 2006 to Rp2.83 trillion by year-end 2007. The increase in income also came from interest earned on Government Bonds, marketable securities and profit sharing on sharia financing, which also posted an increase.

Other Operating Income

BTN posted other operating income of Rp179.6 billion in 2007, an increase of 11.7%,

meningkat sebesar 11,7%, atau Rp18,9 miliar, dari Rp160,7 miliar di tahun 2006. Pendapatan operasional lainnya terdiri atas pendapatan provisi, komisi dan fee; pendapatan transaksi valuta asing; pendapatan dari kenaikan nilai surat-urat berharga dan pendapatan lainnya seperti pendapatan denda pelunasan kredit yang terlambat dan sebagainya.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya terdiri atas beban penghapusan aktiva produktif, beban komitmen dan kontijensi, beban umum dan administrasi, beban personalia, beban transaksi valas, beban pemasaran dan promosi, dan beban lainnya, yang secara kolektif meningkat sebesar 14,1%, atau Rp166,4 miliar, dari Rp1,18 triliun di tahun 2006 menjadi Rp1,34 triliun di tahun 2007. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya beban personalia serta beban umum dan administrasi yang masing-masing meningkat sebesar 13,5% dan 8,7% akibat penyesuaian gaji karyawan terhadap peningkatan biaya hidup dan peningkatan biaya operasi secara umum.

Mengurangi dampak peningkatan biaya operasional lainnya adalah pembalikan beban penyisihan kerugian aktiva produktif sebesar Rp7,5 miliar serta penurunan beban komitmen dan kontijensi sebesar Rp8,1 miliar *year-on-year*.

BOP0

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOP0) menurun dari 87,6% pada akhir tahun 2006 menjadi 85,9% pada akhir tahun 2007, menandakan peningkatan efisiensi operasional sehubungan dengan kemampuan Bank BTN mengupayakan pendapatan yang lebih besar dengan biaya operasi yang lebih kecil.

Rentabilitas

Dengan peningkatan pendapatan bunga yang cukup tinggi selama tahun 2007 dan keberhasilan Bank BTN mengelola biaya dengan baik menyebabkan terjadinya peningkatan perolehan laba sebelum pajak sebesar 10,7%, atau Rp58,4 miliar dari Rp543,2 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp601,6 miliar pada tahun 2007.

Laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan sebesar 10,2%, atau Rp37,3 miliar, dari Rp364,7 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp402,0 miliar pada tahun 2007.

or Rp18.9 billion, from Rp160.7 billion in 2006. Other operating income comprises of income on provisions, commissions and fees; income on foreign exchange transaction; gains made on the appreciation of the value of marketable securities and other source of income including penalties charged to late payment of credit and others.

Other Operating Expenses

Other operating expenses comprise of expenses incurred on earning assets write-off, commitment and contingency expenses, general and administration expenses, personnel expenses, foreign exchange transaction expenses, marketing and promotional expenses and other expenses, which collectively increased by 14.1%, or Rp166.4 billion, from Rp1.18 trillion in 2006 to Rp1.34 trillion in 2007. The increase was primarily due to personnel expenses and general and administrative expenses which grew by 13.5% and 8.7%, respectively, as a result of the adjustment of employee salaries to rising living cost and a general increase in operating expenses.

Lessening the effects of the increase in other operating expenses were the reversal of the loan loss provisioning expenses amounting to Rp7.5 billion and the decline in the commitment and contingency expenses of Rp8.1 billion, year-on-year.

Efficiency Ratio

The ratio of operating expense to operating revenue declined from 87.6% as at year-end 2006 to 85.9% at year-end 2007, signifying an increase in operating efficiency in line with the Bank's ability to generate a higher amount of revenues with lower operating expenses.

Profitability

With the significant increase in interest income in 2007, and the success of Bank BTN to manage its operating cost effectively, the Bank was able to increase operating profit before tax by 10.7%, or Rp58.4 billion from Rp543.2 billion in 2006 to Rp601.6 billion in 2007.

Net profit after tax increased by 10.2%, or Rp37.3 billion, from Rp364.7 billion in 2006 to Rp402.0 billion in 2007.

Aktiva

Jumlah aktiva Bank BTN pada akhir tahun 2007 mencapai Rp36,7 triliun, meningkat sebesar 12,64%, atau Rp4,1 triliun, dari Rp32,6 triliun pada tahun 2006.

Komposisi aktiva pada tahun 2007 terdiri dari aktiva produktif neto (setelah dikurangi dengan PPAP) sebesar 89,5% dan aktiva lainnya sebesar 11,5%. Sebagian besar aktiva produktif tersebut berasal dari komponen kredit, diikuti oleh obligasi rekapitalisasi Pemerintah, surat-surat berharga dan penempatan pada bank lain.

Peningkatan jumlah aktiva terutama disebabkan oleh naiknya aktiva produktif sebesar 10,2%, atau Rp3,06 triliun, dari Rp29,87 triliun di tahun 2006 menjadi Rp32,93 triliun di tahun 2007.

Kredit

Kredit yang diberikan (termasuk pembiayaan syariah) merupakan komponen terbesar aktiva produktif Bank BTN. Pada akhir tahun 2007, porsi kredit yang diberikan terhadap total aktiva produktif mencapai 66,2%, meningkat dibanding porsinya pada akhir Desember 2006 sebesar 59,7%. Dari total posisi kredit sebesar Rp21,8 triliun sampai akhir tahun 2007, sebanyak Rp18,2 triliun disalurkan dalam bentuk kredit konsumsi pemilikan rumah (KPR), atau mencapai 83,5% dari seluruh portofolio kredit. Sisa kredit sebesar Rp3,6 triliun disalurkan sebagai kredit non pemilikan rumah sebesar Rp2,1 triliun, kredit modal kerja terutama pada sektor UKM sebesar Rp1,8 triliun, dan kredit lainnya.

Pertumbuhan kredit yang cukup besar pada tahun 2007, mengakibatkan rasio pinjaman atas simpanan (Loan to Deposit Ratio) meningkat dari 83,75% pada akhir tahun 2006 menjadi 92,38% per akhir tahun 2007.

Aktiva Produktif Lainnya

Komponen aktiva produktif terbesar kedua setelah kredit adalah Obligasi Rekapitalisasi yang pada akhir tahun 2007 adalah sebesar Rp8,6 triliun.

Selain Obligasi Rekapitalisasi, aktiva produktif lainnya terdiri dari Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lainnya, serta aktiva produktif lainnya. Jumlah keseluruhan

Assets

The total assets of Bank BTN as at year-end 2007 reached Rp36.7 trillion, an increase of 12.64%, or Rp4.1 trillion, from Rp32.6 trillion in 2006.

The composition of assets in 2007 comprised of earning assets (net of provisioning for possible asset losses), which accounted for 89.5% of total assets, and other assets of 11.5%. The majority of earning assets are credit, followed by Government recapitalization bonds, marketable securities and placements in other banks.

The increase in total assets was mainly fuelled by the increase in earning assets by 10.2%, or Rp3.06 trillion, from Rp29.87 trillion in 2006 to Rp32.93 trillion in 2007.

Loan

Outstanding loan (including sharia-based financing) represents the largest component of Bank BTN's earning assets. As at year-end 2007, the total outstanding loan accounted for 66.2% of the Bank's total earning assets, increasing from its portion of 59.7% in December 2006. From the total outstanding credit balance of Rp21.8 trillion as at year-end 2007, a total of Rp18.2 trillion were disbursed in the form of consumer loan namely home mortgage loans, which accounted for 83.5% of the Bank's total loan portfolio. The remaining loan of Rp3.6 trillion were disbursed as non-home related credit amounting to Rp2.1 trillion, working capital loan mainly to the SME sector amounting to Rp1.8 trillion, and other credits.

The significant growth of loan during 2007 resulted in the increase of Loan-to-Deposit ratio from 83.75% at year-end 2006 to 92.38% by year-end 2007.

Other Earning Assets

The second largest component of earning assets after credit is the Government Recapitalization Bonds, which as at year-end 2007 amounted to Rp8.6 trillion.

In addition to the Recapitalization Bonds, the Bank's other earning assets included Government Treasury Bills, Corporate Bonds, placements in Bank Indonesia and other banks, and others. Total other earning

aktiva produktif lainnya ini di akhir tahun 2007 mencapai Rp2,6 triliun.

Kewajiban

Dari jumlah keseluruhan kewajiban Bank BTN di akhir tahun 2007, dana pihak ketiga mencapai Rp24,19 triliun yang merupakan pos kewajiban terbesar dengan porsi 71,3%; diikuti oleh pinjaman yang diterima yang terdiri atas Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), pinjaman dari Pemerintah dalam bentuk Rekening Dana Investasi (RDI) dan pinjaman dari PT. SMF sebesar Rp3,6 triliun dengan porsi 10,6%; surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp3,23 triliun dengan porsi 9,4%; dan pinjaman subordinasi BTN sebesar Rp249,6 miliar yang memakan porsi 0,7%.

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan simpanan masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka (termasuk sertifikat deposito); serta produk syariah yang mencakup giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah dan deposito berjangka mudharabah.

Pada akhir tahun 2007, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun mencapai Rp 24,19 triliun, naik sebesar 12,0%, atau Rp 2,59 triliun, dari Rp21,60 triliun pada akhir tahun 2006.

Surat Berharga

Surat-surat berharga yang diterbitkan oleh bank merupakan kewajiban dalam bentuk obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. Obligasi yang diterbitkan oleh Bank BTN dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Pada akhir tahun 2007, posisi surat berharga BTN tercatat sebesar Rp1,9 triliun, meningkat dari Rp1,8 triliun pada akhir tahun 2006.

Pinjaman yang Diterima

Posisi pinjaman yang diterima per akhir tahun 2007 adalah sebesar Rp3,62 triliun, menurun sebesar 2,7%, atau Rp78,7 miliar, dari Rp3,70 triliun pada tahun 2006.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat sebesar 58,3%, atau Rp1,03 triliun, dari Rp1,76 triliun di akhir tahun 2006 menjadi Rp2,79 triliun di akhir tahun 2007. Peningkatan ini terutama disebabkan

assets as at year-end 2007 amounted to Rp2.6 trillion.

Liabilities

Of the total liabilities of the Bank as at year-end 2007, third party funds accounted for the largest liability component at Rp24.19 trillion, or 71.3% of total liabilities; followed by Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI), borrowings from the Government in the form of Investment Funds Account (RDI) and from PT SMF amounting to Rp3.6 trillion, accounting for 10.6% of total liabilities; marketable securities issued in the amount of Rp3.23 trillion with a 9.4% portion; and BTN subordinated debt of Rp249.6 billion that accounted for 0.7% of total liabilities.

Third Party Funds

Third party funds constitute deposits by the public in the form of giro, savings and term deposits (including certificates of deposit); as well as sharia banking products that encompass wadiah giro, wadiah savings, mudharabah savings and mudharabah time deposits.

By year-end 2007, the total amount of third-party funds reached Rp24.19 trillion, an increase of 12.0%, or Rp2.59 trillion, from Rp21.60 trillion by year-end 2006.

Marketable Securities

Marketable securities that are issued by the bank represent a liability in the form of bonds that are traded in the capital markets. Bonds that are issued by Bank BTN are recognized in the Bank's book by their nominal value, minus flotation expenses that had not been amortized. As at year-end 2007, Bank BTN's portfolio of marketable securities amounted to Rp1.9 trillion, an increase from Rp1.8 trillion by year-end 2006.

Fund Borrowings

The balance of Bank borrowings as at year-end 2007 amounted to Rp3.62 trillion, a decline of 2.7%, or Rp78.7 billion, from Rp3.70 trillion in 2006.

Equity

Total equity increased by 58.3%, or Rp1.03 trillion, from Rp1.76 trillion by year-end 2006 to Rp2.79 trillion as at year-end 2007. The increase was primarily due to retained

oleh perolehan laba yang ditahan sebesar Rp402,0 triliun serta saldo positif penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 677,4 miliar pada tahun yang dilaporkan.

Kecukupan Modal (CAR)

Rasio kecukupan modal BTN per akhir tahun 2007 adalah sebesar 21,9% dengan hanya memperhitungkan risiko kredit, dibandingkan dengan 18,23% pada akhir tahun 2006. Sedangkan rasio CAR dengan memperhitungkan risiko pasar dan risiko kredit mencapai 21,12%, dibandingkan dengan 17,52% di akhir tahun 2006.

Imbal Hasil

Dengan menggunakan laba sebelum pajak, imbal hasil terhadap aktiva (ROA) meningkat dari 1,78% pada akhir tahun 2006 menjadi 1,89% pada akhir tahun 2007. Sementara dengan menggunakan laba bersih setelah pajak, rasio imbal hasil terhadap ekuitas (ROE) turun dari 23,36 % pada akhir tahun 2006 menjadi 21,54% pada akhir tahun 2007. Penurunan ini mencerminkan peningkatan nilai ekuitas yang tidak hanya bersumber dari laba bersih yang ditahan, sehingga ekuitas bertambah lebih besar daripada laba ditahan pada tahun buku 2007.

Belanja Modal

Selama tahun 2007, BTN melakukan belanja modal sebesar Rp54,7 miliar terutama untuk pembelian aktiva tetap berupa tanah dan bangunan dalam rangka pengembangan jaringan kantor cabang. Belanja modal di tahun 2007 tersebut lebih kecil dari pembelian aktiva tetap selama tahun 2006 sebesar Rp 66,9 miliar.

Kontribusi Pajak

Besarnya pajak yang dibayarkan BTN kepada Pemerintah untuk tahun buku 2007 adalah sebesar Rp438 miliar, naik sebesar 31,1% dari Rp334 miliar yang dibayarkan tahun 2006. Pembayaran pajak mencakup setoran PPh Badan Pasal 25, PPh Pasal 4 (final), PPh Pasal 21 dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

earnings amounting to Rp402.0 trillion as well as a positive balance on the revaluation of fixed assets amounting to Rp677.4 billion during the year under review.

Capital Adequacy (CAR)

The capital adequacy ratio of Bank BTN as at year-end 2007 was 21.9% with credit risk adjustment, compared to 18.23% at year-end 2006. Whereas CAR with adjustments for both credit risk and market risk was 21.12% in 2007, compared to 17.52% in 2006.

Rate of Returns

By using profit before tax, the return on assets (ROA) increased from 1.78% at year-end 2006 to 1.89% by year-end 2007. Whereas if the calculation is based on net profit after tax, the return on equity (ROE) declined from 23.36 % at year-end 2006 to 21.54% as at year-end 2007. The decline reflected the increase in the amount of equity which was not due to retained earnings alone, resulting in the increase of equity that is higher than the Bank's earnings that were retained in the financial year 2007.

Capital Expenditure

Throughout 2007, Bank BTN undertook capital expenditure amounting to Rp54.7 billion, mainly for the purchase of fixed assets in the form of land and buildings in connection with the expansion of Bank BTN's branch banking network. Capital expenditure in 2007 was less than that used to purchase fixed assets in 2006 amounting to Rp66.9 billion.

Tax Contribution

The amount of tax payable by Bank BTN to the Government for fiscal year 2007 was Rp438 billion, an increase of 31.1% from Rp334 billion paid out in 2006. Tax payments encompass installment of corporate income tax (PPh Article 25), PPh Article 4 (final), PPh Article 21, and taxes accruing on land and building (PBB).

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan **Responsibility** for Annual Reporting

Laporan tahunan berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Bank Tabungan Negara dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

Annual report and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of PT Bank Tabungan Negara and have been approved by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signatures appear below.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Dono Iskandar Djojosubroto
Komisaris Utama
President Commissioner

Daryono Rahardjo
Komisaris
Commissioner

Mas'ud Machfoedz
Komisaris
Commissioner

Direksi The Board of Directors

Iqbal Latanro
Direktur Utama
President Director

Evi Firmansyah
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Sunarwa
Direktur I
Director I

Saut Pardede
Direktur II
Director II

Irman Alvian Zahiruddin
Direktur III
Director III

Purwadi
Direktur IV
Director IV



Laporan Keuangan

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-8448

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("Bank") tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 diaudit oleh Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja yang laporannya bertanggal 17 Maret 2006 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dan termasuk paragraf penjelasan tentang kondisi ekonomi di Indonesia.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan pada tahun 2007 dan 2006 tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Benyanto Suherman
Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973

14 Maret 2008

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA
31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2007	2006	2005
AKTIVA				
KAS	2a,3	184.264	134.694	85.449
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a,4	2.060.250	2.055.159	1.801.261
GIRO PADA BANK LAIN Penyisihan kerugian	2a,2c,2d,5,30	18.678 (222)	13.802 (173)	20.865 (229)
		18.456	13.629	20.636
PENEMPATAN PADA BANK LAIN Penyisihan kerugian	2c,2e,6,12,30	54.560 (547)	293.906 (3.477)	102.283 (1.023)
		54.013	290.429	101.260
EFEK-EFEK - setelah dikurangi bunga dan diskonto/premium yang belum diamortisasi sebesar Rp7.705 per 31 Desember 2007, Rp12.473 per 31 Desember 2006 dan Rp14.468 per 31 Desember 2005	2c,2f,7,12,30			
Diperdagangkan		123.943	65.432	105.980
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.787.295	1.686.460	1.870.532
Jumlah efek-efek Penyisihan kerugian		1.911.238 (2.911)	1.751.892 (1.842)	1.976.512 (1.701)
		1.908.327	1.750.050	1.974.811
OBLIGASI REKAPITALISASI	2c,2g,8,12,19			
setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp205 per 31 Desember 2005				
Diperdagangkan		609.344	621.843	80
Tersedia untuk dijual		8.008.618	9.116.326	1.043.398
Dimiliki hingga jatuh tempo		-	-	8.440.433
		8.617.962	9.738.169	9.483.911
TAGIHAN SWAPSUKU BUNGA	2c,2h,9,27,30			
Penyisihan kerugian		142.728 (1.713)	155.760 (1.869)	26.110 (261)
		141.015	153.891	25.849

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2007	2006	2005
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH	2b,2c,2i,2j, 10,12,13,15, 16,17,21,30,40			
Kredit yang diberikan Pihak ketiga		21.791.401	17.824.769	15.268.385
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4.563	4.687	4.206
Jumlah kredit yang diberikan		21.795.964	17.829.456	15.272.591
Penyisihan kerugian		(481.466)	(542.946)	(610.749)
		21.314.498	17.286.510	14.661.842
Pembayaran/piutang syariah				
Pihak ketiga		546.401	256.542	91.023
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		541	352	129
Jumlah pembayaran/ piutang syariah		546.942	256.894	91.152
Penyisihan kerugian		(6.103)	(3.232)	(912)
		540.839	253.662	90.240
		21.855.337	17.540.172	14.752.082
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN				
- Bersih	2w,35	16.280	-	-
AKTIVA TETAP	2k,11,31,34			
Nilai tercatat		1.612.961	874.029	899.857
Akumulasi penyusutan		(615.299)	(566.733)	(552.841)
		997.662	307.296	347.016
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	12	383.530	416.828	381.426
AKTIVA LAIN-LAIN	2c,2l,13,30	456.151	175.480	109.448
JUMLAH AKTIVA		36.693.247	32.575.797	29.083.149

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2007	2006	2005
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN SEGERA	14	504.983	368.291	376.278
SIMPANAN DARI NASABAH				
Giro	2b,2m,10,15,40			
Pihak ketiga		2.185.993	1.609.646	1.202.678
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		30.696	15.569	29.516
		2.216.689	1.625.215	1.232.194
Giro <i>wadiah</i>	2b,2m,15,40			
Pihak ketiga		28.140	11.678	9.882
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		358	409	-
		28.498	12.087	9.882
		2.245.187	1.637.302	1.242.076
Tabungan	2b,2m,10,16,40			
Pihak ketiga		7.072.629	6.004.930	5.488.514
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		14.036	9.470	6.214
		7.086.665	6.014.400	5.494.728
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	2b,2m,16,40			
Pihak ketiga		68.357	42.093	18.040
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.112	909	527
		69.469	43.002	18.567
		7.156.134	6.057.402	5.513.295
Deposito Berjangka	2b,2m,10,17,22,40			
Pihak ketiga		14.292.542	13.791.207	12.692.735
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		40.690	11.754	8.550
		14.333.232	13.802.961	12.701.285
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>	2b,2m,17,40			
Pihak ketiga		441.052	94.987	7.781
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		11.483	2.013	134
		452.535	97.000	7.915
		14.785.767	13.899.961	12.709.200
Jumlah Simpanan Dari Nasabah		24.187.088	21.594.665	19.464.571

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2007	2006	2005
SIMPANAN DARI BANK LAIN				
Giro				
Pihak ketiga	2n,15,22	1.058	662	357
Deposito Berjangka				
Pihak ketiga	2n,17,22	-	8.500	300
Penempatan Dari Bank Lain				
Pihak ketiga	2n,18,22	14.090	-	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		15.148	9.162	657
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	2o,8,19,22	650.000	650.000	650.000
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - setelah dikurangi obligasi dalam perbendaharaan sebesar Rp8.000 per 31 Desember 2007, Rp99.000 per 31 Desember 2006 dan Rp154.000 per 31 Desember 2005 dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp6.502 per 31 Desember 2007, Rp9.492 per 31 Desember 2006 dan Rp8.456 per 31 Desember 2005	1c,2p, 2q,20,22	3.235.498	3.141.508	2.087.544
PINJAMAN YANG DITERIMA	10,21,22	3.625.754	3.704.445	3.916.670
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	22	125.406	150.322	158.132
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN				
- Bersih	2w,35	-	22.851	5.078
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,23,36	18.413	13.282	70
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	24	1.293.937	911.682	672.888
PINJAMAN SUBORDINASI - setelah dikurangi biaya emisi obligasi subordinasi yang belum diamortisasi sebesar Rp392 per 31 Desember 2007, Rp687 per 31 Desember 2006 dan Rp982 per 31 Desember 2005	1c,2p,2q, 22,25	249.608	249.313	270.376
JUMLAH KEWAJIBAN		33.905.835	30.815.521	27.602.264

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2007	2006	2005
EKUITAS				
Modal saham - nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh)				
Modal dasar - 5.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.250.000 saham	26a	1.250.000	1.250.000	1.250.000
Tambahan modal disetor	1b,26a	13.843.540	13.843.540	13.843.540
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2k,11	677.431	-	-
Perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual	2g,8	(14.581)	(13.320)	(91.318)
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya		1.021.336	727.089	478.872
Defisit		(13.990.314)	(14.047.033)	(14.000.209)
JUMLAH EKUITAS		2.787.412	1.760.276	1.480.885
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		36.693.247	32.575.797	29.083.149

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2007	2006	2005
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil				
Bunga	2r,27,40	3.836.537	4.082.620	3.014.120
Provisi dan komisi	2s	63.545	50.012	47.055
Bagi hasil secara syariah	2t	30.486	30.687	2.487
Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil		3.930.568	4.163.319	3.063.662
Beban Bunga dan Bonus				
Bunga	2r,28,40	(2.172.914)	(2.535.650)	(1.693.760)
Beban pendanaan lainnya		(3.599)	(2.611)	(2.062)
Bonus	2t	(1.181)	(813)	(111)
Jumlah Beban Bunga dan Bonus		(2.177.694)	(2.539.074)	(1.695.933)
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Bersih		<u>1.752.874</u>	<u>1.624.245</u>	<u>1.367.729</u>
Pendapatan Operasional Lainnya				
Pungutan administrasi dan denda simpanan dan kredit yang diberikan		118.532	103.687	103.651
Keuntungan penjualan obligasi rekapitalisasi - bersih	2g,8	22.125	3.641	-
Keuntungan pembelian/ penjualan kembali obligasi dalam perbendaharaan - bersih	2p,20	3.764	2.900	19.187
Imbalan	2s	2.312	1.995	1.529
Keuntungan penjualan efek-efek - bersih	2f,7	1.137	552	-
Keuntungan kenaikan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan - bersih	2g,8	-	22.563	-
Keuntungan kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan - bersih	2f,7	-	4.044	-
Lain-lain	29	30.140	21.365	56.645
Jumlah Pendapatan Operasional lainnya		<u>178.010</u>	<u>160.747</u>	<u>181.012</u>
Pembalikan (bebannya penyisihan kerugian aktiva produktif dan non-produktif	2c,30	7.544	(56.711)	(2.043)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2007	2006	2005
Beban estimasi kerugian Komitmen dan kontinjenji	2c,23	(5.131)	(13.212)	(18)
Beban Operasional Lainnya				
Gaji dan tunjangan karyawan	2u,32,37,40	(689.002)	(606.753)	(478.684)
Umum dan administrasi	31	(526.501)	(484.440)	(418.137)
Premi program penjaminan Pemerintah	39	(44.233)	(40.439)	(42.086)
Kerugian penurunan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan - bersih	2g,8	(32.493)	-	(2)
Kerugian penurunan nilai efek-efek untuk diperdagangkan - bersih	2f,7	(383)	-	(4.607)
Kerugian transaksi mata uang asing - bersih	2v	(84)	-	(110)
Kerugian penjualan obligasi rekapitalisasi - bersih	2g,8	-	-	(77.459)
Kerugian penjualan efek-efek - bersih	2f,7	-	-	(5.456)
Lain-lain	33	(49.770)	(44.453)	(70.894)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(1.342.466)	(1.176.085)	(1.097.435)
LABA OPERASIONAL		590.831	538.984	449.245
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	34	10.808	4.235	3.061
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		601.639	543.219	452.306
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2w,35			
Kini		(238.209)	(155.064)	-
Tangguhan		38.590	(23.481)	(15.608)
Beban Pajak Penghasilan Badan - bersih		(199.619)	(178.545)	(15.608)
LABA BERSIH		402.020	364.674	436.698
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR				
(nilai penuh)	2y	321.616	291.739	349.358

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Perubahan Nilai Wajar Obligasi Rekapitalisasi Yang Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2004		1.250.000	13.843.540	-	(24.961)	210.412	(14.066.763)	1.212.228
Laba bersih							436.698	436.698
Pembagian laba bersih	26b						(92.536)	(92.536)
Dividen		-	-	-	-	-		
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	268.460	(268.460)	-
Tantrem direksi dan komisaris		-	-	-	-	-	(3.596)	(3.596)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan		-	-	-	-	-	(5.552)	(5.552)
Perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual	2g,8	-	-	-	(66.357)	-	-	(66.357)
Saldo per 31 Desember 2005		1.250.000	13.843.540	-	(91.318)	478.872	(14.000.209)	1.480.885
Laba bersih							364.674	364.674
Pembagian laba bersih	26b						(152.844)	(152.844)
Dividen		-	-	-	-	-		
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	248.217	(248.217)	-
Tantrem direksi dan komisaris		-	-	-	-	-	(4.149)	(4.149)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan		-	-	-	-	-	(6.288)	(6.288)
Perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual	2g,8	-	-	-	77.998	-	-	77.998
Saldo per 31 Desember 2006		1.250.000	13.843.540	-	(13.320)	727.089	(14.047.033)	1.760.276

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Perubahan Nilai Wajar Obligasi Rekapitalisasi Yang Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2006		1.250.000	13.843.540	-	(13.320)	727.089	(14.047.033)	1.760.276
Laba bersih		-	-	-	-	-	402.020	402.020
Pembagian laba bersih	26b	-	-	-	-	-	(36.467)	(36.467)
Dividen		-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	294.247	(294.247)	-
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan		-	-	-	-	-	(14.587)	(14.587)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2k,11	-	-	677.431	-	-	-	677.431
Perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual	2g,8	-	-	-	(1.261)	-	-	(1.261)
Saldo per 31 Desember 2007		1.250.000	13.843.540	677.431	(14.581)	1.021.336	(13.990.314)	2.787.412

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2007	2006	2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan bunga dan bagi hasil, provisi dan komisi		3.959.098	4.125.716	2.998.535
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	10	76.526	79.588	67.991
Pembayaran pajak penghasilan badan		(166.612)	(138.493)	-
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi		(2.202.609)	(2.546.885)	(1.629.040)
Beban operasional lainnya - bersih		(1.180.489)	(1.053.903)	(908.839)
Pendapatan bukan operasional lainnya - bersih		10.808	4.235	3.061
Penerimaan kas sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasi		496.722	470.258	531.708
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:				
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi:				
Penempatan pada bank lain		239.346	(191.623)	(72.214)
Efek-efek diperdagangkan		(58.511)	40.548	76.559
Obligasi rekapitalisasi diperdagangkan dan tersedia untuk dijual		1.118.404	(319.547)	1.468.870
Tagihan swap suku bunga		13.032	(129.650)	(26.110)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah		(4.333.082)	(2.802.195)	(2.822.756)
Aktiva lain-lain		(205.448)	39.008	(21.285)
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:				
Kewajiban segera		(2.733)	(24.557)	71.551
Simpanan dari nasabah				
Giro		591.474	393.021	(255.818)
Giro Wadiah		16.411	2.205	9.882
Tabungan		1.072.265	519.672	(541.080)
Tabungan Wadiah dan Mudharabah		26.467	24.435	18.567
Deposito berjangka		530.271	1.101.676	1.655.140
Deposito berjangka Mudharabah		355.535	89.085	7.915
Simpanan dari bank lain		5.986	8.505	500
Kewajiban lain-lain		382.256	238.794	(1.063)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		248.395	(540.365)	100.366

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2007	2006	2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penjualan (pembelian) efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo		(96.067)	186.067	(595.850)
Pembelian aktiva tetap	11	(54.673)	(66.921)	(64.017)
Penjualan (pembelian) obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo		-	60.000	(59.265)
Hasil penjualan aktiva tetap		-	-	693
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(150.740)	179.146	(718.439)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penjualan (pembelian) kembali obligasi dalam perbendaharaan		91.627	57.900	(134.813)
Pembayaran pinjaman yang diterima		(78.691)	(212.225)	(150.938)
Pembayaran dividen, tantiem direksi dan komisaris, program Kemitraan dan Bina Lingkungan	26	(51.054)	(163.281)	(101.684)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan		-	1.000.000	750.000
Pelunasan pinjaman subordinasi		-	(21.358)	(21.358)
Pembayaran emisi surat-surat berharga yang diterbitkan		-	(3.737)	(2.200)
Penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	-	650.000
Pelunasan surat-surat berharga yang diterbitkan		-	-	(40.390)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(38.118)	657.299	948.617
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		59.537	296.080	330.544
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.203.655	1.907.575	1.577.031
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		2.263.192	2.203.655	1.907.575
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:				
Kas	2a,3	184.264	134.694	85.449
Giro pada Bank Indonesia	2a,4	2.060.250	2.055.159	1.801.261
Giro pada bank lain	2a,2d,5	18.678	13.802	20.865
Jumlah		2.263.192	2.203.655	1.907.575

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) (“Bank”) didirikan sebagai bank milik Negara, semula dengan nama “Bank Tabungan Pos” berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi “Bank Tabungan Negara”. Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhami Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perubahan yang didokumentasikan dalam Akta yang dibuat oleh Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 29 tanggal 27 Oktober 2004. Perubahan terakhir ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-27480. HT.01.04.TH.2004 tanggal 3 November 2004, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1332 tanggal 8 Februari 2005 Tambahan No. 11.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank mulai melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Desember 2007, Bank memiliki 65 kantor cabang (termasuk 12 kantor cabang syariah), 180 cabang pembantu, 1 kantor kas dan 1.261 kantor kas SOPP (*System On-line Payment Points/Kantor Pos On-line*).

b. Rekapitalisasi

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp9.803.500 dan sebesar Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000 (Catatan 26a).

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan dana rekapitalisasi dikembalikan kepada Pemerintah.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Rekapitalisasi (lanjutan)

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 040/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal dalam rangka program rekapitalisasi bank umum oleh pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank adalah sebesar Rp13.843.540. Hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal tersebut dilaksanakan dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan Menteri Keuangan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

c. Penawaran umum obligasi Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 12 kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obligasi	Jumlah Nominal	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga
Obligasi BTN I	50.000	5 tahun	25 Juli 1994	18,75% tetap
Obligasi BTN II	50.000	5 tahun	1 Juni 1995	16,25% tetap
Obligasi BTN III	50.000	5 tahun	11 November 1996	20,00% tetap
Obligasi BTN IV	100.000	5 tahun	23 Januari 1998	17,00% tetap
Obligasi BTN V	150.000	5 tahun	31 Juli 1998	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo
Obligasi BTN VI	350.000	5 tahun	21 Desember 2000	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo
Obligasi BTN VII	200.000	5 tahun	22 Juli 2001	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo
Obligasi BTN VIII	400.000	5 tahun	18 Juli 2002	14,15% tetap
Obligasi BTN IX	750.000	5 tahun	2 Oktober 2008	12,50% tetap
Obligasi BTN X	750.000	5 tahun	25 Mei 2009	12,20% tetap
Obligasi BTN XI	750.000	5 tahun	6 Juli 2010	12,00% tetap
Obligasi BTN XII	1.000.000	10 tahun	19 September 2016	12,75% tetap
Obligasi Subordinasi BTN I	250.000	10 tahun	25 Mei 2014	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun ke enam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan

d. Dewan komisaris, direksi, dewan pengawas syariah, komite audit dan karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 150/KMK.01/2000 tanggal 17 Mei 2000 dan kemudian disusul dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-168/MBU/2005 tanggal 16 Mei 2005, susunan dewan komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Dono Iskandar Djojosubroto*

Komisaris : Daryono Rahardjo

Komisaris : Mas'ud Machfoedz

*diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-273/M-MBU/2003 tanggal 19 Agustus 2003.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi, dewan pengawas syariah, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-291/MBU/2007 tanggal 19 Desember 2007, susunan dewan direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Iqbal Latanro
Wakil Direktur Utama : Evi Firmansyah
Direktur : Sunarwa
Direktur : Saut Pardede
Direktur : Irmam Alvian Zahiruddin
Direktur : Purwadi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000, dan kemudian disusul dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-169/MBU/2005 tanggal 16 Mei 2005, susunan dewan direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Kodradi
Direktur : Soeryanto
Direktur : Fatchudin
Direktur : Iqbal Latanro**
Direktur : M. Badruszaman
Direktur : Siswanto

** diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-016/MBU/2005 tanggal 17 Maret 2005.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank adalah sebesar Rp20.212, Rp15.444 dan Rp13.853 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 22 Mei 2007, 5 Mei 2006 dan 27 Juni 2005, Bank membagikan tantiem masing-masing sebesar Rp6.770, Rp4.149 dan Rp3.596 bagi dewan komisaris dan direksi yang dialokasikan dari laba bersih yang dibayarkan masing-masing pada tanggal 30 Mei 2007, 10 Mei 2006 dan 8 Juli 2005 (Catatan 26b).

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 019/DIR/2005 tanggal 18 Maret 2005 adalah sebagai berikut:

Ketua : A. Nazri Adlani
Anggota : Moh. Hidayat
Anggota : Endy M. Astiwara

Susunan Dewan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Bank No. SKEP-01/KOM/BTN/VIII/2006 tanggal 1 Agustus 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua : Dono Iskandar Djojosubroto
Anggota : Haryanto
Anggota : Lifransyah Gumay
Anggota : Dewi Wulan Sari

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi, dewan pengawas syariah, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2005 berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Bank No. SKEP-02/KOM/BTN/XII/2005 tanggal 1 Agustus 2005 (diubah dengan Surat Keputusan No. SKEP-03/KOM/BTN/XII/2005 tanggal 28 Desember 2005) adalah sebagai berikut:

Ketua : Mas'ud Machfoedz
Anggota : Haryanto
Anggota : Lifransyah Gumay
Anggota : Dewi Wulan Sari

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing adalah 3.663 orang, 3.641 orang dan 3.553 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan serta Surat Edaran BAPEPAM dan LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi dan Perbankan. Untuk cabang Bank yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah, laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual, kecuali untuk efek-efek diperdagangkan, obligasi rekapitalisasi diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, tagihan swap suku bunga dan tanah dan bangunan yang telah direvaluasi dinyatakan sebesar nilai wajar dan tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing*, pendapatan bunga atas kredit yang dibeli dari BPPN yang dicatat dengan dasar kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan Pemerintah, termasuk dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) atau Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah dan Lembaga Penjaminan Simpanan tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi rekapitalisasi, tagihan swap suku bunga, kredit yang diberikan, pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aktiva non-produktif adalah aset Bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk properti terbengkalai dan *suspense accounts*.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri dari fasilitas kredit yang belum ditarik dan garansi yang diterbitkan.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif ke dalam lima kategori. Aktiva produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus" sedangkan aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan sebagai "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori tersebut didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 atas Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007. Dalam penerapan peraturan ini, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif berdasarkan evaluasi manajemen Bank atas prospek usaha, kinerja (*performance*), kemampuan membayar setiap debitur dan juga mempertimbangkan hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit. Pengklasifikasian kualitas aktiva produktif untuk kredit dan penyediaan dana lain sampai dengan jumlah Rp500, kredit usaha kecil (KUK) didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku serta kredit dan penyediaan dana lain kepada debitur dengan lokasi kegiatan usaha berada di daerah tertentu sampai dengan jumlah Rp1.000 didasarkan atas ketepatan pembayaran pokok atau bunga.

Jumlah minimum penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dihitung dengan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia tersebut di atas.

Pembentukan jumlah minimum penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit berdasarkan peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

- 1). Penyisihan umum sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar kecuali untuk aktiva produktif dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Hutang Pemerintah (Obligasi Rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah lainnya) dan bagian aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, SBI, Surat Hutang Pemerintah, jaminan Pemerintah Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari *prime bank* yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit* (UCP) atau *International Standard Practices* (ISP) yang berlaku.
- 2). Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a. 5% dari aktiva yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi agunan
 - b. 15% dari aktiva yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan
 - c. 50% dari aktiva yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan
 - d. 100% dari aktiva yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian aktiva hanya dilakukan untuk aktiva produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas:

- (a) Surat berharga dan saham yang aktif diperdagangkan di bursa efek di Indonesia atau memiliki peringkat investasi dan diikat secara gadai
- (b) Tanah, rumah tinggal dan gedung yang diikat dengan hak tanggungan
- (c) Pesawat udara atau kapal laut dengan ukuran di atas 20 (dua puluh) meter kubik yang diikat dengan hipotek
- (d) Kendaraan bermotor dan persediaan yang diikat secara fidusia.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit disajikan disisi kewajiban pada neraca.

Saldo aktiva produktif dihapuskan atas beban masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan pembayaran aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan penyisihan kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit yang dihapusbukukan, kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, pengklasifikasian aktiva produktif cabang syariah didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah, sedangkan pedoman pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif cabang syariah mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 5/9/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif bagi Bank Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2007, pedoman pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan penentuan kualitas aktiva produktif cabang syariah mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain berupa deposito berjangka dan *inter-bank call money* yang disajikan sebesar nilai penempatan Bank yang tertera dalam kontrak dikurangi penyisihan kerugian.

f. Efek-efek dan obligasi pemerintah

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi, obligasi subordinasi dan obligasi negara yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia (kecuali obligasi rekapitalisasi - Catatan 2g).

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek disajikan di neraca sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- i. Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dikreditkan (dibebankan) pada operasi tahun berjalan.
- ii. Efek-efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar disajikan tersendiri sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi diakui pada operasi tahun berjalan.
- iii. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan permanen nilai surat-surat berharga dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, efek-efek yang dimiliki Bank diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo.

SBI disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Obligasi disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada operasi tahun berjalan.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Penentuan biaya perolehan dalam penghitungan laba atau rugi yang direalisasi digunakan metode identifikasi khusus.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

g. Obligasi rekapitalisasi

Obligasi rekapitalisasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum. Obligasi rekapitalisasi disajikan sesuai dengan klasifikasinya dan perlakuan akuntansinya adalah sama dengan perlakuan akuntansi untuk efek-efek seperti dijelaskan pada Catatan 2f di atas.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat di neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya.

Akuntansi untuk perubahan dalam nilai wajar suatu instrumen derivatif berdasarkan transaksi lindung nilai yang efektif mengharuskan pemenuhan kriteria atas pendokumentasian, tujuan dan pengungkapannya. Bank melakukan kontrak derivatif swap suku bunga untuk melindungi risiko pasar akibat fluktuasi suku bunga yang berkaitan dengan obligasi tingkat bunga tetap yang diterbitkan oleh Bank. Instrumen tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai yang efektif sesuai dengan persyaratan khusus menurut PSAK No. 55 dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, perubahan nilai wajar instrumen tersebut dicatat langsung pada operasi tahun berjalan.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk, berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

Dampak restrukturisasi kredit yang hanya mengakibatkan perubahan jangka waktu dan tidak mengakibatkan penerimaan saham atau aktiva tertentu diakui secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlah yang dicatat melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan pinjaman. Jika jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan lebih rendah dari pada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum restrukturisasi, Bank mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan dan selisihnya dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2002, Bank membeli kredit dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN". Berdasarkan peraturan tersebut, selisih antara saldo pokok kredit dan harga pembelian, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian. Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang dari saldo pokok kredit. Kelebihan penerimaan pembayaran terhadap saldo pokok diakui sebagai pendapatan bunga. Koreksi atas penyisihan kerugian kredit hanya dapat dilakukan apabila Bank telah menerima pembayaran sebesar harga beli. Pendapatan bunga atas kredit yang dibeli dari BPPN diakui hanya pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Kredit harus dihapus buku apabila pinjaman belum dilunasi dalam masa 5 (lima) tahun sejak tanggal pembelian. Penilaian kualitas kredit didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitur. Seluruh saldo pinjaman atas kredit yang dibeli dari BPPN telah dihapusbukukan pada tahun 2007.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pembiayaan/Piutang Berdasarkan Prinsip syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut terdiri dari piutang *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah*.

Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan marjin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *Murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *Murabahah*, piutang *Murabahah* yang timbul diakui sebesar biaya perolehan aktiva *Murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati bersama. Pada tanggal neraca, piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun. Pendapatan marjin *Murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang atas saldo piutang *Murabahah*.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal neraca, pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal neraca, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

Istishna adalah akad penjualan antara al-mustashni (pembeli) dan al-shani (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *Istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan kerugian.

k. Aktiva tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap yang dinilai kembali, dikurangi akumulasi penyusutan. Kenaikan nilai aktiva tetap sebagai hasil penilaian kembali dikreditkan dalam akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" dalam kelompok ekuitas di neraca. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aktiva tetap (lanjutan)

Bank melakukan penelaahan taksiran masa manfaat aktiva tetap secara periodik untuk mengidentifikasi adanya perbedaan dengan estimasi sebelumnya. Pengaruh perubahan estimasi diakui dalam laporan laba rugi pada periode perubahan tersebut dan periode-periode yang akan datang.

Pada tahun 2007, berdasarkan hasil penelaahan periodik dan terkait dengan penilaian kembali bangunan, Bank merubah masa manfaat bangunan menjadi 20 tahun.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan indikasi adanya penurunan nilai aktiva pada akhir tahun sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva". Jika terdapat indikasi penurunan nilai, Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aktivanya untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan pada tahun yang bersangkutan.

I. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Simpanan (lanjutan)

Tabungan *Wadiyah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati (Catatan 2j). Tabungan *Wadiyah* dan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga dengan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati di muka. Pemegang deposito hanya bisa menarik deposito tersebut pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

n. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai pada saat jatuhan tempo kepada bank lain.

o. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati setelah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak saat penjualan sampai dengan saat pembelian kembali.

p. Surat-surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi

Surat-surat berharga yang diterbitkan adalah obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. Obligasi subordinasi yang diterbitkan dan diperdagangkan di pasar modal disajikan terpisah sebagai bagian dari "Pinjaman Subordinasi" dalam neraca. Obligasi dan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan Bank yang dibeli dengan maksud untuk dijual kembali (obligasi dalam perbendaharaan) disajikan sebagai pengurang surat berharga yang diterbitkan. Pembelian kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pendapatan bunga yang dihasilkan dari obligasi dalam perbendaharaan disajikan sebagai pengurang atas biaya bunga hutang obligasi.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Biaya emisi surat-surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi yang belum diamortisasi

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan surat-surat berharga dan obligasi subordinasi dikurangkan langsung dari hasil emisi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu penerbitan surat-surat berharga dan obligasi subordinasi yang bersangkutan.

r. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui atas dasar akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai “*non-performing*” (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*). Pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai “*non-performing*”, tagihan bunga dari aktiva tersebut yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan dan selanjutnya diakui sebagai tagihan kontinjenensi (disajikan di luar neraca).

Seluruh penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan tunai dibandingkan dengan pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan jangka waktunya.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat transaksi dilakukan. Provisi dan komisi yang belum diamortisasi atas komitmen yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada tanggal penyelesaian.

t. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan marjin *Murabahah*, bonus dan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* serta aktiva produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban bonus secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan marjin *Murabahah* diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir dalam periode yang sama dengan periode laporan keuangan; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad tersebut melampaui satu periode laporan keuangan.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan/piutang syariah dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam piutang *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk mengakui kewajiban imbalan kerja.

Bank memiliki program pensiun manfaat pasti ("Program Pensiun") untuk karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan iuran Bank adalah sesuai dengan perhitungan aktuaris. Aktiva Program Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) (DPBTN). DPBTN mendapat ijin dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-232/KM.17/1993 tanggal 13 Oktober 1993 untuk mengganti statusnya dari yayasan menjadi dana pensiun.

Bank juga memiliki program manfaat pasti lainnya ("Program Lainnya") seperti program Tunjangan Hari Tua (THT), program perawatan kesehatan pasca kerja dan lainnya. Kontribusi karyawan terhadap dana THT adalah sebesar 1,35% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank besarnya 3 kali dari kontribusi peserta. Aktiva Program Lainnya diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Biaya atas imbalan kerja ditentukan secara terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*Present Value of Defined Benefit Obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari para karyawan dalam program tersebut. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

Bank juga memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu suatu jangka waktu tertentu sebelum usia pensiun jabatan pegawai yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin sebagaimana pegawai aktif dimana pegawai tidak masuk kerja dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan, meliputi: gaji, fasilitas kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, cuti tahunan (jika pada periode tahun berjalan masih terdapat masa kerja pegawai aktif), cuti besar (jika perhitungan cuti besarnya jatuh tempo pada periode MPP), uang duka dan santunan duka.

Bank juga memberikan jasa produksi kepada karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya diestimasi berdasarkan persentase tertentu atas laba bersih yang telah ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS RKAP.

Bank memberikan program Santunan Purna Jabatan kepada Direksi, Komisaris dan Sekretaris Komisaris yang aturan pelaksanaannya mengacu kepada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 Januari 2003. Keputusan rapat tersebut mengatur, antara lain, Santunan Purna Jabatan diberikan dalam pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun yang beban premi/iuran tahunannya ditanggung oleh Bank. Sedangkan besaran premi atau iuran tahunan yang ditanggung adalah maksimal 25% dari gaji/honorarium dalam satu tahun dan jumlah tersebut harus dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Bank setiap tahun anggaran dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2007	2006	2005
1 Dolar Amerika Serikat	9.393,00	9.003,00	9.830,00
1 Poundsterling Inggris	18.760,64	17.616,19	16.982,05
1 Euro Eropa	13.821,80	11.846,25	11.643,15
1 Yen Jepang	83,84	75,63	83,83
1 Dolar Singapura	6.532,90	5.867,89	5.917,04
1 Dolar Australia	8.265,84	7.117,83	7.215,72
1 Dolar Hong Kong	1.204,08	1.157,71	1.267,83

w. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak yang belum digunakan, seperti akumulasi rugi pajak yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

x. Pelaporan segmen

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen", Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis (segmen utama) dan segmen usaha (segmen sekunder) Bank.

y. Laba Bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham". Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun 2007, 2006 dan 2005 adalah sebanyak 1.250.000 saham.

z. Penggunaan estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen Bank telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sebenarnya yang dilaporkan pada tahun yang akan datang berbeda dengan jumlah yang telah diestimasikan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS

	2007	2006	2005
Rupiah	183.962	134.433	84.858
Mata Uang Asing			
Dolar Amerika Serikat	214	207	430
Euro Eropa	42	14	3
Dolar Australia	27	23	73
Yen Jepang	10	9	11
Dolar Singapura	9	8	58
Poundsterling Inggris	-	-	12
Dolar Hong Kong	-	-	4
Jumlah	184.264	134.694	85.449

Di dalam akun kas terdapat saldo kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp18.204, Rp18.514 dan Rp13.373 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2007	2006	2005
Rupiah	2.057.808	2.053.043	1.795.658
Dolar Amerika Serikat	2.442	2.116	5.603
Jumlah	2.060.250	2.055.159	1.801.261

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp32.355, Rp19.411 dan Rp8.141 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Konvensional			
Rupiah	7%	8%	8%
Dolar Amerika Serikat	3%	3%	3%
Syariah			
Rupiah	5%	5%	5%

Rasio GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Konvensional			
Rupiah	7,42%	8,26%	8,13%
Dolar Amerika Serikat	3,30%	3,06%	3,04%
Syariah			
Rupiah	6,73%	17,41%	34,79%

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, perhitungan rasio GWM didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/49/PBI/2005 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 6/15/PBI/2004 tanggal 29 November 2005 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip perbankan syariah didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamanahkan dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang giro wajib minimum.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2007	2006	2005
Rupiah	4.849	3.052	11.846
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	9.218	5.763	6.991
Euro Eropa	4.192	2.745	1.394
Yen Jepang	419	2.242	634
	13.829	10.750	9.019
Jumlah	18.678	13.802	20.865
Penyisihan kerugian	(222)	(173)	(229)
Bersih	18.456	13.629	20.636

b. Berdasarkan bank

	2007	2006	2005
Rupiah			
PT Bank Syariah Mandiri	1.692	397	7.962
Citibank N.A., Jakarta	890	599	1.178
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	768	667	1.551
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	578	654	573
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	466	235	123
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	160	342	212
Lainnya	295	158	247
	4.849	3.052	11.846
Mata uang asing			
JP Morgan Chase Bank N.A., London dan New York	9.151	5.700	65

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	2007	2006	2005
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	4.192	2.745	1.394
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	419	2.242	634
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapura	67	63	6.926
	13.829	10.750	9.019
Jumlah Penyisihan kerugian	18.678 (222)	13.802 (173)	20.865 (229)
Bersih	18.456	13.629	20.636

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp2.460, Rp1.064 dan Rp9.513 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005.

c. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain adalah lancar.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Rupiah	2,06%	1,50%	1,60%
Mata uang asing	2,01%	0,02%	0,84%

e. Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Saldo awal tahun	173	229	105
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	49	(56)	124
Saldo akhir tahun	222	173	229

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

- a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	2007	2006	2005
Rupiah			
Deposito berjangka Mudharabah			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.621	20.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	5.000	2.000
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	-	-	1.000
	<u>53.621</u>	<u>25.000</u>	<u>3.000</u>
Inter-bank call money			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	100.000	-
PT Pan Indonesia Bank Tbk	-	75.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	30.000	-
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	-	25.000	-
PT Bank UOB Buana Tbk	-	20.000	-
	<u>-</u>	<u>250.000</u>	<u>-</u>
	<u>53.621</u>	<u>275.000</u>	<u>3.000</u>
Dolar Amerika Serikat			
Deposito berjangka			
Bank of New York - Cabang Hong Kong	939	-	-
Bank of America - San Francisco	-	900	983
	<u>939</u>	<u>900</u>	<u>983</u>
Inter-bank call money			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	18.006	-
PT Bank Lippo Tbk	-	-	88.470
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	-	9.830
	<u>-</u>	<u>18.006</u>	<u>98.300</u>
	<u>939</u>	<u>18.906</u>	<u>99.283</u>
Jumlah	<u>54.560</u>	<u>293.906</u>	<u>102.283</u>
Penyisihan kerugian	<u>(547)</u>	<u>(3.477)</u>	<u>(1.023)</u>
Bersih	<u>54.013</u>	<u>290.429</u>	<u>101.260</u>

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Dalam penempatan pada bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp53.621, Rp25.000 dan Rp3.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005.

- b. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo

Penempatan pada bank lain mempunyai sisa umur hingga jatuh tempo kurang dari satu bulan.

- c. Kolektibilitas

Kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain adalah lancar.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Rupiah	6,44%	10,49%	7,76%
Dolar Amerika Serikat	4,86%	4,77%	3,51%

e. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Saldo awal tahun	3.477	1.023	300
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(2.930)	2.454	723
Saldo akhir tahun	547	3.477	1.023

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

f. Pada tanggal 31 Desember 2007, penempatan berupa deposito berjangka pada Bank of New York - Cabang Hong Kong (berlaku efektif pada bulan januari 2007) merupakan deposito Bank untuk keanggotaan VISA International (VISA) yang hanya dapat ditarik ketika Bank sudah tidak lagi menjadi anggota VISA. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 deposito tersebut ditempatkan pada Bank of America - San Francisco.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan penerbit

	2007	2006	2005
Diperdagangkan Rupiah Obligasi			
Perum Pegadaian			
Seri XII A 2007	20.045	-	-
Seri XI A	-	2.062	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Seri IX A 2007	13.965	-	-
Seri VIII A 2006	-	15.680	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
Seri I B 2007	10.037	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk			
Seri IV 2007	9.988	-	-
PT Jasa Marga (Persero)			
Seri XIII R 2007	7.018	-	-
Seri XI P	-	-	5.000
PT Bank Panin Tbk			
Seri II B 2007	5.010	-	-

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

	2007	2006	2005
Diperdagangkan Rupiah			
Obligasi			
PT Excelcomindo Pratama Tbk			
Seri II 2007	5.000	-	-
PT Berlian Laju Tanker Tbk			
Seri III 2007	4.997	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah			
Jawa Barat			
Seri V 2006	-	10.295	-
Seri IV A	-	-	11.316
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)			
Seri III A 2006	-	6.150	-
Seri III B 2006	-	1.045	-
Seri III C 2006	-	1.015	-
PT Astra Sedaya Finance			
Seri VI K	-	-	10.823
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Seri I	-	-	8.735
PT Indosat Tbk			
Seri III A	-	-	5.805
Seri II A	-	-	5.050
	76.060	36.247	46.729
Dolar Amerika Serikat			
Obligasi			
Pemerintah Republik Indonesia			
Obligasi Negara RI 2016	10.164	-	-
Obligasi Negara RI 2015	9.961	19.559	-
Obligasi Negara RI 2017	9.777	9.626	-
Obligasi Negara RI 2037	8.970	-	-
Obligasi Negara RI 2014	-	-	9.830
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk			
PLN 2017	9.011	-	-
PT Indosat Tbk	-	-	29.685
Obligasi subordinasi			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	9.955
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	9.781
	47.883	29.185	59.251
Sub-jumlah	123.943	65.432	105.980
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Rupiah			
Sertifikat Bank Indonesia	1.650.000	1.588.933	1.805.000
Obligasi			
PT Matahari Putra Prima Tbk			
Syariah Ijarah I 2004	31.000	31.000	31.000

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

	2007	2006	2005
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Rupiah			
Obligasi			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Syariah Ijarah I 2006	30.000	30.000	-
Sukuk Ijarah II 2007	28.000	-	-
PT Berlian Laju Tanker Tbk			
Syariah Mudharabah 2003	25.000	25.000	25.000
Sukuk Ijarah 2007	2.000	-	-
PT Indosat Tbk			
Sukuk Ijarah II 2007	15.000	-	-
Syariah Ijarah 2005	14.000	14.000	14.000
Syariah Mudharabah 2002	-	10.000	10.000
	1.795.000	1.698.933	1.885.000
Bunga dan diskonto yang belum			
diamortisasi	(7.817)	(12.738)	(14.871)
Premi yang belum diamortisasi	112	265	403
Bersih	1.787.295	1.686.460	1.870.532
Jumlah	1.911.238	1.751.892	1.976.512

b. Jatuh tempo dan suku bunga

<u>Penerbit</u>	<u>Jenis</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun</u>
<u>Diperdagangkan</u>			
Rupiah			
Perum Pegadaian			
Seri XII A 2007	Obligasi	4 September 2017	10,0250% tetap
Seri XI A	Obligasi	23 Mei 2016	13,1000% tetap
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Seri IX A 2007	Obligasi	10 Juli 2017	10,4000% tetap
Seri VIII A 2006	Obligasi	21 Juni 2016	13,6000% tetap
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
Seri I B 2007	Obligasi	19 April 2012	10,6000% tetap
PT Indofood Sukses Makmur Tbk			
Seri IV 2007	Obligasi	15 Mei 2012	10,0125% tetap
PT Jasa Marga (Persero)			
Seri XIII R 2007	Obligasi	21 Juni 2017	10,2500% tetap
Seri XI P	Obligasi	10 Oktober 2013	12,3000% tetap
PT Bank Panin Tbk			
Seri II B 2007	Obligasi	19 Juni 2012	10,7500% tetap
PT Excelcomindo Pratama Tbk			
Seri II 2007	Obligasi	26 April 2012	10,3500% tetap
PT Berlian Laju Tanker Tbk			
Seri III 2007	Obligasi	5 Juli 2012	10,3500% tetap
PT Bank Pembangunan Daerah			
Jawa Barat			
Seri V 2006	Obligasi	8 Desember 2011	11,2500% tetap
Seri IV A	Obligasi	5 Oktober 2007	11,7500% tetap
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)			
Seri III A 2006	Obligasi	28 September 2009	12,5000% tetap
Seri III B 2006	Obligasi	28 September 2010	12,7000% tetap
Seri III C 2006	Obligasi	28 September 2011	12,8000% tetap
PT Astra Sedaya Finance			
Seri VI K	Obligasi	24 Februari 2010	11,0000% tetap
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Seri I	Obligasi	10 Juli 2011	13,1250% tetap
PT Indosat Tbk			
Seri III A	Obligasi	22 Oktober 2008	12,5000% tetap
Seri II A	Obligasi	6 November 2007	15,7500% tetap

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Jenis	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun
<u>Diperdagangkan</u>			
Dolar Amerika Serikat			
Pemerintah Republik Indonesia			
Obligasi Negara RI 2016	Obligasi	15 Januari 2016	7,5000% tetap
Obligasi Negara RI 2015	Obligasi	20 April 2015	7,2500% tetap
Obligasi Negara RI 2017	Obligasi	9 Maret 2017	6,8750% tetap
Obligasi Negara RI 2037	Obligasi	17 Februari 2037	6,6250% tetap
Obligasi Negara RI 2014	Obligasi	10 Maret 2014	6,7500% tetap
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PLN 2017	Obligasi	28 Juni 2017	7,250% tetap
PT Indosat Tbk	Obligasi	22 Juni 2012	7,1250% tetap
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi subordinasi	30 Oktober 2013	7,7500% tetap
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi subordinasi	10 Juli 2013	7,5000% tetap
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
Rupiah			
Bank Indonesia	Sertifikat Bank Indonesia	Beragam	Rata-rata 8,7800% pada tahun 2007, 11,7400% pada tahun 2006, dan 8,4300% pada tahun 2005
PT Matahari Putra Prima Tbk Syariah Ijarah I 2004	Obligasi	11 Mei 2009	13,8000%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Syariah Ijarah I 2006	Obligasi	21 Juni 2016	14,2900%
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi	10 Juli 2017	10,4000%
PT Berlian Laju Tanker Tbk Syariah Mudharabah 2003	Obligasi	28 Mei 2008	14,7150%
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi	5 Juli 2012	10,3000%
PT Indosat Tbk Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi	29 Mei 2014	10,2000%
Syariah Ijarah 2005	Obligasi	21 Juni 2011	10,5300%
Syariah Mudharabah 2002	Obligasi	6 November 2007	21,9752%

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

	2007	2006	2005
≤ 1 tahun	1.675.000	1.598.933	1.805.000
> 1 tahun ≤ 5 tahun	47.000	70.000	66.000
> 5 tahun ≤ 10 tahun	73.000	30.000	14.000
	1.795.000	1.698.933	1.885.000
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(7.817)	(12.738)	(14.871)
Premi yang belum diamortisasi	112	265	403
Bersih	1.787.295	1.686.460	1.870.532

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Peringkat

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) dan Moody's Investor Services pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Penerbit	Jenis	2007	2006	2005
Perum Pegadaian				
Seri XII A 2007	Obligasi	idAA	-	-
Seri XI A	Obligasi	-	idAA	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Seri IX A 2007	Obligasi	idA1	-	-
Seri VIII A 2006	Obligasi	-	idA	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
Seri I B 2007	Obligasi	idAA-	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk				
Seri IV 2007	Obligasi	idAA+	-	-
PT Jasa Marga (Persero)				
Seri XIII R 2007	Obligasi	idA+	-	-
Seri XI P	Obligasi	-	-	idA+
PT Bank Panin Tbk				
Seri II B 2007	Obligasi	idA	-	-
PT Excelcomindo Pratama Tbk				
Seri II 2007	Obligasi	idAA-	-	-
PT Berlian Laju Tanker Tbk				
Seri III 2007	Obligasi	idAA-	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat				
Seri V 2006	Obligasi	-	idA	-
Seri IV A	Obligasi	-	-	idA-
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)				
Seri III A 2006	Obligasi	-	idA-	-
Seri III B 2006	Obligasi	-	idA-	-
Seri III C 2006	Obligasi	-	idA-	-
PT Astra Sedaya Finance				
Seri VI K	Obligasi	-	-	idAA-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Seri I	Obligasi	-	-	idA-
PT Indosat Tbk				
Seri III A	Obligasi	-	-	idAA+/AA+
Seri II A	Obligasi	-	-	idAA+
Pemerintah Republik Indonesia				
Obligasi Negara RI 2016	Obligasi	B1	-	-
Obligasi Negara RI 2015	Obligasi	B1	B1	-
Obligasi Negara RI 2017	Obligasi	B1	B1	-
Obligasi Negara RI 2037	Obligasi	B1	-	-
Obligasi Negara RI 2014	Obligasi	-	-	B2
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
PLN 2017	Obligasi	B1	-	-
PT Indosat Tbk				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Subordinasi	-	-	B3
PT Matahari Putra Prima Tbk	Subordinasi	-	-	idBBB+
Syariah Ijarah I 2004	Obligasi	idA+(Sy)	idA(Sy)	idA+(Sy)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Syariah Ijarah I 2006	Obligasi	idA+(Sy)	idA(Sy)	-
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi	idA1(Sy)	-	-

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Peringkat (lanjutan)

Penerbit	Jenis	2007	2006	2005
PT Berlian Laju Tanker Tbk				
Syariah Mudharabah 2003	Obligasi	idAA-(Sy)	idA+(Sy)	idA
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi	idAA-(Sy)	-	-
PT Indosat Tbk				
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi	idAA+(Sy)	-	-
Syariah Ijarah 2005	Obligasi	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)
Syariah Mudharabah 2002	Obligasi	-	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)

e. Kolektibilitas atas efek-efek seluruhnya adalah lancar.

f. Perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Saldo awal tahun	1.842	1.701	1.829
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	1.069	141	(128)
Saldo akhir tahun	2.911	1.842	1.701

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek yang dibentuk telah memadai.

- g. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp1.137 dan Rp552 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan efek-efek - bersih", serta kerugian bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp5.456 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 yang disajikan dalam akun "Kerugian penjualan efek-efek - bersih" di laporan laba rugi.
- h. Bank mengakui kerugian bersih dari penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan sebesar Rp383 dan Rp4.607 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2005 yang disajikan dalam akun "Kerugian penurunan nilai efek-efek untuk diperdagangkan - bersih", serta keuntungan bersih dari kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan sebesar Rp4.044 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang disajikan dalam akun "Keuntungan kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan - bersih" di laporan laba rugi.
- i. Nilai pasar untuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing berkisar antara 95,748% sampai dengan 109,075%, 88,399% sampai dengan 105,209% dan antara 90,488% sampai dengan 100,536% dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. OBLIGASI REKAPITALISASI

	2007	2006	2005
Diperdagangkan			
Tingkat bunga tetap			
FR 0047	93.247	-	-
FR 0031	62.407	52.787	-
FR 0043	59.224	-	-
FR 0038	49.273	46	-
FR 0026	42.655	53.144	-
FR 0040	41.445	24.745	-
FR 0048	40.774	-	-
FR 0020	36.297	61.299	-
FR 0034	35.001	71.439	-
FR 0036	32.555	32.807	-
FR 0028	30.209	-	-
FR 0042	29.216	-	-
FR 0033	22.610	79.217	-
FR 0045	22.324	-	-
FR 0019	12.024	48.685	-
FR 0025	-	81.689	-
FR 0035	-	60.037	-
FR 0022	-	32.886	-
FR 0016	-	22.979	-
	609.261	621.760	-
Tingkat bunga mengambang			
VR 0016	83	83	80
Jumlah Obligasi Rekapitalisasi yang diperdagangkan	609.344	621.843	80
Tersedia untuk dijual			
Tingkat bunga mengambang			
VR 0031	2.245.163	2.247.210	-
VR 0023	1.743.945	1.998.580	-
VR 0029	913.969	915.628	-
VR 0028	810.745	812.280	-
VR 0020	749.055	736.485	682.500
VR 0026	561.189	561.797	-
VR 0027	561.189	561.797	-
VR 0021	392.389	1.250.625	-
VR 0022	27.168	27.227	-
VR 0018	2.203	2.192	248.504
VR 0017	696	694	110.634
VR 0015	594	591	573
VR 0013	313	313	307
VR 0014	-	907	880
Jumlah Obligasi Rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual	8.008.618	9.116.326	1.043.398

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. OBLIGASI REKAPITALISASI (lanjutan)

	2007	2006	2005
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Tingkat bunga tetap			
FR 0004	-	-	60.000
	-	-	60.000
Tingkat bunga mengambang			
VR 0031	-	-	2.250.000
VR 0023	-	-	2.000.000
VR 0021	-	-	1.250.000
VR 0029	-	-	915.875
VR 0028	-	-	812.500
VR 0026	-	-	562.500
VR 0027	-	-	562.500
VR 0022	-	-	27.263
	-	-	8.380.638
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	8.440.638
	-	-	(205)
Jumlah Bersih Obligasi Rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	8.440.433

Rincian obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
≤ 1 tahun	-	-	60.000
> 1 tahun ≤ 5 tahun	-	-	-
> 5 tahun ≤ 10 tahun	-	-	1.250.000
> 10 tahun ≤ 20 tahun	-	-	7.130.638
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	8.440.638
	-	-	(205)
	-	-	8.440.433

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, obligasi rekapitalisasi tersedia untuk dijual seri VR0020 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp750.000 telah dijual kepada Deutsche Bank AG, Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 19).

Obligasi tingkat bunga tetap memperoleh bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 14,27%, 10,00% sampai dengan 14,275% dan 10,00% sampai dengan 16,50% masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005.

Nilai pasar untuk obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 99,847%, 99,828% dan 96,507% dari nominal obligasi tingkat suku bunga mengambang dan berkisar antara 92,250% sampai dengan 120,992% dan 102,111% sampai dengan 122,599% dari nominal obligasi tingkat suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. OBLIGASI REKAPITALISASI (lanjutan)

Nilai pasar untuk obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing berkisar antara 99,3390% sampai dengan 100,3090%, 98,198% sampai dengan 100,126% dan 91,00% sampai dengan 97,855% dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi rekapitalisasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp14.581, Rp13.320 dan Rp91.318 yang disajikan dalam akun "perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp22.125 dan Rp3.641 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan obligasi rekapitalisasi - bersih", serta kerugian bersih atas penjualan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp77.459 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 yang disajikan dalam akun "Kerugian penjualan obligasi rekapitalisasi - bersih" di laporan laba rugi.

Bank mengakui kerugian bersih dari penurunan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan sebesar Rp32.493 dan Rp2 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2005 yang disajikan dalam akun "Kerugian penurunan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan - bersih", serta keuntungan bersih dari kenaikan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan sebesar Rp22.563 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang disajikan dalam akun "Keuntungan kenaikan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan - bersih", di laporan laba rugi.

9. TAGIHAN SWAP SUKU BUNGA

Bank menghadapi risiko pasar atas perubahan tingkat suku bunga dan menggunakan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko. Bank tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada bulan September 2006 dan 2005, Bank menandatangani perjanjian swap suku bunga dengan beberapa *counter-party* untuk melindungi risiko suku bunga yang berhubungan dengan obligasi tingkat bunga tetap yang diterbitkan oleh Bank (Obligasi BTN IX tahun 2003, Obligasi BTN XI tahun 2005 dan Obligasi BTN XII tahun 2006) dan rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Counter party	Tanggal Kontrak	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Jumlah Nasional (kontrak)	Suku bunga tetap yang dibayar counter-party	Suku bunga mendamband yang dibayar Bank	Nilai Waair Taaihan Derivatif		
							2007	2006	2005
HSBC	1/9/2005	6/9/2005	2/10/2008	375.000	12,50%	SBI 3 bulan - 1,02%	23.270	32.327	5.600
Standard Chartered Bank	1/9/2005	6/9/2005	6/7/2010	375.000	12,00%	SBI 3 bulan - 1,60%	50.770	52.489	8.025
Standard Chartered Bank	15/9/2005	19/9/2005	2/10/2008	200.000	12,50%	SBI 3 bulan - 1,20%	12.769	17.924	4.580
ABN -AMRO Bank N.V.	22/9/2005	26/9/2005	6/7/2010	250.000	12,00%	SBI 3 bulan - 1,70%	34.482	35.815	7.905
JP Morgan Chase Bank, N.A.	27/9/2006	29/9/2006	19/9/2009	250.000	12,75%	SBI 1 bulan + 2,45%	10.347	8.079	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	27/9/2006	29/9/2006	19/9/2009	250.000	12,75%	SBI 1 bulan + 2,47%	11.090	9.126	-
Jumlah Penvisihan kerugian							142.728 (1.713)	155.760 (1.869)	26.110 (261)
Bersih							141.015	153.891	25.849

Bank mencatat laba atas transaksi swap suku bunga sebesar Rp45.418, Rp142.380 dan Rp29.326 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 (Catatan 27).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. TAGIHAN SWAP SUKU BUNGA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian pada tagihan swap suku bunga adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Saldo awal tahun	1.869	261	-
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(156)	1.608	261
Saldo akhir tahun	1.713	1.869	261

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan swap suku bunga telah memadai.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH

Kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah, seluruhnya dalam Rupiah. Rincian kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah berdasarkan jenis kredit dan pembiayaan/piutang syariah, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

	2007					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumsi						
Pemilikan rumah (KPR)	14.876.818	2.656.953	67.275	117.206	522.934	18.241.186
Non kepemilikan rumah	1.759.696	309.271	7.821	12.756	56.065	2.145.609
Modal kerja	16.636.514	2.966.224	75.096	129.962	578.999	20.386.795
Sindikasi	1.600.543	162.248	30.123	3.692	35.792	1.832.398
Investasi	23.575	2.909	442	71	48.882	48.882
Direksi dan karyawan						
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.942	162	-	-	-	5.104
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	39.963	1.263	33	74	266	41.599
Jumlah Penyisihan kerugian	18.305.537 (182.699)	3.132.806 (27.162)	105.694 (7.743)	133.799 (13.770)	665.070 (256.195)	22.342.906 (487.569)
Bersih	18.122.838	3.105.644	97.951	120.029	408.875	21.855.337

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

2006						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumsi						
Pemilikan rumah (KPR)	11.641.143	2.640.418	65.048	110.753	331.406	14.788.768
Non kepemilikan rumah	1.450.221	356.066	6.607	13.018	41.557	1.867.469
Modal kerja	13.091.364	2.996.484	71.655	123.771	372.963	16.656.237
Sindikasi	1.072.388	139.907	12.543	13.395	55.863	1.294.096
Investasi	-	-	-	-	53.517	53.517
Direksi dan karyawan	20.946	4.774	1.107	211	1.416	28.454
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.657	382	-	-	-	5.039
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	45.913	2.517	-	58	519	49.007
Jumlah	14.235.268	3.144.064	85.305	137.435	484.278	18.086.350
Penyisihan kerugian	(141.958)	(17.026)	(9.856)	(21.399)	(355.939)	(546.178)
Bersih	14.093.310	3.127.038	75.449	116.036	128.339	17.540.172
2005						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumsi						
Pemilikan rumah (KPR)	10.031.430	2.012.619	55.440	96.359	310.211	12.506.059
Non kepemilikan rumah	1.381.564	279.250	5.949	10.305	37.292	1.714.360
Modal kerja	11.412.994	2.291.869	61.389	106.664	347.503	14.220.419
Sindikasi	823.553	121.509	4.383	4.334	27.489	981.268
Investasi	-	-	67.928	-	-	67.928
Direksi dan karyawan	25.623	4.233	812	-	32	30.700
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.983	352	-	-	-	4.335
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	57.530	1.302	62	6	193	59.093
Jumlah	12.323.683	2.419.265	134.574	111.004	375.217	15.363.743
Penyisihan kerugian	(122.974)	(48.721)	(95.650)	(54.673)	(289.643)	(611.661)
Bersih	12.200.709	2.370.544	38.924	56.331	85.574	14.752.082

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Sektor Ekonomi

	2007					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perumahan						
Pemilikan rumah (KPR)	14.878.284	2.656.953	67.275	117.206	522.934	18.242.652
Non kepemilikan rumah	3.086.818	456.111	36.227	14.632	75.420	3.669.208
	17.965.102	3.113.064	103.502	131.838	598.354	21.911.860
Pertanian	231	-	-	-	1.978	2.209
Pertambangan	1.001	-	-	-	99	1.100
Industri	4.783	1.177	43	-	49.196	55.199
Listrik, gas dan air	148	-	-	-	30	178
Konstruksi	91.386	2.875	718	591	6.184	101.754
Perdagangan, restoran dan hotel	12.678	2.066	388	839	2.270	18.241
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	170	-	-	-	-	170
Jasa-jasa dunia usaha	106.241	3.883	171	160	1.323	111.778
Jasa-jasa sosial	1.528	-	-	-	-	1.528
Lain-lain	122.269	9.741	872	371	5.636	138.889
Jumlah	18.305.537	3.132.806	105.694	133.799	665.070	22.342.906
Penyisihan kerugian	(182.699)	(27.162)	(7.743)	(13.770)	(256.195)	(487.569)
Bersih	18.122.838	3.105.644	97.951	120.029	408.875	21.855.337
<hr/>						
2006						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perumahan						
Pemilikan rumah (KPR)	11.641.312	2.640.418	65.048	110.753	331.406	14.788.937
Non kepemilikan rumah	2.404.916	476.828	16.835	23.814	84.661	3.007.054
	14.046.228	3.117.246	81.883	134.567	416.067	17.795.991
Pertanian	262	1.932	-	-	148	2.342
Pertambangan	241	-	-	-	-	241
Industri	4.125	1.128	-	7	54.005	59.265
Listrik, gas dan air	134	30	-	-	-	164
Konstruksi	53.862	7.809	1.080	972	5.605	69.328
Perdagangan, restoran dan hotel	16.780	2.947	196	709	1.529	22.161
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	325	50	-	-	27	402
Jasa-jasa dunia usaha	14.761	3.359	459	87	1.128	19.794
Jasa-jasa sosial	412	1	-	1	-	414
Lain-lain	98.138	9.562	1.687	1.092	5.769	116.248
Jumlah	14.235.268	3.144.064	85.305	137.435	484.278	18.086.350
Penyisihan kerugian	(141.958)	(17.026)	(9.856)	(21.399)	(355.939)	(546.178)
Bersih	14.093.310	3.127.038	75.449	116.036	128.339	17.540.172

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Sektor Ekonomi (lanjutan)

	2005					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perumahan						
Pemilikan rumah (KPR)	10.031.547	2.012.619	55.440	96.359	310.211	12.506.176
Non kepemilikan rumah	2.102.026	389.793	9.403	13.802	59.115	2.574.139
	12.133.573	2.402.412	64.843	110.161	369.326	15.080.315
Pertanian	1.549	28	-	-	-	1.577
Industri	12.653	740	68.136	-	135	81.664
Listrik, gas dan air	318	30	-	-	-	348
Konstruksi	43.377	2.648	-	-	2.141	48.166
Perdagangan, restoran dan hotel	22.857	2.876	578	82	2.066	28.459
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	693	-	-	-	30	723
Jasa-jasa dunia usaha	18.923	1.758	-	-	46	20.727
Jasa-jasa sosial	1.571	-	-	-	4	1.575
Lain-lain	88.169	8.773	1.017	761	1.469	100.189
Jumlah	12.323.683	2.419.265	134.574	111.004	375.217	15.363.743
Penyisihan kerugian	(122.974)	(48.721)	(95.650)	(54.673)	(289.643)	(611.661)
Bersih	12.200.709	2.370.544	38.924	56.331	85.574	14.752.082

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

	2007	2006	2005
≤ 1 tahun	60.642	33.518	463.945
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.317.419	1.128.089	429.229
> 2 tahun ≤ 5 tahun	1.434.350	1.077.279	1.024.638
> 5 tahun	19.530.495	15.847.464	13.445.931
Jumlah	22.342.906	18.086.350	15.363.743
Penyisihan kerugian	(487.569)	(546.178)	(611.661)
Bersih	21.855.337	17.540.172	14.752.082

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2007	2006	2005
≤ 1 tahun	1.298.614	1.052.111	787.630
> 1 tahun ≤ 2 tahun	595.484	521.620	428.934
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.536.232	1.874.501	1.619.956
> 5 tahun	17.912.576	14.638.118	12.527.223
Jumlah	22.342.906	18.086.350	15.363.743
Penyisihan kerugian	(487.569)	(546.178)	(611.661)
Bersih	21.855.337	17.540.172	14.752.082

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

e. Informasi Pokok Lainnya

- i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Piutang <i>Murabahah</i>	399.519	236.059	88.652
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	123.602	13.445	2.500
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	22.945	7.390	-
Piutang <i>Istishna</i>	876	-	-
Jumlah	546.942	256.894	91.152
Penyisihan kerugian	(6.103)	(3.232)	(912)
Bersih	540.839	253.662	90.240

- ii. Suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit perumahan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar 13,51%, 14,29% dan 13,48%, sedangkan suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit korporasi pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 13,47%, 14,92% dan 15,58%.
- iii. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan. KPR sebesar Rp430.357 telah dijadikan jaminan pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (Catatan 21).
- iv. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- v. Jumlah pendapatan bunga kredit yang diterima secara kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan kredit yang dibeli dari BPPN pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp43.642, Rp35.180 dan Rp29.585.
- vi. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 8,00% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 10 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- vii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp5.104, Rp5.039 dan Rp4.335. Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 0,0228%, 0,0279% dan 0,0282%.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

viii. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Saldo awal tahun	546.178	611.661	627.615
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(50.280)	52.564	1.063
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	76.526	79.588	67.991
Penghapusbukuan kredit	(84.855)	(197.635)	(85.008)
Saldo akhir tahun	487.569	546.178	611.661

Termasuk di dalam saldo penyisihan kerugian adalah penyisihan kerugian pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp6.103, Rp3.232 dan Rp912 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

- ix. Kredit bermasalah dan sedang dalam proses penyelamatan atau restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp114.795, Rp165.077 dan Rp172.792. Restrukturisasi yang dilakukan Bank adalah dengan menangguhkan pembayaran bunga dan/atau memperpanjang masa pembayaran pokok kredit, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak dan penambahan fasilitas kredit.
- x. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan individual portofolio secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.
- xi. Dalam laporan Bank ke Bank Indonesia disebutkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa maupun kepada pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

- xii. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (*gross method*) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Kolektibilitas	2007		2006		2005	
	Konvensional	Syariah	Konvensional	Syariah	Konvensional	Syariah
Kurang Lancar	104.056	1.638	84.042	1.263	134.574	-
Diragukan	132.593	1.206	136.595	840	111.004	-
Macet	663.086	1.984	484.278	-	375.217	-
	899.735	4.828	704.915	2.103	620.795	-
Penyisihan kerugian atas NPL/NPF	277.437	271	386.812	382	439.966	-
Bersih	622.298	4.557	318.103	1.721	180.829	-
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	21.795.964	546.942	17.829.456	256.894	15.272.591	91.152
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Gross NPL/NPF)	4,13%	0,88%	3,95%	0,82%	4,06%	0%
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Net NPL/NPF)	2,86%	0,83%	1,78%	0,67%	1,18%	0%

NPL/NPF neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi penyisihan kerugian dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

- xiii. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 3,07%, 3,32% dan 4,09% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005.
- xiv. Jumlah kredit usaha kecil (KUK) pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp11.139.960, Rp8.578.370 dan Rp6.966.891.
- xv. Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, Bank memiliki saldo kredit yang dihapusbukukan masing-masing sebesar Rp926.921, Rp918.592 dan Rp800.545. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit tersebut. Kredit yang dihapusbukukan ini tidak disajikan dalam akun neraca, tetapi disajikan di luar neraca dalam buku besar Bank, dan ikhtisar mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

	2007	2006	2005
Saldo awal tahun	918.592	800.545	783.528
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	84.855	197.635	85.008
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	(76.526)	(79.588)	(67.991)
Saldo akhir tahun	926.921	918.592	800.545

xvi. Pada tahun 2002, Bank membeli kembali kredit sejumlah Rp1.040.141 yang sebelumnya telah dihapusbukukan dan diserahkan kepada BPPN. Pembelian tersebut dilakukan secara langsung dari BPPN melalui program *Government Bond Asset Swap* dengan harga pembelian sebesar Rp104.014.

Jumlah nilai pokok kredit yang dibeli sebesar Rp1.040.141 telah berkurang sebesar Rp333.308 yang merupakan pembayaran angsuran kredit oleh debitur dari tanggal 31 Oktober 2000 sampai dengan tanggal 18 Desember 2002 dan sebesar Rp190.312 yang merupakan jumlah yang telah diserahkan oleh Bank kepada Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN), sehingga jumlah keseluruhan pokok kredit atau baki debet yang dibeli dari BPPN dibukukan oleh Bank dengan nilai sebesar Rp516.521. Selisih antara nilai pokok kredit dengan nilai pembelian sebesar Rp412.507 telah dibukukan sebagai penyisihan kerugian pada sebelumnya.

Berikut adalah perubahan saldo pokok kredit, penyisihan kerugian dan pendapatan bunga dan pendapatan lainnya dari kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005.

a. Saldo pokok kredit:

	2007	2006	2005
Saldo awal tahun	16.253	21.806	28.464
Penerimaan pembayaran kredit selama tahun berjalan	(4.389)	(5.046)	(6.121)
Kredit yang dihapusbukukan selama tahun berjalan	(11.864)	(507)	(537)
Saldo akhir tahun	-	16.253	21.806

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

- b. Saldo penyisihan kerugian yang berasal dari selisih antara pokok kredit dengan nilai pembelian kredit dari BPPN:

	2007	2006	2005
Saldo awal tahun	1.416	2.332	575
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan sesuai dengan kualitas kredit	(16.703)	(31.383)	(24.998)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	27.151	30.974	27.292
Kredit yang dihapusbukukan selama tahun berjalan	(11.864)	(507)	(537)
Saldo akhir tahun	-	1.416	2.332

- c. Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan lainnya yang diperoleh dari kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp15.892, Rp17.271 dan Rp17.664.
- d. Bank tidak mengadakan perjanjian kredit baru dengan debitur kredit yang dibeli dari BPPN. Suku bunga dan jangka waktu kredit sesuai dengan perjanjian kredit sebelum dihapusbukukan dan diserahkan ke BPPN.

11. AKTIVA TETAP

	2007			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
Tanah	80.396	431.404	204	511.596
Bangunan	226.713	284.924	60	511.577
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	532.178	54.215	25.691	560.702
Jumlah	839.287	770.543	25.955	1.583.875
Aktiva dalam penyelesaian	34.742	7.128	12.784	29.086
Jumlah Nilai Tercatat	874.029	777.671	38.739	1.612.961
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	124.033	22.854	13	146.874
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	442.700	51.401	25.676	468.425
Jumlah Akumulasi Penyusutan	566.733	74.255	25.689	615.299
Nilai Buku	307.296			997.662

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	2006			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
Tanah	107.616	528	27.748	80.396
Bangunan	253.213	5.815	32.315	226.713
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	517.687	47.177	32.686	532.178
Jumlah	878.516	53.520	92.749	839.287
Aktiva dalam penyelesaian	21.341	24.789	11.388	34.742
Jumlah Nilai Tercatat	899.857	78.309	104.137	874.029
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	133.707	11.477	21.151	124.033
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	419.134	56.252	32.686	442.700
Jumlah Akumulasi Penyusutan	552.841	67.729	53.837	566.733
Nilai Buku	347.016			307.296

	2005			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
Tanah	107.466	150	-	107.616
Bangunan	250.971	2.242	-	253.213
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	446.742	75.250	4.305	517.687
Jumlah	805.179	77.642	4.305	878.516
Aktiva dalam penyelesaian	34.966	2.088	15.713	21.341
Jumlah Nilai Tercatat	840.145	79.730	20.018	899.857
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	121.861	11.846	-	133.707
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	378.566	44.873	4.305	419.134
Jumlah Akumulasi Penyusutan	500.427	56.719	4.305	552.841
Nilai Buku	339.718			347.016

Jumlah penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp68.002, Rp67.729 dan Rp56.719 (Catatan 31).

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan yang diperoleh untuk jangka waktu antara 12 tahun sampai 30 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu antara tanggal 25 Januari 2008 sampai 28 Juli 2028, kecuali untuk lima sertifikat hak guna bangunan (SHGB) yang telah jatuh tempo pada tahun 2006 dan 2007, yang sedang dalam proses peningkatan status menjadi hak milik. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Penambahan aktiva tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 termasuk reklassifikasi dari aktiva dalam penyelesaian dan pembelian aktiva tetap masing-masing sebesar Rp12.439 dan Rp54.673 serta reklassifikasi dari properti terbengkalai dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp9.547 dan Rp6.253. Penambahan aktiva tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 termasuk reklassifikasi dari aktiva dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp11.388 dan Rp15.713.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pengurangan aktiva tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 termasuk reklasifikasi ke properti terbengkalai yang disajikan dalam aktiva lain-lain dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp609 dan Rp59.734 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp13 dan Rp21.032.

Bank telah melakukan penilaian kembali terhadap tanah dan bangunan untuk posisi tanggal 31 Maret 2007. Berdasarkan laporan penilai independen PT Dian Andilta Utama No. 109/SK/DAU/V/07 tanggal 30 Mei 2007, terdapat kenaikan nilai aktiva tetap sebesar Rp701.012 (tidak termasuk Rp44.427 yang merupakan hasil revaluasi atas properti terbengkalai - Catatan 13). Penilaian kembali aktiva tetap tersebut menggunakan pendekatan perbandingan data pasar untuk tanah dan pendekatan biaya untuk bangunan. Bank telah memperoleh pengesahan dari Kantor Pajak melalui Keputusan No. KEP-115/WPJ.19/2007 tanggal 2 November 2007 tentang "Perubahan atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-85/WPJ.19/2007 tanggal 16 Juli 2007 tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan untuk Tujuan Perpajakan". Bank membukukan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp677.431 (bersih setelah pajak) ke dalam akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang merupakan komponen ekuitas di neraca.

Selama tahun 2005, Bank menjual aktiva tetap berupa kendaraan yang mempunyai nilai buku nol Rupiah dengan harga jual sebesar Rp693. Laba atas penjualan aktiva tetap tersebut di atas, sebesar Rp693 pada tahun 2005 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bukan Operasional - Bersih" pada laporan laba rugi (Catatan 34).

Aktiva tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu antara lain pada PT Asuransi Bina Griya Upakara (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) dan PT Asuransi Ramayana Tbk. Jumlah seluruh nilai pertanggungan adalah sebesar Rp833.879, Rp736.072 dan Rp561.582, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut adalah cukup.

Persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing diperkirakan sebesar 64,18%, 38,57% dan 63,85%. Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal neraca.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aktiva tetap yang dimiliki oleh Bank.

12. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2007	2006	2005
Kredit yang diberikan	260.447	247.205	195.759
Obligasi rekapitalisasi	119.175	167.301	182.512
Efek-efek	3.908	2.042	3.100
Penempatan pada bank lain	-	280	55
Jumlah	383.530	416.828	381.426

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. AKTIVA LAIN-LAIN

	2007	2006	2005
Tagihan kepada pihak ketiga	347.841	70.146	55.076
Biaya dibayar dimuka	62.520	56.023	43.701
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp25.505 per 31 Desember 2007	39.598	38.702	-
Nota debet dalam penyelesaian	1.136	3.928	3.749
Lainnya	5.056	6.681	6.922
Jumlah	456.151	175.480	109.448

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia qq Departemen Keuangan Republik Indonesia atas subsidi selisih bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR), tagihan kepada Perum Asabri sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit oleh Bank kepada anggota Asabri dan tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos dan penagihan angsuran KPR.

Biaya dibayar di muka diantaranya merupakan biaya-biaya sewa gedung, sewa rumah, sewa kendaraan dan asuransi.

Properti terbengkalai adalah aktiva tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aktiva tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang telah dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti terbengkalai adalah cukup.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 22 Mei 2007 dan persetujuan komisaris Bank tanggal 10 Oktober 2007, Bank telah menghapusbukukan properti terbengkalai sebesar Rp19.199.

Bank terus melakukan usaha-usaha penjualan atas properti terbengkalai tersebut. Properti terbengkalai yang dihapusbukukan ini tidak disajikan dalam neraca, tetapi disajikan di luar neraca dalam buku besar Bank. Ikhtisar mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	19.199
Penerimaan dari penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	19.199

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. KEWAJIBAN SEGERA

	2007	2006	2005
Hutang pajak			
Pajak penghasilan			
Pasal 29 (Catatan 35)	71.743	2.741	-
Pasal (4) 2	17.429	18.514	15.147
Pasal 21	12.583	1.011	244
Pasal 25	16.424	13.829	-
Titipan nasabah	319.476	281.528	323.084
Deposito berjangka jatuh tempo	3.956	675	2.211
Bagi hasil yang belum dibagikan	2.176	480	57
Bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah	1.630	668	495
Lain-lain	59.566	48.845	35.040
Jumlah	504.983	368.291	376.278

15. GIRO

	2007	2006	2005
<u>Bukan bank</u>			
Pihak ketiga			
Rupiah	2.208.991	1.616.889	1.208.419
Dolar Amerika Serikat	5.142	4.435	4.141
	2.214.133	1.621.324	1.212.560
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
Rupiah	31.054	15.978	29.516
	2.245.187	1.637.302	1.242.076
<u>Bank</u>			
Pihak ketiga			
Rupiah	1.058	662	357
Jumlah	2.246.245	1.637.964	1.242.433

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp28.498, Rp12.087 dan Rp9.882.

Suku bunga rata-rata per tahun pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 untuk giro dalam Rupiah masing-masing sebesar 3,73%, 3,82% dan 4,22%, sedangkan untuk suku bunga giro dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 0,23%, 0,30% dan 0,24%.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp765, Rp1.962 dan Rp151.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. TABUNGAN

	2007	2006	2005
Tabungan Batara	7.086.665	6.013.980	5.489.733
Tabungan Batara <i>Mudharabah</i>	46.609	30.757	6.325
Tabungan Batara <i>Wadiah</i>	22.860	12.245	12.242
Lain-lain	-	420	4.995
Jumlah	7.156.134	6.057.402	5.513.295

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp69.469, Rp43.002 dan Rp18.567.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing adalah 4,41%, 5,49% dan 5,30%.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp1.208, Rp1.375 dan Rp3.169.

Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp14.036, Rp9.470 dan Rp6.214.

Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp1.112, Rp909 dan Rp527.

17. DEPOSITO BERJANGKA

a. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu:

	Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%)			2007	2006	2005
	2007	2006	2005			
Bukan bank						
Rupiah						
1 bulan	6,98	9,67	7,34	6.475.356	3.678.431	5.711.662
3 bulan	6,98	9,67	7,40	4.501.218	4.884.580	3.306.979
6 bulan	7,28	9,67	7,43	941.199	1.122.503	684.830
12 bulan	7,07	9,61	7,53	2.781.961	4.123.517	2.814.702
24 bulan	7,08	9,63	7,53	25.651	27.657	16.130
				14.725.385	13.836.688	12.534.303
Dolar Amerika Serikat						
1 bulan	3,50	3,50	2,16	59.912	52.699	163.560
3 bulan	3,50	3,50	2,16	71	462	493
6 bulan	3,50	3,50	2,16	155	3.295	3.341
12 bulan	3,50	3,50	2,16	244	6.817	7.503
				60.382	63.273	174.897
Sub-jumlah				14.785.767	13.899.961	12.709.200
Bank						
Rupiah						
1 bulan	-	9,67	7,34	-	6.000	100
3 bulan	-	9,67	7,40	-	2.500	200
Sub-jumlah				-	8.500	300
Jumlah				14.785.767	13.908.461	12.709.500

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo:

	2007	2006	2005
<u>Bukan bank</u>			
Rupiah			
≤ 1 bulan	7.850.954	5.276.005	6.657.335
> 1 bulan ≤ 3 bulan	4.110.537	5.295.762	2.874.659
> 3 bulan ≤ 6 bulan	606.415	803.517	425.857
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.145.427	2.447.528	2.561.644
> 12 bulan ≤ 24 bulan	12.052	13.876	14.808
	<hr/> 14.725.385	<hr/> 13.836.688	<hr/> 12.534.303
Dolar Amerika Serikat			
≤ 1 bulan	59.912	56.573	167.789
> 1 bulan ≤ 3 bulan	226	610	493
> 3 bulan ≤ 6 bulan	-	6.045	6.615
> 6 bulan ≤ 12 bulan	244	45	-
	<hr/> 60.382	<hr/> 63.273	<hr/> 174.897
Sub-jumlah	14.785.767	13.899.961	12.709.200
<u>Bank</u>			
Rupiah			
≤ 1 bulan	-	6.000	100
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	2.500	200
Sub-jumlah	<hr/> -	<hr/> 8.500	<hr/> 300
Jumlah	14.785.767	13.908.461	12.709.500

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp452.535, Rp97.000 dan Rp7.915.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp80.759, Rp76.877 dan Rp41.062.

Deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp40.690, Rp11.754 dan Rp8.550.

Deposito berjangka *Mudharabah* dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp11.483, Rp2.013 dan Rp134.

18. PENEMPATAN DARI BANK LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2007, penempatan dari bank lain seluruhnya merupakan *inter-bank call money* pada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah yang mempunyai jangka waktu kurang dari satu bulan. Suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 5,50%.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, rincian saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

Nasabah	Tanggal Dimulai	Tanggal Pembelian Kembali	Nilai Pembelian Kembali	Jenis Efek
Deutsche Bank AG, Jakarta	28 Maret 2005	23 April 2015	260.000	Obligasi rekapitalisasi seri VR0020
Deutsche Bank AG, Jakarta	29 Maret 2005	23 April 2015	390.000	Obligasi rekapitalisasi seri VR0020
Jumlah				650.000

Bank memiliki kontrak penjualan obligasi rekapitalisasi seri VR0020 kepada Deutsche Bank AG, Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana masing-masing sebesar Rp260.000 dan Rp390.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp650.000) dari Deutsche Bank AG, Jakarta dan menyerahkan obligasi rekapitalisasi seri VR0020 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp450.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp750.000) kepada Deutsche Bank AG, Jakarta. Bank dikenakan bunga oleh Deutsche Bank AG, Jakarta sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 1,45% yang terutang setiap triwulan atau berdasarkan aturan yang terdapat pada kupon obligasi pemerintah. Deutsche Bank AG Jakarta membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi rekapitalisasi. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada Deutsche Bank AG, Jakarta sebesar Rp650.000 dan menerima kembali obligasi rekapitalisasi seri VR0020 dengan nilai nominal sebesar Rp750.000 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut (Catatan 8).

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	2007	2006	2005
Rupiah			
Obligasi BTN XII	1.000.000	1.000.000	-
Obligasi BTN XI	750.000	750.000	750.000
Obligasi BTN X	750.000	750.000	750.000
Obligasi BTN IX	750.000	750.000	750.000
Jumlah	3.250.000	3.250.000	2.250.000
Obligasi BTN IX dalam perbendaharaan	-	(37.000)	(52.000)
Obligasi BTN X dalam perbendaharaan	(8.000)	(62.000)	(102.000)
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.502)	(9.492)	(8.456)
Bersih	3.235.498	3.141.508	2.087.544

a. Obligasi

i. Obligasi BTN XII

Bank menerbitkan Obligasi BTN XII Tahun 2006 sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,75% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016. Penerbitan Obligasi BTN XII Tahun 2006 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1844/BL/2006 tanggal 8 September 2006.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

i. Obligasi BTN XII (lanjutan)

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah satu tahun pertama sejak tanggal penerbitan, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) atas obligasi, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank mendapat penilaian peringkat masing-masing "idA+" dan "idA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk Obligasi BTN XII. Harga rata-rata tertimbang Obligasi BTN XII pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah 109,17% dan 104,106%. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XII adalah PT Bank Mega Tbk.

ii. Obligasi BTN XI

Bank menerbitkan Obligasi BTN XI Tahun 2005 sebesar Rp750.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,00% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2010. Penerbitan Obligasi BTN XI tahun 2005 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1696/PM/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus, maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah satu tahun sejak tanggal penerbitan, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) atas obligasi, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, Bank mendapat penilaian peringkat "idA+", "idA" dan "idA-" dari PT Pefindo untuk Obligasi BTN XI. Harga rata-rata tertimbang Obligasi BTN XI pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing adalah 104,03%, 98,22% dan 86,33%. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XI adalah PT Bank Niaga Tbk.

iii. Obligasi BTN X

Bank menerbitkan Obligasi BTN X Tahun 2004 sebesar Rp750.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,20% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2009. Penerbitan Obligasi BTN X tahun 2004 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1255/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

iii. Obligasi BTN X (lanjutan)

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus, maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah satu tahun sejak tanggal penerbitan, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) atas obligasi, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, Bank mendapat penilaian peringkat masing-masing "idA+", "idA" dan "idA-" dari PT Pefindo untuk Obligasi BTN X. Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN X adalah 103,66%, 92,13% dan 97,87% masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN X adalah PT Bank Niaga Tbk.

iv. Obligasi BTN IX

Bank menerbitkan Obligasi BTN IX Tahun 2003 sebesar Rp750.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2008. Penerbitan Obligasi BTN IX Tahun 2003 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-2289/PM/2003 tanggal 18 September 2003.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah satu tahun pertama sejak tanggal emisi, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) atas obligasi, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, Bank mendapat penilaian peringkat masing-masing "idA+", "idA" dan "idA-" dari PT Pefindo untuk Obligasi BTN IX. Harga rata-rata tertimbang Obligasi BTN IX pada tahun yang berakhir 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing adalah 102,27%, 97,89% dan 97,82%. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN IX adalah PT Bank Niaga Tbk.

Perjanjian perwalianamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

- Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.

b. Obligasi dalam perdendaharaan

Pada tahun 2005, Bank melakukan pembelian kembali obligasi BTN IX dan X dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp52.000 dan Rp102.000 dengan harga beli masing-masing sebesar Rp48.068 dan Rp86.745. Pada tahun 2006, Bank melakukan pembelian kembali Obligasi BTN IX dengan nilai nominal sebesar Rp20.000 dengan harga beli Rp19.010 dan melakukan penjualan Obligasi BTN IX dan X dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp35.000 dan Rp40.000 dengan harga jual masing-masing sebesar Rp35.784 dan Rp41.126. Pada tahun 2007, Bank melakukan penjualan Obligasi BTN IX dan X dalam perdendaharaan dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp37.000 dan Rp54.000 dengan harga jual masing-masing sebesar Rp38.350 dan Rp56.414.

Keuntungan sebesar Rp3.764, Rp2.900 dan Rp19.187 yang masing-masing diperoleh dari transaksi obligasi dalam perdendaharaan pada tahun 2007, 2006 dan 2005 telah disajikan oleh Bank dalam akun "Keuntungan pembelian/penjualan kembali obligasi dalam perdendaharaan - bersih" di laporan laba rugi.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2007	2006	2005
Rupiah			
Bank Indonesia			
Fasilitas kredit likuiditas	805.700	1.016.478	1.243.845
Penyalur kredit program	1.272.574	1.188.097	1.125.782
	<hr/> 2.078.274	<hr/> 2.204.575	<hr/> 2.369.627
Pemerintah			
Rekening Dana Investasi	1.053.480	1.199.870	1.347.049
Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil	160.000	200.000	199.994
	<hr/> 1.213.480	<hr/> 1.399.870	<hr/> 1.547.043
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	334.000	100.000	-
Jumlah	<hr/>3.625.754	<hr/>3.704.445	<hr/>3.916.670

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Bank Indonesia

i. Fasilitas Kredit Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau KLBI) pada berbagai tanggal sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1999 untuk menunjang program Pemerintah. Suku bunga rata-rata per tahun KLBI pada tahun 2007, 2006 dan 2005 sebesar 6,60%, 5,72% dan 5,72%. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 10 sampai 20 tahun dan digunakan untuk pembiayaan sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	516.972	634.487	769.501
Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS)	288.705	381.954	474.294
Kredit Pemilikan Kavling Siap Bangun (KPKSB)	23	37	50
Jumlah	805.700	1.016.478	1.243.845

Sesuai Undang-undang No. 23 tanggal 17 Mei 1999, sejak tahun 1999, Bank Indonesia tidak lagi memberikan fasilitas KLBI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/5/PBI/1999 tanggal 1 September 1999, seluruh KLBI yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik, dialihkan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan perjanjian tanggal 16 November 1999 antara Pemerintah dengan Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah. Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah adalah Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

ii. Penyalur Kredit Program

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator penyaluran Kredit Program untuk Kredit Pemilikan Rumah-Rumah Sederhana (KPR-RS) dan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS). BUMN yang ditunjuk sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran Kredit Program tersebut, juga ditunjuk untuk menerima pengalihan KLBI dalam rangka kredit program yang belum digunakan dan masih berjalan serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan diperbaharui melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI Dalam Rangka Kredit Program. Meskipun Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator, dalam program tersebut Bank tetap berpartisipasi sebagai bank pelaksana.

Berdasarkan perjanjian didokumentasikan dalam akta No. 13 oleh Notaris Ismudjadi, S.H., tanggal 15 November 1999 antara Bank dengan Bank Indonesia tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI, Bank telah menerima penyerahan pengalihan pengelolaan KLBI yang telah ditarik oleh bank-bank pelaksana sebesar Rp2.539.023 pada posisi tanggal 31 Oktober 1999 dari Bank Indonesia. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Bank untuk menagih kepada bank-bank pelaksana sebesar angsuran pokok pada saat jatuh tempo.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Bank Indonesia (lanjutan)

ii. Penyalur Kredit Program (lanjutan)

Tanggung jawab dalam pengelolaan KLBI tersebut antara lain:

- a) Menerima permohonan pencairan kelonggaran tarik dari Bank Pelaksana
- b) Menganalisis persyaratan teknis dan keuangan terhadap permohonan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana
- c) Membuat rekomendasi untuk Bank Indonesia atas pencairan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana
- d) Menerbitkan Surat Perjanjian Kerja untuk dan atas nama Bank Indonesia
- e) Mengadministrasikan kelonggaran tarik yang dikelola
- f) Mengelola hasil angsuran pokok KLBI yang diterima dari masing-masing Bank Pelaksana untuk disalurkan kembali melalui Bank Pelaksana sampai dengan jatuh tempo. Bank Indonesia tidak mengenakan bunga terhadap angsuran pokok KLBI yang dikelola oleh Bank.

Hak tagih atas KLBI yang pengelolaannya telah dialihkan kepada Bank, sampai KLBI tersebut jatuh tempo atau dilunasi sebelum jatuh tempo, tetap dimiliki oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, jumlah angsuran dari bank-bank pelaksana yang diterima oleh Bank termasuk Bank sendiri sebagai bank pelaksana masing-masing sebesar Rp1.272.574, Rp1.188.097 dan Rp1.125.782.

b. Pemerintah

i. Rekening Dana Investasi (RDI)

Akun ini merupakan fasilitas Rekening Dana Investasi (RDI) yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah-Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah-Rumah Sederhana (KPR-RS).

Pinjaman ini pada tahun 2007, 2006 dan 2005 dibebani suku bunga rata-rata per tahun sebesar 3,70 %, 3,06 dan 4,82%. Jangka waktu pinjaman ini adalah masing-masing 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal sampai tahun 2016.

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000.

Jumlah dana yang diterima dari bank pelaksana untuk pokok dan bunga yang belum disetorkan ke Departemen Keuangan pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp3.697, Rp1.828 dan Rp732.

ii. Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil

Bank dan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 14 Mei 2004 menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil dengan maksimal pinjaman sebesar Rp250.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2009. Dana pinjaman tersebut bersumber dari Surat Hutang Pemerintah. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 bulan dan dibayarkan setiap 3 bulan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT SMF yang ditujukan untuk pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank. Pinjaman ini terdiri dari:

	2007	2006	2005
Fasilitas I	34.000	100.000	-
Fasilitas II	200.000	-	-
Fasilitas III	100.000	-	-
Jumlah	334.000	100.000	-

Fasilitas pinjaman I, II dan III dari PT SMF di atas tertuang dalam Surat Perjanjian Pinjaman masing-masing No. 014/PP/SMF-BTN/XII/2006 tanggal 29 Desember 2006, No. 014/PP/SMF-BTN/V/2007 tanggal 31 Mei 2007 dan No. 029/PP/SMF-BTN/XII/2007 tanggal 12 Desember 2007. Plafon pinjaman untuk Fasilitas I, II dan III masing-masing sebesar Rp100.000, Rp200.000 dan Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman masing-masing adalah 18 bulan, 12 bulan dan 6 bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Juni 2008, 4 Juni 2008 dan 13 Juni 2008.

Suku bunga per tahun atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) dikurangi 0,75% dan akan ditinjau setiap 6 bulan untuk Fasilitas I dan setiap 3 bulan untuk Fasilitas II dan Fasilitas III. Jadwal pembayaran kembali pokok pinjaman Fasilitas I adalah pada tanggal 29 Juni 2007 dan 28 Desember 2007 masing-masing sebesar Rp33 miliar dan pada tanggal 27 Juni 2008 sebesar Rp34 miliar. Sedangkan untuk pembayaran pokok Fasilitas II dan Fasilitas III dibayar pada tanggal jatuh tempo.

Jaminan pinjaman adalah tagihan KPR dengan kriteria tertentu termasuk hak agunan yang melekat atas tagihan tersebut dengan jumlah minimum sebesar 120% dari nilai plafon pinjaman dan wajib dikelola minimum 100% dari *outstanding* pinjaman sampai jatuh tempo untuk Fasilitas I dan Fasilitas II, serta sebesar Rp120.985 dan wajib dikelola sebesar Rp100.000 sampai jatuh tempo untuk Fasilitas III.

22. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2007	2006	2005
Deposito berjangka	63.161	77.716	76.681
Surat-surat berharga yang diterbitkan	34.552	33.894	29.191
Pinjaman yang diterima	11.633	20.908	22.351
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11.398	14.571	16.620
Pinjaman subordinasi	3.150	3.150	13.289
Simpanan dari bank lain	1.512	83	-
Jumlah	125.406	150.322	158.132

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang berasal dari garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp18.413, Rp13.282 dan Rp70.

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Lancar			
Rupiah			
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1.131.469	780.304	736.831
Garansi yang diterbitkan	13.956	8.992	3.694
Dolar Amerika Serikat			
Garansi yang diterbitkan	3.120	3.169	3.331
	1.148.545	792.465	743.856
Dalam Perhatian Khusus			
Rupiah			
Fasilitas kredit yang belum ditarik	62.328	58.401	-
Jumlah	1.210.873	850.866	743.856

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Saldo awal tahun	13.282	70	52
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	5.131	13.212	18
Saldo akhir tahun	18.413	13.282	70

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah cukup.

24. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2007	2006	2005
Dana jaminan pengembang	624.129	483.621	425.352
Penerimaan di muka	449.305	223.947	89.550
Cadangan atas bonus	152.986	133.010	96.196
Biaya yang masih harus dibayar	46.978	48.639	22.860
Kesejahteraan pegawai dan sosial	9.393	3.644	7.627
Nota kredit dalam penyelesaian	5.004	9.560	12.137
Setoran jaminan	3.420	2.661	2.898
Cadangan kewajiban litigasi	2.708	6.582	16.243
Lainnya	14	18	25
Jumlah	1.293.937	911.682	672.888

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Penerimaan di muka merupakan penerimaan bunga subsidi yang diberikan pemerintah terkait dengan pemberian Rumah Sehat Sederhana (RSH).

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Dalam melakukan usahanya, Bank menjadi tergugat dari beberapa perkara dan tuntutan hukum terutama sehubungan dengan hak dan kewajiban para pihak. Walaupun belum ada kepastian, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada, keputusan terakhir dari perkara dan tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas. Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, Bank telah membentuk penyisihan untuk sejumlah tuntutan hukum terhadap Bank masing-masing sebesar Rp2.708, Rp6.582 dan Rp16.243. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari litigasi yang belum memiliki keputusan hukum tetap atau kasus litigasi yang masih berlangsung.

25. PINJAMAN SUBORDINASI

	2007	2006	2005
Obligasi Subordinasi BTN I	250.000	250.000	250.000
Pinjaman Penerusan	-	-	21.358
Jumlah	250.000	250.000	271.358
Biaya emisi obligasi subordinasi yang belum diamortisasi	(392)	(687)	(982)
Bersih	249.608	249.313	270.376

a. Obligasi Subordinasi BTN I

Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi BTN I Tahun 2004 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp250.000 berjangka waktu 10 tahun dengan opsi beli (pelunasan awal) pada tahun kelima sejak tanggal emisi. Pada pelaksanaan opsi beli, Bank dapat melunasi keseluruhan obligasi subordinasi dengan harga 100,00% dari jumlah pokok obligasi. Obligasi subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,60% untuk tahun pertama sampai tahun kelima dan 22,60% untuk tahun keenam sampai dengan tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan, bunga dibayarkan tiap tiga bulan. Obligasi subordinasi akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2014 atau waktu yang lebih awal yaitu tanggal 25 Mei 2009 jika Bank melaksanakan opsi beli. Penerbitan Obligasi Subordinasi BTN I Tahun 2004 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1255/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 dan telah terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia).

Setelah tahun pertama sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) obligasi subordinasi sebagian atau seluruhnya untuk dijual dikemudian hari atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan perundangan yang berlaku.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi subordinasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan sekaligus untuk memperkuat struktur permodalan Bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

a. Obligasi Subordinasi BTN I (lanjutan)

Obligasi subordinasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Penerbitan dan klasifikasi obligasi subordinasi sebagai Pinjaman Subordinasi telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia melalui Surat No. 6/109/DPwB2/PwB23 tanggal 18 Agustus 2004.

b. Pinjaman Penerusan

Pada tanggal 25 Agustus 1986, Bank dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-216/DDI/1986. Berdasarkan perjanjian tersebut Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan kepada Bank sebagian pinjaman yang diterima dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) dalam jumlah yang tidak melebihi 272.440.000 Dolar Amerika Serikat dan dialokasikan secara bertahap dari waktu ke waktu untuk pembiayaan proyek sektor perumahan.

Jumlah hutang pokok pinjaman penerusan ini harus dibayar kembali dalam jangka waktu 20 tahun termasuk masa tenggang 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

Klasifikasi atas pinjaman penerusan tersebut sebagai Pinjaman Subordinasi telah mendapat izin prinsip dari Bank Indonesia melalui Surat No. 3/56/DPwB2/PwB21 tanggal 26 Oktober 2001.

Pada tanggal 15 September 2006 Bank telah melunasi pinjaman penerusan.

26. EKUITAS

a. Modal Saham

Bank dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Jumlah Nilai Saham
Modal Dasar	5.000.000	1.000.000	5.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000	1.000.000	1.250.000

Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah telah menyetujui jumlah rekapitalisasi Bank sebesar Rp14.005.000 melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi yaitu sebesar Rp9.803.500 pada tanggal 25 Juli 2000 dan sebesar Rp4.201.500 pada tanggal 31 Oktober 2000. Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 28 Februari 2001, jumlah penyertaan modal Pemerintah direvisi menjadi sebesar Rp13.843.540 (Catatan 1b). Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen antara Direksi Bank dan Menteri Keuangan, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Pemerintah ke dalam modal perusahaan perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank adalah sebesar Rp13.843.540.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan Negara pada Bank dengan nilai final tersebut dilaksanakan dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Peraturan Menteri Keuangan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

Oleh karena Anggaran Dasar Bank belum diubah, khususnya mengenai perubahan modal maka penempatan Pemerintah ini sementara dibukukan sebagai tambahan modal disetor pada ekuitas di neraca.

b. Penggunaan Laba

2007

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2007, pemegang saham memutuskan pengalokasian laba bersih untuk pembayaran dividen sebesar Rp36.467 atau sebesar Rp29.174 per lembar saham (Rupiah penuh), pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp294.247, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp6.770 dan program kemitraan dan bina lingkungan sebesar Rp14.587.

2006

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2006, pemegang saham memutuskan pengalokasian laba bersih untuk pembayaran dividen sebesar Rp152.844 atau sebesar Rp122.275 per lembar saham (Rupiah penuh), pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp248.217, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp4.149 dan program kemitraan dan bina lingkungan sebesar Rp6.288.

2005

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2005, pemegang saham memutuskan pengalokasian laba bersih untuk pembayaran dividen sebesar Rp92.536 atau sebesar Rp74.029 per lembar saham (rupiah penuh), pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp268.460, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp3.596 serta program kemitraan dan bina lingkungan sebesar Rp5.552.

Pada tahun 2007, tantiem dibukukan sebagai beban tahun berjalan sedangkan pada tahun 2006 dan 2005, tantiem dibukukan sebagai pengurang laba ditahan pada komponen ekuitas. Bank tidak melakukan penyajian kembali atas perubahan kebijakan pencatatan bonus pada tahun 2006 dan 2005 karena manajemen Bank berkeyakinan bahwa dampak dari perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

27. PENDAPATAN BUNGA

	2007	2006	2005
Kredit yang diberikan	2.827.394	2.519.598	1.967.753
Obligasi rekapitalisasi	793.814	1.169.946	877.561
Efek-efek	137.203	194.093	87.046
Tagihan swap suku bunga (Catatan 9)	45.418	142.380	29.326
Giro pada Bank Indonesia	17.391	30.888	13.125
Penempatan pada bank lain	15.317	25.715	35.427
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3.882
Jumlah	3.836.537	4.082.620	3.014.120

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. BEBAN BUNGA

	2007	2006	2005
Deposito berjangka	1.202.059	1.621.435	885.821
Surat-surat berharga yang diterbitkan	393.655	291.304	223.677
Tabungan	273.078	297.569	304.884
Pinjaman yang diterima	121.375	128.346	132.478
Giro	70.148	48.335	49.118
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	66.036	90.773	52.131
Pinjaman subordinasi	31.500	32.611	35.055
Simpanan dari bank lain	15.063	25.277	10.596
Jumlah	2.172.914	2.535.650	1.693.760

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	2007	2006	2005
Jasa perbankan	16.120	15.044	16.259
Jasa penagihan - <i>payment points</i>	2.876	2.273	1.834
Lain-lain	11.144	4.048	38.552
Jumlah	30.140	21.365	56.645

30. BEBAN PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF

	2007	2006	2005
Properti terbengkalai	44.704	-	-
Penempatan pada bank lain	(2.930)	2.454	723
Efek-efek	1.069	141	(128)
Tagihan swap suku bunga	(156)	1.608	261
Giro pada bank lain	49	(56)	124
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	(50.280)	52.564	1.063
Jumlah	(7.544)	56.711	2.043

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2007	2006	2005
Perbaikan dan pemeliharaan	135.579	133.061	94.896
Promosi	98.256	83.923	96.273
Penyusutan (Catatan 11)	68.002	67.729	56.719
Listrik, air dan komunikasi	65.903	63.968	56.965
Sewa	51.771	46.287	34.925
Beban kantor	42.318	38.116	32.348
Transportasi	32.770	24.965	20.418
Jasa profesional	16.920	13.073	12.523
Lainnya	14.982	13.318	13.070
Jumlah	526.501	484.440	418.137

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	2007	2006	2005
Gaji dan upah	628.442	567.958	441.987
Pelatihan dan pengembangan	27.744	26.938	27.372
Lainnya	32.816	11.857	9.325
Bersih	689.002	606.753	478.684

33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	2007	2006	2005
Imbalan atas jasa penagihan	18.938	16.470	16.797
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	14.060	14.182	11.315
Lainnya	16.772	13.801	42.782
Jumlah	49.770	44.453	70.894

34. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

	2007	2006	2005
Pendapatan sewa gedung	2.055	2.710	2.779
Laba penjualan kendaraan (Catatan 11)	-	-	693
Pendapatan (Beban) Lainnya - bersih (masing-masing di bawah Rp500)	8.753	1.525	(411)
Jumlah	10.808	4.235	3.061

35. PERPAJAKAN

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Laba sebelum pajak sesuai dengan laporan laba rugi	601.639	543.219	452.306
Beda temporer:			
Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	67.081	(156.068)	3.633
Penyisihan kerugian aktiva produktif dan non-produktif	43.693	77.796	998
Penyisihan (pembayaran) untuk imbalan kerja - bersih	17.860	-	(56.657)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2007	2006	2005
Beda tetap:			
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			
Kenikmatan karyawan	33.516	30.165	44.972
Perbaikan dan pemeliharaan	13.032	6.947	7.146
Sewa	7.646	6.658	7.096
Beban kantor	5.625	4.297	4.249
Dana sosial dan representasi	2.891	3.485	4.676
Penyusutan atas aktiva tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	1.089	415	305
Denda pajak	17	21	71
Taksiran penghasilan kena pajak sebelum kompensasi akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	794.089	516.935	468.795
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya - 2000	-	-	(1.609.780)
Rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	-	-	1.140.985
Taksiran penghasilan kena pajak	794.089	516.935	-
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	238.209	155.064	-
Pajak penghasilan yang dibayar sendiri Pasal 25	(166.466)	(152.323)	-
Hutang pajak penghasilan badan (Catatan 14)	71.743	2.741	-

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 tersebut di atas digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tahun 2006 dan 2005 yang disampaikan ke kantor pajak. Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 tersebut di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tahun 2007.

- b. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Penyisihan kerugian aktiva produktif dan non-produktif	13.108	23.339	299
Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	20.124	(46.820)	1.090
Penyisihan (pembayaran) untuk imbalan kerja - bersih	5.358	-	(16.997)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Bersih	38.590	(23.481)	(15.608)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Aktiva Pajak Tangguhan			
Penyisihan kerugian aktiva produktif dan non-produktif	37.432	24.324	985
Penyisihan untuk imbalan kerja	5.358	-	-
Kewajiban Pajak Tangguhan			
Penurunan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(32.759)	(52.883)	(6.063)
Aktiva Pajak Tangguhan - efek dari ekuitas			
Perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual	6.249	5.708	-
Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih			
	16.280	(22.851)	(5.078)

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi			
	601.639	543.219	452.306
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku			
	(180.474)	(162.948)	(135.692)
Beda tetap - bersih	(19.145)	(15.597)	(20.555)
Koreksi manfaat pajak penghasilan	-	-	140.639
Beban Pajak Penghasilan Badan-Bersih			
	(199.619)	(178.545)	(15.608)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2003, Bank telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak untuk tahun fiskal 2001 tentang kurang bayar pajak penghasilan sebagai berikut:

No. Surat	Tanggal	Pajak Penghasilan Pasal	Jumlah
KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/2003	20 November 2003	21	201
KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/2003	20 November 2003	23	142
KEP-108.B/WPJ.08/BD.03/2003	20 November 2003	4 (2) final	8.992

Atas Surat Keputusan Pajak tersebut, Bank telah membukukan penyisihan kewajiban beban pajak pada tahun 2003.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Bank telah mengajukan surat banding ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak di atas dan Bank melakukan pembayaran sebesar 50% dari jumlah kurang bayar menurut surat keputusan tersebut atau masing-masing sebesar Rp100, Rp71 dan Rp4.496 pada tanggal 12 Februari 2004 dan membukukan sebagai pengurang penyisihan beban pajak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-16/WPJ.22/KP.0109/2005 tanggal 17 Maret 2005 tentang Pelaksanaan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-04529/PP/M/VII/10/2005 tanggal 5 Januari 2005 memutuskan untuk menerima sebagian permohonan banding Bank atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/2003 tanggal 20 November 2003 atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dari semula Rp201 menjadi Rp75.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-17/WPJ.22/KP.0109/2005 tanggal 17 Maret 2005 tentang Pelaksanaan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-04530/PP/M.VII/12/2005 tanggal 5 Januari 2005 memutuskan untuk menerima sebagian permohonan banding Bank atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/2003 tanggal 20 November 2003 atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 dari semula Rp142 menjadi Rp12.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-18/WPJ.22/KP.0109/2005 tanggal 17 Maret 2005 tentang Pelaksanaan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-04531/PP/M.VII/25/2005 tanggal 5 Januari 2005 memutuskan untuk menerima sebagian permohonan banding Bank atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-108.B/WPJ.08/BD.03/2003 tanggal 20 November 2003 atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 4 (2) final dari semula Rp8.992 menjadi Rp514.

Sebagai kelanjutan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-16/WPJ.22/KP.0109/2005, No. KEP-17/WPJ.22/KP.0109/2005 dan No. KEP-18/WPJ.22/KP.0109/2005 dan setelah memperhitungkan tambahan pengurang dari jumlah pengembalian pajak, Bank telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

No. Surat	Tanggal	Pajak Penghasilan Pasal	Jumlah
KEP-107/WPJ.22/KP.0109/2005	13 Mei 2005	21	39
KEP-109/WPJ.22/KP.0109/2005	13 Mei 2005	23	128
KEP-108/WPJ.22/KP.0109/2005	13 Mei 2005	4 (2) final	3.856

Pada tanggal 23 Mei 2005, pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima oleh Bank dan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi tahun 2005.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
KOMITMEN			
Kewajiban Komitmen			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 23)	1.193.797	838.705	736.831
Irrevocable L/C	-	950	-
Lain-lain	242	582	258
Jumlah Kewajiban Komitmen	1.194.039	840.237	737.089
KONTINJENSI			
Tagihan Kontinjenji			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	155.772	111.661	94.206
Garansi yang diterima	1.922	3.832	3.123
Lain-lain	84.106	62.799	54.543
Jumlah Tagihan Kontinen	241.800	178.292	151.872
Kewajiban Kontinen			
Garansi diterbitkan (Catatan 23)	17.076	12.161	7.025
Tagihan Kontinjenji - Bersih	224.724	166.131	144.847

37. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Bank membentuk cadangan imbalan kerja untuk tahun 2007, 2006, dan 2005 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 29 Februari 2008, 5 Januari 2007 dan 28 Februari 2006 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris diantaranya sebagai berikut:

- Tingkat bunga teknis per tahun 10% untuk tahun 2007, 11% untuk tahun 2006 dan 12% untuk tahun 2005
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun 7%
- Tingkat mortalita (kematian) mengikuti Tabel Indonesia II
- Tingkat cacat diasumsikan sebesar 0,05% per tahun
- Tingkat pengunduran diri per tahun sejak usia < 46, 46 - 50, 51, 52, 53, 54, 55 dan 56 tahun masing-masing sebesar 1%, 3%, 4%, 5%, 6%, 7%, 9% dan 100%.

Berikut adalah ringkasan komponen dari status pendanaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 dan biaya (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

2007

a. Kewajiban untuk imbalan kerja:

	Program Pensiun	Program Lainnya	Jumlah
Kewajiban kini	378.691	303.207	681.898
Nilai wajar aktiva program	574.839	383.300	958.139
Status pendanaan	196.148	80.093	276.241
Penyesuaian aktiva program (dari audit pada tahun 2006)	(24.280)	190	(24.090)
Keuntungan aktuarial ditangguhkan	(58.509)	(47.407)	(105.916)
Kelebihan nilai wajar aktiva	113.359	32.876	146.235
Eliminasi kelebihan nilai wajar atas kewajiban	(113.359)	(32.876)	(146.235)
Kewajiban yang diakui dalam neraca	-	-	-

b. Biaya imbalan kerja

	Program Pensiun	Program Lainnya	Jumlah
Biaya jasa kini	21.407	20.017	41.424
Biaya bunga	32.135	24.803	56.938
Amortisasi keuntungan aktuarial ditangguhkan	(2.559)	(2.535)	(5.094)
Pengembangan aktiva program	(46.670)	(27.475)	(74.145)
Jumlah beban imbalan kerja	4.313	14.810	19.123

c. Kelebihan nilai wajar atas kewajiban untuk imbalan kerja

	Program Pensiun	Program Lainnya	Jumlah
Saldo pada awal tahun	102.533	38.444	140.977
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(4.313)	(14.810)	(19.123)
Iuran pemberi kerja tahun berjalan	15.139	9.242	24.381
Saldo pada akhir tahun	113.359	32.876	146.235

2006

a. Kewajiban untuk imbalan kerja

	Program Pensiun	Program Lainnya	Jumlah
Kewajiban kini	321.358	248.034	569.392
Nilai wajar aktiva program	494.419	343.625	838.044
Status pendanaan	173.061	95.591	268.652
Keuntungan aktuarial ditangguhkan	(70.528)	(57.147)	(127.675)
Kelebihan nilai wajar aktiva	102.533	38.444	140.977
Eliminasi kelebihan nilai wajar atas kewajiban	(102.533)	(38.444)	(140.977)
Kewajiban yang diakui dalam neraca	-	-	-

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

2006 (lanjutan)

b. Pendapatan imbalan kerja

	Program Pensiun	Program Lainnya	Jumlah
Biaya jasa kini	18.499	11.074	29.573
Biaya bunga	25.924	24.781	50.705
Amortisasi keuntungan aktuarial ditangguhkan	(10.396)	(5.067)	(15.463)
Pengembangan aktiva program	(48.160)	(35.921)	(84.081)
Jumlah pendapatan imbalan kerja	(14.133)	(5.133)	(19.266)

c. Kelebihan nilai wajar atas kewajiban untuk imbalan kerja

	Program Pensiun	Program Lainnya	Jumlah
Saldo pada awal tahun	68.438	24.783	93.221
Pendapatan imbalan kerja tahun berjalan	14.133	5.133	19.266
Iuran pemberi kerja tahun berjalan	19.962	8.528	28.490
Saldo pada akhir tahun	102.533	38.444	140.977

2005

a. Kewajiban untuk imbalan kerja:

	Program Pensiun	Program Lainnya	Jumlah
Kewajiban kini	235.676	225.282	460.958
Nilai wajar aktiva program	437.822	326.555	764.377
Status pendanaan	202.146	101.273	303.419
Keuntungan aktuarial ditangguhkan	(133.708)	(76.490)	(210.198)
Kelebihan nilai wajar aktiva	68.438	24.783	93.221
Eliminasi kelebihan nilai wajar atas kewajiban	(68.438)	(24.783)	(93.221)
Kewajiban yang diakui dalam neraca	-	-	-

b. Biaya imbalan kerja

	Program Pensiun	Program Lainnya	Jumlah
Biaya jasa kini	15.046	9.602	24.648
Biaya bunga	40.518	33.202	73.720
Pengembangan aktiva program	(46.738)	(26.403)	(73.141)
Jumlah beban imbalan kerja	8.826	16.401	25.227

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

2005 (lanjutan)

c. Kelebihan nilai wajar atas kewajiban untuk imbalan kerja

	Program Pensiun	Program Lainnya	Jumlah
Saldo pada awal tahun	51.834	(56.657)	(4.823)
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(8.826)	(16.401)	(25.227)
Iuran pemberi kerja tahun berjalan	25.430	97.841	123.271
Saldo pada akhir tahun	68.438	24.783	93.221

Pada tahun 2005, iuran pemberi kerja untuk program lainnya terdiri dari iuran pemberi kerja untuk dana tunjangan hari tua dan kesejahteraan pegawai sebesar Rp7.403, hibah dana kesejahteraan pagawai sebesar Rp51.347 (berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 27 Juni 2005 tentang Persetujuan Laporan Tahunan 2004) dan realisasi atas cadangan kesejahteraan pegawai tahun 2004 sebesar Rp39.091.

38. PELAPORAN SEGMENT

a. Informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis:

Keterangan	2007						
	Kantor Pusat	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan Segmen							
Pendapatan bunga							
Kredit yang diberikan	-	1.262.951	701.950	478.353	384.140	-	2.827.394
Obligasi rekapitalisasi	793.814	-	-	-	-	-	793.814
Efek-efek	137.203	-	-	-	-	-	137.203
Tagihan swap suku bunga	45.418	-	-	-	-	-	45.418
Giro pada Bank Indonesia	17.391	-	-	-	-	-	17.391
Penempatan pada bank lain	15.275	1	17	11	13	-	15.317
Provisi dan komisi	-	21.445	15.640	13.721	12.739	-	63.545
Bagi hasil secara syariah	18.473	(13.829)	18.194	584	7.064	-	30.486
	1.027.574	1.270.568	735.801	492.669	403.956	-	3.930.568
Beban Segmen							
Beban bunga							
Deposito berjangka	-	976.002	159.384	27.472	39.201	-	1.202.059
Surat-surat berharga yang diterbitkan	393.655	-	-	-	-	-	393.655
Tabungan	-	95.094	90.013	36.924	51.047	-	273.078
Pinjaman yang diterima	121.372	2	1	-	-	-	121.375
Giro	-	18.482	32.243	9.441	9.982	-	70.148
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	66.036	-	-	-	-	-	66.036
Pinjaman subordinasi	31.500	-	-	-	-	-	31.500
Simpanan dari bank lain	14.789	109	164	-	1	-	15.063
Beban pendanaan lainnya	1.898	102	679	360	560	-	3.599
Bonus	-	252	637	86	206	-	1.181
	629.250	1.090.043	283.121	74.283	100.997	-	2.177.694
Pendapatan Segmen - Bersih	398.324	180.525	452.680	418.386	302.959	-	1.752.874
Pendapatan operasional lainnya	39.180	51.595	42.293	24.226	20.716	-	178.010
Pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva produktif dan non-produktif	(42.584)	11.138	36.939	(4.931)	6.982	-	7.544
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjenси	-	(1.791)	(1.564)	(606)	(1.170)	-	(5.131)
Beban operasional lainnya	(710.360)	(217.643)	(206.657)	(104.143)	(103.663)	-	(1.342.466)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis: (lanjutan)

Keterangan	2007 (lanjutan)						
	Kantor Pusat	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Laba (Rugi) Operasional	(315.440)	23.824	323.691	332.932	225.824	-	590.831
Pendapatan (bebannya bukan operasional - bersih	(560.432)	720.936	28.344	(135.255)	(42.785)	-	10.808
Beban pajak penghasilan	(199.619)	-	-	-	-	-	(199.619)
Laba (Rugi) Bersih	(1.075.491)	744.760	352.035	197.677	183.039	-	402.020
Aktiva							
Kas	-	49.422	72.467	26.824	35.551	-	184.264
Giro pada Bank Indonesia	2.060.250	-	-	-	-	-	2.060.250
Giro pada bank lain - bersih	14.575	894	589	881	1.517	-	18.456
Penempatan pada bank lain - bersih	30.725	15.841	-	7.447	-	-	54.013
Efek-efek - bersih	1.908.328	(1)	-	-	-	-	1.908.327
Obligasi rekapitalisasi	8.617.962	-	-	-	-	-	8.617.962
Tagihan swap suku bunga - bersih	141.015	-	-	-	-	-	141.015
Kredit yang diberikan dan pembayaan/ piutang syariah - bersih	-	8.828.901	5.828.329	3.944.398	3.253.709	-	21.855.337
Aktiva pajak tangguhan	16.280	-	-	-	-	-	16.280
Aktiva tetap - bersih	414.558	82.442	291.493	79.972	129.197	-	997.662
Bunga yang masih akan diterima	123.084	104.570	68.897	48.975	38.004	-	383.530
Aktiva lain-lain	7.270.536	12.286.337	2.532.658	599.446	782.626	(23.015.452)	456.151
Jumlah Aktiva	20.597.313	21.368.406	8.794.433	4.707.943	4.240.604	(23.015.452)	36.693.247
Kewajiban							
Kewajiban segera	145.603	116.829	122.249	55.137	65.165	-	504.983
Simpanan	-	-	-	-	-	-	-
Giro	-	821.197	681.313	349.351	364.828	-	2.216.689
Giro Wadiah	-	6.446	16.256	3.414	2.382	-	28.498
Tabungan	-	2.274.770	2.342.664	1.037.954	1.431.277	-	7.086.665
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	-	13.963	37.880	8.665	8.961	-	69.469
Deposito berjangka	-	11.175.819	2.238.115	414.059	505.239	-	14.333.232
Deposito berjangka Mudharabah	-	303.051	115.296	13.924	20.264	-	452.535
Simpanan dari bank lain	14.090	965	83	-	10	-	15.148
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	650.000	-	-	-	-	-	650.000
Surat-surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.235.498	-	-	-	-	-	3.235.498
Pinjaman yang diterima	3.625.754	-	-	-	-	-	3.625.754
Bunga yang masih harus dibayar	62.246	51.308	8.275	1.869	1.708	-	125.406
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	-	5.757	4.355	4.494	3.807	-	18.413
Kewajiban lain-lain	11.091.353	6.069.490	2.874.047	2.621.550	1.652.949	(23.015.452)	1.293.937
Pinjaman subordinasi - bersih	249.608	-	-	-	-	-	249.608
Jumlah Kewajiban	19.074.152	20.839.595	8.440.533	4.510.417	4.056.590	(23.015.452)	33.905.835
2006							
Keterangan	Kantor Pusat	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan Segmen							
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	-	1.067.686	685.667	429.680	336.565	-	2.519.598
Obligasi rekapitalisasi	1.169.946	-	-	-	-	-	1.169.946
Efek-efek	194.093	-	-	-	-	-	194.093
Tagihan swap suku bunga	142.380	-	-	-	-	-	142.380
Giro pada Bank Indonesia	30.888	-	-	-	-	-	30.888
Penempatan pada bank lain	25.663	1	19	9	23	-	25.715

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis: (lanjutan)

Keterangan	2006						
	Kantor Pusat	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Provisi dan komisi Bagi hasil secara syariah	- 14.311 1.577.281	17.928 1.672 1.087.287	12.252 10.687 708.625	11.540 - 441.229	8.292 4.017 348.897	- - -	50.012 30.687 4.163.319
Beban Segmen							
Beban bunga							
Deposito berjangka	-	1.353.782	190.571	33.433	43.649	-	1.621.435
Tabungan	-	103.879	98.948	40.782	53.960	-	297.569
Surat-surat berharga yang diterbitkan	291.304	-	-	-	-	-	291.304
Pinjaman yang diterima	128.342	3	1	-	-	-	128.346
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.773	-	-	-	-	-	90.773
Giro	-	22.292	18.746	3.932	3.365	-	48.335
Pinjaman subordinasi	32.611	-	-	-	-	-	32.611
Simpanan dari bank lain	25.020	61	188	-	8	-	25.277
Beban pendanaan lainnya	1.364	94	497	242	414	-	2.611
Bonus	-	211	455	-	147	-	813
	569.414	1.480.322	309.406	78.389	101.543	-	2.539.074
Pendapatan (Beban) Segmen - Bersih	1.007.867	(393.035)	399.219	362.840	247.354	-	1.624.245
Pendapatan operasional lainnya	41.448	41.887	38.699	19.466	19.247	-	160.747
Pembalikan (beban) penyiangan kerugian aktiva produktif dan non-produktif	(4.181)	104.146	(97.200)	(26.976)	(32.500)	-	(56.711)
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4	(3.928)	(2.765)	(3.882)	(2.641)	-	(13.212)
Beban operasional lainnya	(619.167)	(182.271)	(192.944)	(92.070)	(89.633)	-	(1.176.085)
Laba (Rugi) Operasional	425.971	(433.201)	145.009	259.378	141.827	-	538.984
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	(1.213.148)	1.237.536	128.485	(137.577)	(11.061)	-	4.235
Beban pajak penghasilan	(178.545)	-	-	-	-	-	(178.545)
Laba (Rugi) Bersih	(965.722)	804.335	273.494	121.801	130.766	-	364.674
Aktiva							
Kas	-	33.493	54.131	22.360	24.710	-	134.694
Giro pada Bank Indonesia	2.055.159	-	-	-	-	-	2.055.159
Giro pada bank lain - bersih	11.235	207	823	153	1.211	-	13.629
Penempatan pada bank lain - bersih	280.529	-	-	9.900	-	-	290.429
Efek-efek - bersih	1.750.050	-	-	-	-	-	1.750.050
Obligasi rekapitalisasi	9.738.169	-	-	-	-	-	9.738.169
Tagihan swap suku bunga - bersih	153.891	-	-	-	-	-	153.891
Kredit yang diberikan dan pembiahan/ piutang syariah - bersih	-	7.044.227	4.890.321	3.134.863	2.470.761	-	17.540.172
Aktiva tetap - bersih	123.319	44.677	69.322	24.450	45.528	-	307.296
Bunga yang masih akan diterima	169.623	97.934	68.908	45.734	34.629	-	416.828
Aktiva lain-lain	5.581.619	12.652.685	2.034.788	702.621	575.110	(21.371.343)	175.480
Jumlah Aktiva	19.863.594	19.873.223	7.118.293	3.940.081	3.151.949	(21.371.343)	32.575.797
Kewajiban							
Kewajiban segera	53.155	103.310	105.594	55.111	51.121	-	368.291
Simpanan							
Giro	-	626.818	526.578	288.729	183.090	-	1.625.215
Giro Wadiah	-	2.896	8.008	-	1.183	-	12.087
Tabungan	-	2.031.886	1.999.883	865.102	1.117.529	-	6.014.400
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	-	7.324	31.835	30	3.813	-	43.002
Deposito berjangka	-	11.174.682	1.882.172	312.453	433.654	-	13.802.961
Deposito berjangka Mudharabah	-	45.021	48.124	125	3.730	-	97.000

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis: (lanjutan)

Keterangan	2006 (lanjutan)						
	Kantor Pusat	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Kewajiban (lanjutan)							
Simpanan dari bank lain	-	558	6.592	-	2.012	-	9.162
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	650.000	-	-	-	-	-	650.000
Surat - surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.141.508	-	-	-	-	-	3.141.508
Pinjaman yang diterima	3.704.445	-	-	-	-	-	3.704.445
Bunga yang masih harus dibayar	72.572	65.015	9.110	1.562	2.063	-	150.322
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	22.851	-	-	-	-	-	22.851
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	-	3.972	2.781	3.886	2.643	-	13.282
Kewajiban lain-lain	11.414.917	5.131.808	2.224.603	2.291.283	1.220.414	(21.371.343)	911.682
Pinjaman subordinasi - bersih	249.313	-	-	-	-	-	249.313
Jumlah Kewajiban	19.308.761	19.193.290	6.845.280	3.818.281	3.021.252	(21.371.343)	30.815.521
2005							
Keterangan	Kantor Pusat	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan Segmen							
Pendapatan bunga							
Kredit yang diberikan	-	794.018	583.631	322.311	267.793	-	1.967.753
Obligasi rekapitalisasi	877.561	-	-	-	-	-	877.561
Efek-efek	87.046	-	-	-	-	-	87.046
Penempatan pada bank lain	35.398	3	15	6	5	-	35.427
Tagihan swap suku bunga	29.326	-	-	-	-	-	29.326
Giro pada Bank Indonesia	13.125	-	-	-	-	-	13.125
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.882	-	-	-	-	-	3.882
Provisi dan komisi	-	17.026	12.064	10.729	7.236	-	47.055
Bagi hasil secara syariah	1.141	257	724	-	365	-	2.487
	1.047.479	811.304	596.434	333.046	275.399	-	3.063.662
Beban Segmen							
Beban bunga							
Deposito berjangka	-	773.196	81.000	14.218	17.407	-	885.821
Surat-surat berharga yang diterbitkan	223.677	-	-	-	-	-	223.677
Tabungan	-	106.449	105.199	41.041	52.195	-	304.884
Pinjaman yang diterima	132.468	5	3	-	2	-	132.478
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	52.131	-	-	-	-	-	52.131
Giro	-	29.030	15.655	2.211	2.222	-	49.118
Pinjaman subordinasi	35.055	-	-	-	-	-	35.055
Simpanan dari bank lain	10.575	18	2	-	1	-	10.596
Beban pendanaan lainnya	1.021	101	380	225	335	-	2.062
Bonus	-	30	62	-	19	-	111
	454.927	908.829	202.301	57.695	72.181	-	1.695.933
Pendapatan (Beban) Segmen - Bersih	592.552	(97.525)	394.133	275.351	203.218	-	1.367.729
Pendapatan operasional lainnya	58.721	43.552	40.961	18.343	19.435	-	181.012
Pembalikan (beban) penyiahan kerugian aktiva produktif dan non-produktif	(824)	6.150	(2.332)	(2.788)	(2.249)	-	(2.043)
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	(4)	1	(13)	(1)	(1)	-	(18)
Beban operasional lainnya	(614.639)	(154.322)	(165.147)	(84.924)	(78.403)	-	(1.097.435)
Laba (Rugi) Operasional	35.806	(202.144)	267.602	205.981	142.000	-	449.245
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	(715.468)	841.811	(7.648)	(88.357)	(27.277)	-	3.061
Beban pajak penghasilan	(15.608)	-	-	-	-	-	(15.608)
Laba (Rugi) Bersih	(695.270)	639.667	259.954	117.624	114.723	-	436.698

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis: (lanjutan)

Keterangan	2005 (lanjutan)						
	Kantor Pusat	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Aktiva							
Kas	-	23.300	32.239	13.750	16.160	-	85.449
Giro pada Bank Indonesia	1.801.261	-	-	-	-	-	1.801.261
Giro pada bank lain - bersih	10.132	4.700	4.581	221	1.002	-	20.636
Penempatan pada bank lain - bersih	98.290	-	2.970	-	-	-	101.260
Efek-efek - bersih	1.974.811	-	-	-	-	-	1.974.811
Obligasi rekapitalisasi	9.483.911	-	-	-	-	-	9.483.911
Tagihan swap suku bunga - bersih	25.849	-	-	-	-	-	25.849
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	5.707.305	4.400.169	2.551.126	2.093.482	-	14.752.082
Aktiva tetap - bersih	161.622	44.538	71.282	24.955	44.619	-	347.016
Bunga yang masih akan diterima	185.667	75.221	59.091	33.982	27.465	-	381.426
Aktiva lain-lain	4.600.007	12.057.667	1.474.652	590.301	466.582	(19.079.761)	109.448
Jumlah Aktiva	18.341.550	17.912.731	6.044.984	3.214.335	2.649.310	(19.079.761)	29.083.149
Kewajiban							
Kewajiban segera	28.457	131.161	103.087	62.362	51.211	-	376.278
Simpanan							
Giro	-	601.598	378.143	142.512	109.941	-	1.232.194
Giro Wadiah	-	2.581	6.978	-	323	-	9.882
Tabungan	-	1.836.044	1.839.514	789.485	1.029.685	-	5.494.728
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	-	7.648	8.843	-	2.076	-	18.567
Deposito berjangka	-	10.518.168	1.521.097	320.868	341.152	-	12.701.285
Deposito berjangka Mudharabah	-	3.449	3.567	-	899	-	7.915
Simpanan dari bank lain	-	70	374	-	213	-	657
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	650.000	-	-	-	-	-	650.000
Surat-surat berharga yang diterbitkan - bersih	2.087.544	-	-	-	-	-	2.087.544
Pinjaman yang diterima	3.916.670	-	-	-	-	-	3.916.670
Bunga yang masih harus dibayar	80.250	66.108	7.970	1.835	1.969	-	158.132
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	5.078	-	-	-	-	-	5.078
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	4	44	17	4	1	-	70
Kewajiban lain-lain	10.888.390	4.172.059	1.915.440	1.779.645	997.115	(19.079.761)	672.888
Pinjaman subordinasi - bersih	270.376	-	-	-	-	-	270.376
Jumlah Kewajiban	17.926.769	17.338.930	5.785.030	3.096.711	2.534.585	(19.079.761)	27.602.264

b. Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha:

	2007			
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan segmen	3.900.082	30.486	-	3.930.568
Beban segmen	(2.176.513)	(1.181)	-	(2.177.694)
Pendapatan segmen - bersih	1.723.569	29.305	-	1.752.874
Pendapatan operasional lainnya	172.105	5.905	-	178.010
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif dan non-produktif	11.076	(3.532)	-	7.544
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	(4.999)	(132)	-	(5.131)
Beban operasional lainnya	(1.320.964)	(21.502)	-	(1.342.466)
Laba operasional	580.787	10.044	-	590.831
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	17.170	(6.362)	-	10.808
Beban pajak penghasilan	(199.619)	-	-	(199.619)
Laba bersih	398.338	3.682	-	402.020
Aktiva	58.919.652	789.047	(23.015.452)	36.693.247

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha: (lanjutan)

	2006			
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan segmen	4.132.632	30.687	-	4.163.319
Beban segmen	(2.538.261)	(813)	-	(2.539.074)
Pendapatan segmen - bersih	1.594.371	29.874	-	1.624.245
Pendapatan operasional lainnya	157.064	3.683	-	160.747
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif dan non-produktif	(53.929)	(2.782)	-	(56.711)
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjenensi	(13.212)	-	-	(13.212)
Beban operasional lainnya	(1.165.124)	(10.961)	-	(1.176.085)
Laba operasional	519.170	19.814	-	538.984
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	22.395	(18.160)	-	4.235
Beban pajak penghasilan	(178.545)	-	-	(178.545)
Laba bersih	363.020	1.654	-	364.674
Aktiva	53.534.106	413.034	(21.371.343)	32.575.797

	2005			
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan segmen	3.061.175	2.487	-	3.063.662
Beban segmen	(1.695.822)	(111)	-	(1.695.933)
Pendapatan segmen - bersih	1.365.353	2.376	-	1.367.729
Pendapatan operasional lainnya	178.629	2.383	-	181.012
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif dan non-produktif	(246)	(1.797)	-	(2.043)
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjenensi	(18)	-	-	(18)
Beban operasional lainnya	(1.095.236)	(2.199)	-	(1.097.435)
Laba operasional	448.482	763	-	449.245
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	5.001	(1.940)	-	3.061
Beban pajak penghasilan	(15.608)	-	-	(15.608)
Laba (rugi) bersih	437.875	(1.177)	-	436.698
Aktiva	47.971.433	191.477	(19.079.761)	29.083.149

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

38. PELAPORAN SEGMENTASI (lanjutan)

- b. Informasi segmentasi usaha berdasarkan jenis usaha: (lanjutan)

Penjelasan:

- Wilayah Jabotabek terdiri dari kantor cabang Bekasi, Bogor, Cilegon, Ciputat, Depok, Jakarta Harmoni, Jakarta Kuningan, Karawang dan Tangerang serta kantor cabang syariah Jakarta Harmoni, Bekasi, Bogor dan Tangerang.
- Wilayah Jawa selain Jabotabek terdiri dari kantor cabang Bangkalan, Bandung, Cirebon, Gresik, Jember, Kediri, Madiun, Malang, Semarang, Solo, Surabaya, Pekalongan, Purwakarta, Purwokerto, Sidoarjo, Tasikmalaya dan Yogyakarta serta kantor cabang syariah Bandung, Malang Solo, Surabaya dan Yogyakarta.
- Wilayah Sumatera terdiri dari kantor cabang Banda Aceh, Bandar Lampung, Batam, Bengkulu, Jambi, Medan, Padang, Palembang, Pangkal Pinang, Pekanbaru dan Tanjung Pinang serta kantor cabang syariah Batam dan Medan.
- Wilayah lainnya terdiri dari kantor cabang Ambon, Balikpapan, Banjarmasin, Denpasar, Gorontalo, Jayapura, Kendari, Kupang, Makassar, Manado, Mataram, Palangkaraya, Palu, Pontianak, Samarinda dan Ternate dan serta kantor cabang syariah Makassar.
- Aktiva lain-lain yang dieliminasi dengan kewajiban lain-lain merupakan akun rekening antar kantor.

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp44.233, Rp40.439 dan Rp42.086.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

40. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali untuk kredit yang diberikan pada direksi dan karyawan Bank.

Saldo aktiva dan kewajiban serta pendapatan bunga dan beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007	2006	2005
Aktiva			
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah direksi dan karyawan	5.104	5.039	4.335
Persentase jumlah aktiva pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva	0,0139%	0,0155%	0,0149%
Kewajiban			
Giro dan giro wadiah	31.054	15.978	29.516
Tabungan dan tabungan Wadiah dan Mudharabah	15.148	10.379	6.741
Deposito berjangka dan deposito berjangka Mudharabah	52.173	13.767	8.684
Jumlah kewajiban untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	98.375	40.124	44.941
Persentase jumlah kewajiban pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,2901%	0,1302%	0,1628%
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil			
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	659	862	549
Persentase jumlah pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan bunga dan pendapatan bagi hasil	0,0168%	0,0207%	0,0179%
Beban Bunga dan Bonus			
Giro dan giro wadiah	274	433	430
Tabungan dan tabungan Wadiah dan Mudharabah	469	651	564
Deposito berjangka dan deposito berjangka Mudharabah	1.335	1.111	79
Jumlah beban bunga dan bonus untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.078	2.195	1.073
Persentase jumlah beban bunga dan bonus untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah beban bunga dan bonus	0,0954%	0,0864%	0,0633%

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

40. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2007	2006	2005
Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank	20.212	15.444	13.853
Persentase jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank terhadap jumlah gaji dan tunjangan karyawan	2,9335%	2,5454%	2,8940%

41. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aktiva dan pasiva dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjenji yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tahun 2007, 2006 dan 2005:

	2007		
	Aktiva	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
Neraca			
Dolar Amerika Serikat	61.962	85.430	23.468
Euro Eropa	4.233	1	4.232
Yen Jepang	429	-	429
Dolar Australia	27	-	27
Dolar Singapura	9	-	9
	66.660	85.431	28.165
Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	1.424	3.121	1.697
	68.084	88.552	29.862
Modal			
			2.853.163
Rasio PDN (Neraca)			0,99%
Rasio PDN (Rekening Administratif)			0,06%
Rasio PDN			1,05%

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

41. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

	2006		
	Aktiva	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
Neraca			
Dolar Amerika Serikat	56.647	69.721	13.074
Euro Eropa	2.759	1	2.758
Yen Jepang	2.251	-	2.251
Dolar Australia	23	-	23
Dolar Singapura	8	-	8
	61.688	69.722	18.114
Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	674	3.169	2.495
	62.362	72.891	20.609
			1.856.202
Modal			
Rasio PDN (Neraca)			0,98%
Rasio PDN (Rekening Administratif)			0,13%
Rasio PDN			1,11%
	2005		
	Aktiva	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
Neraca			
Dolar Amerika Serikat	351.784	361.923	10.139
Euro Eropa	1.398	-	1.398
Yen Jepang	645	-	645
Dolar Australia	73	-	73
Dolar Singapura	58	-	58
Poundsterling Inggris	12	-	12
Dolar Hong Kong	4	-	4
	353.974	361.923	12.329
Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	3.331	2.621	710
	357.305	364.544	13.039
			1.658.878
Modal			
Rasio PDN (Neraca)			0,74%
Rasio PDN (Rekening Administratif)			0,04%
Rasio PDN			0,79%

42. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, rasio kewajiban penyediaan modal minimum atau *capital adequacy ratio* (CAR) Bank masing-masing adalah sebesar 21,86%, 18,23% dan 16,60%, dihitung dengan mengacu pada PBI No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, Bank harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan CAR. Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, CAR Bank dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah sebesar 21,12%, 17,52% dan 16,56% (tidak diaudit).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

42. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

		2007	2006	2005
Modal Inti	a	1.941.746	1.608.077	1.351.128
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	911.417	248.125	307.750
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-	-
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	2.853.163	1.856.202	1.658.878
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	e=c+d	2.853.163	1.856.202	1.658.878
Penyertaan	f	-	-	-
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	g=d-f	2.853.163	1.856.202	1.658.878
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	h=e-f	2.853.163	1.856.202	1.658.878
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	i	13.051.085	10.183.316	9.992.710
ATMR untuk Risiko Pasar	j	458.198	410.906	22.080
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Pasar	k	13.509.283	10.594.222	10.014.790
CAR untuk Risiko Kredit	g/i	21,86%	18,23%	16,60%
CAR Untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	h/k	21,12%	17,52%	16,56%
CAR Minimum yang Diwajibkan		8%	8%	8%

43. PROFIL JATUH TEMPO

Profil jatuh tempo aktiva dan kewajiban Bank (sebelum premi/diskonto, bunga dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi, obligasi dalam perbendaharaan, penyisihan kerugian serta akumulasi penyusutan) adalah sebagai berikut:

Akun	2007				
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	Jumlah
Aktiva					
Kas	184.264	-	-	-	184.264
Giro pada Bank Indonesia	2.060.250	-	-	-	2.060.250
Giro pada bank lain	18.678	-	-	-	18.678
Penempatan pada bank lain	54.560	-	-	-	54.560
Efek-efek	1.773.943	25.000	-	120.000	1.918.943
Obligasi rekapitalisasi	-	-	8.617.962	-	8.617.962
Tagihan swap suku bunga	-	142.728	-	-	142.728
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	93.049	469.807	735.758	21.044.292	22.342.906
Lain-lain	7.355	441.739	-	2.045.333	2.494.427
Jumlah Aktiva	4.192.099	1.079.274	9.353.720	23.209.625	37.834.718

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

43. PROFIL JATUH TEMPO (lanjutan)

Akun	2007 (lanjutan)				
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	Jumlah
Kewajiban					
Giro	2.216.689	-	-	-	2.216.689
Giro <i>Wadiah</i>	28.498	-	-	-	28.498
Tabungan	7.086.665	-	-	-	7.086.665
Tabungan <i>Wadiah dan Mudharabah</i>	69.469	-	-	-	69.469
Deposito berjangka	7.778.266	4.483.311	2.060.723	10.932	14.333.232
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	132.600	233.867	84.948	1.120	452.535
Simpanan dari bank lain	15.148	-	-	-	15.148
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	650.000	650.000
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	3.250.000	3.250.000
Pinjaman yang diterima	6.297	67.832	74.129	3.477.496	3.625.754
Pinjaman subordinasi	-	-	-	250.000	250.000
Lain-lain	1.942.739	-	-	-	1.942.739
Jumlah Kewajiban	19.276.371	4.785.010	2.219.800	7.639.548	33.920.729
Aktiva (Kewajiban) Bersih	(15.084.272)	(3.705.736)	7.133.920	15.570.077	3.913.989
 2006					
Akun	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	Jumlah
Aktiva					
Kas	134.694	-	-	-	134.694
Giro pada Bank Indonesia	2.055.159	-	-	-	2.055.159
Giro pada bank lain	13.802	-	-	-	13.802
Penempatan pada bank lain	293.906	-	-	-	293.906
Efek-efek	1.664.365	-	-	100.000	1.764.365
Obligasi rekapitalisasi	-	-	9.738.169	-	9.738.169
Tagihan swap suku bunga	-	-	-	155.760	155.760
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	50.578	447.359	554.174	17.034.239	18.086.350
Lain-lain	384.263	169.343	-	912.731	1.466.337
Jumlah Aktiva	4.596.767	616.702	10.292.343	18.202.730	33.708.542
 Kewajiban					
Giro	1.625.215	-	-	-	1.625.215
Giro <i>Wadiah</i>	12.087	-	-	-	12.087
Tabungan	6.014.400	-	-	-	6.014.400
Tabungan <i>Wadiah dan Mudharabah</i>	43.002	-	-	-	43.002
Deposito berjangka	5.284.127	6.061.083	2.443.875	13.876	13.802.961
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	48.451	44.851	3.698	-	97.000
Simpanan dari bank lain	6.662	2.500	-	-	9.162
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	650.000	650.000
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	3.250.000	3.250.000
Pinjaman yang diterima	8.125	67.832	74.129	3.554.359	3.704.445
Pinjaman subordinasi	-	-	-	250.000	250.000
Lain-lain	1.466.428	-	-	-	1.466.428
Jumlah Kewajiban	14.508.497	6.176.266	2.521.702	7.718.235	30.924.700
Aktiva (Kewajiban) Bersih	(9.911.730)	(5.559.564)	7.770.641	10.484.495	2.783.842

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

43. PROFIL JATUH TEMPO (lanjutan)

Akun	2005				
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	Jumlah
Aktiva					
Kas	85.449	-	-	-	85.449
Giro pada Bank Indonesia	1.801.261	-	-	-	1.801.261
Giro pada bank lain	20.865	-	-	-	20.865
Penempatan pada bank lain	102.283	-	-	-	102.283
Efek-efek	1.910.980	-	-	80.000	1.990.980
Obligasi rekapitalisasi	80	60.205	1.043.398	8.380.433	9.484.116
Tagihan swap suku bunga	-	-	-	26.110	26.110
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	26.744	299.492	461.394	14.576.113	15.363.743
Lain-lain	503.195	-	-	887.536	1.390.731
Jumlah Aktiva	4.450.857	359.697	1.504.792	23.950.192	30.265.538
Kewajiban					
Giro	1.232.194	-	-	-	1.232.194
Giro Wadiah	9.882	-	-	-	9.882
Tabungan	5.494.728	-	-	-	5.494.728
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	18.567	-	-	-	18.567
Deposito berjangka	6.819.419	3.306.025	2.561.153	14.688	12.701.285
Deposito berjangka Mudharabah	5.785	1.514	496	120	7.915
Simpanan dari bank lain	457	200	-	-	657
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	650.000	650.000
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	2.250.000	2.250.000
Pinjaman yang diterima	14.185	120.119	70.968	3.711.398	3.916.670
Pinjaman subordinasi	-	-	-	271.358	271.358
Lain-lain	528.320	-	-	684.126	1.212.446
Jumlah Kewajiban	14.123.537	3.427.858	2.632.617	7.581.690	27.765.702
Aktiva (Kewajiban) Bersih	(9.672.680)	(3.068.161)	(1.127.825)	16.368.502	2.499.836

Bank telah merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo antara aktiva dan kewajiban, diantaranya sebagai berikut:

- menerbitkan obligasi
- memenuhi pendanaan jangka panjang melalui sekuritisasi aset
- pemberian kredit perumahan komersial dan kredit beragunan rumah, mempertimbangkan penerimaan kembali pokok kredit yang telah disalurkan.

44. MANAJEMEN RISIKO

Pada tanggal 26 April 2004 telah dibentuk Komite Manajemen Risiko (KMR) Bank berdasarkan Ketetapan Direksi No. 12/DIR/DKMR/2004. KMR sebagai suatu badan tertinggi dalam organisasi manajemen risiko Bank beranggotakan direksi (kecuali direktur utama) dan manajemen senior Bank yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan. Unit kerja manajemen risiko (*risk manager*) di Bank adalah Divisi Pengelolaan Kebijakan Kredit, Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit serta Divisi Treasury untuk risiko kredit. *Risk manager* risiko pasar adalah Divisi Treasury dan unit bisnis lainnya untuk risiko operasional dan risiko terpadu. Sedangkan Divisi Manajemen Risiko mengkaji dan memantau seluruh risiko dan menyusun profil risiko Bank.

Proses Manajemen Risiko

Risiko pada Bank dikelola melalui empat tahapan, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Bank sedang dalam tahap membangun *database* risiko sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen risiko.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Proses Manajemen Risiko (lanjutan)

Setiap triwulan Bank menyusun profil risiko, yang ditentukan dengan menggabungkan hasil penilaian eksposur risiko yang melekat pada aktivitas fungsional (*inherent risk*) dan kecukupan sistem pengendalian risiko (*Risk Control System*).

Pada tanggal 30 Desember 2004 berdasarkan Peraturan Direksi No. 29/PD/DMR/2004, Direksi Bank dengan persetujuan Komisaris telah mengeluarkan Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) sebagai pedoman bagi pelaksanaan fungsi manajemen risiko Bank. Pedoman tersebut telah direvisi pada tanggal 30 Desember 2005 sesuai dengan arahan Bank Indonesia dan rekomendasi Komite Manajemen Risiko dalam rangka untuk memperbaiki kualitas penerapan manajemen risiko untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan SE BI No. 5/21/PBI/2003 tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Sampai dengan bulan Desember 2007, untuk memenuhi PBI No. 7/25/PBI/2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus Bank dan Pejabat Bank Umum, Bank telah mengikutkan dan meluluskan 296 Pejabat Bank dalam ujian sertifikasi manajemen risiko untuk kategori *level 1, 2 dan 3*.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit aktivitas Bank seperti pemberian pinjaman, transaksi *treasury*, investasi pada surat berharga dan pinjaman antar bank selalu melalui tahap identifikasi risiko guna mengeliminasi terjadinya gagal bayar pada masa mendatang. Bank saat ini masih menggunakan pengukuran risiko kredit melalui pendekatan *Simplified Standardised Approach*. Manajemen risiko kredit terdiri dari: pemantauan risiko kredit yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini debitur yang berpotensi gagal bayar (mencegah debitur-debitur performing agar tidak pindah menjadi *non-performing*), menerapkan *four eyes principles*, penetapan limit dalam aktivitas perkreditan dan *treasury*, serta melakukan penyelesaian kredit-kredit macet guna meminimalkan kerugian (*cut loss*). Divisi Manajemen Risiko melakukan kajian usulan perubahan limit dalam aktivitas perkreditan dan *treasury*. Sistem tersebut dapat mendukung proses pemantauan kredit secara menyeluruh, mengidentifikasi tindakan perbaikan, dan menyempurnakan tindak lanjut yang efektif.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar Bank meliputi: a) risiko suku bunga meliputi aktivitas investasi dan hutang *money market*, efek-efek, *forward rate agreement* dan *swap*; b) risiko nilai tukar meliputi aktivitas *spot foreign exchange*, *foreign exchange forward contract* dan *swap*; c) risiko harga pada surat berharga dan obligasi yang diklasifikasikan untuk diperdagangkan. Pengukuran risiko pasar Bank dilakukan dengan menggunakan pendekatan standar. Risiko pasar dikendalikan dengan penerapan limit, khususnya untuk transaksi *trading*. Limit-limit tersebut antara lain *counterparty limit* dan *position limit*. Pemantauan risiko pasar dilakukan dengan memonitor transaksi surat berharga. Divisi Manajemen Risiko memantau eksposur transaksi *treasury* berdasarkan pergerakan suku bunga, kurs dan perubahan harga surat berharga dan obligasi dalam klasifikasi diperdagangkan.

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional Bank meliputi permasalahan pengendalian atau kontrol internal, ketidakcukupan prosedur, kesalahan manusia dan *fraud*, dan kegagalan sistem teknologi informasi. Pengukuran risiko operasional Bank sedang dikembangkan dengan melakukan pemantauan risiko operasional melalui penggunaan perangkat *checklist*. Pengendalian risiko operasional pada saat ini lebih ditekankan pada penyempurnaan kebijakan dan prosedur serta penetapan limit dalam transaksi operasional baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Pemantauan risiko operasional dilakukan oleh setiap divisi dan kantor cabang dengan memberikan perhatian khusus terhadap identifikasi tingkat risiko sebagai *high*, *medium* atau *low*.

Manajemen Risiko Terpadu

Proses manajemen risiko terpadu Bank mengintegrasikan hasil proses manajemen risiko kredit, manajemen risiko pasar dan manajemen risiko operasional pada seluruh unit kerja di kantor pusat dan kantor cabang. Pada tataran kantor pusat, Bank mengembangkan peran *Division Risk Control Officer (DRCO)* untuk memantau risiko kredit, pasar dan operasional pada tingkat divisi, sedangkan di kantor cabang, Bank mengembangkan peran *Branch Risk Control Officer (BRCO)* dan meningkatkan jumlah *BRCO* yang ditempatkan di kantor cabang. Bank melakukan sosialisasi penerapan manajemen risiko terhadap seluruh tingkatan organisasi di kantor cabang untuk melakukan standarisasi pengelolaan risiko serta pengendalian risiko yang memadai di seluruh cabang.

45. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non - keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

45. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

- d. PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- e. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- f. PSAK No. 101 - 106 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Akuntansi Murabahah, Akuntansi Salam, Akuntansi Istishna, Akuntansi Mudharabah, dan Akuntansi Musyarakah, menggantikan PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut. Pernyataan tersebut berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen antara Direksi Bank dan Menteri Keuangan, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 040/PMK.06/2008 (PMK No. 040/PMK.06/2008) tanggal 29 Februari 2008 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal perusahaan perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank adalah sebesar Rp13.843.540. Hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan pada Bank dengan nilai final tersebut dilaksanakan dengan menerbitkan 13.843.540 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Peraturan Menteri Keuangan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

47. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aktiva produktif (*non-performing ratio*) pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar 2,64%, 2,29% dan 2,30% (tidak diaudit).
- b. Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, rasio kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah terhadap simpanan (*loan-to-deposit-ratio* atau LDR) masing-masing adalah sebesar 92,38%, 83,75% dan 78,93% (tidak diaudit). LDR dihitung dengan membagi antara jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dengan jumlah simpanan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 14 Maret 2008.

This report is originally issued in Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-8448

The Stockholder, and the Boards of Commissioners and Directors PT Bank Tabungan Negara (Persero)

We have audited the balance sheets of PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("the Bank") as of December 31, 2007 and 2006, and the related statements of income, changes in stockholder's equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of the Bank for the year ended December 31, 2005 were audited by Prasetyo, Sarwoko, & Sandjaja, whose report dated March 17, 2006 expressed an unqualified opinion on those statements and included an explanatory paragraph concerning the economic condition in Indonesia.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the 2007 and 2006 financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Tabungan Negara (Persero) as of December 31, 2007 and 2006, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Benyanto Suherman". Above the signature, the letters "ant" are written vertically.

Benyanto Suherman
Public Accountant License No. 05.1.0973

March 14, 2008

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	2007	2006	2005
ASSETS				
CASH	2a,3	184,264	134,694	85,449
CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA	2a,4	2,060,250	2,055,159	1,801,261
CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS	2a,2c,2d,5,30	18,678	13,802	20,865
Allowance for possible losses		(222)	(173)	(229)
		18,456	13,629	20,636
PLACEMENTS WITH OTHER BANKS	2c,2e,6,12,30	54,560	293,906	102,283
Allowance for possible losses		(547)	(3,477)	(1,023)
		54,013	290,429	101,260
SECURITIES - Net of unamortized interest and discount/premium of Rp 7,705 as of December 31, 2007, Rp 12,473 as of December 31, 2006 and Rp 14,468 as of December 31, 2005	2c,2f,7,12,30			
Trading		123,943	65,432	105,980
Held-to-maturity		1,787,295	1,686,460	1,870,532
Total securities		1,911,238	1,751,892	1,976,512
Allowance for possible losses		(2,911)	(1,842)	(1,701)
		1,908,327	1,750,050	1,974,811
RECAPITALIZATION BONDS - Net of unamortized discount of Rp 205 as of December 31, 2005	2c,2g,8,12,19			
Trading		609,344	621,843	80
Available-for-sale		8,008,618	9,116,326	1,043,398
Held-to-maturity		-	-	8,440,433
		8,617,962	9,738,169	9,483,911
INTEREST RATE SWAP RECEIVABLE	2c,2h,9,27,30	142,728	155,760	26,110
Allowance for possible losses		(1,713)	(1,869)	(261)
		141,015	153,891	25,849

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>Notes</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES	2b,2c,2i,2j 10,12,13,15 16,17,21,30,40			
Loans				
Third parties		21,791,401	17,824,769	15,268,385
Related parties		4,563	4,687	4,206
Total loans		21,795,964	17,829,456	15,272,591
Allowance for possible losses		(481,466)	(542,946)	(610,749)
		21,314,498	17,286,510	14,661,842
Sharia financing/receivables				
Third parties		546,401	256,542	91,023
Related parties		541	352	129
Total sharia financing/receivables		546,942	256,894	91,152
Allowance for possible losses		(6,103)	(3,232)	(912)
		540,839	253,662	90,240
		21,855,337	17,540,172	14,752,082
DEFERRED TAX ASSETS - Net	2w,35	16,280	-	-
PREMISES AND EQUIPMENT	2k,11,31,34			
Carrying value		1,612,961	874,029	899,857
Accumulated depreciation		(615,299)	(566,733)	(552,841)
		997,662	307,296	347,016
INTEREST RECEIVABLES	12	383,530	416,828	381,426
OTHER ASSETS	2c,2l,13,30	456,151	175,480	109,448
TOTAL ASSETS		36,693,247	32,575,797	29,083,149

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	2007	2006	2005
LIABILITIES AND STOCKHOLDER'S EQUITY				
LIABILITIES				
CURRENT LIABILITIES	14	504,983	368,291	376,278
DEPOSITS				
Demand deposits	2b,2m,10,15,40			
Third parties		2,185,993	1,609,646	1,202,678
Related parties		30,696	15,569	29,516
Wadiah demand deposits	2b,2m,15,40			
Third parties		2,216,689	1,625,215	1,232,194
Related parties		28,140	11,678	9,882
		358	409	-
Savings deposits	2b,2m,10,16,40			
Third parties		7,072,629	6,004,930	5,488,514
Related parties		14,036	9,470	6,214
Wadiah and Mudharabah savings deposits	2b,2m,16,40			
Third parties		68,357	42,093	18,040
Related parties		1,112	909	527
Time deposits	2b,2m,10,17,22,40			
Third parties		69,469	43,002	18,567
Related parties		7,156,134	6,057,402	5,513,295
Mudharabah time deposits	2b,2m,17,40			
Third parties		14,292,542	13,791,207	12,692,735
Related parties		40,690	11,754	8,550
Total deposits		14,333,232	13,802,961	12,701,285
		441,052	94,987	7,781
		11,483	2,013	134
		452,535	97,000	7,915
		14,785,767	13,899,961	12,709,200
		24,187,088	21,594,665	19,464,571

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	2007	2006	2005
DEPOSITS FROM OTHER BANKS				
Demand deposits				
Third parties	2n,15,22	1,058	662	357
Time deposits				
Third parties	2n,17,22	-	8,500	300
Placements from other banks				
Third parties	2n,18,22	14,090	-	-
Total Deposits from Other Banks		15,148	9,162	657
SECURITIES UNDER REPURCHASE AGREEMENT	2o,8,19,22	650,000	650,000	650,000
SECURITIES ISSUED - Net of				
treasury bonds of Rp8,000 as of December 31, 2007, Rp99,000 as of December 31, 2006 and Rp154,000 as of December 31, 2005 and deferred bonds issuance cost of Rp6,502 as of December 31, 2007, Rp9,492 as of December 31, 2006 and Rp8,456 as of December 31,2005	1c,2p, 2q,20,22	3,235,498	3,141,508	2,087,544
FUND BORROWINGS	10,21,22	3,625,754	3,704,445	3,916,670
ACCRUED INTEREST	22	125,406	150,322	158,132
DEFERRED TAX LIABILITY - Net	2w,35	-	22,851	5,078
ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	2c,23,36	18,413	13,282	70
OTHER LIABILITIES	24	1,293,937	911,682	672,888
SUBORDINATED LOANS - Net of				
unamortized subordinated bonds issuance cost of Rp392 as of December, 31, 2007, Rp687 as of December 31, 2006 and Rp982 as of December 31, 2005	1c,2p,2q,22,25	249,608	249,313	270,376
TOTAL LIABILITIES		33,905,835	30,815,521	27,602,264

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	2007	2006	2005
STOCKHOLDER'S EQUITY				
Capital stock - Rp1,000,000 (full amount) par value per share				
Authorized - 5,000,000 shares				
Issued and fully paid -				
1,250,000 shares	26a	1,250,000	1,250,000	1,250,000
Additional paid-in capital	1b,26a	13,843,540	13,843,540	13,843,540
Revaluation increment in premises and equipment	2k,11	677,431	-	-
Unrealized change in fair value of available-for-sale recapitalization bonds	2g,8	(14,581)	(13,320)	(91,318)
Appropriated retained earnings		1,021,336	727,089	478,872
Deficit		(13,990,314)	(14,047,033)	(14,000,209)
NET STOCKHOLDER'S EQUITY		2,787,412	1,760,276	1,480,885
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDER'S EQUITY		36,693,247	32,575,797	29,083,149

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	2007	2006	2005
INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS				
Interest Income and Income from Profit Sharing				
Interest	2r,27,40	3,836,537	4,082,620	3,014,120
Fees and commissions	2s	63,545	50,012	47,055
Income from sharia	2t	30,486	30,687	2,487
Total Interest Income and Income from Profit Sharing		<u>3,930,568</u>	<u>4,163,319</u>	<u>3,063,662</u>
Interest and Bonus Expenses				
Interest	2r,28,40	(2,172,914)	(2,535,650)	(1,693,760)
Other financing expenses		(3,599)	(2,611)	(2,062)
Bonus	2t	(1,181)	(813)	(111)
Total Interest and Bonus Expenses		<u>(2,177,694)</u>	<u>(2,539,074)</u>	<u>(1,695,933)</u>
Interest Income and Income from Profit Sharing - Net		<u>1,752,874</u>	<u>1,624,245</u>	<u>1,367,729</u>
Other Operating Income				
Penalties and administration fees on deposits and loans		118,532	103,687	103,651
Gain on sale of recapitalization bonds - net	2g,8	22,125	3,641	-
Gain on purchase/resale of treasury bonds - net	2p,20	3,764	2,900	19,187
Fees	2s	2,312	1,995	1,529
Gain on sale of securities - net	2f,7	1,137	552	-
Gain from increase in value of trading recapitalization bonds - net	2g,8	-	22,563	-
Gain from increase in value of trading securities - net	2f,7	-	4,044	-
Others	29	<u>30,140</u>	<u>21,365</u>	<u>56,645</u>
Total Other Operating Income		<u>178,010</u>	<u>160,747</u>	<u>181,012</u>
Reversal (provision) for possible losses on earning and non-earning assets	2c,30	7,544	(56,711)	(2,043)
Provision for possible losses on commitments and contingencies	2c,23	(5,131)	(13,212)	(18)

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
STATEMENTS OF INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	2007	2006	2005
Other Operating Expenses				
Salaries and employee benefits	2u,32,37,40	(689,002)	(606,753)	(478,684)
General and administrative	31	(526,501)	(484,440)	(418,137)
Government's guarantee program premium	39	(44,233)	(40,439)	(42,086)
Loss from decrease in value of trading recapitalization bonds - net	2g,8	(32,493)	-	(2)
Loss from decrease in value of trading securities - net	2f,7	(383)	-	(4,607)
Loss on foreign exchange transactions - net	2v	(84)	-	(110)
Loss on sale of recapitalization bonds - net	2g,8	-	-	(77,459)
Loss on sale of securities - net	2f,7	-	-	(5,456)
Others	33	(49,770)	(44,453)	(70,894)
Total Other Operating Expenses		(1,342,466)	(1,176,085)	(1,097,435)
INCOME FROM OPERATIONS		590,831	538,984	449,245
NON-OPERATING INCOME - NET	34	10,808	4,235	3,061
INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE		601,639	543,219	452,306
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)	2w,35			
Current		(238,209)	(155,064)	-
Deferred		38,590	(23,481)	(15,608)
Corporate Income Tax Expense - Net		(199,619)	(178,545)	(15,608)
NET INCOME		402,020	364,674	436,698
BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)	2y	321,616	291,739	349,358

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDER'S EQUITY
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	Issued and Fully Paid Capital Stock	Additional Paid-in Capital	Revaluation Increment in Premises and Equipment	Unrealized Change in Fair Value of Available-for-sale Recapitalization Bonds	Appropriated Retained Earnings	Deficit	Net Stockholder's Equity
Balance as of December 31, 2004		1,250,000	13,843,540	-	(24,961)	210,412	(14,066,763)	1,212,228
Net income		-	-	-	-	-	436,698	436,698
Distribution of net income	26b	-	-	-	-	-	(92,536)	(92,536)
Dividend		-	-	-	-	-	-	-
Appropriation for general and special reserves		-	-	-	-	268,460	(268,460)	-
Directors' and commissioners' bonus		-	-	-	-	-	(3,596)	(3,596)
Partnership and environmental development program		-	-	-	-	-	(5,552)	(5,552)
Unrealized change in fair value of available-for-sale recapitalization bonds	2g,8	-	-	-	(66,357)	-	-	(66,357)
Balance as of December 31, 2005		1,250,000	13,843,540	-	(91,318)	478,872	(14,000,209)	1,480,885
Net income		-	-	-	-	-	364,674	364,674
Distribution of net income	26b	-	-	-	-	-	(152,844)	(152,844)
Dividend		-	-	-	-	-	-	-
Appropriation for general and special reserves		-	-	-	-	248,217	(248,217)	-
Directors' and commissioners' bonus		-	-	-	-	-	(4,149)	(4,149)
Partnership and environmental development program		-	-	-	-	-	(6,288)	(6,288)
Unrealized change in fair value of available-for-sale recapitalization bonds	2g,8	-	-	-	77,998	-	-	77,998
Balance as of December 31, 2006		1,250,000	13,843,540	-	(13,320)	727,089	(14,047,033)	1,760,276

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDER'S EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Notes	Issued and Fully Paid Capital Stock	Additional Paid-in Capital	Revaluation Increment in Premises and Equipment	Unrealized Change in Fair Value of Available-for-sale Recapitalization Bonds	Appropriated Retained Earnings	Deficit	Net Stockholder's Equity
Balance as of December 31, 2006	1,250,000	13,843,540	-	(13,320)	727,089	(14,047,033)	1,760,276
Net income	-	-	-	-	-	402,020	402,020
Distribution of net income	26b	-	-	-	-	(36,467)	(36,467)
Dividend	-	-	-	-	-	(36,467)	(36,467)
Appropriation for general and special reserves	-	-	-	-	294,247	(294,247)	-
Partnership and environmental development program	-	-	-	-	-	(14,587)	(14,587)
Revaluation increment premises and equipment	2k,11	-	677,431	-	-	-	677,431
Unrealized change in fair value of available-for-sale recapitalization bonds	2g,8	-	-	(1,261)	-	-	(1,261)
Balance as of December 31, 2007	1,250,000	13,843,540	677,431	(14,581)	1,021,336	(13,990,314)	2,787,412

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	2007	2006	2005
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Interest and profit sharing, fees and commissions received		3,959,098	4,125,716	2,998,535
Bad debt recoveries	10	76,526	79,588	67,991
Corporate income tax		(166,612)	(138,493)	-
Interest and bonus, fees and commissions paid		(2,202,609)	(2,546,885)	(1,629,040)
Other operating expenses - net		(1,180,489)	(1,053,903)	(908,839)
Other non-operating income - net		10,808	4,235	3,061
Net cash receipts before changes in operating assets and liabilities		496,722	470,258	531,708
Changes in operating assets and liabilities:				
Decrease (increase) in operating assets:				
Placements with other banks		239,346	(191,623)	(72,214)
Trading securities		(58,511)	40,548	76,559
Trading and available-for-sale recapitalization bonds		1,118,404	(319,547)	1,468,870
Interest rate swap receivable		13,032	(129,650)	(26,110)
Loans and sharia financing/receivables		(4,333,082)	(2,802,195)	(2,822,756)
Other assets		(205,448)	39,008	(21,285)
Increase (decrease) in operating liabilities:				
Current liabilities		(2,733)	(24,557)	71,551
Deposits				
Demand deposits		591,474	393,021	(255,818)
Wadiyah demand deposits		16,411	2,205	9,882
Savings deposits		1,072,265	519,672	(541,080)
Wadiyah and Mudharabah savings deposits		26,467	24,435	18,567
Time deposits		530,271	1,101,676	1,655,140
Mudharabah time deposits		355,535	89,085	7,915
Deposits from other banks		5,986	8,505	500
Other liabilities		382,256	238,794	(1,063)
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities		248,395	(540,365)	100,366
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Proceeds from sale (payment for purchase) of held-to-maturity securities		(96,067)	186,067	(595,850)
Acquisitions of premises and equipment	11	(54,673)	(66,921)	(64,017)
Proceeds from sale (payment for purchase) of held-to-maturity recapitalization bonds		-	60,000	(59,265)
Proceeds from disposal of premises and equipment		-	-	693
Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities		(150,740)	179,146	(718,439)

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	2007	2006	2005
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Proceeds from resale (purchase) of treasury bonds		91,627	57,900	(134,813)
Decrease in fund borrowings		(78,691)	(212,225)	(150,938)
Payments of dividends, directors' and commissioners' bonus, partnership and environmental development program	26	(51,054)	(163,281)	(101,684)
Proceeds from securities issued		-	1,000,000	750,000
Payment of subordinated loans		-	(21,358)	(21,358)
Payment of cost of bonds issuance		-	(3,737)	(2,200)
Proceeds from sale of securities under repurchase agreements		-	-	650,000
Payment of securities issued		-	-	(40,390)
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities		(38,118)	657,299	948,617
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		59,537	296,080	330,544
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR		2,203,655	1,907,575	1,577,031
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR		2,263,192	2,203,655	1,907,575
The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows:				
Cash	2a,3	184,264	134,694	85,449
Current accounts with Bank Indonesia	2a,4	2,060,250	2,055,159	1,801,261
Current accounts with other banks	2a,2d,5	18,678	13,802	20,865
Total		2,263,192	2,203,655	1,907,575

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. Bank's establishment

PT Bank Tabungan Negara (Persero) (the Bank) was established originally as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" by Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

Based on the Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank has been changed to a limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Muhamni Salim, S.H., was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 dated August 12, 1992, and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992. The articles of association of the Bank has been amended several times, the latest amendment of which was made under notarial deed No. 29 dated October 27, 2004 of Emi Susilowati, S.H. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-27480. HT.01.04.TH.2004 dated November 3, 2004 and was published in Supplement No. 11 of State Gazette No. 1332 dated February 8, 2005.

Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the Directors of Bank Indonesia, the Bank obtained its status as a foreign exchange bank.

According to article 3 of the Bank's articles of association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including activities based on sharia principles.

The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 by the establishment of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.

The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located on Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta. As of December 31, 2007, the Bank has 65 branches (including 12 sharia branches), 180 sub-branches, 1 cash office and 1,261 SOPP (System On-line Payment Points/On-line Post Office).

b. Recapitalization

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum of Rp2,805,000 so that the total additional Government capital participation became Rp14,005,000. The increase in the government participation was settled through the issuance to the Bank of the Government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively (Note 26a).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. Recapitalization (continued)

On February 28, 2001, the Bank's Directors and the Minister of Finance entered into a Management Contract including agreements on the requirement by the Bank for the total final recapitalization of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 to be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned the excess recapitalization bonds to the Government.

As a result of the Management Contract, the Minister of Finance issued Regulation No. 040/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the final amount of the Government's capital contribution to the Bank and its rights as a result of the additional contributed capital in relation to the Government's commercial banks recapitalization program. Based on this Regulation, the Minister of Finance determined that the final amount required for the recapitalization amounted to Rp13,843,540. The Government's rights resulting from the additional contributed capital will be carried out by converting it to the Bank's 13,843,540 shares of stock which will be issued, with nominal value (full amount) amounting to Rp1,000,000 per share. This Regulation shall be applied retroactively to May 31, 2007.

c. Public offering of bonds

The Bank issued twelve series of bonds and one series of subordinated bond instruments from July 25, 1989 to December 31, 2007 and the details are as follows:

Name of Bonds	Nominal Amount	Term	Maturity Date	Interest
BTN Bonds I	50,000	5 years	July 25, 1994	18.75% fixed
BTN Bonds II	50,000	5 years	June 1, 1995	16.25% fixed
BTN Bonds III	50,000	5 years	November 11, 1996	20.00% fixed
BTN Bonds IV	100,000	5 years	January 23, 1998	17.00% fixed
BTN Bonds V	150,000	5 years	July 31, 1998	15.25% fixed for first and second years, floating in remaining years until maturity
BTN Bonds VI	350,000	5 years	December 21, 2000	17.25% fixed for first year, floating in remaining years until maturity
BTN Bonds VII	200,000	5 years	July 22, 2001	17.125% fixed for first year, floating in remaining years until maturity
BTN Bonds VIII	400,000	5 years	July 18, 2002	14.15% fixed
BTN Bonds IX	750,000	5 years	October 2, 2008	12.50% fixed
BTN Bonds X	750,000	5 years	May 25, 2009	12.20% fixed
BTN Bonds XI	750,000	5 years	July 6, 2010	12.00% fixed
BTN Bonds XII	1,000,000	10 years	September 19, 2016	12.75% fixed
Subordinated Bonds BTN I	250,000	10 years	May 25, 2014	12.60% fixed for first year until fifth year, 22.60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its buy option on the fifth year since the issuance date

d. Commissioners, directors, sharia supervisory board, audit committee and employees

Based on Decision Letter No. 150/KMK.01/2000 dated May 17, 2000 of the Ministry of Finance, followed by Letter No. S-168/MBU/2005 dated May 16, 2005 of the Ministry of State-owned Enterprises, the composition of the Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2007, 2006 and 2005 is as follows:

President Commissioner : Dono Iskandar Djojosubroto*
Commissioner : Daryono Rahardjo
Commissioner : Mas'ud Machfoedz

* appointed based on Decision Letter No. KEP.273/M-MBU/2003 dated August 19, 2003 of the Ministry of State-owned Enterprises.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, directors, sharia supervisory board, audit committee and employees (continued)

Based on Decision Letter No. KEP-291/MBU/2007 dated December 19, 2007 of the Ministry of State-owned Enterprises, the composition of the Bank's Board of Directors as December 31, 2007 is as follows:

President Director	:	Iqbal Latanro
Vice President Director	:	Evi Firmansyah
Director	:	Sunarwa
Director	:	Saut Pardede
Director	:	Irman Alvian Zahiruddin
Director	:	Purwadi

Based on Decision Letter No. 145/KMK.01/2000 dated May 16, 2000 of the Ministry of Finance, followed by Letter No. S-169/MBU/2005 dated May 16, 2005 of the Ministry of State-owned Enterprises, the composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2006 and 2005 is as follows:

President Director	:	Kodradi
Director	:	Soeryanto
Director	:	Fatchudin
Director	:	Iqbal Latanro**
Director	:	M. Badruszaman
Director	:	Siswanto

** appointed based on Decision Letter No. KEP-016/MBU/2005 dated March 17, 2005 of the Ministry of State-owned Enterprises.

Salaries and other compensation benefits of the directors and commissioners of the Bank amounted to Rp20,212, Rp15,444 and Rp13,853 for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively. In the Stockholder's General Meetings held on May 22, 2007, May 5, 2006, and June 27, 2005, the directors' and commissioners' bonuses of Rp6,770, Rp4,149, and Rp3,596, respectively, were allocated from net income to be paid on May 30, 2007, May 10, 2006, and July 8, 2005, respectively (Note 26b).

The structure of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2007, 2006 and 2005 based on Decision Letter No. 019/DIR/2005 dated March 18, 2005 of the Board of Directors is as follows:

Chairman	:	A. Nazri Adlani
Member	:	Moh. Hidayat
Member	:	Endy M. Astiwara

The structure of the Audit Committee as of December 31, 2007 and 2006 based on Decision Letter No. SKEP-01/KOM/BTN/VIII/2006 dated August 1, 2006 of the Board of Commissioners is as follows:

Chairman	:	Dono Iskandar Djojosubroto
Member	:	Haryanto
Member	:	Lifransyah Gumay
Member	:	Dewi Wulan Sari

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, directors, sharia supervisory board, audit committee and employees (continued)

The structure of the Audit Committee as of December 31, 2005 based on Decision Letter No. SKEP-02/KOM/BTN/XII/2005 dated August 1, 2005 of the Bank's Board of Commissioners (as amended by Decision Letter No. SKEP-03/KOM/BTN/XII/2005 dated December 28, 2005), is as follows:

Chairman	:	Mas'ud Machfoedz
Member	:	Haryanto
Member	:	Lifransyah Gumay
Member	:	Dewi Wulan Sari

The Bank has 3,663, 3,641 and 3,553 employees as of December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of financial statements presentation

The Bank's financial statements have been prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (revised 2000), "Accounting for the Banking Industry", issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI) issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI, and where applicable, prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the banking authority in Indonesia and Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Regulation No. VIII.G.7 attached to Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding the Guidelines for Financial Statements Presentation and BAPEPAM and LK Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 regarding the guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Emitters or Public Owned Companies in General Mining Industry, Oil and Gas and Banking. The financial statements for the sharia branches have been prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 59, "Accounting for Sharia Banks", and the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept except for trading securities, trading and available-for-sale recapitalization bonds, interest rate swap receivables and revalued landrights and buildings which are stated at fair values, and interest income on non-performing earning assets and on loans purchased from IBRA which is recorded on cash basis.

The statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method. For purposes of presentation in the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of unrestricted cash and current accounts with Bank Indonesia and other banks.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian rupiah.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with certain parties which are regarded as having related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties, whether or not made under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes herein. Transactions with state-owned/region-owned entities including entities related to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) or Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah and Lembaga Penjaminan Simpanan, are not disclosed as transactions with related parties.

c. Allowance for possible losses on earning assets, non-earning assets including estimated losses on commitments and contingencies

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, securities, recapitalization bonds, interest rate swap receivable, loans, sharia financing/receivables, and commitments and contingencies bearing credit risk.

Non-earning assets are the Bank's assets that bear potential loss, such as abandoned properties and suspense accounts.

Commitments and contingencies that bear credit risk consist of unused loan facilities and guarantees issued.

Based on a Bank Indonesia regulation, the Bank classifies its earning assets into five categories. Performing earning assets are classified as "Current" and "Special Mention"; non-performing assets are classified as "Substandard", "Doubtful" and "Loss".

The classification of earning assets into one of the five categories was based on Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding the quality of earning assets in commercial banks and Bank Indonesia regulations No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 and No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 regarding the amendment of Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005 concerning the quality of earning assets. In the implementation of these regulations, the Bank classifies its earning assets based on management's evaluation on the debtor's business prospects, performance, ability to repay and also after considering other factors such as classification based on the results of Bank Indonesia's examination, classification by other banks for earning assets given by more than one bank and the availability of audited financial statements. The classification of the quality of earning assets for loans and other funding for amounts of up to Rp500, loans to small-scale business based on the applicable Bank Indonesia regulation, and loans and other funding for debtors in certain locations for amounts of up to Rp1,000 is based on the debtor's compliance with the schedule of payment for principal and interest.

The minimum amount of allowance for possible losses on earning assets, non-earning assets and estimated losses on lending-related commitments and contingencies is calculated in accordance with the regulations of Bank Indonesia mentioned above.

The recognition of allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies based on the Bank Indonesia guidelines is determined as follows:

- 1). General allowance is at the minimum of 1% of earning assets classified as current, excluding earning assets in the form of Bank Indonesia certificate (SBI), government bonds (recapitalization bonds and other government bonds) and earning assets pledged currently as collateral, such as current deposit, time deposit, savings deposit, guarantee payment,

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for possible losses on earning assets, non-earning assets including estimated losses on commitments and contingencies (continued)

gold, SBI, government debentures, guarantee by the Republic of Indonesia according to prevailing regulation, standby letter of credit from prime bank issued in accordance with the prevailing Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP) or International Standard Practices (ISP).

2). Special reserve is at the minimum of:

- a. 5% of earning assets classified as special mention, net of deductible collateral
- b. 15% of earning assets classified as substandard, net of deductible collateral
- c. 50% of earning assets classified as doubtful, net of deductible collateral
- d. 100% of earning assets classified as loss, net of deductible collateral.

The deductible collaterals are used only in calculating allowance for possible losses on earning assets.

The deductible collaterals from the calculation of allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies consist of:

- (a) Securities and shares of stock actively traded on the stock exchanges in Indonesia or that have investment rating and are covered by pledge
- (b) Land, residential house and building covered by *mortgage*
- (c) Airplane or ship measuring over 20 cubic meters covered by mortgage
- (d) Vehicles and inventory covered by fiduciary transfer of ownership.

Estimated losses on commitments and contingencies which have credit risks are presented in the liabilities section of the balance sheets.

The outstanding balances of earning assets are written off against the respective allowance for possible losses when the assets are determined by the Bank's management to be definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for possible losses during the year of recovery. If there is an excess from the recovery of earning assets previously written off, the excess is recorded as interest income in the statement of income.

As of December 31, 2006 and 2005, the classification of earning assets for sharia banks is based on regulation No. 5/7/PBI/2003 dated May 19, 2003 of Bank Indonesia regarding Quality of Earning Assets of Sharia Banks; the recognition of allowance for possible losses is based on regulation No. 5/9/PBI/2003 dated May 19, 2003 of Bank Indonesia regarding Allowance for Losses on Earning Assets for Sharia Banks.

As of December 31, 2007, the recognition of allowance for possible losses and the classification of earning assets of sharia banks are based on regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 of Bank Indonesia regarding the Quality of Earning Assets in Commercial Banks which operate under sharia principles, effective on January 1, 2007.

d. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at their total outstanding balance net of allowance for possible losses.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Placements with other banks

Placements with other banks represent placements of funds in the form of time deposits and inter-bank call money and are stated at the amount entrusted by the Bank or contract amount, net of allowance for possible losses.

f. Securities and government bonds

Securities consist of securities traded on the stock exchanges and money market such as Bank Indonesia Certificates (SBI), bonds, subordinated bonds and bonds issued by the Republic of Indonesia (excluding recapitalization bonds - Note 2g).

In accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Certain Security Investments", securities are presented in the balance sheets based on the following classifications:

- i. Trading securities which are stated at fair value. Unrealized gain (loss) from the increase (decrease) in fair value is credited (charged) to current operations.
- ii. Available-for-sale securities which are stated at fair value. Unrealized gain (loss) from the increase (decrease) in fair value is reported separately under stockholder's equity. Realized gain (loss) is recognized in current operations.
- iii. Held-to-maturity securities which are stated at cost, adjusted for the amortization of premium or (discount). Any permanent decline in value of the securities is charged to current operations.

For the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005, the Bank's securities are classified as either trading and held-to-maturity.

SBI are presented at their nominal amount, net of unamortized interest. Bonds are stated at fair values. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in current operations.

Fair value is determined based on quoted market price.

The determination of acquisition cost in calculating the realized gain or loss is based on the specific identification method.

Allowance for possible losses is deducted from the respective amount of the related securities.

g. Recapitalization bonds

Recapitalization bonds represent bonds issued by the Government in connection with its recapitalization program on commercial banks. Recapitalization bonds are recorded based on the bonds' classification, while the accounting treatment is the same as the accounting treatment for securities as explained above in Note 2f.

h. Derivative instruments

Derivative instruments are to be recorded in the balance sheets as either assets or liabilities measured at their fair value.

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument under an effective hedging transaction requires that the criteria on documentation, designation and disclosure be met. The Bank has entered into interest rate swap derivative contracts to hedge market risks arising from

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative instruments (continued)

fluctuations in interest rates relating to the fixed interest rate bonds issued by the Bank. Those instruments do not qualify as effective hedging transactions under PSAK No. 55 and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in current operations.

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified time.

Loans are stated at their outstanding balance net of allowance for possible losses, based on the management's review on the loans' collectibility at the end of the year.

The effects of restructuring a loan receivable, which involves only the modification of terms and does not involve receipt of shares or assets, are recognized prospectively and shall not change the carrying amount of the receivable at the restructuring date, unless the recorded amount exceeds the total discounted future cash receipts specified by the new terms. In case the total of the discounted future cash receipts specified by the new terms is lower than the carrying amount of the receivable before restructuring, the Bank shall reduce the receivable to an amount equal to the total discounted future cash receipts and the difference is charged to current operations.

In 2002, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002 regarding "Prudential Principles for Credit Purchased by Bank from IBRA". Based on this regulation, any excess of the outstanding loan principal over the purchase price is recognized as allowance for possible losses. Any receipts from borrowers must first be deducted from the outstanding loan principal. Any excess receipts over the outstanding principal balance are recognized as interest income. The allowance for possible losses is adjusted only once the Bank has received the full amount of the purchase price. Interest income on loans purchased from IBRA is recognized only to the extent that interest is received in cash (cash basis).

Any unrecovered loans after five (5) years from the date of purchase is to be written off. The evaluation of the quality of the loans is based on the analysis of the borrowers' cash flows and their ability to repay. The outstanding balance of the IBRA loans was written off in full in 2007.

j. Sharia financing/receivables

Sharia financing/receivables are receivables from providing fund or other similar form of receivables arising from transaction carried out based on sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and borrower for a certain period of time. The receivables consist of receivables that arise from Murabahah transactions, Mudharabah financing and Musyarakah financing.

Murabahah is a transaction carried out based on sales and purchase agreement whereby the price and the profit margin are agreed by the buyer and seller and are disclosed explicitly. Murabahah may or may not be carried out based on certain order to purchase certain goods. Under Murabahah based on certain order, the purchase will be realized by the Bank after the order is received. At the effective date of the Murabahah agreement, the acquisition cost plus the agreed margin is recognized as Murabahah receivable. At balance sheet date, the Murabahah receivable is stated at the balance of its carrying value less allowance for possible losses which is provided based on the management's review on the collectibility of the receivables at the end of the year. Deferred Murabahah margin is presented as a contra account of Murabahah receivables.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sharia financing/receivables (continued)

Mudharabah financing represents joint financing between the Bank as the owner of the fund and the customer as the business executor. Profit sharing on a project or other business activity is determined in accordance with the agreed *nisbah* (pre-determined ratio). Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for possible losses which is provided based on the management's review on the collectibility of the financing at the end of the year.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits based on a predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution. On the balance sheet date, Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the management's review on the Musyarakah financing's collectibility at the end of the year.

Istishna is a purchase agreement between an al-mustashni (buyer) and an as-shani (manufacturer acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to make or to supply al-mashnu (goods ordered) to the specifications required by the buyer and sell to the buyer at an agreed price. Istishna receivables are presented based on the outstanding billings less allowance for possible losses.

k. Premises and equipment

Premises and equipment, except for revalued premises and equipment, are stated at cost less accumulated depreciation. The increment in premises and equipment resulting from revaluation was credited to "Revaluation Increment in Premises and Equipment", a separate account under stockholder's equity. Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation of office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Years
Buildings	10 - 20
Office furniture and fixtures, and motor vehicles	4 - 8

The Bank reviews its premises and equipment periodically to identify if there are differences in useful lives compared with the previous estimated useful lives. The changes in estimated useful lives are recognized in the current and following years.

Based on the periodic review and in relation to the revaluation of buildings conducted in 2007, the Bank extended the useful life of its building to 20 years.

Landrights are recorded at cost and not depreciated. In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", certain expenses incurred in the acquisition or extension of the terms of the landrights are deferred and amortized over the terms of the landrights or their useful lives, whichever period is shorter.

The Bank conducts a review to determine whether there are indications of asset impairment in accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Asset Value", at the end of the year. If there are any indications of impairment, the Bank should compute the estimated recoverable amount of all its assets to determine if there is a decrease in the value of the assets, and recognize an impairment loss as a charge to current operations.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and equipment (continued)

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate premises and equipment account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized to the respective assets. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in current operations.

I. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

m. Deposits

Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by depositors.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors.

Savings deposits represent customer funds which the depositors are entitled to withdraw under certain conditions. Savings deposits are stated at the amounts due to the depositors.

Wadiah saving deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit share from the Bank's revenue for the use of funds in accordance with the agreed nisbah (Note 2j). Wadiah and Mudharabah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors.

Time deposits represent customer funds which the depositors are entitled to withdraw on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

Mudharabah time deposits represent third party placements in which the profit sharing is in accordance with the nisbah as determined and agreed in advance. Depositors are entitled to withdraw the fund at specific dates in accordance with agreements between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at the amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

n. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of demand deposits, time deposits and inter-bank call money. Deposits from other banks are stated at the amounts due to the other banks.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Securities under repurchase agreements

Securities sold with repurchase agreements are recognized as liability at the agreed repurchase price less unamortized interest expense. The difference between the selling price and repurchase price is amortized as interest expense over the period from the time of sale to the time of repurchase.

p. Securities issued and subordinated bonds

Securities issued include bonds traded in the capital market. Subordinated bonds issued which are traded in the capital market are reported separately as part of "Subordinated Loans" in the balance sheets. Bonds and subordinated bonds issued by the Bank are stated at nominal amounts less deferred issuance costs.

Bonds issued and purchased by the Bank with intention for resale (treasury bonds) are presented as deduction of bonds payable. The repurchase of bonds which are not intended to be a payment are treated in the financial statement as if there is a payment. The difference between the bonds' nominal amount and the fair value at the date of buy-back is charged to the current year statement of income. Interest income from treasury bonds is presented as a deduction of interest expense on bonds payable.

q. Unamortized issuance cost of bonds and subordinated bonds

Cost incurred in relation to the issuance of bonds and subordinated bonds is deducted directly from the proceeds of the issuance. The difference between the net result from the issuance and the nominal amount is amortized over the period of the bonds and subordinated bonds.

r. Interest income and expense

Interest income and expense are recognized on the accrual basis. Interest from non-performing earning assets (substandard, doubtful and loss) is recognized as income at the time of collection in cash (cash basis). When an earning asset is classified as non-performing, any unpaid accrued interest receivable related to such asset is reversed against interest income and treated as contingent receivable (presented off-balance sheet).

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are recognized first as a deduction to the outstanding principal balance. Any excess of cash receipts over the outstanding principal balance is recognized as interest income in the statement of income.

s. Fees and commissions

Significant fees and commissions directly related to lending activities or having specific time periods are deferred and amortized using the straight-line method over their respective periods.

Other fees and commissions not directly related to lending activities or specific time periods are recognized at the transaction date. Unamortized fees and commissions on commitments settled before maturity are recognized as income at the date of settlement.

t. Sharia income and bonus expenses

Sharia income represents margin from Murabahah, bonuses and profit-sharing on Mudharabah and Musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Sharia income and bonus expenses (continued)

Sharia expenses consist of bonus distribution and profit-sharing which are recognized on the accrual basis.

Murabahah margin income is recognized in full as earned if the related period at contract ends in the same period of the financial statements or proportionally in the period of the contract if the contract covers more than one accounting period.

Total margin and profit on the sharia financing/receivables transactions and other earning assets for distribution to depositors and the Bank are computed based on the proportion of funds from the depositors and the Bank to be used to finance the Murabahah receivables and Mudharabah and Musyarakah financing and other earning assets. The total available margin and profit sharing are distributed to customers as "shahibul maal" (owner of funds) and to the Bank as "mudharib" (fund manager) in accordance with a pre-determined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which use the Bank's fund belong to the Bank.

u. Employee benefits

The Bank recognizes employee service entitlement liability in accordance with Labor Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003. The Bank adopts PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", to account for its liability for employee service entitlements.

The Bank has a defined benefit pension plan ("Pension Plan") covering all its eligible employees. The Pension Plan is funded through contributions from the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and the Bank's contributions are based on actuarial computations. The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiu PT Bank Tabungan Negara (Persero) (DPBTN). DPBTN obtained approval from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. KEP-232/KM.17/1993 dated October 13, 1993 to change its status as a foundation to become a pension fund.

The Bank has also other defined benefit plans ("other plans") which provide lump-sum payments for old-age retirement (Tunjangan Hari Tua or THT) benefits, healthcare program for retirement and other benefits. Employees' contributions are 1.35% of their clean wages for old-age retirement benefits and the Bank contributes 3 times the employees' contributions. The other plans' assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The cost of providing employee benefits is determined separately for each plan using the projected-unit-credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan from prior period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the plan assets. The amount of actuarial gain and loss is recognized using the straight-line method over the remaining average working lives of the employees covered by the plan. Past service cost on the defined benefit plans or changes in the benefit liability from existing programs must be amortized based on the remaining period until the benefits become vested.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

The Bank also provides employee benefits during an employee's retirement preparation period (MPP), which is defined as a certain period of time before an employee reaches retirement age in which an employee is released from routine duties and allowed not to report for work but still receives salary and benefits, such as health benefit, religious holiday benefit, annual leave (if there is a balance of the leave entitlement during the employee's active working period in the current year), major leave (if the calculation of the major leave falls within the retirement preparation period) and family death benefits.

Each year, the Bank provides allowance for bonus to be given to its employees and records it as expense in the current year based on a certain percentage of annual net income which has been approved by the stockholder's in the Annual Stockholder's General Meeting regarding the Bank's annual Company's Budget and Work Plan (RKAP).

The Bank provides post-work benefit program to the Board of Directors, Board of Commissioners and the Commissioner's Secretary which is implemented by referring to the decision in the Annual Stockholder's General Meeting held on January 15, 2003. The Annual Stockholder's General Meeting regulates, among others, that post-work benefit be given through an insurance program or pension savings with annual insurance premium/contribution being paid by the Bank. The amount of insurance premium/contribution paid amounts up to a maximum of 25% of the annual salary/fee and should be disclosed in the Bank's annual Company's Budget and Work Plan (RKAP). The insurance premium paid is recorded as an expense in the current year.

v. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into rupiah based on Reuters published spot rates at 04.00 PM (West Indonesian local time) on those dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the exchange rates used in translating the foreign currencies into rupiah are as follows (full amounts in rupiah):

	2007	2006	2005
United States dollar 1	9,393.00	9,003.00	9,830.00
British Poundsterling 1	18,760.64	17,616.19	16,982.05
European euro 1	13,821.80	11,846.25	11,643.15
Japanese yen 1	83.84	75.63	83.83
Singapore dollar 1	6,532.90	5,867.89	5,917.04
Australian dollar 1	8,265.84	7,117.83	7,215.72
Hong Kong dollar 1	1,204.08	1,157.71	1,267.83

w. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income tax (continued)

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

x. Segment reporting

Based on PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the Bank identifies and discloses financial information based on the Bank's geographic segment (major segment) and business segment (secondary segment).

y. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year in accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share". The weighted average number of shares outstanding is 1,250,000 shares in 2007, 2006 and 2005.

z. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

3. CASH

	2007	2006	2005
Rupiah	183,962	134,433	84,858
Foreign Currency			
United States dollar	214	207	430
European euro	42	14	3
Australian dollar	27	23	73
Japanese yen	10	9	11
Singapore dollar	9	8	58
British poundsterling	-	-	12
Hong Kong dollar	-	-	4
Total	184,264	134,694	85,449

Cash includes cash in Automated Teller Machines (ATM) amounting to Rp18,204, Rp18,514 and Rp13,373 as of December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2007	2006	2005
Rupiah	2,057,808	2,053,043	1,795,658
United States dollar	2,442	2,116	5,603
Total	2,060,250	2,055,159	1,801,261

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts amounting to Rp32,355, Rp19,411 and Rp8,141 as of December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively, which are accounted for based on sharia banking principles.

The minimum reserve requirements under existing Bank Indonesia regulations on December 31, 2007, 2006 and 2005 are as follows:

	2007	2006	2005
<u>Conventional</u>			
Rupiah	7%	8%	8%
United States dollar	3%	3%	3%
<u>Sharia</u>			
Rupiah	5%	5%	5%

The minimum reserve ratios of the Bank (unaudited) on December 31, 2007, 2006 and 2005 are as follows:

	2007	2006	2005
<u>Conventional</u>			
Rupiah	7.42%	8.26%	8.13%
United States dollar	3.30%	3.06%	3.04%
<u>Sharia</u>			
Rupiah	6.73%	17.41%	34.79%

On December 31, 2007, 2006 and 2005, the computation of minimum reserve requirements was based on Bank Indonesia regulation No. 7/49/PBI/2005 concerning second amendment of Bank Indonesia regulation No. 6/15/PBI/2004 dated November 29, 2005 concerning the minimum reserve requirements in rupiah and foreign currencies.

On December 31, 2007, 2006 and 2005, the computation of minimum reserve requirements based on sharia banking principles is based on Bank Indonesia regulation No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning the minimum reserve requirements in rupiah and foreign currencies for Banks which operate under sharia principles, which regulation was amended by Bank Indonesia regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulation concerning the minimum reserve requirements.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2007	2006	2005
Rupiah	4,849	3,052	11,846
Foreign currencies			
United States dollar	9,218	5,763	6,991
European euro	4,192	2,745	1,394
Japanese yen	419	2,242	634
	13,829	10,750	9,019
Total	18,678	13,802	20,865
Allowance for possible losses	(222)	(173)	(229)
Net	18,456	13,629	20,636

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By bank

	2007	2006	2005
Rupiah			
PT Bank Syariah Mandiri	1,692	397	7,962
Citibank N.A., Jakarta	890	599	1,178
PT Bank Syariah Muamalat			
Indonesia Tbk	768	667	1,551
PT Bank Negara Indonesia			
(Persero) Tbk	578	654	573
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	466	235	123
PT Bank Pembangunan Daerah			
Jawa Tengah	160	342	212
Others	295	158	247
	4,849	3,052	11,846
Foreign currencies			
JP Morgan Chase Bank N.A.,			
London and New York	9,151	5,700	65
Indonesische Overzeese Bank			
N.V., Amsterdam	4,192	2,745	1,394
PT Bank Negara Indonesia			
(Persero) Tbk, Tokyo Branch	419	2,242	634
The Hongkong and Shanghai			
Banking Corporation Ltd.,			
Singapore	67	63	6,926
	13,829	10,750	9,019
Total	18,678	13,802	20,865
Allowance for possible losses	(222)	(173)	(229)
Net	18,456	13,629	20,636

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, there were no current accounts with related party banks.

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp2,460, Rp1,064 and Rp9,513 as of December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively.

c. Collectibility

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, all current accounts with other banks are classified as current.

d. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

	2007	2006	2005
Rupiah	2.06%	1.50%	1.60%
Foreign currencies	2.01%	0.02%	0.84%

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

- e. The changes in the allowance for possible losses on current accounts with other banks are as follows:

	2007	2006	2005
Balance at beginning of year	173	229	105
Provision (reversal) during the year (Note 30)	49	(56)	124
Balance at end of year	222	173	229

Management believes that allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with other banks.

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

- a. Currency and type

	2007	2006	2005
Rupiah			
Mudharabah time deposits			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53,621	20,000	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	5,000	2,000
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	-	-	1,000
	53,621	25,000	3,000
Inter-bank call money			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	100,000	-
PT Pan Indonesia Bank Tbk	-	75,000	-
PT Bank Mega Tbk	-	30,000	-
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	-	25,000	-
PT Bank UOB Buana Tbk	-	20,000	-
	-	250,000	-
	53,621	275,000	3,000
United States dollar			
Time deposits			
Bank of New York - Hong Kong Branch	939	-	-
Bank of America - San Francisco	-	900	983
	939	900	983
Inter-bank call money			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	18,006	-
PT Bank Lippo Tbk	-	-	88,470
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	-	9,830
	-	18,006	98,300

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. Currency and type (continued)

	2007	2006	2005
	939	18,906	99,283
Total	54,560	293,906	102,283
Allowance for possible losses	(547)	(3,477)	(1,023)
Net	54,013	290,429	101,260

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, there were no placements with related party banks.

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, placements with other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp53,621, Rp25,000 and Rp3,000, respectively.

b. Maturity

The placements with other banks have remaining periods to maturity of less than one month.

c. Collectibility

All placements with other banks are classified as current.

d. Average annual interest rates for placements with other banks are as follows:

	2007	2006	2005
Rupiah	6.44%	10.49%	7.76%
United States dollar	4.86%	4.77%	3.51%

e. The changes in the allowance for possible losses on placements with other banks are as follows:

	2007	2006	2005
Balance at beginning of year	3,477	1,023	300
Provision (reversal) during the year (Note 30)	(2,930)	2,454	723
Balance at end of year	547	3,477	1,023

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible placements with other banks.

- f. As of December 31, 2007, the placement of time deposits in Bank of New York - Hong Kong Branch represents (effective January 1, 2007) the Bank's deposit for membership in Visa International (VISA) which can be withdrawn only when the Bank is no longer a member of VISA. As of December 31, 2006 and 2005, the placement of the time deposits was in Bank of America - San Francisco.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. SECURITIES

a. Type and Issuer

	2007	2006	2005
Trading			
Rupiah			
Bonds			
Perum Pegadaian			
Seri XII A 2007	20,045	-	-
Seri XI A	-	2,062	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Seri IX A 2007	13,965	-	-
Seri VIII A 2006	-	15,680	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
Seri I B 2007	10,037	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk			
Seri IV 2007	9,988	-	-
PT Jasa Marga (Persero)			
Seri XIII R 2007	7,018	-	-
Seri XI P	-	-	5,000
PT Bank Panin Tbk			
Seri II B 2007	5,010	-	-
PT Excelcomindo Pratama Tbk			
Seri II 2007	5,000	-	-
PT Berlian Laju Tanker Tbk			
Seri III 2007	4,997	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah			
Jawa Barat			
Seri V 2006	-	10,295	-
Seri IV A	-	-	11,316
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)			
Seri III A 2006	-	6,150	-
Seri III B 2006	-	1,045	-
Seri III C 2006	-	1,015	-
PT Astra Sedaya Finance			
Seri VI K	-	-	10,823
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Seri I	-	-	8,735
PT Indosat Tbk			
Seri III A	-	-	5,805
Seri II A	-	-	5,050
	76,060	36,247	46,729
United States dollar			
Bonds			
The Government of the Republic of Indonesia			
RI bonds 2016	10,164	-	-
RI bonds 2015	9,961	19,559	-
RI bonds 2017	9,777	9,626	-
RI bonds 2037	8,970	-	-
RI bonds 2014	-	-	9,830

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. SECURITIES (continued)

a. Type and Issuer (continued)

	2007	2006	2005
Trading (continued)			
United States dollar (continued)			
Bonds (continued)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk PLN 2017	9,011	-	-
PT Indosat Tbk	-	-	29,685
Subordinated bonds			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	9,955
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	9,781
	47,883	29,185	59,251
Sub-total	123,943	65,432	105,980
Held-to-maturity			
Rupiah			
Bank Indonesia Certificates	1,650,000	1,588,933	1,805,000
Bonds			
PT Matahari Putra Prima Tbk Syariah Ijarah I 2004	31,000	31,000	31,000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Syariah Ijarah I 2006	30,000	30,000	-
Sukuk Ijarah II 2007	28,000	-	-
PT Berlian Laju Tanker Tbk Syariah Mudharabah 2003	25,000	25,000	25,000
Sukuk Ijarah 2007	2,000	-	-
PT Indosat Tbk Sukuk Ijarah II 2007	15,000	-	-
Syariah Ijarah 2005	14,000	14,000	14,000
Syariah Mudharabah 2002	-	10,000	10,000
	1,795,000	1,698,933	1,885,000
Unamortized interest and discount	(7,817)	(12,738)	(14,871)
Unamortized premium	112	265	403
Net	1,787,295	1,686,460	1,870,532
Total	1,911,238	1,751,892	1,976,512

b. Maturity and Interest Rate

Issuer	Type	Date of Maturity	Annual Interest Rate/ Profit Sharing
<u>Trading</u>			
Rupiah			
Perum Pegadaian Seri XII A 2007	Bonds	September 4, 2017	10.0250% fixed
Seri XI A	Bonds	May 23, 2016	13.1000% fixed

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. SECURITIES (continued)

b. Maturity and Interest Rate (continued)

Issuer	Type	Date of Maturity	Annual Interest Rate/ Profit Sharing
<u>Trading (continued)</u>			
Rupiah (continued)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Seri IX A 2007	Bonds	July 10, 2017	10.4000% fixed
Seri VIII A 2006	Bonds	June 21, 2016	13.6000% fixed
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Seri I B 2007	Bonds	April 19, 2012	10.6000% fixed
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Seri IV 2007	Bonds	May 15, 2012	10.0125% fixed
PT Jasa Marga (Persero) Seri XIII R 2007	Bonds	June 21, 2017	10.2500% fixed
Seri XI P	Bonds	October 10, 2013	12.3000% fixed
PT Bank Panin Tbk Seri II B 2007	Bonds	June 19, 2012	10.7500% fixed
PT Excelcomindo Pratama Tbk Seri II 2007	Bonds	April 26, 2012	10.3500% fixed
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	Bonds	July 5, 2012	10.3500% fixed
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Seri V 2006	Bonds	December 8, 2011	11.2500% fixed
Seri IV A	Bonds	October 5, 2007	11.7500% fixed
PT Bank Eksport Indonesia (Persero) Seri III A 2006	Bonds	September 28, 2009	12.5000% fixed
Seri III B 2006	Bonds	September 28, 2010	12.7000% fixed
Seri III C 2006	Bonds	September 28, 2011	12.8000% fixed
PT Astra Sedaya Finance Seri VI K	Bonds	February 24, 2010	11.0000% fixed
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Seri I	Bonds	July 10, 2011	13.1250% fixed
PT Indosat Tbk Seri III A	Bonds	October 22, 2008	12.5000% fixed
Seri II A	Bonds	November 6, 2007	15.7500% fixed
United States dollar			
The Government of the Republic of Indonesia			
RI Bonds 2016	Bonds	January 15, 2016	7.5000% fixed
RI Bonds 2015	Bonds	April 20, 2015	7.2500% fixed
RI Bonds 2017	Bonds	March 9, 2017	6.8750% fixed
RI Bonds 2037	Bonds	February 17, 2037	6.6250% fixed
RI Bonds 2014	Bonds	March 10, 2014	6.7500% fixed
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PLN 2017	Bonds	June 28, 2017	7.2500% fixed
PT Indosat Tbk	Bonds	June 22, 2012	7.1250% fixed
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Subordinated bonds	October 30, 2013	7.7500% fixed
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Subordinated bonds	July 10, 2013	7.5000% fixed
<u>Held-to-maturity</u>			
Rupiah			
Bank Indonesia	BI Certificates	various	average of 8.7800% in 2007, 11.7400% in 2006 and 8.4300% in 2005
PT Matahari Putra Prima Tbk Syariah Ijarah I 2004	Bonds	May 11, 2009	13.8000%

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. SECURITIES (continued)

b. Maturity and Interest Rate (continued)

Issuer	Type	Date of Maturity	Annual Interest Rate/ Profit Sharing
<u>Held-to-maturity (continued)</u>			
Rupiah (continued)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Syariah Ijarah I 2006	Bonds	June 21, 2016	14.2900%
Sukuk Ijarah II 2007	Bonds	July 10, 2017	10.4000%
PT Berlian Laju Tanker Tbk			
Syariah Mudharabah 2003	Bonds	May 28, 2008	14.7150%
Sukuk Ijarah 2007	Bonds	July 5, 2012	10.3000%
PT Indosat Tbk			
Sukuk Ijarah II 2007	Bonds	May 29, 2014	10.2000%
Syariah Ijarah 2005	Bonds	June 21, 2011	10.5300%
Syariah Mudharabah 2002	Bonds	November 6, 2007	21.9752%

c. Remaining Period to Maturity (Held-to-maturity securities)

	2007	2006	2005
≤ 1 year	1,675,000	1,598,933	1,805,000
> 1 year ≤ 5 years	47,000	70,000	66,000
> 5 years ≤ 10 years	73,000	30,000	14,000
	1,795,000	1,698,933	1,885,000
Unamortized interest and discount	(7,817)	(12,738)	(14,871)
Unamortized premium	112	265	403
Net	1,787,295	1,686,460	1,870,532

d. Rating

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) and Moody's Investor Services on December 31, 2007, 2006 and 2005, are as follows:

Issuer	Type	2007	2006	2005
Perum Pegadaian				
Seri XII A 2007	Bonds	idAA	-	-
Seri XI A	Bonds	-	idAA	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Seri IX A 2007	Bonds	idA1	-	-
Seri VIII A 2006	Bonds	-	idA	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
Seri I B 2007	Bonds	idAA-	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk				
Seri IV 2007	Bonds	idAA+	-	-
PT Jasa Marga (Persero)				
Seri XIII R 2007	Bonds	idA+	-	-
Seri XI P	Bonds	-	-	idA+
PT Bank Panin Tbk				
Seri II B 2007	Bonds	idA	-	-
PT Excelcomindo Pratama Tbk				
Seri II 2007	Bonds	idAA-	-	-
PT Berlian Laju Tanker Tbk				
Seri III 2007	Bonds	idAA-	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat				
Seri V 2006	Bonds	-	idA	-
Seri IV A	Bonds	-	-	idA-

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. SECURITIES (continued)

d. Rating (continued)

Issuer	Type	2007	2006	2005
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)				
Seri III A 2006	Bonds	-	idA-	-
Seri III B 2006	Bonds	-	idA-	-
Seri III C 2006	Bonds	-	idA-	-
PT Astra Sedaya Finance				
Seri VI K	Bonds	-	-	idAA-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Seri I	Bonds	-	-	idA-
PT Indosat Tbk				
Seri III A	Bonds	-	-	idAA+/AA+
Seri II A	Bonds	-	-	idAA+
The Government of the Republic of Indonesia				
RI Bonds 2016	Bonds	B1	-	-
RI Bonds 2015	Bonds	B1	B1	-
RI Bonds 2017	Bonds	B1	B1	-
RI Bonds 2037	Bonds	B1	-	-
RI Bonds 2014	Bonds	-	-	B2
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
PLN 2017	Bonds	B1	-	-
PT Indosat Tbk	Bonds	-	-	Ba3
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Subordinated Bonds	-	-	B3
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Subordinated Bonds	-	-	idBBB+
PT Matahari Putra Prima Tbk				
Syariah Ijarah I 2004	Bonds	idA+(Sy)	idA (Sy)	idA+(Sy)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Syariah Ijarah I 2006	Bonds	idA+ (Sy)	idA (Sy)	-
Sukuk Ijarah II 2007	Bonds	idA1 (Sy)	-	-
PT Berlian Laju Tanker Tbk				
Syariah Mudharabah 2003	Bonds	idAA- (Sy)	idA+(Sy)	idA
Sukuk Ijarah 2007	Bonds	idAA- (Sy)	-	-
PT Indosat Tbk				
Sukuk Ijarah II 2007	Bonds	idAA+ (Sy)	-	-
Syariah Ijarah 2005	Bonds	idAA+ (Sy)	idAA+ (Sy)	idAA+ (Sy)
Syariah Mudharabah 2002	Bonds	-	idAA+ (Sy)	idAA+ (Sy)

e. Collectibility

All securities are classified as current.

f. The changes in the allowance for possible losses on securities are as follows:

	2007	2006	2005
Balance at beginning of year	1,842	1,701	1,829
Provision (reversal) during year (Note 30)	1,069	141	(128)
Balance at end of year	2,911	1,842	1,701

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. SECURITIES (continued)

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible securities.

- g. The Bank recognized net gain on sale of securities amounting to Rp1,137 and Rp552 for the years ended December 31, 2007 and 2006 which is presented in the statements of income as "Gain on sale of securities - net", and recognized net loss on sale of securities amounting to Rp5,456 for the year ended December 31, 2005, which is presented in the statements of income as "Loss on sale of securities - net".
- h. The Bank recognized net loss from the decrease in value of trading securities amounting to Rp383 and Rp4,607 for the years ended December 31, 2007 and 2005, which is presented in the statements of income as "Loss from decrease in value of trading securities - net" and recognized net gain from the increase in value of trading securities amounting to Rp4,044 for the year ended December 31, 2006, which is presented in the statements of income as "Gain from increase in value of trading securities - net".
- i. As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the market values of held-to-maturity bonds ranged from 95.748% to 109.075%, 88.399% to 105.209% and from 90.488% to 100.536% of the nominal amounts of bonds owned by the Bank.

8. RECAPITALIZATION BONDS

	2007	2006	2005
Trading			
Fixed interest rate			
FR 0047	93,247	-	-
FR 0031	62,407	52,787	-
FR 0043	59,224	-	-
FR 0038	49,273	46	-
FR 0026	42,655	53,144	-
FR 0040	41,445	24,745	-
FR 0048	40,774	-	-
FR 0020	36,297	61,299	-
FR 0034	35,001	71,439	-
FR 0036	32,555	32,807	-
FR 0028	30,209	-	-
FR 0042	29,216	-	-
FR 0033	22,610	79,217	-
FR 0045	22,324	-	-
FR 0019	12,024	48,685	-
FR 0025	-	81,689	-
FR 0035	-	60,037	-
FR 0022	-	32,886	-
FR 0016	-	22,979	-
	609,261	621,760	-
Floating interest rate			
VR 0016	83	83	80
Total Recapitalization Bonds - Trading	609,344	621,843	80

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. RECAPITALIZATION BONDS (continued)

	2007	2006	2005
Available-for-sale			
Floating interest rate			
VR0031	2,245,163	2,247,210	-
VR0023	1,743,945	1,998,580	-
VR0029	913,969	915,628	-
VR0028	810,745	812,280	-
VR0020	749,055	736,485	682,500
VR0026	561,189	561,797	-
VR0027	561,189	561,797	-
VR0021	392,389	1,250,625	-
VR0022	27,168	27,227	-
VR0018	2,203	2,192	248,504
VR0017	696	694	110,634
VR0015	594	591	573
VR0013	313	313	307
VR0014	-	907	880
Total Recapitalization Bonds - Available-for-Sale	8,008,618	9,116,326	1,043,398
 Held-to-Maturity			
Fixed interest rate			
FR0004	-	-	60,000
	-	-	60,000
Floating interest rate			
VR0031	-	-	2,250,000
VR0023	-	-	2,000,000
VR0021	-	-	1,250,000
VR0029	-	-	915,875
VR0028	-	-	812,500
VR0026	-	-	562,500
VR0027	-	-	562,500
VR0022	-	-	27,263
	-	-	8,380,638
Unamortized discount	-	-	8,440,638
	-	-	(205)
Net Recapitalization Bonds - Held-to-Maturity	-	-	8,440,433

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. RECAPITALIZATION BONDS (continued)

The details of the held-to-maturity recapitalization bonds classified based on remaining period to maturity are as follows:

	2007	2006	2005
≤ 1 year	-	-	60,000
> 1 year ≤ 5 years	-	-	-
> 5 years ≤ 10 years	-	-	1,250,000
> 10 years ≤ 20 years	-	-	7,130,638
Unamortized discount	-	-	8,440,638
	-	-	(205)
	-	-	8,440,433

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the available-for-sale recapitalization bonds series VR0020 with nominal value of Rp750,000 were sold to Deutsche Bank AG, Jakarta under a repurchase agreement (Note 19).

The bonds with fixed interest rates bear interest at annual rates ranging from 9.00% to 14.27%, from 10.00% to 14.275%, and from 10.00% to 16.50% for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively.

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the market values of traded recapitalization bonds are 99.847%, 99.828% and 96.507%, respectively, of the nominal amounts of variable interest rate bonds and, as of December 31, 2007 and 2006, the market values ranged from 92.250% to 120.992% and from 102.111% to 122.599%, respectively, of the nominal amounts of fixed interest rate bonds.

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the market values of available-for-sale recapitalization bonds ranged from 99.3390% to 100.3090%, from 98.198% to 100.126% and from 91.00% to 97.855%, respectively, of the bonds' nominal amounts. As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the unrealized change (decrease) in the fair value of available-for-sale recapitalization bonds amounts to Rp14,581, Rp13,320 and Rp91,318, respectively, which is presented as "unrealized change in fair value of available-for-sale recapitalization bonds" in the stockholder's equity.

The Bank recognized net gain on sale of recapitalization bonds amounting to Rp22,125 and Rp3,641 for the years ended December 31, 2007 and 2006, which is presented as "Gain on sale of recapitalization bonds - net" in the statements of income and recognized net loss on sale of recapitalization bonds amounting to Rp77,459 for the year ended December 31, 2005, which is presented as "Loss on sale of recapitalization bonds - net" in the statements of income.

The Bank recognized net loss from the decrease in value of recapitalization bonds classified as trading amounting to Rp32,493 and Rp2 for the years ended December 31, 2007 and 2005, which is presented as "Loss from decrease in value of trading recapitalization bonds - net" in the statements of income and recognized net gain from the increase in value of recapitalization bonds classified as trading amounting to Rp22,563 for the year ended December 31, 2006, which is presented as "Gain from increase in value of trading recapitalization bonds - net".

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. INTEREST RATE SWAP RECEIVABLE

The Bank is exposed to market risks, primarily changes in interest rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Bank does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In September 2006 and 2005, the Bank entered into interest rate swap agreements with several counter-parties to protect against interest rate fluctuation relating to its fixed rate bonds (BTN IX bonds in 2003, BTN XI bonds in 2005 and BTN XII bonds in 2006) and the details as of December 31, 2007, 2006 and 2005 are as follows:

Counter-party	Contract Date	Effective Date	Maturity Date	Notional Amount (contract)	Fixed interest rate paid by counter-party	Floating interest rate paid by the Bank	Fair Value Derivative Receivables		
							2007	2006	2005
HSBC	1/9/2005	6/9/2005	2/10/2008	375,000	1250%	SBI 3 months - 1.02%	23,270	32,327	5,600
Standard Chartered Bank	1/9/2005	6/9/2005	6/7/2010	375,000	1200%	SBI 3 months - 1.60%	50,770	52,489	8,025
Standard Chartered Bank	15/9/2005	19/9/2005	2/10/2008	200,000	1250%	SBI 3 months - 1.20%	12,769	17,924	4,580
ABN-AMRO Bank N.V.	22/9/2005	26/9/2005	6/7/2010	250,000	1200%	SBI 3 months - 1.70%	34,482	35,815	7,905
JP Morgan Chase Bank, N.A.	27/9/2006	29/9/2006	19/9/2009	250,000	12.75%	SBI 1 month + 2.45%	10,347	8,079	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	27/9/2006	29/9/2006	19/9/2009	250,000	12.75%	SBI 1 month + 2.47%	11,090	9,126	-
Total Allowance for possible losses							142,728 (1,713)	155,760 (1,869)	26,110 (261)
Net							141,015	153,891	25,849

The Bank recorded gain amounting to Rp45,418, Rp142,380 and Rp29,326 on the interest rate swap transactions for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively (Note 27).

The changes in the allowance for possible losses on interest rate swaps are as follows:

	2007	2006	2005
Balance at beginning of year	1,869	261	-
Provision (reversal) during year (Note 30)	(156)	1,608	261
Balance at end of year	1,713	1,869	261

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on the interest rate swaps.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES

All loans and sharia financing/receivables are in rupiah. The details of loans and sharia financing/receivables by type of loans, economic sector, loan and sharia financing/receivables period based on loan and sharia financing/receivables agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables

	2007					
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Consumer Housing loans (KPR)	14,876,818	2,656,953	67,275	117,206	522,934	18,241,186
Non-housing loans	1,759,696	309,271	7,821	12,756	56,065	2,145,609

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

2007 (continued)						
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Working capital	16,636,514	2,966,224	75,096	129,962	578,999	20,386,795
Syndicated	1,600,543	162,248	30,123	3,692	35,792	1,832,398
Investment	23,575	2,909	442	71	48,882	48,882
Directors and employees					1,131	28,128
Related parties	4,942	162	-	-	-	5,104
Non-related parties	39,963	1,263	33	74	266	41,599
Total Allowance for possible losses	18,305,537	3,132,806	105,694	133,799	665,070	22,342,906
Net	18,122,838	3,105,644	97,951	120,029	408,875	21,855,337
2006						
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Consumer Housing loans (KPR)						
Housing loans (KPR)	11,641,143	2,640,418	65,048	110,753	331,406	14,788,768
Non-housing loans	1,450,221	356,066	6,607	13,018	41,557	1,867,469
Working capital	13,091,364	2,996,484	71,655	123,771	372,963	16,656,237
Syndicated	1,072,388	139,907	12,543	13,395	55,863	1,294,096
Investment	20,946	4,774	1,107	211	53,517	53,517
Directors and employees						
Related parties	4,657	382	-	-	-	5,039
Non-related parties	45,913	2,517	-	58	519	49,007
Total Allowance for possible losses	14,235,268	3,144,064	85,305	137,435	484,278	18,086,350
Net	14,093,310	3,127,038	75,449	116,036	128,339	17,540,172
2005						
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Consumer Housing loan (KPR)						
Housing loan (KPR)	10,031,430	2,012,619	55,440	96,359	310,211	12,506,059
Non-housing loan	1,381,564	279,250	5,949	10,305	37,292	1,714,360
Working capital	11,412,994	2,291,869	61,389	106,664	347,503	14,220,419
Syndicated	823,553	121,509	4,383	4,334	27,489	981,268
Investments	25,623	4,233	67,928	-	-	67,928
Directors and employees			812	-	32	30,700
Related parties	3,983	352	-	-	-	4,335
Non-related parties	57,530	1,302	62	6	193	59,093
Total Allowance for possible losses	12,323,683	2,419,265	134,574	111,004	375,217	15,363,743
Net	12,200,709	2,370,544	38,924	56,331	85,574	14,752,082

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

b. Economic Sector

	2007					
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Property						
Housing loan (KPR)	14,878,284	2,656,953	67,275	117,206	522,934	18,242,652
Non-housing loan	3,086,818	456,111	36,227	14,632	75,420	3,669,208
Farming	17,965,102	3,113,064	103,502	131,838	598,354	21,911,860
Mining	231	-	-	-	1,978	2,209
Manufacturing	1,001	-	-	-	99	1,100
Electricity, gas and water	4,783	1,177	43	-	49,196	55,199
Construction	148	-	-	-	30	178
Trading, restaurant and hotel	91,386	2,875	718	591	6,184	101,754
Transportation, warehousing and communication	12,678	2,066	388	839	2,270	18,241
Business services	170	-	-	-	-	170
Social services	106,241	3,883	171	160	1,323	111,778
Others	1,528	-	-	-	-	1,528
Total Allowance for possible losses	122,269	9,741	872	371	5,636	138,889
Net	18,122,838	3,105,644	97,951	120,029	408,875	21,855,337
	2006					
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Property						
Housing loan (KPR)	11,641,312	2,640,418	65,048	110,753	331,406	14,788,937
Non-housing loan	2,404,916	476,828	16,835	23,814	84,661	3,007,054
Farming	14,046,228	3,117,246	81,883	134,567	416,067	17,795,991
Mining	262	1,932	-	-	148	2,342
Manufacturing	241	-	-	-	-	241
Electricity, gas and water	4,125	1,128	-	7	54,005	59,265
Construction	134	30	-	-	-	164
Trading, restaurant and hotel	53,862	7,809	1,080	972	5,605	69,328
Transportation, warehousing and communication	16,780	2,947	196	709	1,529	22,161
Business services	325	50	-	-	27	402
Social services	14,761	3,359	459	87	1,128	19,794
Others	412	1	-	1	-	414
Total Allowance for possible losses	98,138	9,562	1,687	1,092	5,769	116,248
Net	14,093,310	3,127,038	75,449	116,036	128,339	17,540,172

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

b. Economic Sector (continued)

	2005					
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Property						
Housing loan (KPR)	10,031,547	2,012,619	55,440	96,359	310,211	12,506,176
Non-housing loan	2,102,026	389,793	9,403	13,802	59,115	2,574,139
	12,133,573	2,402,412	64,843	110,161	369,326	15,080,315
Farming	1,549	28				1,577
Manufacturing	12,653	740	68,136	-	135	81,664
Electricity, gas and water	318	30	-	-	-	348
Construction	43,377	2,648	-	-	2,141	48,166
Trading, restaurant and hotel	22,857	2,876	578	82	2,066	28,459
Transportation, warehousing and communication	693	-	-	-	30	723
Business services	18,923	1,758	-	-	46	20,727
Social services	1,571	-	-	-	4	1,575
Others	88,169	8,773	1,017	761	1,469	100,189
Total	12,323,683	2,419,265	134,574	111,004	375,217	15,363,743
Allowance for possible losses	(122,974)	(48,721)	(95,650)	(54,673)	(289,643)	(611,661)
Net	12,200,709	2,370,544	38,924	56,331	85,574	14,752,082

c. Loan Period (based on loan agreements and sharia financing/receivables)

	2007	2006	2005
≤ 1 year	60,642	33,518	463,945
> 1 year ≤ 2 years	1,317,419	1,128,089	429,229
> 2 years ≤ 5 years	1,434,350	1,077,279	1,024,638
> 5 years	19,530,495	15,847,464	13,445,931
Total	22,342,906	18,086,350	15,363,743
Allowance for possible losses	(487,569)	(546,178)	(611,661)
Net	21,855,337	17,540,172	14,752,082

d. Remaining Period to Maturity

	2007	2006	2005
≤ 1 year	1,298,614	1,052,111	787,630
> 1 year ≤ 2 years	595,484	521,620	428,934
> 2 years ≤ 5 years	2,536,232	1,874,501	1,619,956
> 5 years	17,912,576	14,638,118	12,527,223
Total	22,342,906	18,086,350	15,363,743
Allowance for possible losses	(487,569)	(546,178)	(611,661)
Net	21,855,337	17,540,172	14,752,082

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

e. Other Significant Information

- i. The loans given also consist of sharia financing/receivables, as follows:

	2007	2006	2005
Murabahah receivables	399,519	236,059	88,652
Mudharabah financing	123,602	13,445	2,500
Musyarakah financing	22,945	7,390	-
Istishna receivable	876	-	-
Total	546,942	256,894	91,152
Allowance for possible losses	(6,103)	(3,232)	(912)
Net	540,839	253,662	90,240

- ii. Average annual interest rates for housing loans were 13.51%, 14.29% and 13.48% for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively. The average annual interest rates for corporate loans for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 were 13.47%, 14.92% and 15.58%, respectively.
- iii. Consumer loans consist of housing loans and other housing-related loans. The housing loans amounting of Rp430,357 have been collateralized by PT Sarana Multigriya Financial (Persero) (SMF) (Note 21).
- iv. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, time deposits, or by other guarantees acceptable to the Bank.
- v. Interest income received in cash from loans classified as non-performing and loans purchased from IBRA for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 amounted to Rp43,642, Rp35,180 and Rp29,585, respectively.
- vi. The loans to the Bank's directors and employees consist of interest-bearing loans intended for acquisitions of vehicles and other personal necessities with annual interest of 8.00% for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 and with terms of 1 to 10 years. The loans are settled through monthly payroll deductions.
- vii. As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amount to Rp5,104, Rp5,039 and Rp4,335, respectively. As of December 31, 2007, 2006 and 2005, loans and sharia financing/receivables to related parties represent approximately 0.0228%, 0.0279% and 0.0282%, respectively, of the total loans.
- viii. The changes in the allowance for possible losses on loans are as follows:

	2007	2006	2005
Balance at beginning of year	546,178	611,661	627,615
Provision (reversal) during the year (Note 30)	(50,280)	52,564	1,063
Recovery of loans written-off	76,526	79,588	67,991
Loans written-off	(84,855)	(197,635)	(85,008)
Balance at end of year	487,569	546,178	611,661

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

e. Other Significant Information (continued)

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the balance of allowance for possible losses includes allowance for possible losses of sharia financing/receivables amounting to Rp6,103, Rp3,232 and Rp912, respectively.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on the loans.

- ix. On December 31, 2007, 2006 and 2005, non-performing loans under restructuring amount to Rp114,795, Rp165,077 and Rp172,792, respectively. Restructuring schemes undertaken include the suspension of payment of interest and/or extension of payment period for loan principal, decrease in interest rates, discount of interest payable, extension of payment period for interest payable and granting of additional credit facilities.
- x. The credit control function of the Bank focuses on preventing deterioration of the Bank's credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting uniform lending policies, regular monitoring of individual portfolios, and measuring collectibility level of credit portfolio.
- xi. Based on the legal lending limit report (BMPK) submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2007, 2006 and 2005, the Bank is in compliance with the BMPK regulations, both for the related and non-related party borrowers.
- xii. The ratios of non-performing loans to total loans (gross method) are as follows (including sharia financing/receivables)

Collectibility	2007		2006		2005	
	Conventional	Sharia	Conventional	Sharia	Conventional	Sharia
Substandard	104,056	1,638	84,042	1,263	134,574	-
Doubtful	132,593	1,206	136,595	840	111,004	-
Loss	663,086	1,984	484,278	-	375,217	-
	899,735	4,828	704,915	2,103	620,795	-
Allowance for possible losses for NPL/NPF	277,437	271	386,812	382	439,966	-
Net	622,298	4,557	318,103	1,721	180,829	-
Total loans and sharia financing/receivables	21,795,964	546,942	17,829,456	256,894	15,272,591	91,152
% Non-performing loans and sharia financing/receivables (Gross NPL/NPF)	4.13%	0.88%	3.95%	0.82%	4.06%	0%
% Non-performing loans and sharia financing/receivables (Net NPL/NPF)	2.86%	0.83%	1.78%	0.67%	1.18%	0%

The NPL/NPF ratios (net method) are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

e. Other Significant Information (continued)

- xiii. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans was 3.07%, 3.32% and 4.09% of the total syndicated loans.
- xiv. As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the total loans to small-scale credits (KUK) amount to Rp11,139,960, Rp8,578,370 and Rp6,966,891, respectively.
- xv. The loans written-off as of December 31, 2007, 2006 and 2005 are Rp926,921, Rp918,592 and Rp800,545, respectively. The Bank continues to pursue these loans for collection. These loans are presented as off-balance sheet instead of on-balance sheet accounts in the Bank's ledger system. The summary of the movements of the loans written-off for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 is as follows:

	2007	2006	2005
Balance at beginning of year	918,592	800,545	783,528
Write-off during the year	84,855	197,635	85,008
Recovery of loans written-off	(76,526)	(79,588)	(67,991)
Balance at end of year	926,921	918,592	800,545

- xvi. In 2002, the Bank repurchased loans amounting to Rp1,040,141 previously written off and transferred to IBRA. The loans were purchased directly from IBRA through the Government Bond Asset Swap Program at the purchase price of Rp104,014.

The total original loans of Rp1,040,141 which have previously been written off and transferred to IBRA have decreased by Rp333,308 representing payments of loans by the borrowers from October 31, 2000 to December 18, 2002 and by Rp190,312 representing the amount transferred by the Bank to the General Directorate of State Receivables and Auction (Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara or DJPLN). As such, the total loan principal repurchased from IBRA recorded by the Bank amounted to Rp516,521. The difference between the loan principal and purchase price amounting to Rp412,507 was credited to allowance for possible losses in prior years.

The movements of the outstanding loan balance, related allowance for possible losses and interest and other income on the loans purchased from IBRA for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 are summarized as follows:

a. Outstanding loan balance:

	2007	2006	2005
Balance at beginning of year	16,253	21,806	28,464
Repayment during year	(4,389)	(5,046)	(6,121)
Loans written-off during year	(11,864)	(507)	(537)
Balance at end of year	-	16,253	21,806

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

e. Other Significant Information (continued)

- b). Allowance for possible losses resulting from the difference between the loan principal and the purchase price from IBRA:

	2007	2006	2005
Balance at beginning of year	1,416	2,332	575
Reversal during the year in accordance with quality of loans	(16,703)	(31,383)	(24,998)
Recovery of loans written-off	27,151	30,974	27,292
Loans written-off	(11,864)	(507)	(537)
Balance at end of year	-	1,416	2,332

- c). For the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005, total interest and other income received from the IBRA loans amounted to Rp15,892, Rp17,271 and Rp17,664, respectively.
- d). The Bank did not enter into new credit agreements with the borrowers of loans purchased from IBRA. Interest rates and terms of loans remained the same as the original loan agreements before writing off and transferring the loans to IBRA.

11. PREMISES AND EQUIPMENT

	2007		
	Beginning Balance	Additions/ Reclassification	Deduction/ Reclassification
Carrying Value			
Landrights	80,396	431,404	204
Buildings	226,713	284,924	60
Furniture, fixtures and motor vehicles	532,178	54,215	25,691
Total	839,287	770,543	25,955
Construction in progress	34,742	7,128	12,784
Total Carrying Value	874,029	777,671	38,739
Accumulated Depreciation			
Buildings	124,033	22,854	13
Furniture, fixtures and motor vehicles	442,700	51,401	25,676
Total Accumulated Depreciation	566,733	74,255	25,689
Net Book Value	307,296		997,662

	2006		
	Beginning Balance	Additions/ Reclassification	Deduction/ Reclassification
Carrying Value			
Landrights	107,616	528	27,748
Buildings	253,213	5,815	32,315
Furniture, fixtures and motor vehicles	517,687	47,177	32,686
Total	878,516	53,520	92,749
Construction in progress	21,341	24,789	11,388
Total Carrying Value	899,857	78,309	104,137

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

	2006 (continued)			
	Beginning Balance	Additions/ Reclassification	Deduction/ Reclassification	Ending Balance
Accumulated Depreciation				
Building	133,707	11,477	21,151	124,033
Furniture, fixtures and motor vehicles	419,134	56,252	32,686	442,700
Total Accumulated Depreciation	<u>552,841</u>	<u>67,729</u>	<u>53,837</u>	<u>566,733</u>
Net Book Value	<u>347,016</u>			<u>307,296</u>
 2005				
	Beginning Balance	Additions/ Reclassification	Deduction/ Reclassification	Ending Balance
Carrying Value				
Landrights	107,466	150	-	107,616
Building	250,971	2,242	-	253,213
Furniture, fixtures and motor vehicles	446,742	75,250	4,305	517,687
Total	<u>805,179</u>	<u>77,642</u>	<u>4,305</u>	<u>878,516</u>
Construction in progress	34,966	2,088	15,713	21,341
Total Carrying Value	<u>840,145</u>	<u>79,730</u>	<u>20,018</u>	<u>899,857</u>
Accumulated Depreciation				
Building	121,861	11,846	-	133,707
Furniture, fixtures and motor vehicles	378,566	44,873	4,305	419,134
Total Accumulated Depreciation	<u>500,427</u>	<u>56,719</u>	<u>4,305</u>	<u>552,841</u>
Net Book Value	<u>339,718</u>			<u>347,016</u>

Depreciation of premises and equipment charged to operations amounted to Rp68,002, Rp67,729 and Rp56,719 for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively (Note 31).

Landrights consist of ownership rights and rights to use for periods ranging from 12 to 30 years and will expire on various dates from January 25, 2008 up to July 28, 2028, except for five rights to use which expired in 2006 and 2007 which are in the process of status advancement to ownership rights. Management believes that the terms of the landrights can be renewed/extended upon their expiration.

For the years ended December 31, 2007, additions to premises and equipment include reclassification from buildings and construction in progress and purchase of premises and equipment amounting to Rp12,439 and Rp54,673, respectively, and reclassification from abandoned properties with carrying value and accumulated depreciation amounting to Rp9,547 and Rp6,253, respectively. For the years ended December 31, 2006 and 2005, additions to premises and equipment include reclassification from construction in progress amounting to Rp11,388 and Rp15,713, respectively.

Deductions to premises and equipment for the years ended December 31, 2007 and 2006 include reclassification to abandoned properties which are recorded as other assets with carrying value of Rp609 and Rp59,734 and accumulated depreciation of Rp13 and Rp21,032, respectively.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

As of March 31, 2007, the Bank revalued its landrights and buildings. Based on the appraisal report No. 109/SK/DAU/V/07 dated May 30, 2007 of PT Dian Andilta Utama, a firm of independent appraisers, the Bank recognized the increase in the values of landrights and buildings totalling Rp701,012 (excluding Rp44,247 which pertains to abandoned properties - Note 13). The appraisal was carried out based on market data approach for land and cost calculation approach for buildings. The Bank received approval from the Tax Office through its letter No. KEP-115/WPJ.19/2007 dated November 2, 2007, regarding the change of decision No. KEP-85/WPJ.19/2007 dated July 16, 2007 of the Director General of Taxation, to agree to the revaluation increment in premises and equipment for tax purposes. The net revaluation increment amounting to Rp677,431 (net after tax) is presented as "Revaluation Increment in Premises and Equipment" under the stockholder's equity section of the balance sheets.

In 2005, the Bank sold fully depreciated vehicles for Rp693. The gain from this sale amounting to Rp693 is recorded as part of "Non-Operating Income - Net" in the statements of income (Note 34).

Premises and equipment, except landrights, are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Bina Griya Upakara (a related party) and PT Asuransi Ramayana Tbk. The total insurance coverage amounted to Rp833,879, Rp736,072 and Rp561,582 as of December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The constructions in progress as of December 31, 2007, 2006 and 2005 were approximately 64.18%, 38.57% and 63.85% completed, respectively. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the balance sheet date.

Based on a review conducted by the Bank's management on the asset values as of December 31, 2007, 2006 and 2005, there was no indication of impairment in the value of the Bank's premises and equipment.

12. INTEREST RECEIVABLES

	2007	2006	2005
Loans	260,447	247,205	195,759
Recapitalization bonds	119,175	167,301	182,512
Securities	3,908	2,042	3,100
Placement with other banks	-	280	55
Total	383,530	416,828	381,426

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. OTHER ASSETS

	2007	2006	2005
Third party receivables	347,841	70,146	55,076
Prepaid expenses	62,520	56,023	43,701
Abandoned properties - net of allowance for possible losses of Rp25,505 as of December 31, 2007	39,598	38,702	-
Debit notes in process	1,136	3,928	3,749
Others	5,056	6,681	6,922
Total	456,151	175,480	109,448

Third party receivables represent receivables from customer and other parties such as receivables from the Government of the Republic of Indonesia qq Department of Finance of Republic of Indonesia in connection with subsidize on interest rate differentials on housing loans, receivable from Perum Asabri in connection with the Bank's loan facility to members of Asabri, and receivable from PT Pos Indonesia (Persero) in connection with the mutual operation of Tabungan Batara Kantor Pos and collection of KPR installments.

Prepaid expenses consist of prepayments, such as for building rent expense, house rent expense, vehicle rent expense and insurance.

Abandoned properties represent land and building previously classified under premises and equipment which are not used in the Bank's normal operations. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover losses on the abandoned properties.

In the Annual Stockholder's General Meeting (RUPS) held on May 22, 2007 followed by the Bank's Commissioners' approval dated October 10, 2007, the Bank wrote off abandoned properties with total carrying value of Rp19,199 in 2007.

The Bank continues to pursue selling the abandoned properties. These abandoned properties are presented as off-balance sheet items in the Bank's ledgers instead of as on-balance sheet items. The summary of the movement of the abandoned properties written-off for the year ended December 31, 2007 is as follows:

Balance at begining of year	-
Write-off during the year	19,199
Recovery during the year	-
Balance at end of year	19,199

14. CURRENT LIABILITIES

	2007	2006	2005
Taxes payable			
Income tax			
Article 29 (Note 35)	71,743	2,741	-
Article (4) 2	17,429	18,514	15,147
Article 21	12,583	1,011	244
Article 25	16,424	13,829	-
Customer remittance	319,476	281,528	323,084
Overdue time deposits	3,956	675	2,211

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. CURRENT LIABILITIES (continued)

	2007	2006	2005
Undistributed profit sharing	2,176	480	57
Interest on time deposits not collected by customers	1,630	668	495
Others	59,566	48,845	35,040
Total	504,983	368,291	376,278

15. DEMAND DEPOSITS

	2007	2006	2005
Non-bank			
Third parties			
Rupiah	2,208,991	1,616,889	1,208,419
United States dollar	5,142	4,435	4,141
	2,214,133	1,621,324	1,212,560
Related parties			
Rupiah	31,054	15,978	29,516
	2,245,187	1,637,302	1,242,076
Bank			
Third parties			
Rupiah	1,058	662	357
Total	2,246,245	1,637,964	1,242,433

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, demand deposits include deposits amounting to Rp28,498, Rp12,087 and Rp9,882, respectively, based on sharia banking principles.

Average annual interest rates for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 were 3.73%, 3.82% and 4.22%, respectively, for rupiah demand deposits and 0.23%, 0.30% and 0.24%, respectively, for United States dollar demand deposits.

Demand deposits amounting to Rp765, Rp1,962 and Rp151 as of December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively, are pledged as collateral for loans extended by the Bank to its customers.

16. SAVINGS DEPOSITS

	2007	2006	2005
Batara saving deposits	7,086,665	6,013,980	5,489,733
Batara Mudharabah saving deposits	46,609	30,757	6,325
Batara Wadiah saving deposits	22,860	12,245	12,242
Others	-	420	4,995
Total	7,156,134	6,057,402	5,513,295

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. SAVINGS DEPOSITS (continued)

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, savings deposits include savings deposits amounting to Rp69,469, Rp43,002 and Rp18,567, respectively, based on sharia banking principles.

Average annual interest rates for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 on the above deposits were 4.41%, 5.49% and 5.30%, respectively.

Savings deposits amounting to Rp1,208, Rp1,375 and Rp3,169 as of December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively, are pledged as collateral for loans extended by the Bank to its customers.

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, savings deposits of related parties amounted to Rp14,036, Rp9,470 and Rp6,214, respectively.

Wadiah and Mudharabah saving deposits of related parties as of December 31, 2007, 2006 and 2005 amounted to Rp1,112, Rp909 and Rp527, respectively.

17. TIME DEPOSITS

a. The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

	Average Annual Interest Rate (%)			2007	2006	2005
	2007	2006	2005			
Non-bank						
Rupiah						
1 month	6.98	9.67	7.34	6,475,356	3,678,431	5,711,662
3 months	6.98	9.67	7.40	4,501,218	4,884,580	3,306,979
6 months	7.28	9.67	7.43	941,199	1,122,503	684,830
12 months	7.07	9.61	7.53	2,781,961	4,123,517	2,814,702
24 months	7.08	9.63	7.53	25,651	27,657	16,130
				14,725,385	13,836,688	12,534,303
United States dollar						
1 month	3.50	3.50	2.16	59,912	52,699	163,560
3 months	3.50	3.50	2.16	71	462	493
6 months	3.50	3.50	2.16	155	3,295	3,341
12 months	3.50	3.50	2.16	244	6,817	7,503
				60,382	63,273	174,897
Sub-total				14,785,767	13,899,961	12,709,200
Bank						
Rupiah						
1 month	-	9.67	7.34	-	6,000	100
3 months	-	9.67	7.40	-	2,500	200
Sub-total				-	8,500	300
Total				14,785,767	13,908,461	12,709,500

b. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

	2007	2006	2005
Non-bank			
Rupiah			
≤ 1 month	7,850,954	5,276,005	6,657,335
> 1 month ≤ 3 months	4,110,537	5,295,762	2,874,659
> 3 months ≤ 6 months	606,415	803,517	425,857
> 6 months ≤ 12 months	2,145,427	2,447,528	2,561,644
> 12 months ≤ 24 months	12,052	13,876	14,808
	14,725,385	13,836,688	12,534,303

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. TIME DEPOSITS (continued)

b. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows: (continued)

	2007	2006	2005
United States dollar			
≤ 1 month	59,912	56,573	167,789
> 1 month ≤ 3 months	226	610	493
> 3 months ≤ 6 months	-	6,045	6,615
> 6 months ≤ 12 months	244	45	-
	<hr/> 60,382	<hr/> 63,273	<hr/> 174,897
Sub-total	14,785,767	13,899,961	12,709,200
<u>Bank</u>			
Rupiah			
≤ 1 month	-	6,000	100
> 1 month ≤ 3 months	-	2,500	200
	<hr/> -	<hr/> 8,500	<hr/> 300
Sub-total	<hr/> 14,785,767	<hr/> 13,908,461	<hr/> 12,709,500
Total	<hr/>14,785,767	<hr/>13,908,461	<hr/>12,709,500

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, time deposits include deposits amounting to Rp452,535, Rp97,000 and Rp7,915, respectively, based on sharia principles.

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, time deposits amounting to Rp80,759, Rp76,877 and Rp41,062, respectively, are pledged as collateral for loans extended by the Bank to its customers.

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, time deposits of related parties amounted to Rp40,690, Rp11,754 and Rp8,550, respectively.

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, Mudharabah time deposits of related parties amounted to Rp11,483, Rp2,103 and Rp134, respectively.

18. PLACEMENTS FROM OTHER BANKS

As of December 31, 2007, all placements from other banks are classified as inter-bank call money from third parties and are stated in rupiah with maturity period of less than one month. Average annual interest rate for the year ended December 31, 2007 was 5.50%.

19. SECURITIES UNDER REPURCHASE AGREEMENT

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the details of securities under repurchase agreement are as follows:

Customer	Commencement Date	Maturity Date	Repurchase Nominal Value	Type of Securities
Deutsche Bank AG, Jakarta	March 28, 2005	April 23, 2015	260,000	Recapitalization bonds series VR0020
Deutsche Bank AG, Jakarta	March 29, 2005	April 23, 2015	390,000	Recapitalization bonds series VR0020
Total			<hr/>650,000	

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. SECURITIES UNDER REPURCHASE AGREEMENT (continued)

The Bank has entered into two sales contracts with repurchase agreement covering recapitalization bonds series VR0020 with Deutsche Bank AG, Jakarta. On the commencement dates of the contracts, the Bank received funds amounting to Rp260,000 and Rp390,000 (totaling Rp650,000) from Deutsche Bank AG, Jakarta and submitted the recapitalization bonds series VR0020 with nominal values of Rp300,000 and Rp450,000, respectively (totaling Rp750,000) to Deutsche Bank AG, Jakarta. The Bank is charged interest by Deutsche Bank AG, Jakarta at a rate equal to the interest rate for 3 months plus 1.45% of Bank Indonesia Certificates, which is payable quarterly or based on the term of the government bonds coupon. Deutsche Bank AG pays to the Bank the same amount of coupons actually received by holders of the recapitalization bonds. On maturity date, the Bank will pay Rp650,000 to Deutsche Bank AG, Jakarta for returning the recapitalization bonds series VR0020 with total nominal value of Rp750,000 or funds in the same amount (Note 8).

20. SECURITIES ISSUED

	2007	2006	2005
Rupiah			
BTN Bonds XII	1,000,000	1,000,000	-
BTN Bonds XI	750,000	750,000	750,000
BTN Bonds X	750,000	750,000	750,000
BTN Bonds IX	750,000	750,000	750,000
Total	3,250,000	3,250,000	2,250,000
Treasury bonds BTN IX	-	(37,000)	(52,000)
Treasury bonds BTN X	(8,000)	(62,000)	(102,000)
Deferred bonds issuance cost	(6,502)	(9,492)	(8,456)
Net	3,235,498	3,141,508	2,087,544

a. Bonds

i. BTN Bonds XII

The Bank issued BTN Bonds XII of 2006 with total nominal value of Rp1,000,000 which are registered at the Surabaya Stock Exchange (BES) (which merged with the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). The bonds were issued at 100% of their nominal value with interest at the annual fixed rate of 12.75%, payable every 3 months. The bonds are due on September 19, 2016. The issuance of BTN Bonds XII of 2006 became effective based on Letter No. S-1844/BL/2006 dated September 8, 2006 of the Chairman of BAPEPAM.

The net proceeds from the issuance of the bonds are being used to finance loans. The rights of the bondholders rank pari-passu, without preferend rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

After the first anniversary from the issuance date, the Bank may buy back directly or indirectly the bonds partially or fully at market price.

As of December 31, 2007 and 2006, BTN Bonds XII were rated "idA+" and "idA", respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). The weighted average prices for BTN Bonds XII for the years ended December 31, 2007 and 2006 were 109.17% and 104.106%, respectively. The trustee for BTN Bonds XII is PT Bank Mega Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

ii. BTN Bonds XI

The Bank issued BTN Bonds XI of 2005 with total nominal value of Rp750,000 which are registered at the BES (which merged with the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). The bonds were issued at 100% of their nominal value with interest at the annual fixed rate of 12.00%, payable every 3 months. The bonds are due on July 6, 2010. The issuance of BTN Bonds XI of 2005 became effective based on Letter No. S-1696/PM/2005 dated June 28, 2005 of the Chairman of BAPEPAM.

The net proceeds from the issuance of the bonds are being used to finance loans. The bonds are not secured by specific collateral or guaranteed by other third parties and are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

After the first anniversary from the issuance date, the Bank may buy back directly or indirectly the bonds partially or fully at market price.

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, BTN Bonds XI were rated "idA+", "idA", "idA-" by PT Pefindo. The weighted average prices for BTN Bonds XI for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 were 104.03%, 98.22% and 86.33%, respectively. The trustee for BTN Bonds XI is PT Bank Niaga Tbk.

iii. BTN Bonds X

The Bank issued BTN Bonds X of 2004 with total nominal value of Rp750,000 which are registered at the BES (which merged with the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). The bonds were issued at 100% of their nominal value with interest at the annual fixed rate of 12.20%, payable every 3 months. The bonds are due on May 25, 2009. The issuance of BTN Bonds X of 2004 became effective based on Letter No. S-1255/PM/2004 dated May 10, 2004 of the Chairman of BAPEPAM.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The bonds are not secured by specific collateral or guaranteed by other third parties and are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

After the first anniversary from the issuance date, the Bank may buy back directly or indirectly the bonds partially or fully at market price.

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, BTN Bonds X were rated "idA+", "idA", and "idA-", respectively, by PT Pefindo. The weighted average prices for BTN Bonds X for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 were 103.66%, 92.13% and 97.87%, respectively. The trustee for BTN Bonds X is PT Bank Niaga Tbk.

iv. BTN Bonds IX

The Bank issued BTN Bonds IX of 2003 with total nominal value of Rp750,000 which are registered at the BES (which merged with the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). The bonds were issued at 100% of their nominal value with interest at the annual fixed rate of 12.50%, payable every 3 months. The bonds are due on October 2, 2008. The issuance of BTN Bonds IX of 2003 became effective based on Letter No. S-2289/PM/2003 dated September 18, 2003 of the Chairman of BAPEPAM.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

iv. BTN Bonds IX (continued)

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The bonds are not secured by specific collateral or guaranteed by other third parties and are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

After the first anniversary from the issuance date, the Bank may buy back directly or indirectly the bonds partially or fully at market price.

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, BTN Bonds IX were rated "idA+", "idA" and "idA-", respectively, by PT Pefindo. The weighted average prices for BTN Bonds IX for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 were 102.27%, 97.89% and 97.82%, respectively. The trustee for BTN Bonds IX is PT Bank Niaga Tbk.

The trusteeship agreements covering all the bonds impose several restrictive covenants on the Bank and require the trustees' written approval, prior to performing the following:

- Transfer, transfer the right to, or pledge as collateral, all or more than 50% of the Bank's total assets.
- Enter into consolidation or merger and/or acquire entities that would result in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing agency.
- Change the main business of the Bank resulting in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing agency.
- Distribute dividends to stockholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing agency.

b. Treasury Bonds

In 2005, the Bank bought back BTN Bonds IX and X with nominal value of Rp52,000 and Rp102,000 for Rp48,068 and Rp86,745, respectively. In 2006, the Bank bought back BTN Bonds IX with nominal value of Rp20,000 for Rp19,010 and sold BTN Bonds IX and X with nominal value of Rp35,000 and Rp40,000 for Rp35,784 and Rp41,126, respectively. In 2007, the Bank sold treasury bonds of BTN Bonds IX and X with nominal value of Rp37,000 and Rp54,000 for Rp38,350 and Rp56,414, respectively.

The gain generated from the treasury bonds transactions amounted to Rp3,764, Rp2,900 and Rp19,187 in 2007, 2006 and 2005, respectively, which is presented in the statements of income as "Gain on purchase and resale of treasury bonds - net".

21. FUND BORROWINGS

	2007	2006	2005
<u>Rupiah</u>			
Bank Indonesia			
Liquidity loan facility	805,700	1,016,478	1,243,845
Loan channelling program	1,272,574	1,188,097	1,125,782
	<hr/> 2,078,274	<hr/> 2,204,575	<hr/> 2,369,627

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. FUND BORROWINGS (continued)

	2007	2006	2005
Government			
Investment Funds Account	1,053,480	1,199,870	1,347,049
Funding of Micro and Small-scale Loans	160,000	200,000	199,994
	<u>1,213,480</u>	<u>1,399,870</u>	<u>1,547,043</u>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	334,000	100,000	-
Total	3,625,754	3,704,445	3,916,670

a. Bank Indonesia

i. Liquidity Loan Facility

This account represents borrowing facilities obtained from Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia or KLBI) on various dates since 1983 through 1999 in line with the Government Assistance Program. Average annual interest rates of KLBI were 6.60%, 5.72% and 5.72% in 2007, 2006 and 2005, respectively. These borrowings will mature within 10 to 20 years and were used to finance the following:

	2007	2006	2005
Housing loans (KPR)	516,972	634,487	769,501
Very simple housing loans (KPR-RSS)	288,705	381,954	474,294
Loans for land available for construction projects (KPKSB)	23	37	50
Total	805,700	1,016,478	1,243,845

In accordance with Law No. 23 dated May 17, 1999, effective 1999, Bank Indonesia will no longer grant KLBI. Based on Bank Indonesia regulation No. 1/5/PBI/1999 dated September 1, 1999, all outstanding KLBI and KLBI which have not yet matured and KLBI approved but not yet drawn down are transferred to state-owned companies based on the agreement dated November 16, 1999 between the Government and the state-owned companies appointed by the Government. The state-owned companies appointed by the Government were the Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

ii. Loan Channelling Program

Based on Decision Letter No. 487/KMK.017/1999 dated October 13, 1999 of the Minister of Finance, the Bank was appointed as coordinator in the loan channelling program for Simple Housing Loans (KPR-RS) and Very Simple Housing Loans (KPR-RSS). The state-owned companies appointed as coordinator banks in the Loan Channelling Program are also appointed to receive the transfer of unused and outstanding KLBI based on Bank Indonesia regulation No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000 as revised by Bank Indonesia regulation No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003 concerning "Transfer of Management of KLBI within the Framework of Credit Program". Although the Bank was appointed as a coordinator for channelling loans, the Bank also participates in the program as an executor bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. FUND BORROWINGS (continued)

a. Bank Indonesia (continued)

ii. Loan Channelling Program (continued)

Based on an agreement between the Bank and Bank Indonesia which is covered by deed No. 13 dated November 15, 1999 of Ismudjadi, S.H., regarding the transfer of management of KLBI, the Bank accepted from Bank Indonesia the management of KLBI drawn by participating banks totalling Rp2,539,023 as of October 31, 1999. Bank Indonesia has given the Bank the authority to bill the executor banks for the principal installments at maturity.

Responsibilities in the management of the KLBI include the following:

- a) Receive application from executor banks to draw down unused facility
- b) Analyze technical and financial proposals submitted by the executor banks to draw down unused facility
- c) Recommend to Bank Indonesia the drawdown of unused facility as proposed by the executor banks
- d) Issue working agreement for and on behalf of Bank Indonesia
- e) Administer unused facility
- f) Manage collection of KLBI principal installments from each executor bank and re-lend through executor bank until maturity period. Bank Indonesia does not charge interest on KLBI principal installments which are managed by the Bank.

The right to bill KLBI under the management of the Bank until the KLBI mature or are repaid before maturity remains with Bank Indonesia.

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the total installment payments received from executor banks, including the Bank as an executor bank, amounted to Rp1,272,574, Rp1,188,097 and Rp1,125,782, respectively.

b. Government

i. Investment Funds Account

This account represents Investment Funds Account (Rekening Dana Investasi or RDI) facility obtained from the Government of the Republic of Indonesia which was used to finance Very Simple Housing Loans (KPR-RSS) and Simple Housing Loans (KPR-RS).

The average annual interest rates of the loans are 3.70%, 3.06% and 4.82% in 2007, 2006 and 2005, respectively. The loans have terms of 10, 15 and 20 years and have various maturity dates until 2016.

Based on the loan agreement dated March 19, 1999 between the Government and the Bank, the Bank was appointed as coordinator for the channelling of RDI loans to executor banks. The funds are aimed at financing KPR-RSS and KPR-RS with maximum amount of Rp22,000.

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, total principal and interest payments received from executor banks but not yet paid to the Ministry of Finance amounted to Rp3,697, Rp1,828 and Rp732, respectively.

ii. Funding of Micro and Small-scale Loans

On May 14, 2004, the Bank and the Government of the Republic of Indonesia entered into a borrowing agreement for funding of micro and small-scale loans with maximum amount of Rp250,000 which is available until December 10, 2009. The funding of the borrowing came from government debentures. The loans bear interest at the rate of three months' Bank Indonesia Certificates which is payable every 3 months.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. FUND BORROWINGS (continued)

c. Loans from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

This account represents loan facilities obtained from PT SMF which are intended to finance Housing Loans (KPR) to the Bank's customers. The loans consist of:

	2007	2006	2005
Loan Facility I	34,000	100,000	-
Loan Facility II	200,000	-	-
Loan Facility III	100,000	-	-
Total	334,000	100,000	-

Loan facilities I, II and III received from PT SMF are covered by Loan Agreement Letters No. 014/PP/SMF-BTN/XII/2006 dated December 29, 2006, No. 014/PP/SMF-BTN/V/2007 dated May 31, 2007 and No. 029/PP/SMF-BTN/XII/2007 dated December 12, 2007, respectively. Loan limits for Loan Facilities I, II and III are Rp100,000, Rp200,000 and Rp100,000, with maturity periods of 18 months, 12 months and 6 months, respectively, and will mature on June 29, 2008, June 4, 2008 and June 13, 2008, respectively.

The loans bear interest at the annual rate based on Bank Indonesia rate (BI Rate) minus 0.75% which will be re-determined every 6 months for Loan Facility I and every 3 months for Loan Facilities II and III. The principal installments for Loan Facility I were made on June 29, 2007 and December 28, 2007 amounting to Rp33 billion each and will be made on June 27, 2008 amounting to Rp34 billion. Principal payments for Loan Facilities II and III will be settled on the maturity date of each Loan Facility.

The loan guarantees are the Housing Loans' (KPR) bills with specific criteria, including collateral rights associated with the bills, with a minimum amount up to 120% of the loan limit and should be maintained with a minimum amount up to 100% of the outstanding loan until the maturity date for Loan Facilities I and II, and amounted to Rp120,985 and should be maintained at the amount of Rp100,000 until the maturity date for Loan Facility III.

22. ACCRUED INTEREST

	2007	2006	2005
Time deposits	63,161	77,716	76,681
Securities issued	34,552	33,894	29,191
Fund borrowings	11,633	20,908	22,351
Securities under repurchase agreement	11,398	14,571	16,620
Subordinated loans	3,150	3,150	13,289
Deposits from other banks	1,512	83	-
Total	125,406	150,322	158,132

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimated losses on commitments and contingencies in Rupiah and United States dollar arising from guarantees issued and unused loan facilities as of December 31, 2007, 2006 and 2005 are Rp18,413, Rp13,282 and Rp70, respectively.

The collectibility of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks is as follows:

	2007	2006	2005
Current Rupiah			
Unused loan facility	1,131,469	780,304	736,831
Guarantees issued	13,956	8,992	3,694
United States dollar			
Guarantees issued	3,120	3,169	3,331
	1,148,545	792,465	743,856
Special mention Rupiah			
Unused loan facility	62,328	58,401	-
Total	1,210,873	850,866	743,856

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2007	2006	2005
Balance at begining of year	13,282	70	52
Provision during the year	5,131	13,212	18
Balance at end of year	18,413	13,282	70

Management believes that the estimated losses are adequate to cover possible losses on commitments and contingencies.

24. OTHER LIABILITIES

	2007	2006	2005
Developers' security deposits	624,129	483,621	425,352
Unearned income	449,305	223,947	89,550
Bonus payable	152,986	133,010	96,196
Accrued expenses	46,978	48,639	22,860
Social and employee welfare	9,393	3,644	7,627
Credit notes in process	5,004	9,560	12,137
Guarantee deposits	3,420	2,661	2,898
Allowance for litigation liabilities	2,708	6,582	16,243
Others	14	18	25
Total	1,293,937	911,682	672,888

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. OTHER LIABILITIES (continued)

Unearned income consists of interest income from subsidized fund from the Government concerning housing loans.

Bonus payable represents unpaid employees' bonus for current year which is not yet distributed at the end of the year.

In the ordinary course of business, the Bank is a defendant in various litigation actions and claims mainly with respect to each parties' rights and obligation. Although there can be no assurance, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings will not likely have a material adverse effect on the results of its operations, financial position or liquidity. As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the Bank has made provision amounting to Rp2,708, Rp6,582 and Rp16,243, respectively, for several pending lawsuits filed against the Bank. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigation, or litigation cases currently in progress.

25. SUBORDINATED LOANS

	2007	2006	2005
Subordinated Bonds BTN I	250,000	250,000	250,000
Two-step loan	-	-	21,358
Total	250,000	250,000	271,358
Unamortized bonds issuance cost	(392)	(687)	(982)
Net	249,608	249,313	270,376

a. Subordinated Bonds BTN I

The Bank issued Subordinated Bonds BTN I of 2004 with a total nominal value of Rp250,000 and a term of 10 years with a call option (earlier settlement) at the fifth year after the issuance date. Upon the exercise of the call option, the Bank may settle all subordinated bonds at the price of 100.00% of the nominal value of the bonds. The subordinated bonds were issued at 100.00% of their nominal value with interest at the fixed annual rate of 12.60% for the first year until the fifth year and 22.60% for the sixth year until the tenth year if the Bank does not exercise its buy option on the fifth year since the issuance date, payable every 3 months. The subordinated bonds are due on May 25, 2014 or at an earlier date on May 25, 2009 if the Bank will exercise the call option. The issuance of Subordinated Bonds BTN I became effective based on Letter No. S-1255/PM/2004 dated May 10, 2004 of the BAPEPAM Chairman and the bonds are registered at the Surabaya Stock Exchange (BES) (which merged with the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange).

After the first anniversary since the issuance date, the Bank may buy back the subordinated bonds partially or fully for resale in the future or for settlement considering existing regulations.

The net proceeds from the issuance of the subordinated bonds are being used to finance loans and at the same time to strengthen the Bank's capital structure in accordance with Bank Indonesia regulations.

The subordinated bonds are not secured by specific collateral or guaranteed by other third parties and are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. SUBORDINATED LOANS (continued)

a. Subordinated Bonds BTN I (continued)

The issuance and classification of the bonds as subordinated loans were approved by Bank Indonesia in its Letter No. 6/109/DPwB2/PwB23 dated August 18, 2004.

b. Two-step Loan

On August 25, 1986, the Bank and the Government of the Republic of Indonesia entered into Two-step Loan Agreement No. SLA-216/DD/1986, wherein the Government agreed to allocate to the Bank a portion of the loan received by the Government from the International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) with a maximum amount of US\$272,440,000. Amounts were allocated to the Bank from time to time to finance housing sector projects.

The principal amount of two-step loan should be repaid within twenty years with a five-year grace period. The loan bore interest at 11.5% annually.

The classification of the two-step loan as subordinated loan was approved by Bank Indonesia in its letter No. 3/56/DPwB2/PwB21 dated October 26, 2001.

The Bank had fully paid the two-step loan on September 15, 2006.

26. STOCKHOLDER'S EQUITY

a. Capital Stock

The Bank is solely owned by the Government of the Republic of Indonesia. The Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock as of December 31, 2007, 2006 and 2005 are as follows:

	Number of Shares	Par Value Per Share (Full Amount)	Total Shares Value
Authorized	5,000,000	1,000,000	5,000,000
Issued and fully paid	1,250,000	1,000,000	1,250,000

On August 21, 2000, the Government approved the recapitalization of Rp14,005,000 through the issuance of recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 on July 25, 2000 and Rp4,201,500 on October 31, 2000. Based on a Management Contract dated February 28, 2001, the recapitalization amount was revised to Rp13,843,540 (Note 1b). As a result of this Management Contract between the Bank's Director and the Minister of Finance, the Minister issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the final amount of the Government's capital contribution to the Bank and its rights as a result of the additional contributed capital in relation to the Government's commercial banks recapitalization program. Based on this Regulation, the Minister of Finance determined that the final amount required for the recapitalization amounted to Rp13,843,540. The Government's rights resulting from the additional contributed capital will be carried out by converting it to the Bank's 13,843,540 shares of stock which will be issued, with nominal value (full amount) amounting to Rp1,000,000 per share. This Regulation shall be applied retroactively to May 31, 2007.

Pending the amendment of the Bank's articles of association, particularly the change in equity, the additional capital received is presented as additional paid-in capital in the balance sheets.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. STOCKHOLDER'S EQUITY (continued)

b. Profit Distribution

2007

In the Annual Stockholder's General Meeting (RUPS) held on May 22, 2007, the stockholder decided to distribute dividend of Rp36,467 or at Rp29,174 (full amount) per share and to allocate Rp294,247 as general and special reserve, Rp6,770 as directors' and commissioners' bonus and Rp14,587 for the partnership and environmental development program.

2006

In the Annual Stockholder's General Meeting held on May 5, 2006, the stockholder decided to distribute dividend of Rp152,844 or at Rp122,275 (full amount) per share and to allocate Rp248,217 as general and special reserve, Rp4,149 as directors' and commissioners' bonus and Rp6,288 for the partnership and environmental development program.

2005

In the Annual Stockholder's General Meeting held on June 27, 2005, the stockholder decided to distribute dividend of Rp92,536 or at Rp74,029 (full amount) per share and to allocate Rp268,460 as general and special reserve, Rp3,596 as directors' and commissioners' bonus and Rp5,552 for the partnership and environmental development program.

In 2007, directors' and commissioners' bonus was charged to current operations whereas in 2006 and 2005, the bonus was recorded as a deduction to retained earnings in the stockholder's equity. The presentation of the 2006 and 2005 bonus was no longer restated to conform with the presentation in 2007 because the Bank's management believes that this does not have a material effect on the financial statements.

27. INTEREST INCOME

	2007	2006	2005
Loans	2,827,394	2,519,598	1,967,753
Recapitalization bonds	793,814	1,169,946	877,561
Securities	137,203	194,093	87,046
Interest rate swap receivable (Note 9)	45,418	142,380	29,326
Current accounts with Bank Indonesia	17,391	30,888	13,125
Placements with other banks	15,317	25,715	35,427
Securities under resale agreements	-	-	3,882
Total	3,836,537	4,082,620	3,014,120

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. INTEREST EXPENSE

	2007	2006	2005
Time deposits	1,202,059	1,621,435	885,821
Securities issued	393,655	291,304	223,677
Savings deposits	273,078	297,569	304,884
Fund borrowings	121,375	128,346	132,478
Demand deposits	70,148	48,335	49,118
Securities under repurchase agreements	66,036	90,773	52,131
Subordinated loans	31,500	32,611	35,055
Deposits from other banks	15,063	25,277	10,596
Total	2,172,914	2,535,650	1,693,760

29. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

	2007	2006	2005
Bank services	16,120	15,044	16,259
Collection services - payment points	2,876	2,273	1,834
Others	11,144	4,048	38,552
Total	30,140	21,365	56,645

30. PROVISION (REVERSAL OF ALLOWANCE) FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING AND NON - EARNING ASSETS

	2007	2006	2005
Abandoned properties	44,704	-	-
Placements with other banks	(2,930)	2,454	723
Securities	1,069	141	(128)
Interest rate swap receivable	(156)	1,608	261
Current accounts with other banks	49	(56)	124
Loans and sharia financing/receivables	(50,280)	52,564	1,063
Total	(7,544)	56,711	2,043

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2007	2006	2005
Repairs and maintenance	135,579	133,061	94,896
Promotion	98,256	83,923	96,273
Depreciation (Note 11)	68,002	67,729	56,719
Electricity, water and telecommunications	65,903	63,968	56,965
Rent	51,771	46,287	34,925
Office expenses	42,318	38,116	32,348
Transportation	32,770	24,965	20,418
Professional fees	16,920	13,073	12,523
Others	14,982	13,318	13,070
Total	526,501	484,440	418,137

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2007	2006	2005
Salaries and wages	628,442	567,958	441,987
Training and development	27,744	26,938	27,372
Others	32,816	11,857	9,325
Total	689,002	606,753	478,684

33. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2007	2006	2005
Fees for collection services	18,938	16,470	16,797
Loss on bad debt settlement	14,060	14,182	11,315
Others	16,772	13,801	42,782
Total	49,770	44,453	70,894

34. NON-OPERATING INCOME - NET

	2007	2006	2005
Building rental income	2,055	2,710	2,779
Gain on sale of vehicles (Note 11)	-	-	693
Others - net (each below Rp500)	8,753	1,525	(411)
Net	10,808	4,235	3,061

35. TAXATION

- a. A reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 is as follows:

	2007	2006	2005
Income before income tax per statements of income	601,639	543,219	452,306
Temporary differences:			
Decrease (increase) in value of trading securities	67,081	(156,068)	3,633
Provision for possible losses on earning and non-earning assets	43,693	77,796	998
Provision (payment) of employee benefits - net	17,860	-	(56,657)
Permanent differences:			
Non-deductible expenses:			
Employee welfare	33,516	30,165	44,972
Repairs and maintenance	13,032	6,947	7,146
Rent	7,646	6,658	7,096

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. TAXATION (continued)

	2007	2006	2005
Permanent differences: (continued)			
Non-deductible expenses: (continued)			
Office expenses	5,625	4,297	4,249
Social funds and representation	2,891	3,485	4,676
Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes	1,089	415	305
Tax penalties	17	21	71
Estimated taxable income before tax loss carry-forward from previous year	794,089	516,935	468,795
Tax loss carry-forward from previous year - 2000	-	-	(1,609,780)
Expired tax loss carry-forward	-	-	1,140,985
Estimated taxable income	794,089	516,935	-
Income tax expense in accordance with applicable tax law	238,209	155,064	-
Income tax paid - Article 25	(166,466)	(152,323)	-
Corporate income tax payable (Note 14)	71,743	2,741	-

The tax computations for the years ended December 31, 2006 and 2005 as shown above were used as the basis for the amounts reported in the Bank's income tax returns for 2006 and 2005 filed with the Tax Office. The tax computation for the year ended December 31, 2007 as shown above will be used as the basis for the amounts to be reported in the Bank's tax returns for 2007.

- b. The details of the deferred income tax benefit (expense) computed on temporary differences at the 30% maximum tax rate are as follows:

	2007	2006	2005
Provision for possible losses on earning and non-earning assets	13,108	23,339	299
Decrease (increase) in value of trading securities	20,124	(46,820)	1,090
Provision (payment) of employee benefits - net	5,358	-	(16,997)
Deferred Income Tax (Expense) Benefit - Net	38,590	(23,481)	(15,608)

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Assets (Liability)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	2007	2006	2005
Deferred Tax Asset			
Allowance for possible losses on earning and non-earning assets	37,432	24,324	985
Provision for employee benefit	5,358	-	-
Deferred Tax Liability			
Decline in value of trading securities	(32,759)	(52,883)	(6,063)
Deferred Tax Asset - effect from equity			
Unrealized change in fair value of available-for-sale recapitalization bonds	6,249	5,708	-
Deferred Tax Assets (Liability) - Net	16,280	(22,851)	(5,078)

d. The reconciliation between the corporate income tax expense computed by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense shown in the statements of income for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005 is as follows:

	2007	2006	2005
Income before income tax per statements of income	601,639	543,219	452,306
Income tax expense at the applicable tax rate	(180,474)	(162,948)	(135,692)
Permanent differences - net	(19,145)	(15,597)	(20,555)
Correction of income tax benefit	-	-	140,639
Corporate Income Tax Expense - Net	(199,619)	(178,545)	(15,608)

e. Tax Assessments

In 2003, the Bank received tax decision letters from the Director General of Taxation for the fiscal year 2001 for the underpayment of income tax as follows:

Letter No.	Date	Income Tax Article	Amount
KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/2003	November 20, 2003	21	201
KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/2003	November 20, 2003	23	142
KEP-108 B/WPJ.08/BD.03/2003	November 20, 2003	4 (2) final	8,992

Following the above tax decision letters, the Bank recorded a provision for tax liability in 2003.

The Bank has sent its letter of appeal to the Tax Court against the above tax decision letters and the Bank paid 50% of the underpayment as per tax assessments or Rp100, Rp71 and Rp4,496, respectively, on February 12, 2004 and recorded the payment as a deduction to the provision for tax liability.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Based on decision letter No. KEP-16/WPJ.22/KP.0109/2005 dated March 17, 2005 of the Directorate General of Taxation concerning the implementation of decision No. Put-04529/PP/M/VII/10/2005 dated January 5, 2005 of the Tax Court, the Bank's appeal against the decision letter No. KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/2003 dated November 20, 2003 of the Directorate General of Taxation concerning the underpayment of income tax article 21 was partially accepted and the underpayment was changed from Rp201 to Rp75.

Based on decision letter No. KEP-17/WPJ.22/KP.0109/2005 dated March 17, 2005 of the Directorate General of Taxation concerning the implementation of decision No. Put-04530/PP/M.VII/12/2005 dated January 5, 2005 of the Tax Court, the Bank's appeal against the decision letter No. KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/2003 dated November 20, 2003 of the Directorate General of Taxation concerning the underpayment of income tax article 23 was partially accepted and the underpayment was changed from Rp142 to Rp12.

Based on decision letter No. KEP-18/WPJ.22/KP.0109/2005 dated March 17, 2005 of the Directorate General of Taxation concerning the implementation of decision No. Put-04531/PP/M.VII/25/2005 dated January 5, 2005 of the Tax Court, the Bank's appeal against the decision letter No. KEP-108.B/WPJ.08/BD.03/2003 dated November 20, 2003 of the Directorate General of Taxation concerning the underpayment of income tax article 4 (2) final was partially accepted and the underpayment was changed from Rp8,992 to Rp514.

Following the tax decision letters No. KEP-16/WPJ.22/KP.0109/2005, No. KEP-17/WPJ.22/KP.0109/2005 and No. KEP-18/WPJ.22/KP.0109/2005 and after considering an additional net deduction on the total refundable amount, the Bank received the decision letters of the Directorate General of Taxation which approved the income tax refunds as follows:

Letter No.	Date	Income Tax Article	Amount
KEP-107/WPJ.22/KP.0109/2005	May 13, 2005	21	39
KEP-109/WPJ.22/KP.0109/2005	May 13, 2005	23	128
KEP-108/WPJ.22/KP.0109/2005	May 13, 2005	4 (2) final	3,856

The Bank received the payment of the above tax refunds on May 23, 2005 which were credited to other operating income in the 2005 statement of income.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The outstanding commitments and contingencies as of December 31, 2007, 2006 and 2005 are as follows:

	2007	2006	2005
<u>COMMITMENTS</u>			
Commitment Payables			
Unused loan commitments (Note 23)	1,193,797	838,705	736,831
Irrevocable L/C	-	950	-
Others	242	582	258
Total Commitment Payables	1,194,039	840,237	737,089

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2007	2006	2005
<u>CONTINGENCIES</u>			
Contingent Receivables			
Interest income on non-performing assets	155,772	111,661	94,206
Guarantees received	1,922	3,832	3,123
Others	84,106	62,799	54,543
Total Contingent Receivables	241,800	178,292	151,872
Contingent Payables			
Guarantees issued (Note 23)	17,076	12,161	7,025
Contingent Receivables - Net	224,724	166,131	144,847

37. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Bank has provided allowance for employee benefits in 2007, 2006 and 2005 based on the actuarial reports dated February 28, 2008, January 5, 2007 and February 28, 2006, respectively, of PT Dian Artha Tama, an independent actuary, using the projected-unit-credit method.

The key assumptions used in the said actuarial calculations are as follows:

- Annual discount rate of 10% in 2007, 11% in 2006 and 12% in 2005
- Basic pensionable salary increase rate of 7%
- Mortality rate following Table Indonesia II
- Assumed disability rate of 0.05% per year
- Retirement rates for ages < 46, 46 - 50, 51, 52, 53, 54, 55 and 56 years: 1%, 3%, 4%, 5%, 6%, 7%, 9% and 100%, respectively

The following summarizes the components of the fund status as of December 31, 2007, 2006 and 2005 and the employee benefits expense (revenue) recognized in the statements of income for the years then ended:

2007

a. Employee benefits liability

	Pension Plan	Other Benefits	Total
Current value of obligation	378,691	303,207	681,898
Fair value of plan assets	574,839	383,300	958,139
Funded status	196,148	80,093	276,241
Plan assets adjustments (from audit in 2006)	(24,280)	190	(24,090)
Deferred actuarial gain	(58,509)	(47,407)	(105,916)
Excess of assets' fair value	113,359	32,876	146,235
Elimination of assets' fair value over liability	(113,359)	(32,876)	(146,235)
Liability recognized in balance sheets	-	-	-

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Employee benefits expense

	Pension Plan	Other Benefits	Total
Current service cost	21,407	20,017	41,424
Interest cost	32,135	24,803	56,938
Amortization of deferred actuarial gain	(2,559)	(2,535)	(5,094)
Assets program development	(46,670)	(27,475)	(74,145)
Net employee benefits expense	4,313	14,810	19,123

c. Movement in excess of assets' fair value over liability for employee benefits

	Pension Plan	Other Benefits	Total
Balance at beginning of year	102,533	38,444	140,977
Employee benefits expense during the year	(4,313)	(14,810)	(19,123)
Bank's contribution during the year	15,139	9,242	24,381
Balance at end of year	113,359	32,876	146,235

2006

a. Employee benefits liability

	Pension Plan	Other Benefits	Total
Current value of obligation	321,358	248,034	569,392
Fair value of plan assets	494,419	343,625	838,044
Funded status	173,061	95,591	268,652
Deferred actuarial gain	(70,528)	(57,147)	(127,675)
Excess of assets' fair value	102,533	38,444	140,977
Elimination of assets' fair value over liability	(102,533)	(38,444)	(140,977)
Liability recognized in balance sheets	-	-	-

b. Employee benefits revenue

	Pension Plan	Other Benefits	Total
Current service cost	18,499	11,074	29,573
Interest cost	25,924	24,781	50,705
Amortization of deferred actuarial gain	(10,396)	(5,067)	(15,463)
Assets program development	(48,160)	(35,921)	(84,081)
Net employee benefits revenue	(14,133)	(5,133)	(19,266)

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- c. Movement in excess of assets' fair value over liability for employee benefits

	Pension Plan	Other Benefits	Total
Balance at beginning of year	68,438	24,783	93,221
Employee benefits revenue during the year	14,133	5,133	19,266
Bank's contribution during the year	19,962	8,528	28,490
Balance at end of year	102,533	38,444	140,977

2005

- a. Employee benefits liability

	Pension Plan	Other Benefits	Total
Current value of obligation	235,676	225,282	460,958
Fair value of plan assets	437,822	326,555	764,377
Funded status	202,146	101,273	303,419
Deferred actuarial gain	(133,708)	(76,490)	(210,198)
Excess of assets' fair value	68,438	24,783	93,221
Elimination of assets' fair value over liability	(68,438)	(24,783)	(93,221)
Liability recognized in balance sheets	-	-	-

- b. Employee benefits expense

	Pension Plan	Other Benefits	Total
Current service cost	15,046	9,602	24,648
Interest cost	40,518	33,202	73,720
Assets program development	(46,738)	(26,403)	(73,141)
Net employee benefits expense	8,826	16,401	25,227

- c. Movement in excess of assets' fair value over liability for employee benefits

	Pension Plan	Other Benefits	Total
Balance at beginning of year	51,834	(56,657)	(4,823)
Employee benefits expense during the year	(8,826)	(16,401)	(25,227)
Bank's contributions during the year	25,430	97,841	123,271
Balance at end of year	68,438	24,783	93,221

In 2005, the contributions by the Bank for other benefit programs consisted of contribution for retirement benefit fund and employee benefits amounting to Rp7,403, donation amounting to Rp51,347 to the employees' benefit fund (based on decision in the Stockholder's General Meeting held on June 27, 2005 concerning the approval of the 2004 annual report) and employee benefits for the year 2004 amounting to Rp39,091.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT REPORTING

a. Segment information based on geographical area is as follows:

2007							
Description	Head Office	Jabotabek	Java excluding Jabotabek	Sumatra	Others	Elimination	Total
Segment Income							
Interest income							
Loans	-	1,262,951	701,950	478,353	384,140	-	2,827,394
Recapitalization bonds	793,814	-	-	-	-	-	793,814
Securities	137,203	-	-	-	-	-	137,203
Interest rate swap receivable	45,418	-	-	-	-	-	45,418
Current accounts with Bank Indonesia	17,391	-	-	-	-	-	17,391
Placements with other banks	15,275	1	17	11	13	-	15,317
Fees and commissions	-	21,445	15,640	13,721	12,739	-	63,545
Income from sharia	18,473	(13,829)	18,194	584	7,064	-	30,486
	1,027,574	1,270,568	735,801	492,669	403,956	-	3,930,568
Segment Expenses							
Interest expense							
Time deposits	-	976,002	159,384	27,472	39,201	-	1,202,059
Securities issued	393,655	-	-	-	-	-	393,655
Savings deposits	-	95,094	90,013	36,924	51,047	-	273,078
Fund borrowings	121,372	2	1	-	-	-	121,375
Demand deposits	-	18,482	32,243	9,441	9,982	-	70,148
Securities under repurchase agreement	66,036	-	-	-	-	-	66,036
Subordinated loans	31,500	-	-	-	-	-	31,500
Deposits from other banks	14,789	109	164	-	1	-	15,063
Other financing expenses	1,898	102	679	360	560	-	3,599
Bonus	-	252	637	86	206	-	1,181
	629,250	1,090,043	283,121	74,283	100,997	-	2,177,694
Segment Income - Net	398,324	180,525	452,680	418,386	302,959	-	1,752,874
Other operating income	39,180	51,595	42,293	24,226	20,716	-	178,010
Reversal of allowance (provision) for possible losses on earning assets	(42,584)	11,138	36,939	(4,931)	6,982	-	7,544
Provision for possible losses on commitments and contingencies	-	(1,791)	(1,564)	(606)	(1,170)	-	(5,131)
Other operating expenses	(710,360)	(217,643)	(206,657)	(104,143)	(103,663)	-	(1,342,466)
Income (Loss) from Operations	(315,440)	23,824	323,691	332,932	225,824	-	590,831
Non-operating income (expenses) - net	(560,432)	720,936	28,344	(135,255)	(42,785)	-	10,808
Income tax expense	(199,619)	-	-	-	-	-	(199,619)
Net Income (Loss)	(1,075,491)	744,760	352,035	197,677	183,039	-	402,020
Assets							
Cash	-	49,422	72,467	26,824	35,551	-	184,264
Current accounts with Bank Indonesia	2,060,250	-	-	-	-	-	2,060,250
Current accounts with other banks - net	14,575	894	589	881	1,517	-	18,456
Placements with other banks - net	30,725	15,841	-	7,447	-	-	54,013
Securities - net	1,908,328	(1)	-	-	-	-	1,908,327
Recapitalization bonds	8,617,962	-	-	-	-	-	8,617,962
Interest rate swap receivable - net	141,015	-	-	-	-	-	141,015
Loans and sharia financing/receables - net	-	8,828,901	5,828,329	3,944,398	3,253,709	-	21,855,337
Deferred tax assets	16,280	-	-	-	-	-	16,280
Premises and equipment - net	414,558	82,442	291,493	79,972	129,197	-	997,662
Interest receivable	123,084	104,570	68,897	48,975	38,004	-	383,530
Other assets	7,270,536	12,286,337	2,532,658	599,446	782,626	(23,015,452)	456,151
Total Assets	20,597,313	21,368,406	8,794,433	4,707,943	4,240,604	(23,015,452)	36,693,247

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT REPORTING (continued)

a. Segment information based on geographical area is as follows: (continued)

Description	2007 (continued)						
	Head Office	Jabotabek	Java excluding Jabotabek	Sumatra	Others	Elimination	Total
Liabilities							
Current liabilities	145,603	116,829	122,249	55,137	65,165	-	504,983
Deposits							
Demand deposits	-	821,197	681,313	349,351	364,828	-	2,216,689
Wadiah demand deposits	-	6,446	16,256	3,414	2,382	-	28,498
Savings deposits	-	2,274,770	2,342,664	1,037,954	1,431,277	-	7,086,665
Wadiah and Mudharabah savings deposits	-	13,963	37,880	8,665	8,961	-	69,469
Time deposits	-	11,175,819	2,238,115	414,059	505,239	-	14,333,232
Mudharabah time deposits	-	303,051	115,296	13,924	20,264	-	452,535
Deposits from other banks	14,090	965	83	-	10	-	15,148
Securities under repurchase agreement	650,000	-	-	-	-	-	650,000
Securities issued - net	3,235,498	-	-	-	-	-	3,235,498
Fund borrowings	3,625,754	-	-	-	-	-	3,625,754
Accrued interest	62,246	51,308	8,275	1,869	1,708	-	125,406
Estimated losses on commitments and contingencies	-	5,757	4,355	4,494	3,807	-	18,413
Other liabilities	11,091,353	6,069,490	2,874,047	2,621,550	1,652,949	(23,015,452)	1,293,937
Subordinated loans - net	249,608	-	-	-	-	-	249,608
Total Liabilities	19,074,152	20,839,595	8,440,533	4,510,417	4,056,590	(23,015,452)	33,905,835
 2006							
Description	Head Office	Jabotabek	Java excluding Jabotabek	Sumatra	Others	Elimination	Total
Segment Income							
Interest income							
Loans	-	1,067,686	685,667	429,680	336,565	-	2,519,598
Recapitalization bonds	1,169,946	-	-	-	-	-	1,169,946
Securities	194,093	-	-	-	-	-	194,093
Interest rate swap receivable	142,380	-	-	-	-	-	142,380
Current accounts with Bank Indonesia	30,888	-	-	-	-	-	30,888
Placements with other banks	25,663	1	19	9	23	-	25,715
Fees and commissions	-	17,928	12,252	11,540	8,292	-	50,012
Income from sharia	14,311	1,672	10,687	-	4,017	-	30,687
	1,577,281	1,087,287	708,625	441,229	348,897	-	4,163,319
Segment Expenses							
Interest expense							
Time deposits	-	1,353,782	190,571	33,433	43,649	-	1,621,435
Savings deposits		103,879	98,948	40,782	53,960	-	297,569
Securities issued	291,304	-	-	-	-	-	291,304
Fund borrowings	128,342	3	1	-	-	-	128,346
Securities under repurchase agreement	90,773	-	-	-	-	-	90,773
Demand deposits	-	22,292	18,746	3,932	3,365	-	48,335
Subordinated loans	32,611	-	-	-	-	-	32,611
Deposits from other banks	25,020	61	188	-	8	-	25,277
Other financing expenses	1,364	94	497	242	414	-	2,611
Bonus	-	211	455	-	147	-	813
	569,414	1,480,322	309,406	78,389	101,543	-	2,539,074
Segment Income (Loss) - Net	1,007,867	(393,035)	399,219	362,840	247,354	-	1,624,245
Other operating income	41,448	41,887	38,699	19,466	19,247	-	160,747
Reversal of allowance (provision) for possible losses on earning assets	(4,181)	104,146	(97,200)	(26,976)	(32,500)	-	(56,711)
Reversal of allowance (provision) for possible losses on commitments and contingencies	4	(3,928)	(2,765)	(3,882)	(2,641)	-	(13,212)
Other operating expenses	(619,167)	(182,271)	(192,944)	(92,070)	(89,633)	-	(1,176,085)
Income (Loss) from Operations	425,971	(433,201)	145,009	259,378	141,827	-	538,984
Non-operating income (expenses) - net	(1,213,148)	1,237,536	128,485	(137,577)	(11,061)	-	4,235
Income tax expense	(178,545)	-	-	-	-	-	(178,545)
Net Income (Loss)	(965,722)	804,335	273,494	121,801	130,766	-	364,674

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT REPORTING (continued)

- a. Segment information based on geographical area is as follows: (continued)

Description	2006 (continued)						
	Head Office	Jabotabek	Java excluding Jabotabek	Sumatra	Others	Elimination	Total
Assets							
Cash	-	33,493	54,131	22,360	24,710	-	134,694
Current accounts with Bank Indonesia	2,055,159	-	-	-	-	-	2,055,159
Current accounts with other banks - net	11,235	207	823	153	1,211	-	13,629
Placements with other banks - net	280,529	-	-	9,900	-	-	290,429
Securities - net	1,750,050	-	-	-	-	-	1,750,050
Recapitalization bonds	9,738,169	-	-	-	-	-	9,738,169
Interest rate swap receivable - net	153,891	-	-	-	-	-	153,891
Loans and sharia financing/ receivables - net	-	7,044,227	4,890,321	3,134,863	2,470,761	-	17,540,172
Premises and equipment - net	123,319	44,677	69,322	24,450	45,528	-	307,296
Interest receivables	169,623	97,934	68,908	45,734	34,629	-	416,828
Other assets	5,581,619	12,652,685	2,034,788	702,621	575,110	(21,371,343)	175,480
Total Assets	19,863,594	19,873,223	7,118,293	3,940,081	3,151,949	(21,371,343)	32,575,797
Liabilities							
Current liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Deposits	53,155	103,310	105,594	55,111	51,121	-	368,291
Demand deposits	-	626,818	526,578	288,729	183,090	-	1,625,215
Wadiah demand deposits	-	2,896	8,008	-	1,183	-	12,087
Savings deposits	-	2,031,886	1,999,883	865,102	1,117,529	-	6,014,400
Wadiah and Mudharabah savings deposits	-	7,324	31,835	30	3,813	-	43,002
Time deposits	-	11,174,682	1,882,172	312,453	433,654	-	13,802,961
Mudharabah time deposits	-	45,021	48,124	125	3,730	-	97,000
Deposits from other banks	-	558	6,592	-	2,012	-	9,162
Securities under repurchase agreement	650,000	-	-	-	-	-	650,000
Securities issued - net	3,141,508	-	-	-	-	-	3,141,508
Fund borrowings	3,704,445	-	-	-	-	-	3,704,445
Accrued interest	72,572	65,015	9,110	1,562	2,063	-	150,322
Deferred tax liability - net	22,851	-	-	-	-	-	22,851
Estimated losses on commitments and contingencies	-	3,972	2,781	3,886	2,643	-	13,282
Other liabilities	11,414,917	5,131,808	2,224,603	2,291,283	1,220,414	(21,371,343)	911,682
Subordinated loans - net	249,313	-	-	-	-	-	249,313
Total Liabilities	19,308,761	19,193,290	6,845,280	3,818,281	3,021,252	(21,371,343)	30,815,521
2005							
Description	Head Office	Jabotabek	Java excluding Jabotabek	Sumatra	Others	Elimination	Total
Segment Income							
Interest income	-	-	-	-	-	-	-
Loans	-	794,018	583,631	322,311	267,793	-	1,967,753
Recapitalization bonds	877,561	-	-	-	-	-	877,561
Securities	87,046	-	-	-	-	-	87,046
Placements with other banks	35,398	3	15	6	5	-	35,427
Interest rate swap receivable	29,326	-	-	-	-	-	29,326
Current accounts with Bank Indonesia	13,125	-	-	-	-	-	13,125
Securities under resale agreement	3,882	-	-	-	-	-	3,882
Fees and commissions	-	17,026	12,064	10,729	7,236	-	47,055
Income from sharia	1,141	257	724	-	365	-	2,487
	1,047,479	811,304	596,434	333,046	275,399	-	3,063,662

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT REPORTING (continued)

- a. Segment information based on geographical area is as follows: (continued)

Description	2005 (continued)						
	Head Office	Jabotabek	Java excluding Jabotabek	Sumatra	Others	Elimination	Total
Segment Expenses							
Interest expense							
Time deposits	-	773,196	81,000	14,218	17,407	-	885,821
Securities issued	223,677	-	-	-	-	-	223,677
Savings deposits	-	106,449	105,199	41,041	52,195	-	304,884
Fund borrowings	132,468	5	3	-	2	-	132,478
Securities under repurchase agreement	52,131	-	-	-	-	-	52,131
Demand deposits	-	29,030	15,655	2,211	2,222	-	49,118
Subordinated loans	35,055	-	-	-	-	-	35,055
Deposits from other banks	10,575	18	2	-	1	-	10,596
Other financing expenses	1,021	101	380	225	335	-	2,062
Bonus	-	30	62	-	19	-	111
	454,927	908,829	202,301	57,695	72,181	-	1,695,933
Segment Income (Loss) - Net	592,552	(97,525)	394,133	275,351	203,218	-	1,367,729
Other operating income	58,721	43,552	40,961	18,343	19,435	-	181,012
Reversal on allowance (provision) for possible losses on earning assets	(824)	6,150	(2,332)	(2,788)	(2,249)	-	(2,043)
Reversal of allowance (provision) for possible losses on commitments and contingencies	(4)	1	(13)	(1)	(1)	-	(18)
Other operating expenses	(614,639)	(154,322)	(165,147)	(84,924)	(78,403)	-	(1,097,435)
Income (Loss) from Operations	35,806	(202,144)	267,602	205,981	142,000	-	449,245
Non-operating income (expenses) - net	(715,468)	841,811	(7,648)	(88,357)	(27,277)	-	3,061
Income tax expense	(15,608)	-	-	-	-	-	(15,608)
Net Income (Loss)	(695,270)	639,667	259,954	117,624	114,723	-	436,698
Assets							
Cash	-	23,300	32,239	13,750	16,160	-	85,449
Current accounts with Bank Indonesia	1,801,261	-	-	-	-	-	1,801,261
Current accounts with other banks - net	10,132	4,700	4,581	221	1,002	-	20,636
Placements with other banks - net	98,290	-	2,970	-	-	-	101,260
Securities - net	1,974,811	-	-	-	-	-	1,974,811
Recapitalization bonds	9,483,911	-	-	-	-	-	9,483,911
Interest rate swap receivable - net	25,849	-	-	-	-	-	25,849
Loans and sharia financing/receivables- net	-	5,707,305	4,400,169	2,551,126	2,093,482	-	14,752,082
Premises and equipment - net	161,622	44,538	71,282	24,955	44,619	-	347,016
Interest receivables	185,667	75,221	59,091	33,982	27,465	-	381,426
Other assets	4,600,007	12,057,667	1,474,652	590,301	466,582	(19,079,761)	109,448
Total Assets	18,341,550	17,912,731	6,044,984	3,214,335	2,649,310	(19,079,761)	29,083,149
Liabilities							
Current liabilities	28,457	131,161	103,087	62,362	51,211	-	376,278
Deposits							
Demand deposits	-	601,598	378,143	142,512	109,941	-	1,232,194
Wadiah demand deposits	-	2,581	6,978	-	323	-	9,882
Savings deposits	-	1,836,044	1,839,514	789,485	1,029,685	-	5,494,728
Wadiah and Mudharabah savings deposits	-	7,648	8,843	-	2,076	-	18,567
Time deposits	-	10,518,168	1,521,097	320,868	341,152	-	12,701,285
Mudharabah time deposits	-	3,449	3,567	-	899	-	7,915
Deposits from other banks	-	70	374	-	213	-	657
Securities under repurchase agreement	650,000	-	-	-	-	-	650,000
Securities issued - net	2,087,544	-	-	-	-	-	2,087,544
Fund borrowings	3,916,670	-	-	-	-	-	3,916,670
Accrued interest	80,250	66,108	7,970	1,835	1,969	-	158,132
Deferred tax liability - net	5,078	-	-	-	-	-	5,078
Estimated losses on commitments and contingencies	4	44	17	4	1	-	70
Other liabilities	10,888,390	4,172,059	1,915,440	1,779,645	997,115	(19,079,761)	672,888
Subordinated loans - net	270,376	-	-	-	-	-	270,376
Total Liabilities	17,926,769	17,338,930	5,785,030	3,096,711	2,534,585	(19,079,761)	27,602,264

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT REPORTING (continued)

- b. Segment information based on business type is as follows:

	2007			
	Conventional	Sharia	Elimination	Total
Segment income	3,900,082	30,486	-	3,930,568
Segment expenses	(2,176,513)	(1,181)	-	(2,177,694)
Segment Income - Net	<u>1,723,569</u>	<u>29,305</u>	-	<u>1,752,874</u>
Other operating income	172,105	5,905	-	178,010
Provision for possible losses on earning and non-earning assets	11,076	(3,532)	-	7,544
Provision for possible losses on commitments and contingencies	(4,999)	(132)	-	(5,131)
Other operating expenses	(1,320,964)	(21,502)	-	(1,342,466)
Operating profit	580,787	10,044	-	590,831
Non-operating income (expense) - net	17,170	(6,362)	-	10,808
Income tax expense	(199,619)	-	-	(199,619)
Net profit	<u>398,338</u>	<u>3,682</u>	-	<u>402,020</u>
Assets	<u>58,919,652</u>	<u>789,047</u>	<u>(23,015,452)</u>	<u>36,693,247</u>
	2006			
	Conventional	Sharia	Elimination	Total
Segment income	4,132,632	30,687	-	4,163,319
Segment expenses	(2,538,261)	(813)	-	(2,539,074)
Segment Income - Net	<u>1,594,371</u>	<u>29,874</u>	-	<u>1,624,245</u>
Other operating income	157,064	3,683	-	160,747
Provision for possible losses on earning and non-earning assets	(53,929)	(2,782)	-	(56,711)
Provision for possible losses on commitments and contingencies	(13,212)	-	-	(13,212)
Other operating expenses	(1,165,124)	(10,961)	-	(1,176,085)
Operating profit	519,170	19,814	-	538,984
Non-operating income (expense) - net	22,395	(18,160)	-	4,235
Income tax expense	(178,545)	-	-	(178,545)
Net profit	<u>363,020</u>	<u>1,654</u>	-	<u>364,674</u>
Assets	<u>53,534,106</u>	<u>413,034</u>	<u>(21,371,343)</u>	<u>32,575,797</u>
	2005			
	Conventional	Sharia	Elimination	Total
Segment income	3,061,175	2,487	-	3,063,662
Segment expenses	(1,695,822)	(111)	-	(1,695,933)
Segment Income - Net	<u>1,365,353</u>	<u>2,376</u>	-	<u>1,367,729</u>
Other operating income	178,629	2,383	-	181,012
Provision for possible losses on earning and non-earning assets	(246)	(1,797)	-	(2,043)
Provision for possible losses on commitments and contingencies	(18)	-	-	(18)
Other operating expenses	(1,095,236)	(2,199)	-	(1,097,435)

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT REPORTING (continued)

- b. Segment information based on business type is as follows: (continued)

	2005 (continued)			
	Conventional	Sharia	Elimination	Total
Operating profit	448,482	763	-	449,245
Non-operating income (expense) - net	5,001	(1,940)	-	3,061
Income tax expense	(15,608)	-	-	(15,608)
Net profit (loss)	437,875	(1,177)	-	436,698
Assets	47,971,433	191,477	(19,079,761)	29,083,149

Explanations:

- The Jabotabek area consists of branches in Bekasi, Bogor, Cilegon, Ciputat, Depok, Jakarta Harmoni, Jakarta Kuningan, Karawang and Tangerang and sharia branches in Jakarta Harmoni, Bekasi, Bogor and Tangerang.
- The Java area, excluding Jabotabek, consists of branches in Bangkalan, Bandung, Cirebon, Gresik, Jember, Kediri, Madiun, Malang, Semarang, Solo, Surabaya, Pekalongan, Purwakarta, Purwokerto, Sidoarjo, Tasikmalaya and Yogyakarta and sharia branches in Bandung, Malang, Solo, Surabaya and Yogyakarta.
- The Sumatra area consists of branches in Banda Aceh, Bandar Lampung, Batam, Bengkulu, Jambi, Medan, Padang, Palembang, Pangkal Pinang, Pekanbaru and Tanjung Pinang and sharia branches in Batam and Medan.
- Other areas consist of branches in Ambon, Balikpapan, Banjarmasin, Denpasar, Gorontalo, Jayapura, Kendari, Kupang, Makassar, Manado, Mataram, Palangkaraya, Palu, Pontianak, Samarinda and Ternate and sharia branch in Makassar.
- Other assets and other liabilities which were eliminated represent inter-branch accounts.

39. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on article 8 of the decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, as a result of the termination of the role and winding-up of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the decision letters of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 will be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) as provided in the decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which is further regulated by the decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the change in decision No. 179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the terms and conditions of the government guarantees on the obligations of domestic banks.

The guarantee program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Minister of Finance concerning the calculation of guarantee program premium on payments from commercial banks for the period July 1, to September 21, 2005. To replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia, the Government has established Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) as an independent institution to guarantee public funds including funds from other banks in the form of current deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

The Bank paid premium on the guarantee program amounting to Rp44,233, Rp40,439 and Rp42,086, for the years ended December 31, 2007, 2006 and 2005, respectively.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's directors and employees.

Balances of assets and liabilities, and interest income earned and expenses incurred from transactions with related parties are as follows:

	2007	2006	2005
<u>Assets</u>			
Loans and sharia financing/receivables directors and employees	5,104	5,039	4,335
<u>Percentage of assets from related parties to total assets</u>			
	0.0139%	0.0155%	0.0149%
<u>Liabilities</u>			
Demand deposits and <i>Wadiah</i> demand deposits	31,054	15,978	29,516
Savings deposits and <i>Wadiah</i> and <i>Mudharabah</i> savings deposits	15,148	10,379	6,741
Time deposits and <i>Mudharabah</i> time deposits	52,173	13,767	8,684
Total liabilities to related parties	98,375	40,124	44,941
<u>Percentage of liabilities to related parties to total liabilities</u>			
	0.2901%	0.1302%	0.1628%
<u>Interest income and profit sharing</u>			
Loans and sharia financing/receivables	659	862	549
<u>Percentage of interest income from related parties to total interest income and income from profit sharing</u>			
	0.0168%	0.0207%	0.0179%
<u>Interest Expense and Bonus</u>			
Demand deposits and <i>Wadiah</i> demand deposits	274	433	430
Savings deposits and <i>Wadiah</i> and <i>Mudharabah</i> saving deposits	469	651	564
Time deposits and <i>Mudharabah</i> time deposits	1,335	1,111	79
Total interest expense and bonus incurred on related parties	2,078	2,195	1,073
<u>Percentage of interest expense and bonus incurred on related parties to total interest expense and bonus</u>			
	0.0954%	0.0864%	0.0633%

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2007	2006	2005
Salaries and other compensation paid to the Bank's board of commissioners and board of directors	20,212	15,444	13,853
Percentage of salaries and other compensation paid to the Bank's board of commissioners and board of directors to total salaries and employee benefits	2.9335%	2.5454%	2.8940%

41. NET OPEN POSITION

The Net Open Position was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005. Based on this regulation, banks are required to maintain overall and balance sheet Net Open Position of a maximum of 20% of the total capital. The Net Open Position ratio is the sum of the absolute values which are stated in rupiah of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's Net Open Position for 2007, 2006 and 2005 is as follows:

	2007		
	Assets	Liabilities	Net Open Position
Balance Sheet			
United States dollar	61,962	85,430	23,468
European euro	4,233	1	4,232
Japanese yen	429	-	429
Australian dollar	27	-	27
Singapore dollar	9	-	9
	66,660	85,431	28,165
Administrative Accounts			
United States dollar	1,424	3,121	1,697
	68,084	88,552	29,862
Capital			2,853,163
NOP ratio (Balance Sheet)			0.99%
NOP ratio (Administrative Accounts)			0.06%
NOP ratio			1.05%

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

41. NET OPEN POSITION (continued)

	2006		
	Assets	Liabilities	Net Open Position
Balance Sheet			
United States dollar	56,647	69,721	13,074
European euro	2,759	1	2,758
Japanese yen	2,251	-	2,251
Australian dollar	23	-	23
Singapore dollar	8	-	8
	61,688	69,722	18,114
Administrative Accounts			
United States dollar	674	3,169	2,495
	62,362	72,891	20,609
Capital			
			1,856,202
NOP ratio (Balance Sheet)			0.98%
NOP ratio (Administrative Accounts)			0.13%
NOP ratio			1.11%

	2005		
	Assets	Liabilities	Net Open Position
Balance Sheet			
United States dollar	351,784	361,923	10,139
European euro	1,398	-	1,398
Japanese yen	645	-	645
Australian dollar	73	-	73
Singapore dollar	58	-	58
British pound sterling	12	-	12
Hong Kong dollar	4	-	4
	353,974	361,923	12,329
Administrative Accounts			
United States dollar	3,331	2,621	710
	357,305	364,544	13,039
Capital			
			1,658,878
NOP ratio (Balance Sheet)			0.74%
NOP ratio (Administrative Accounts)			0.04%
NOP ratio			0.79%

42. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the Bank's CARs are 21.86%, 18.23% and 16.60%, respectively, and are computed based on PBI No. 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001. Based on PBI No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003, banks should consider market risk in the computation of their CARs. As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the Bank's CARs after considering market risk are 21.12%, 17.52% and 16.56%, respectively (unaudited).

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

42. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

The computations of the Bank's CARs as of December 31, 2007, 2006 and 2005 are as follows:

		2007	2006	2005
Core Capital	a	1,941,746	1,608,077	1,351,128
Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)	b	911,417	248,125	307,750
Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk	c	-	-	-
Total Core Capital and Supplementary Capital	d=a+b	2,853,163	1,856,202	1,658,878
Total Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk	e=c+d	2,853,163	1,856,202	1,658,878
Investment	f	-	-	-
Total Capital for Credit Risk	g=d-f	2,853,163	1,856,202	1,658,878
Total Capital for Credit Risk and Market Risk	h=e-f	2,853,163	1,856,202	1,658,878
Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk	i	13,051,085	10,183,316	9,992,710
Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk	j	458,198	410,906	22,080
Total Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk and Market Risk	k	13,509,283	10,594,222	10,014,790
CAR for Credit Risk	g/i	21.86%	18.23%	16.60%
CAR for Credit Risk and Market Risk	h/k	21.12%	17.52%	16.56%
CAR Minimum		8%	8%	8%

43. MATURITY PROFILE

The Bank's maturity profile for its assets and liabilities (before premium/discount, interest and unamortized bonds issuance cost, treasury bonds, allowance for possible losses and accumulated depreciation) is as follows:

Accounts	2007				
	Up to 1 month	Over 1 month up to 6 months	Over 6 months up to 12 months	Over 12 months	Total
Assets					
Cash	184,264	-	-	-	184,264
Current accounts with Bank Indonesia	2,060,250	-	-	-	2,060,250
Current accounts with other banks	18,678	-	-	-	18,678
Placements with other banks	54,560	-	-	-	54,560
Securities	1,773,943	25,000	-	120,000	1,918,943
Recapitalization bonds	-	-	8,617,962	-	8,617,962
Interest rate swap receivable	-	142,728	-	-	142,728
Loans and sharia financing/receivables	93,049	469,807	735,758	21,044,292	22,342,906
Others	7,355	441,739	-	2,045,333	2,494,427
Total Assets	4,192,099	1,079,274	9,353,720	23,209,625	37,834,718

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

43. MATURITY PROFILE (continued)

Accounts	2007 (continued)				
	Up to 1 month	Over 1 month up to 6 months	Over 6 months up to 12 months	Over 12 months	Total
Liabilities					
Demand deposits	2,216,689	-	-	-	2,216,689
Wadiah demand deposits	28,498	-	-	-	28,498
Savings deposits	7,086,665	-	-	-	7,086,665
Wadiah and Mudharabah savings deposits	69,469	-	-	-	69,469
Time deposits	7,778,266	4,483,311	2,060,723	10,932	14,333,232
Mudharabah time deposits	132,600	233,867	84,948	1,120	452,535
Deposits from other banks	15,148	-	-	-	15,148
Securities under repurchase agreement	-	-	-	650,000	650,000
Securities issued	-	-	-	3,250,000	3,250,000
Fund borrowings	6,297	67,832	74,129	3,477,496	3,625,754
Subordinated loans	-	-	-	250,000	250,000
Others	1,942,739	-	-	-	1,942,739
Total Liabilities	19,276,371	4,785,010	2,219,800	7,639,548	33,920,729
Net Assets (Liabilities)	(15,084,272)	(3,705,736)	7,133,920	15,570,077	3,913,989
 2006					
Accounts	Up to 1 month	Over 1 month up to 6 months	Over 6 months up to 12 months	Over 12 months	Total
Assets					
Cash	134,694	-	-	-	134,694
Current accounts with Bank Indonesia	2,055,159	-	-	-	2,055,159
Current accounts with other banks	13,802	-	-	-	13,802
Placements with other banks	293,906	-	-	-	293,906
Securities	1,664,365	-	-	100,000	1,764,365
Recapitalization bonds	-	-	9,738,169	-	9,738,169
Interest rate swap receivable	-	-	-	155,760	155,760
Loans and sharia financing/receivables	50,578	447,359	554,174	17,034,239	18,086,350
Others	384,263	169,343	-	912,731	1,466,337
Total Assets	4,596,767	616,702	10,292,343	18,202,730	33,708,542
 Liabilities					
Demand deposits	1,625,215	-	-	-	1,625,215
Wadiah demand deposits	12,087	-	-	-	12,087
Savings deposits	6,014,400	-	-	-	6,014,400
Wadiah and Mudharabah savings deposits	43,002	-	-	-	43,002
Time deposits	5,284,127	6,061,083	2,443,875	13,876	13,802,961
Mudharabah time deposits	48,451	44,851	3,698	-	97,000
Deposits from other banks	6,662	2,500	-	-	9,162
Securities under repurchase agreement	-	-	-	650,000	650,000
Securities issued	-	-	-	3,250,000	3,250,000

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

43. MATURITY PROFILE (continued)

Accounts	2006 (continued)				
	Up to 1 month	Over 1 month up to 6 months	Over 6 months up to 12 months	Over 12 months	Total
Fund borrowings	8,125	67,832	74,129	3,554,359	3,704,445
Subordinated loans	-	-	-	250,000	250,000
Others	1,466,428	-	-	-	1,466,428
Total Liabilities	14,508,497	6,176,266	2,521,702	7,718,235	30,924,700
Net Assets (Liabilities)	(9,911,730)	(5,559,564)	7,770,641	10,484,495	2,783,842
2005					
Accounts	Up to 1 month	Over 1 month up to 6 months	Over 6 months up to 12 months	Over 12 months	Total
Assets					
Cash	85,449	-	-	-	85,449
Current accounts with Bank Indonesia	1,801,261	-	-	-	1,801,261
Current accounts with other banks	20,865	-	-	-	20,865
Placements with other banks	102,283	-	-	-	102,283
Securities	1,910,980	-	-	80,000	1,990,980
Recapitalization bonds	80	60,205	1,043,398	8,380,433	9,484,116
Interest rate swap receivable	-	-	-	26,110	26,110
Loans and sharia financing/receivables	26,744	299,492	461,394	14,576,113	15,363,743
Others	503,195	-	-	887,536	1,390,731
Total Assets	4,450,857	359,697	1,504,792	23,950,192	30,265,538
Liabilities					
Demand deposits	1,232,194	-	-	-	1,232,194
Wadiah demand deposits	9,882	-	-	-	9,882
Savings deposits	5,494,728	-	-	-	5,494,728
Wadiah and Mudharabah savings deposits	18,567	-	-	-	18,567
Time deposits	6,819,419	3,306,025	2,561,153	14,688	12,701,285
Mudharabah time deposits	5,785	1,514	496	120	7,915
Deposits from other banks	457	200	-	-	657
Securities under repurchase agreement	-	-	-	650,000	650,000
Securities issued	-	-	-	2,250,000	2,250,000
Fund borrowings	14,185	120,119	70,968	3,711,398	3,916,670
Subordinated loans	-	-	-	271,358	271,358
Others	528,320	-	-	684,126	1,212,446
Total Liabilities	14,123,537	3,427,858	2,632,617	7,581,690	27,765,702
Net Assets (Liabilities)	(9,672,680)	(3,068,161)	(1,127,825)	16,368,502	2,499,836

The Bank has undertaken actions to overcome the maturity gap between the assets and liabilities, such as the following, among others:

- issue bonds
- fulfill long-term funding through assets securitization
- grant commercial housing loans and loans collateralized by housing and consider loan recoveries.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

44. RISK MANAGEMENT

On April 26, 2004, the Bank's Risk Management Committee (RMC) was established based on Decision Letter No. 12/DIR/DKMR/2004 of the Bank's board of directors. The members of the RMC, as the highest authority in the Bank's risk management organization, consist of the board of directors (excluding President Director), senior management of the Bank, and the compliance director as chairman. The Bank's risk management working units consist of Loan Policy Management Division, Loan Restructuring and Settlement Division and Treasury Division for credit risk. The risk manager for market risk is the Treasury Division and other business units for operation risk and integrated risk. The Risk Management Division explores and monitors all risks by regulation and prepares the Bank's risk profile.

Risk Management Process

The Bank manages its risks using a four-stage approach, which consists of identification, measurement, control and monitoring. The Bank is in the phase of developing a risk database as an instrument to enhance the quality of its risk management information system.

The Bank prepares quarterly risk profile. Risk profile is decided by combining the results of the assessment of inherent risk exposure in functional activity and the adequacy of the risk control system.

As of December 30, 2004, based on its Decision Letter No. 29/PD/DMR/2004, the Bank's board of directors, with approval from the commissioners, issued the Guidance on Risk Management Policies for the implementation of the Bank's risk management function. This guidance was revised on December 30, 2005 to comply with the guidance from Bank Indonesia and recommendation from the Risk Management Committee to improve the quality of risk management implementation in compliance with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/PBI/2003 dated September 29, 2003 on the implementation of risk management in commercial banks.

Until the end of 2007, in fulfilling Regulation No. 7/25/PBI/2005 of Bank Indonesia concerning the risk management certification for Bank employees and executives, the Bank has 296 executives who have participated in and graduated from the risk management certification program levels 1, 2 and 3.

Credit Risk Management

The Bank's credit risk activities, such as credit granting, treasury transactions, investment in securities and inter-bank call money, always go through the risk identification phase in order to eliminate future default. Currently the Bank still uses the Simplified Standardized Approach in measuring the credit risk. Credit risk management involves: instituting credit risk control means to detect the probability of a potential borrower's default (preventing a performing borrower to become a non-performing borrower), implementing the four eyes principle, limiting credit and treasury activities, and settlement of credit loss to minimize losses (cut loss). The Risk Management Division proposes limit changes in credit and treasury activities. This system will support the overall monitoring process of loans, identification of necessary remedial actions, and enhancement of effective follow-up measures.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management

The Bank's market risks are: a) interest rate risk on investments and money market borrowing activities, securities, forward rate agreement and swaps; b) foreign exchange rate risk on spot foreign exchange activities, foreign exchange forward contract and swaps; and c) price risk on trading of securities and bonds. The Bank's market risk measurement uses an internal model framework using Value at Risk (VaR) approach. Market risks are controlled by setting limits especially for trading transactions. These limits include counter-party limit and position limit. The monitoring of market risks is performed by the Treasury Division on money market transactions including placements or borrowings and securities transactions. The Risk Management Division monitors the treasury transactions exposures based on changes in interest rates, foreign exchange rates and price changes of trading securities and bonds.

Operational Risk Management

The Bank's operational risks include internal control problems, lack of procedures, human errors and fraud, and failure in information system technology. The Bank's operational risk measurement is currently being developed and the monitoring of operational risk is using a tools checklist. The operational risk control is currently emphasized in improving the policies and procedures and establishing a limit in operating transactions at the head office and branches. The monitoring of operational risks is done by each division and branch, focusing more on identifying risks as either high, medium or low.

Integrated Risk Management

The risk management process in the Bank integrates the results of credit risk management, market risk management and operational risk management at all working units at the head office and branches. For the head office, the Bank has developed Division Risk Control Officer (DRCO) roles to monitor credit, market and operational risks at division level, while for the branches level, the Bank has developed Branch Risk Control Officer (BRCO) roles and increased the number of BRCOs stationed in the branches. The Bank socializes the implementation of risk management to all levels of personnel in the branches to standardize the risk management and risk control at all the branches.

45. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

45. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- c. PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides for, among others, the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.
- d. PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property. Among others, this standard applies to the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease. This standard permits the entity to choose between the cost model and fair value model to all its investment property. This revised standard supersedes PSAK No. 13 (1994), "Accounting for Investments", and is effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2008.
- e. PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract. This revised standard supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.
- f. PSAK No. 101 - 106 on Sharia Financial Statements Presentation, Murabahah Accounting, Salam Accounting, Istishna Accounting, Mudharabah Accounting and Musyarakah Accounting, supersede PSAK No. 59 on Sharia Banking Accounting that relates to recognition, measurement, presentation, and disclosures on these topics. These standards are effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2008.

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAKs on its financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

46. SUBSEQUENT EVENT

As a result of the Management Contract between the Bank's Director and the Minister of Finance, the Minister issued Regulation No. 040/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the final amount of the Government's capital contribution to the Bank and its rights as a result of the additional contributed capital in relation to the Government's commercial banks recapitalization program. Based on this Regulation, the Minister of Finance determined that the final amount required for the recapitalization amounted to Rp13,843,540. The Government's rights resulting from the additional contributed capital will be carried out by converting it to the Bank's 13,843,540 shares of stock which will be issued, with nominal value (full amount) amounting to Rp1,000,000 per share. This Regulation shall be applied retroactively to May 31, 2007.

47. ADDITIONAL INFORMATION

- a. As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the Bank's non-performing assets to total earning assets ratios are 2.64%, 2.29% and 2.30%, respectively (unaudited).
- b. As of December 31, 2007, 2006 and 2005, the Bank's loans-to-deposit ratios (LDR) are 92.38%, 83.75% and 78.93%, respectively (unaudited). LDR is calculated by dividing total loans and sharia financing/receivables by total deposits.

48. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on March 14, 2008.

Data Perseroan

Corporate Data

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dono Iskandar Djojosubroto

Komisaris Utama

President Commissioner

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1969 dan gelar *Master of Art* (MA) serta Doctor of Philosophy (PhD) dari University of Illinois USA tahun 1977. Pernah menjabat sebagai Staff Ahli Menteri Keuangan, Kepala Badan Analisa Keuangan dan Moneter (BAKM) pada Departemen Keuangan, Sekretaris Jenderal pada Departemen Keuangan, Direktur pada Bank Indonesia dan Executive Director untuk Indonesia serta Deputi Gubernur pada Bank Indonesia dan Executive Director untuk kelompok negara-negara Asia pada International Monetary Fund, Washington DC. Demikian juga pernah menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas di berbagai BUMN, seperti Perum PKK, PT Jasa Marga, PT Jasindo, PT Bank BRI dan PT Jiwasraya. Sering diminta oleh berbagai lembaga keuangan internasional seperti IBRD, IMF dan ADB untuk ikut serta dalam konferensi/seminar yang mempresentasikan kebijakan keuangan Pemerintah Indonesia.

Earned a degree in Economics from Universitas Indonesia in 1969 and a Master of Arts (MA) and Doctor of Philosophy (PhD) degrees from the University of Illinois, USA, in 1977. Previously served on the Expert Staff of the Finance Minister, Head of the Bureau for Financial and Monetary Analysis of the Ministry of Finance, Secretary General of the Ministry of Finance, Director of Bank Indonesia and Executive Director for Indonesia and subsequently Deputy Governor of Bank Indonesia and Executive Director for Asian Nations Group of the International Monetary Fund, Washington DC. A former member of the Board of Commissioners/Supervisory Board of several State-Owned Companies including Perum PKK, PT Jasa Marga, PT Jasindo, PT Bank BRI and PT Jiwasraya. Keynote speaker in various seminars and conferences of the IBRD, IMF and ADB to present the financial policies of the Indonesian Government.



Daryono Rahardjo

Komisaris
Commissioner

Merah gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1967 dan pada tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 menjabat sebagai Dekan fakultas ekonomi Universitas Diponegoro. Menjabat Anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) sejak 28 Desember 1994 dan Ketua merangkap Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi untuk periode 21 Mei 2007 sampai dengan 20 Mei 2008. Mengikuti *Benchmarking Good Corporate Gonernance (GCG)* di Korea selatan dan China pada tahun 2002, serta Program sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan Bank Indonesia di Hongkong pada tahun 2005.

Earned a degree in Economics from Universitas Diponegoro, Semarang, in 1967 and from 1998 to 2002 served as the Dean of the Faculty of Economics, Universitas Diponegoro. Served as member of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) since 28 December 1994 and Chairman of the Bank's Committee on Remuneration and Nomination for the period of 21 May 2007 to 20 May 2008. Participated in Good Corporate Governance (GCG) Benchmarking in South Korea and China in 2002, and the Risk Management Certification Program of Bank Indonesia in Hongkong in 2005.



Mas'ud Machfoedz

Komisaris
Commissioner

Merah gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1979 dan pada tahun 1988 menyelesaikan *Master in Business Administration (MBA)* di Eastern New Mexico. Diploma International Management and Accounting University of Illinoiis, Urbana, Champaign, USA pada tahun 1990 dan pada tahun 1994 meraih gelar *Doctor of Philosophy in Accounting* University of Kentucky, USA. Mengikuti *Higher Education Management Oxford Training-Warwick*, United Kingdom pada tahun 1989 dan *International Housing Finance Program* (Wharton School 2002), Benchmarking *Good Corporate Governance (GCG)* (PAII, Korea Selatan & China 2002), IIA International Conference (YPIA, Malaysia dan Singapura, 2005). Selain menjabat Komisaris, jabatan lainnya adalah sebagai Guru Besar pada fakultas ekonomi Universitas Gadjah Mada, Ketua merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk periode 21 Mei 2007 sampai dengan 20 Mei 2008.

Earned a degree in Economics from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, in 1979 and in 1988 graduated with a *Master in Business Administration (MBA)* degree from Eastern New Mexico. Diploma in International Management and Accounting from the University of Illinois at Urbana, Champaign, USA in 1990 and in 1994 earned a Doctor of Philosophy in Accounting from the University of Kentucky, USA. Participated in Higher Education Management Training at Oxford - Warwick, United Kingdom in 1989 and International Housing Finance Program (Wharton School, 2002), Benchmarking Good Corporate Governance (GCG) (PAII, South Korea & China, 2002), IIA International Conference (YPIA, Malaysia and Singapore, 2005). In addition to serving as Commissioner of the Bank, also served as Lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Gadjah Mada, and Chairman of the Risk Oversight Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) for the period of 21 May 2007 to 20 May 2008.

Direksi Board of Directors



Iqbal Latanro

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, Usia 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Bank BTN sejak Desember 2007, sebelumnya menjabat Direktur sejak 17 Maret 2005. Meniti karir di Bank BTN, antara lain berpengalaman sebagai Kepala Divisi Pengelolaan dan Kebijakan Kredit, Kepala Cabang Utama Kantor Cabang Bekasi, Kepala Cabang Kelas I untuk Kantor Cabang Makassar. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi di Universitas Hasanuddin Makasar pada tahun 1983 dan meraih gelar Msi dari Universitas Hasanuddin Makasar pada tahun 1998. Saat ini menjabat sebagai Dosen, Program Studi Properti, PSPI Panangian Simanungkalit. Mengikuti Leadership in Banking di Brussel, Belgium pada tahun 2007. Program sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh BSMR di Singapore. *Workshop Fundamental Islamic Banking* yang diselenggarakan oleh IBFIM di Kuala Lumpur, Malaysia, pada tahun 2006.

Indonesian citizen, 49 years of age. Appointed as President Director of Bank BTN since December 2007, having previously served as Director of the Bank since 17 March 2005. A career banker at Bank BTN, his experience includes serving as Head of Credit Management and Policy, Head of Main Branch Office at Bekasi, and Head of First Class Branch Office at Makassar. Earned a degree in Economics from Universitas Hasanuddin, Makasar, in 1983 and a Master of Science degree from the same university in 1998. Concurrently serving as Lecturer at the Property Study Program of PSPI Panangian Simanungkalit. Participated in Leadership in Banking program in Brussels, Belgium, in 2007; the Risk Management Certification Program of Bank Indonesia in Singapore; and Workshop in Fundamental Islamic Banking organized by IBFIM in Kuala Lumpur, Malaysia, in 2006.



Evi Firmansyah
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, Usia 50 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Bank BTN sejak Desember 2007. Sebelumnya berpengalaman sebagai Direktur PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Direktur BNI Sekuritas pada tahun 2004, Komisaris PT Bank Bumiputra Tbk pada tahun 2003. Direktur Eksekutif, PT Danareksa (Persero) pada tahun 2002. Wakil Direktur PT Danareksa (Persero) sejak 1996 sampai dengan 2002. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1983. Mengikuti PRBP program di Amerika pada tahun 2006. Eksekutif Pengelolaan Risiko di Singapura pada tahun 2005.

Indonesian Citizen, 50 years of age. Appointed as Vice President Director of Bank BTN since December 2007. Previously served as Director of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Director of BNI Sekuritas in 2004, Commissioner of PT Bank Bumiputera Tbk in 2003. Executive Director of PT Danareksa (Persero) in 2002, Vice President of PT Danareksa (Persero) between 1996 and 2002. Earned a degree in Economics from Universitas Indonesia in 1983. Participated in PRBP program in USA in 2006, and Executive Risk Management in Singapore in 2005.



Sunarwa
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Usia 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Bank BTN sejak Desember 2007, sebelumnya berpengalaman sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko, pada tahun 2006. Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia Sejak tahun 2001 hingga tahun 2006. Kepala Divisi Teknologi Informasi pada tahun 2001. Di luar Bank Tabungan Negara sebagai anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun BTN. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1983, dan meraih gelar Magister Manajemen jurusan Keuangan pada tahun 1997 di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Mendapatkan Penghargaan Karya Satya Bhakti 20 tahun pada tahun 2005.

Indonesian citizen, 49 years of age. Appointed as Director of Bank BTN since December 2007, having previously served as Head of Risk Management Division in 2006, Head of Human Resources Development Division from 2001 to 2006, and Head Information Technology Division in 2001. He also served as a member of the Supervisory Board of the Pension Fund of Bank BTN. Earned a degree in Economics from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, in 1983, and a Master in Management majoring in Finance in 1997 from the same university. Decorated with a Medal of Honour for 20 years of public service (Karya Satya Bhakti) in 2005.



Saut Pardede
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Usia 46 tahun. Menjabat sebagai Direktur PT Bank Tabungan Negara sejak Desember 2007. Mulai bekerja di Lingkungan PT Bank Tabungan Negara sejak 1 Mei 1987. Meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1985 dan menyelesaikan Pasca Sarjana di Management Education Institute, ADL, Cambridge, Massaschussets, USA, pada tahun 1995. Mengikuti *Housing Finance Management*, HDFC & SMF, di Lonavla, India, pada tahun 2007. *International Risk Management Conference*, yang diselenggarakan oleh BSMR dan Bank Indonesia di Jakarta pada 2007. Selaku Pembicara/Panelist pada Global Microcredit Summit, Global Microcredit Campaign, di Halifax, Nova Scotia, Canada, pada bulan November 2006.

Indonesian citizen, 46 years of age. Appointed as Director of Bank BTN since December 2007. Started his career at the Bank on 1 May 1987. Earned a degree in Law from Universitas Diponegoro, Semarang, in 1985, and Post-graduate degree from the Management Education Institute, ADL, Cambridge, Massachusetts, USA, in 1995. Attended the Housing Finance Management, HDFC & SMF, in Lonavla, India, in 2007, and International Risk Management Conference, organized by BSMR and Bank Indonesia in Jakarta in 2007. Delivered keynote address and served as panelist at the Global Microcredit Summit of the Global Microcredit Campaign in Halifax, Nova Scotia, Canada, in November 2006.



Irman Alvian Zahiruddin

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Usia 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur PT Bank Tabungan Negara sejak Desember 2007. sebelumnya berpengalaman sebagai Direktur Consumer Assets dan Liabilities PT Bank Permata Tbk Direktur Eksekutif Perbanas (Perhimpunan Bank Umum Nasional) mengawali karirnya di Citibank sejak tahun 1989. Meraih gelar Master di Golden Gate University, San Francisco, USA, pada tahun 1988 dan menyelesaikan *Certified Wealth Management* di Erasmus University-MM UGM Jakarta. Mengikuti workshop *7 habits of Highly Effective People* di Jakarta pada tahun 2006, Mastercard International di Roma pada tahun 2006. Mengikuti *Euromoney Conference* di London pada tahun 2004 yang diselenggarakan oleh Euro Money Association.

Indonesian Citizen, 44 years of age. Appointed as Director of Bank BTN since December 2007. Previously served as Director of Consumer Assets and Liabilities of PT Bank Permata Tbk, Executive Director of Perbanas (the Indonesian Association of Commercial Banks). He started his banking career with Citibank in 1989. Earned a Master degree from Golden Gate University, San Francisco, USA, in 1988, and completed the Certified Wealth Management program at Erasmus University-MM UGM, Jakarta. Participated in the workshop *Seven Habits of Highly Effective People* in Jakarta in 2006, Mastercard International in Rome in 2006, Euromoney Conference in London organized by Euro Money Association in 2004.



Purwadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Usia 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur PT Bank Tabungan Negara sejak Desember 2007. Sebelumnya berpengalaman sebagai Kepala Divisi Pengelolaan Kebijakan Kredit pada tahun 2005. Di luar Bank Tabungan Negara sebagai Pimpinan Biro Corporate Service PT Bank Umum Nasional Tbk, pada tahun 1998. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1982. Bergabung di PT Bank Tabungan Negara (Persero) sejak 1 Nopember 1984. Mengikuti Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh BSMR pada tahun 2006, ESQ Leadership Training pada tahun 2004, Pendidikan SESPI BI Angkatan XXXI pada tahun 2002.

Indonesian Citizen, 54 years of age. Appointed as Director of Bank BTN since December 2007, having previously served as Head of Credit Management and Policy in 2005. Outside of bank BTN, he served as Head of the Corporate Services Bureau of PT Bank Umum Nasional Tbk in 1998. Earned a degree in Economics from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, in 1982 and joined Bank BTN in 1984. Attended the Risk Management Certification Program of Bank Indonesia in 2006, ESQ Leadership Training in 2004, and the SESPI BI program Class of XXXI organized in 2002.

Pengelola Kantor Cabang Branch Office Management

1. Kepala Cabang Ambon	:	Dohar Siahaan	21. Kepala Cabang Jambi	:	Pranharsadi
Ambon Branch Head			Jambi Branch Head		
2. Kepala Cabang Balikpapan	:	Syamsul Bahri	22. Kepala Cabang Jayapura	:	Edie Pohan
Balikpapan Branch Head			Jayapura Branch Head		
3. Kepala Cabang Banda Aceh	:	Wargo Agung Pribadi	23. Kepala Cabang Jember	:	I. B. Alit Subawa
Banda Aceh Branch Head			Jember Branch Head		
4. Kepala Cabang Bandar Lampung	:	Muhammad Ikhwan	24. Kepala Cabang Karawang	:	Darwis
Bandar Lampung Branch Head			Karawang Branch Head		
5. Kepala Cabang Bandung	:	Poernomo	25. Kepala Cabang Kediri	:	Ade Firman
Bandung Branch Head			Kediri Branch Head		
6. Kepala Cabang Bangkalan	:	Yossie PD Wardhana	26. Kepala Cabang Kendari	:	Ade Prawita
Bangkalan Branch Head			Kendari Branch Head		
7. Kepala Cabang Banjarmasin	:	Adi Suharto	27. Kepala Cabang Kupang	:	Agung Priyanto
Banjarmasin Branch Head			Kupang Branch Head		
8. Kepala Cabang Batam	:	Heri Sosiawan	28. Kepala Cabang Madiun	:	Luhur Hartono
Batam Branch Head			Madiun Branch Head		
9. Kepala Cabang Bekasi	:	Sulis Usdoko	29. Kepala Cabang Makassar	:	Moejiono
Bekasi Branch Head			Makassar Branch Head		
10. Kepala Cabang Bengkulu	:	Crisdy B Epsa	30. Kepala Cabang Malang	:	Turkhon Maulawy
Bengkulu Branch Head			Malang Branch Head		
11. Kepala Cabang Bogor	:	Harris Tulisty	31. Kepala Cabang Manado	:	Piskanto
Bogor Branch Head			Manado Branch Head		
12. Kepala Cabang Cilegon	:	Muhammad Thamrin	32. Kepala Cabang Mataram	:	Hertanta
Cilegon Branch Head			Mataram Branch Head		
13. Kepala Cabang Ciputat	:	Yusmansyah	33. Kepala Cabang Medan	:	Yoharsyah S Adam
Ciputat Branch Head			Medan Branch Head		
14. Kepala Cabang Cirebon	:	Bagus Priyo Gutomo	34. Kepala Cabang Padang	:	Mangku Mukmin Mazani
Cirebon Branch Head			Padang Branch Head		
15. Kepala Cabang Denpasar	:	Viator Simbolon	35. Kepala Cabang Palangkaraya	:	Mancu Silitonga
Denpasar Branch Head			Palangkaraya Branch Head		
16. Kepala Cabang Depok	:	Toto Priyohartono	36. Kepala Cabang Palembang	:	Arif Budiman
Depok Branch Head			Palembang Branch Head		
17. Kepala Cabang Gorontalo	:	Erwin Asrul	37. Kepala Cabang Palu	:	R. Hendriono K
Gorontalo Branch Head			Palu Branch Head		
18. Kepala Cabang Gresik	:	Sudaryo Bagyo Utomo	38. Kepala Cabang Pangkal Pinang	:	Hermanto Mahyudin
Gresik Branch Head			Pangkal Pinang Branch Head		
19. Kepala Cabang Jakarta Harmoni	:	Rini Pujiastuti	39. Kepala Cabang Pekalongan	:	Ratmadiyanto
Jakarta Harmoni Branch Head			Pekalongan Branch Head		
20. Kepala Cabang Jakarta Kuningan	:	Herning Susmayanti	40. Kepala Cabang Pekanbaru	:	Subandi
Jakarta Kuningan Branch Head			Pekanbaru Branch Head		

41. Kepala Cabang Pontianak : Prawaty Wardyatmoko
Pontianak Branch Head
42. Kepala Cabang Purwakarta : Hulmansyah
Purwakarta Branch Head
43. Kepala Cabang Purwokerto : Sihar Rebecca Simanjuntak
Purwokerto Branch Head
44. Kepala Cabang Samarinda : Yohanes Willem
Samarinda Branch Head
45. Kepala Cabang Semarang : Budi Hartono
Semarang Branch Head
46. Kepala Cabang Sidoarjo : Utoyo Edy Purwanto
Sidoarjo Branch Head
47. Kepala Cabang Solo : Dandung Handoko
Solo Branch Head
48. Kepala Cabang Surabaya : Moh. Yunan Harahap
Surabaya Branch Head
49. Kepala Cabang Tangerang : Tedjo Supriyanto
Tangerang Branch Head
50. Kepala Cabang Tanjung Pinang : Sri Purwanto
Tanjung Pinang Branch Head
51. Kepala Cabang Tasikmalaya : Yayat Hidayat
Tasikmalaya Branch Head
52. Kepala Cabang Ternate : Muhammad Nurdin
Ternate Branch Head
53. Kepala Cabang Yogyakarta : Abdul Azis
Yogyakarta Branch Head

KEPALA CABANG SYARIAH

SHARIA BRANCH HEAD

1. Kepala Cabang Syariah Bandung : Alex Sofyan Noor
Bandung Sharia Branch Head
2. Kepala Cabang Syariah Batam : Tatang Fatoni
Batam Sharia Branch Head
3. Kepala Cabang Syariah Bogor : Edwin Abdelmatin
Bogor Sharia Branch Head
4. Kepala Cabang Syariah Jakarta : Edi Setiadi
Jakarta Sharia Branch Head
5. Kepala Cabang Syariah Makassar : Abdurrahman Salamah
Makassar Sharia Branch Head
6. Kepala Cabang Syariah Malang : Pramudya Iskandar
Malang Sharia Branch Head
7. Kepala Cabang Syariah Medan : Ishak
Medan Sharia Branch Head
8. Kepala Cabang Syariah Solo : Doddy Bursman
Solo Sharia Branch Head
9. Kepala Cabang Syariah Surabaya : Gamaria
Surabaya Sharia Branch Head
10. Kepala Cabang Syariah Tangerang: M. Irwan Hernanto
Tangerang Sharia Branch Head
11. Kepala Cabang Syariah Yogyakarta: Hanan Wihasto
Yogyakarta Sharia Branch Head

Produk & Jasa Products & Services

PRODUK DANA / FUNDING PRODUCTS

Tabungan BATARA / BATARA Savings
Tabungan e-Batara Pos / e-Batara Pos Savings
Tabungan Haji Nawaitu / Haji Nawaitu Savings
Tabungan Batara Prima / Batara Prima Savings
Serifikat Deposito / Certificate of Deposit
Giro Rupiah / Rupiah Checking Account
Giro Dollar / Dollar Checking Account
Deposito Berjangka Rupiah / Rupiah Term Deposits
Deposito Dollar / Dollar Deposits

Real Cash

Kredit Ringan Batara (KRB) / Batara Soft Loan
Kredit Usaha Mikro & Kecil (KUMK) / Micro Small Medium Enterprise (MSME) Loan
Kredit Yasa Griya / Yasa Griya Loan
Kredit Pendukung Perumahan / Home Support Loan
Kredit Modal Kerja Kontraktor / Contractor's Working Capital Loan
Kredit Investasi / Investment Loan

JASA DAN LAYANAN / SERVICES

ATM Batara / Batara ATM
Kiriman Uang / Remittances
Inkaso / Inkaso
Money Changer
Inkaso Luar Negeri (Collection) / Offshore Inkaso (Collection)
Safe Deposit Box
Bank Garansi / Bank Guarantee
RTGS (Real Time Gross Settlement)
Penerimaan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) /
Receipt of Travel Expenses for the Haj Pilgrimage
SMS Banking
Penerimaan Pembayaran Tagihan Telkom, PLN, HP, dan isi ulang HP /
Utility Bills Payment for Telkom, PLN, Cellular Phone and top-up.
Penerimaan Pembayaran Pajak / Tax Payment Receipt
Pembayaran Biaya Pendidikan / Tuition Payment Receipt

PRODUK DANA BTN SYARIAH / BTN SHARIA FUNDING PRODUCTS

Tabungan Batara Syariah Berdasarkan Prinsip Mudharabah /
Batara Sharia Savings Based on Mudharabah Principles
Tabungan Batara Syariah Berdasarkan Prinsip Wadiah /
Batara Sharia Savings Based on Wadiah Principles
Tabungan Haji Baitullah / Haj Baitullah Savings
Deposito Batara Syariah Berdasarkan Prinsip Mudharabah /
Batara Sharia Deposits Based on Mudharabah Principles
Giro Batara Syariah Berdasarkan Prinsip Wadiah /
Batara Sharia Giro Based on Wadiah Principles

PRODUK PEMBIAYAAN BTN SYARIAH / BTN SHARIA FINANCING PRODUCTS

Pembiayaan KPR BTN Syariah / BTN Sharia Home Financing
Pembiayaan Multiguna BTN / BTN Multipurpose Financing
Pembiayaan KPR Indensya / Indensya Home Financing
KPR Indensya / Indensya Home Mortgage
Pembiayaan Musyarakah / Musyarakah Financing
Konstruksi / Construction
Pembiayaan Mudharabah Modal Kerja BTN Syariah /
BTN Sharia Working Capital Mudharabah Financing

PRODUK KREDIT / LENDING PRODUCTS

KPRS Bersubsidi / Subsidized Mortgage (for low-income housing)
Kredit Griya Utama / Griya Utama Loan
KPR Bersubsidi / Subsidized Home Mortgage
KPR Platinum / Platinum Home Mortgage
Kredit Pemilikan Ruko (KP Ruko) / Home-Office Loan.
Kredit Griya Multi / Griya Multi Loan
Kredit Swa Griya / Swa Griya Loan
Kredit Swadana / Swadana Loan
Kredit Perumahan Perusahaan (KPP) / Home Mortgage for Corporation

Catatan :				
I	JARINGAN KANTOR / OFFICE NETWORK			
	Kantor Cabang / Branch Office		56	
	Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch Office		182	
	Kantor Kas / Cashier Office		1	Termasuk Kantor kas Dili [Kantor Cabang Denpasar] yang saat ini tidak operasional. Including the Dili Cash Office [Branch Office Denpasar] which are not operated recently.
	Kantor Cabang Syariah / Sharia Branch Office		14	
	Total Jaringan kantor / Total Office Network		253	
II	PAYMENT POINT / PAYMENT POINT			
	* Kampung Nelayan / Kampung Nelayan Medan:			Perumahan Kampung Nelayan Indah Blok E No. 1 Desa. Paluh Seruai Kecamatan Belawan Kotamadya Medan [06-09-1995]. Perumnas Martubung Perum. Kp. Nelayan Indah Blok E No. 1 Ds. Paluh Seruai Kec. Belawan Kotamadya Medan [06-09-1995]. Perumnas Martubung
III	MESIN ATM / ATM MACHINE			
	1. Didalam Kantor / Inside the Office		260 unit	
	2. Di luar kantor / Outside the Office		26 unit	
		TOTAL =	286 unit	

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE	ATM	ALAMAT / ADDRESS
INDUK/INDUK		
Kantor Cabang / Branch Office BALIKPAPAN	1	Komplek Perumahan Balikpapan Baru, Jl. MT Haryono - Balikpapan [alamat Baru] Komplek Perumahan Balikpapan Baru, Jl. MT Haryono - Balikpapan [New Address]
Kantor Cabang / Branch Office BATAM	1	Plaza Giri Muka Kuning - Batam / Plaza Giri Muka Kuning - Batam
Kantor Cabang / Branch Office BOGOR	1	Ekalokasari Plaza, Jl. Raya Tajur, Bogor / Ekalokasari Plaza, Jl. Raya Tajur, Bogor
Kantor Cabang / Branch Office JKT HARMONI	1	Gedung Pos Ibukota Jl. Gedung Kesenian No. 2 - Jakarta Pusat / Gedung Pos Ibukota Jl. Gedung Kesenian No. 2 - Jakarta Pusat
	1	Jakarta City Center (JCC) Hyperstore Jl. Kebon Kacang Raya, Kebon Melati - Jakarta Pusat
Kantor Cabang / Branch Office MEDAN	1	Aksara Plaza, Jl. Aksara No. 02, Kel. Bantan, Kec. Medan Tembung / Aksara Plaza, Jl. Aksara No. 02, Kel. Bantan, Kec. Medan Tembung
	1	Deli Plaza, Jl. Putri Hijau Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat / Deli Plaza, Jl. Putri Hijau Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat
	1	Plaza Medan Fair lt. 2, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 30 Medan / Plaza Medan Fair lt. 2, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 30 Medan
Kantor Cabang / Branch Office BANDUNG	1	Politeknik Negeri Bandung, Jl. Gegerkalong Hilir, Ciwaruga Bdg / Politeknik Negeri Bandung, Jl. Gegerkalong Hilir, Ciwaruga Bdg
Kantor Cabang / Branch Office CILEGON	1	Alfamart Pondok PCI - Cilegon / Alfamart Pondok PCI - Cilegon
Kantor Cabang / Branch Office DENPASAR	1	Pertokoan Tiara Denpasar / Pertokoan Tiara Denpasar
Kantor Cabang / Branch Office KEDIRI	1	RS. Bhayangkara Jl. Kombes Pol Duryat No. 17 Kediri / RS. Bhayangkara Jl. Kombes Pol Duryat No. 17 Kediri
Kantor Cabang / Branch Office PALANGKARAYA	1	Hotel Dandang Tinggang - Palangkaraya / Hotel Dandang Tinggang - Palangkaraya
Kantor Cabang / Branch Office BOGOR	1	Rumah Sakit Arza - Bogor / Arza Hospital - Bogor
Kantor Cabang / Branch Office DEPOK	1	Rumah Sakit Simpangan / Simpangan Hospital
PURWAKARTA	1	Plaza Purwakarta / Purwakarta Mall / Plaza Purwakarta / Purwakarta Mall
Kantor Cabang / Branch Office SEMARANG	1	RS. Puri Asih / Puri Asih Hospital
Kantor Cabang / Branch Office SIDOARJO	1	RS. Islam Siti Hajar - Sidoarjo / Moslem Hospital, Siti Hajar - Sidoarjo
Kantor Cabang / Branch Office TANGERANG	1	Alfamart - Jl. Pembangunan I / Alfamart - Jl. Pembangunan I
Kantor Cabang / Branch Office PALU	1	Mall Tatura - Palu / Mall Tatura - Palu
Kantor Cabang / Branch Office BEKASI	1	PT Chemicon Indonesia [Payroll]-Kawasan Cikarang / PT Chemicon Indonesia [Payroll]-Kawasan Cikarang
	1	Sekolah Marsudi Rini (Kerjasama Pengelolaan dana) / Marsudi Rini School (Fund Management Cooperation)
Kantor Cabang / Branch Office JKT KUNINGAN	1	Ktr. Pos Jakarta Selatan 12000 [Kec. Cilandak] / Post Office, South Jakarta 12000 [Kec. Cilandak]
	1	Ktr. Pos Mampang Prapatan - Jaksel [Kec. Mampang Prapatan] / Mampang Prapatan Post Office - South Jakarta [Kec. Mampang Prapatan]
Kantor Cabang / Branch Office JKT HARMONI	1	Ktr. Pos Tanjung Pri1-Jakarta Utara [Kec. Tanjung Pri1] / Tanjung Pri1 Post Office - North Jakarta [Kec. Tanjung Pri1]
Kantor Cabang / Branch Office SURABAYA	1	UNESA - Kampus Ketintang, Surabaya / UNESA - Kampus Ketintang, Surabaya
JUMLAH / TOTAL	26	

Alamat Kantor Pusat & Kantor Cabang Head Office & Branch Office Address

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat 10130
Phone (021) 6336789, 6332666
Fax. (021) 6346704
<http://www.btn.co.id>

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE AMBON

Jl. Said Perintah No. 21 - 22
Ambon 97126
Telp. : (0911) 355882
Fax. : (0911) 352881
btn-abn@ambon.wasantara.net.id

BALIKPAPAN

Komp. Pasar Baru,
Jl. Jend. Sudirman Blok. A No. 12
Klandasan Ilir, Balikpapan.
Telp. : (0542) 420333
Fax. : (0542) 420896
Telex: 37135
btn-blk@bpp.mega.net.id

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE SUB BRANCH OFFICE

BATU AMPAR
Jl. Jend. A. Yani No. 05,
Karang Jati, Balikpapan 76123
Telp. : (0542) 426562, 420440
Fax. : (0542) 426562

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE BANDA ACEH

Jl. Teuku Umar No. 163 - 169
Banda Aceh 23243
Telp. : (0651) 41178
Fax. : (0651) 41215
btn-bna@aceh.wasantara.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB BRANCH OFFICE

LHOKSEUMAWE
Jl. Merdeka No. 2,
Lhokseumawe 24351
Telp. : (0645) 40305
Fax. : (0645) 40745
btn-lsm@lhokseumawe.wasantara.net.id

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE BANDAR LAMPUNG

Jl. Wolter Monginsidi No. 80 - 88
Bandar Lampung 35215
Telp. : (0721) 489253 - 55, 484778, 483256
Fax. : (0721) 489252
Telex: 26206
btn-bdl@indonet.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB BRANCH OFFICE

WAY HALIM
Jl. Kj. Maja Blok D No. 19
Way Halim, Bandar Lampung 35141
Telp. : (0721) 788532, 703466
Fax. : (0721) 705481

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE BANDUNG

Jl. Jawa No. 7
Bandung 40117
Telp. : (022) 4241036, 4241034, 4232112
Fax. : (022) 4204562
Telex: 28143
btn-bdg@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB BRANCH OFFICE

ANTAPANI
Jl. Purwakarta No. 142
Bandung 40291
Telp. : (022) 7200720
Fax. : (022) 7100382

BUAH BATU

Jl. Buah Batu No. 194
Bandung 40264
Telp. : (022) 7322184, 7304996
Fax. : (022) 7322185

CIJERAH

Jl. Raya Cijerah No. 221
Bandung 40534
Telp. : (022) 6027922
Fax. : (022) 6027922

CIMAHI

Jl. Raya Timur Cimahi No. 475
Cimahi 40524
Telp. : (022) 6651644, 6651645
Fax. : (022) 6652586

GARUT

Jl. Jend. A. Yani No. 5
Garut 44188
Telp. : (0262) 241145
Fax. : (0262) 232364

JATINANGOR

Jl. Raya Jatinangor No. 196,
Cikeruh, Jatinangor
Telp. : (022) 7782137
Fax. : (022) 7792151

KOPO MAS

Komp. Supermarket Kopo Mas
Regency Blok 8 Kav. F
Jl. Kopo Sayati
Bandung 40277
Telp. : (022) 5430317
Fax. : (022) 5424707

MARGAHAYU RAYA

Jl. Sukarno Hatta No. 624,
Komp. Metro Kav. 9 - 10,
Bandung 40286
Telp. : (022) 7562653
Fax. : (022) 7563476

RANCAEKEK
Jl. Dangdeur No. 14,
Rancaekek, Bandung 40394
Telp. : (022) 7792557, 7790419
Fax. : (022) 7796973

SARIJADI
Setrasari Mall B-1 No. 6,
Jl. Prof. Ir. Sutami
Bandung 40152
Telp. : (022) 2016286, 2013160
Fax. : (022) 2013160

SETIABUDI
Komp. Pertokoan
Setiabudi Bisnis Center,
Jl. Setiabudi No. 244,
Medan 20132
Telp. : (061) 8221443
Fax. : (061) 8221469

SUMBER SARI
Jl. Soekarno Hatta No. 101 B
Bandung 40223
Telp. : (022) 6121129 - 30
Fax. : (022) 6121128

TAMANSARI
Jl. Tamansari No. 16
Bandung 40116
Telp. : (022) 4241801
Fax. : (022) 4215210

UJUNG BERUNG
Jl. Raya Ujung Berung No. 111
Bandung 40619
Telp. : (022) 7832012-13
Fax. : (022) 7831921

UNPAD
Gedung Pasca Sarjana UNPAD
Jl. Dipati Ukur No. 35
Bandung 40132
Telp. : (022) 2533827
Fax. : (022) 2500947

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
BANGKALAN**
Jl. H. Kholil No. 38 B
Bangkalan 69115
Telp. : (031) 3098931, 3098830 - 33
Fax. : (031) 3098834
Telex: 31014
btn-smp@idola.net.id

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE
SUMENEP**
Jl. Trunojoyo No. 140
Sumenep
Telp. : (0328) 662777, 663219
Fax. : (0328) 662164

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
BANJARMASIN**
Jl. R. E. Martadinata No. 4
Banjarmasin 70111
Telp. : (0511) 4368133, 4366669 - 70
Fax. : (0511) 4366492
Telex: 39180
btn-bjm@bjm.mega.net.id

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE
BANJARBARU**
Jl. Ahmad Yani Km 34, Rt. 01/Rw. 01
Banjarbaru Kota, Banjarmasin 70711
Telp. : (0511) 4774171, 4781257
Fax. : (0511) 4774116

KAYUTANGI
Jl. Brigjen. H. Hasan Basri C1
Kel. Pangeran, Banjarmasin 70124
Telp. : (0511) 3307529
Fax. : (0511) 3307528

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
BATAM**
Komp. Regency Park Lot 29
Jl. Sriwijaya, Batam 29432
Telp. : (0778) 456806, 455744 - 45
Fax. : (0778) 457262, 453923
Telex: 58151
btntbtm@indosat.net.id

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE
BATUAJI**
Ruko Muka Kuning Indah II,
Blok E. 2 No. 10
Batam
Telp. : (0778) 361581
Fax. : (0778) 361580

BATAM CENTER
Komplek Pertokoan Hup Seng
Blok A No. 17 Jl. Engku Putri,
Batam
Telp. : (0778) 467753, 467754
Fax. : (0778) 467762

PENUIN
Komp. PT Penuin Blok. F No. 12
Lubuk Baja, Batam
Telp. : (0778) 422036 0778 - 422036
Fax. : (0778) 421990

TIBAN
Komplek Pertokoan Ciptapuri
Blok DD No. 1
Jl. Gajah Mada Tiban Selatan,
Batam
Telp. : (0778) 322430 0778 - 322440
Fax. : (0778) 322454

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
BEKASI**
Jl. Jend. Sudirman No. 19
Bekasi 17143
Telp. : (021) 8840649
Fax. : (021) 8849519
Telex: 48380
btn-bks@idola.net.id
btn-bks@bozz.com

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE
BEKASI JAYA INDAH**
Komp. Danita B. J. I.,
Jl. H. Agus Salim Blok A1 No. 1,
Bekasi Timur 17112
Telp. : (021) 8808280, 8815134
Fax. : (021) 8808280

BINTARA
Jl. Bintara Raya No. 11 D
Bintara, Bekasi 17000
Telp. : (021) 8890973
Fax. : (021) 88962974

CIBITUNG
Jl. Teuku Umar No. 3, Rt 01/04,
Kp Utan, Wanasaki, Cibitung
Bekasi 17520
Telp. : (021) 88321060
Fax. : (021) 88338151

CIKARANG
Pusat Niaga dan Perkantoran Sentra
Cikarang Blok C-3 Kav 125
Jl. Cikarang - Cibarusah, Cikarang 17550
Telp. : (021) 89909005
Fax. : (021) 89901783

DUTA PLAZA
Komp. Pertokoan Duta Plaza Blok B 2/18,
Jl. Raya Kalimalang,
Bekasi Selatan 17145
Telp. : (021) 88950878 - 79
Fax. : (021) 8840416

HARAPAN BARU
Komp. Pertokoan Harapan Baru
Blok B 1 No. 3, Bekasi Barat 17133
Telp. : (021) 8840070
Fax. : (021) 8840289

JATI ASIH
Jl. Jati Mekar No. 184,
Bekasi 17422
Telp. : (021) 84994806
Fax. : (021) 8477988

PONDOK GEDE
Jl. Jatiwaringin No. 14,
Pondok Gede, Bekasi 17411
Telp. : (021) 84995481
Fax. : (021) 84995483

PONDOK HIJAU
Komp Pondok Hijau Permai,
Jl. Pondok Hijau Raya No. 7,
Bekasi Timur 17115
Telp. : (021) 8202152, 8201842,
8221208
Fax. : (021) 8221214

PONDOK UNGU
Komp. Ruko Sentra Niaga Boulevard
Blok A No. 1
Harapan Indah, Bekasi
Telp. : (021) 88875391
Fax. : (021) 88875393

RAWA LUMBU
Komp. Perum Rawa Lumbu,
Jl. Trisatya No. 2,
Rawa Lumbu, Bekasi 17116
Telp. : (021) 8209407, 8209409
Fax. : (021) 8209407

SETIA MEKAR
Jl. Pulau Nusantara Raya Kav. 7 ,
Setia Mekar, Bekasi 17111
Telp. : (021) 8828025 - 26
Fax. : (021) 8828025

TAMBUN

Jl. Hasanudin Raya No. 76 B - C
Tambun, Bekasi Timur 17510
Telp. : (021) 8804128, 8815402
Fax. : (021) 8824888

TELUK PUCUNG

Ruko Taman Wisma Asri Blok M No. 7
Jl. Raya Perjuangan, Teluk Pucung
Bekasi 17121
Telp. : (021) 88875158
Fax. : (021) 88875159

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE**BENGKULU**

Jl. S. Parman No. 32
Bengkulu 38223
Telp. : (0736) 20875
Fax. : (0736) 20874
btn-bkl@idola.net.id

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
BOGOR**

Jl. Pengadilan No. 13 - 15
Bogor 16121
Telp. : (0251) 311700
Fax. : (0251) 323007, 351432
Telex: 48375
btn-bgr@bogor.wasantara.net.id
btn-bgr@yahoo.com

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE****CIANJUR**

Jl. Siti Jenab No. 51
Cianjur 43211
Telp. : (0263) 266310
Fax. : (0263) 266309

CIBINONG

Central Ruko Cibinong Blok. A No. 7-8,
Jl. Mayor Okong Jaya Atmaja No. 63
Cibinong, Bogor 16820
Telp. : (021) 8758564 - 65
Fax. : (021) 8759543

CILEUNGAN

Jl. Narogong Raya No. 53
Cileungsing, Bogor 16820
Telp. : (021) 8236080 - 81
Fax. : (021) 8236082

CIMANGGU

Jl. Kyai Haji Soleh Iskandar
Ruko 24 No. 2G
Cimanggu, Bogor 16310
Telp. : (0251) 387941-42, 387949
Fax. : (0251) 349263

CITEUREUP

Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 2
Citeureup, Bogor 16810
Telp. : (0251) 87940239
Fax. : (0251) 87942071

DRAMAGA

Komplek Ruko At Taufiq No. A
Jl. Raya Dramaga Km. 26
Bogor 16620
Telp. : (0251) 420704, 628621
Fax. : (0251) 628622

SUKABUMI

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 22
Sukabumi 43111
Telp. : (0266) 223446, 235951
Fax. : (0266) 223447

TAJUR

Jl. Raya Tajur No. 67 Ruko 6,
Tajur, Bogor 16720
Telp. : (0251) 391240
Fax. : (0251) 391241

WARUNG JAMBU

Jl. Raya Pajajaran Ruko No. 3
Warung Jambu, Bogor 16153
Telp. : (0251) 322704
Fax. : (0251) 333900

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE**CILEGON**

Jl. Jombang Masjid No. 2
Cilegon 42411
Telp. : (0254) 391766, 392681, 393479
Fax. : (0254) 393480, 386802
Telex: -
btn-clg@idola.net.id

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE****SERANG**

Jl. Mayor Syafei No. 14,
Serang 42112
Telp. : (0254) 205403, 211422
Fax. : (0254) 211421

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
CIPUTAT**

Jl. Dewi Sartika No. 21
Ciputat 15411
Telp. : (021) 7445145
Fax. : (021) 7490968, 7402731
btn-cpt@yahoo.com

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE****BINTARO**

Ruko Bintaro Sektor 3A Blok A No. 11,
Bintaro, Jakarta 15225
Telp. : (021) 7375789
Fax. : (021) 7375889

BINTARO TRADE CENTER (BTC)

Komp. Bintaro Trade Center,
Blok A1 No. 2
Pondok Aren, Tangerang
Telp. : (021) 7452003
Fax. : (021) 7453982

CILEDUG

Jl. Hos Cokroaminoto No. 59B
Ciledug, Tangerang 15157
Telp. : (021) 7303846
Fax. : (021) 7303844

PAMULANG

Komp. Ruko Pamulang Permai
Blok SH 10 No. 6-7
Pamulang, Tangerang 15417
Telp. : (021) 7414308, 7423065
Fax. : (021) 7414307

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE**CIREBON**

Jl. Siliwangi No. 16
Cirebon 45121
Telp. : (0231) 209143, 209153
Fax. : (0231) 209777
Telex: 28992
btn-cbn@idola.net.id

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE****INDRAMAYU**

Jl. Jend. Sudirman No. 123
Indramayu 45211
Telp. : (0234) 274343
Fax. : (0234) 274889

KUNINGAN

Jl. Siliwangi No. 9,
Kuningan 45511
Telp. : (0232) 876759, 871820
Fax. : (0232) 871820

RAJAWALI

Jl. Rajawali Raya No. G 2 - 3
Cirebon 45141
Telp. : (0231) 235562
Fax. : (0231) 222241

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE**DENPASAR**

Jl. Dewi Sartika No. 2
Denpasar 80114
Telp. : (0361) 243811
Fax. : (0361) 243815
btn-dps@dps.mega.net.id

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE****GUNUNG AGUNG**

Jl. Gunung Agung No. 146 Blok 8
Denpasar
Telp. : (0361) 412157
Fax. : (0361) 412401

KUTA CENTER

Jl. Kartika Plaza Blok A 3 No. 10,
Kuta, Denpasar 80361
Telp. : (0361) 758067
Fax. : (0361) 758066

SURAPATI

Jl. Surapati No. 13
Denpasar 80232
Telp. : (0361) 234840
Fax. : (0361) 263474

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE**DEPOK**

Jl. Margonda Raya No. 186
Depok 16423
Telp. : (021) 7751236
Fax. : (021) 7772927
Telex: -
btn-dpk@hotmail.com

KANTOR CABANG PEMBANTU /

SUB BRANCH OFFICE

BOJONG GEDE

Jl. Kp. Gelonggong , Blok Rapatan
Bojong Gede, Depok
Telp : (021) 8798608
Fax : (021) 87983486

CIMANGGIS

Jl. Raya Bogor Km. 30 No. 1 - 2,
Mekar Sari, Cimanggis 16000
Telp. : (021) 8721626
Fax. : (021) 8702023

CITAYAM

Komp. Pertokoan Pasar Citayam
Kav. 32, Depok
Telp : (021) 87986788
Fax : (021) 87986734

DEPOK TIMUR

Komp. Pertokoan
Jl. Proklamasi Blok. A No. 2 - 3
Depok Timur, Depok 16417
Telp. : (021) 7704143
Fax. : (021) 7714780

LENTENG AGUNG

Jl. Lenteng Agung Rt 07 Rw 07
Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7871047
Fax. : (021) 7871047

SAWANGAN

Jl. Raya Sawangan, Komp Ruko
Rivaria Blok A 2 No. 1
Depok
Telp. : (0251) 616743
Fax. : (0251) 616743

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE GORONTALO

Jl. Budi Utomo No. 20, Kel Limba U1,
Kota Selatan, Gorontalo
Telp. : (0435) 829481, 830490
Fax. : (0435) 826707

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE GRESIK

Komp. Pertokoan Multi Sarana Plaza
Blok C 01 No. 1
Jl. Gubernur Suryo, Gresik 61118
Telp. : (0321) 3973455 - 57
Fax. : (0321) 3973456

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB BRANCH OFFICE:

TUBAN

Jl. Basuki Rachmat No. 67 A
Tuban 62317
Telp. : (0356) 321984
Fax. : (0356) 334152

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE JAKARTA HARMONI

Menara Bank BTN Jl. Gajah Mada No. 1
Jakarta Pusat 10130
Telp. : (021) 6336789, 6332666, 6342752
Fax. : (021) 6386593, 6332676, 6333021
Telex : 45272
btn-jkh@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU /

SUB BRANCH OFFICE

CEMPAKA MAS

Komp Ruko Mega Grosir Cempaka
Mas Blok A No 26
Jl. Let Jen Suprapto
Jakarta Pusat 10510
Telp. : (021) 42877134, 42877285
Fax. : (021) 42886978

DUREN SAWIT

Jl. Buaran III No : 11
Duren Sawit, Jakarta Timur
Telp. : (021) 8604278, 8604378
Fax. : (021) 86612867

ITC MANGGA DUA

ITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D
No. 48 A -B, Jl. Mangga Dua Raya,
Jakarta 14430
Telp. : (021) 62300772 - 73
Fax. : (021) 6016563

KALIMALANG

Jl. Tarum Barat Blok A 2/3A
Kalimalang, Jakarta Timur 13450
Telp. : (021) 86903822
Fax. : (021) 8640666

KEBAYORAN LAMA

Jl. Kebayoran Lama No : 17 B,
Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12220
Telp. : (021) 7254813 - 14
Fax. : (021) 7207866

KEBON JERUK

Plaza Kebon Jeruk Blok A No. 3,
Jl. Raya Perjuangan,
Jakarta Barat 11530
Telp. : (021) 5360260
Fax. : (021) 5360259

KELAPA GADING

Jl. Boulevard Blok TA 2 No. 18,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telp. : (021) 4524419, 4514281
Fax. : (021) 4514282

KEMANGGISAN

Ruko Komplek Budhi Square,
Jl. Budi Raya No. 7H
Kemanggisan Palmerah
Jakarta Barat
Telp : (021) 53666273, 53652991
Fax : (021) 53652993

KEMAYORAN

Komp. Mega Glodok,
Kemayoran Blok E 9
Jl. Angkasa Kav B6 Kemayoran
Jakarta Pusat 10630
Telp. : (021) 26646747
Fax. : (021) 26646843

KEMBANGAN

Jl. Puri Indah Blok I No. 10,
Kembangan, Jakarta Barat
Telp. : (021) 5821973
Fax. : (021) 5828991

KLENDER

Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 44 D - F
Klender, Jakarta Timur 13470
Telp. : (021) 8606658, 8606555, 86604384
Fax. : (021) 8611484

PALMERAH

Jl. Palmerah Barat No. 39 C
Jakarta Barat 10270
Telp. : (021) 5364276, 5355820
Fax. : (021) 5364277

PLUIT

Jl. Pluit Kencana Raya No. 61,
Jakarta Utara 10220
Telp : (021) 66601532 - 33
Fax : (021) 66601531

ROXY MAS

Komplek Ruko ITC Roxy Mas
Blok D2 No. 2,
Jl. KH Hasyim Ashari
Jakarta Pusat 10130
Telp. : (021) 63858460, 63858641,
63858637
Fax. : (021) 6320171

SUDIRMAN

Gedung Nugra Sentana
Jl. Jend Sudirman Kav 7 - 8
Jakarta 10220
Telp : (021) 5700127-28
Fax : (021) 5700136

SUNTER

Komp Rukan Puri Mutiara Blok A No. 96,
Jl. Griya Utama, Sunter Agung,
Jakarta Utara 14350
Telp. : (021) 65310631 - 32
Fax. : (021) 65310630

TAMAN PALM

Komplek Perum Taman Palem
Lestari, Blok. D. 1 No. 15,
Cengkareng, Jakarta Barat
Telp. : (021) 55950463, 55956861
Fax : (021) 55956873

TANJUNG DUREN

Jl. Tanjung Duren Raya No. 54 A,
Tanjung Duren, Jakarta Barat 11470
Telp. : (021) 56940388, 56940389
Fax. : (021) 56968987

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE JAKARTA KUNINGAN

Wisma Budi Lt. 1 & 2
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C6
Jakarta 12940
Telp. : (021) 52964652
Fax. : (021) 5221854
Telex: 60758

ARTERI PONDOK INDAH

Komp Ruko Jl. Sultan Iskandar Muda
No. 7 E - Arteri Pondok Indah
Jakarta Selatan 12241
Telp. : (021) 7210024
Fax. : (021) 7210023

CAKUNG
Komplek Ruko
Pulo Gadung Trade Center
Blok. 8-1, Kav. 23
Jl. Bekasi Raya Km. 20
Cakung, Jakarta Timur
Telp. : [021] 46800187 - 46800188
Fax. : [021] 4601182

CIKINI
Jl. Raden Saleh Raya No. 12 B
Jakarta Pusat 10430
Telp. : [021] 323053
Fax. : [021] 323061

CILANDAK
Komplek Ruko
Jl. Cilandak KKO No : 12 Cilandak
Jakarta Selatan 12560
Telp. : [021] 78836708, 78836810,
788 36520
Fax. : [021] 7823902

CINERE
Komplek Pertokoan Cinere
Blok B 2 No : 53
Jl. Cinere Raya
Depok 16514
Telp. : [021] 7544677 - 7544758
Fax. : [021] 7544715

DEWI SARTIKA
Jl. Dewi Sartika No. 4 H
Jakarta Timur 13640
Telp. : [021] 8008016, 8007434
Fax. : [021] 8007463

JATINEGARA
Jl. Jatinegara Timur No. 91 A
Balimester, Jakarta Timur 13530
Telp. : [021] 2801314, 2801380
Fax. : [021] 8560520

KRANGGAN
Pertokoan Citrgrand
Blok R3 No. 20, Kranggan
Cibubur, Bekasi 17435
Telp. : [021] 84300001
Fax. : [021] 84300070

MAMPANG
Komplek Ruko
Jl. Mampang Prapatan No. 42
Jakarta Selatan
Telp. : [021] 7944868
Fax. : [021] 7985619

PANGLIMA POLIM
Jl. Panglima Polim Raya No. 76
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12170
Telp. : [021] 2702647 - 49
Fax. : [021] 2702764

PASAR MINGGU
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 No. 8
Pejaten, Jakarta Selatan 12510
Telp. : [021] 7902664, 7902947
Fax. : [021] 7902663
btn-jkk@bit.net.id

RAWAMANGUN
Jl. Paus No. 89 Rawamangun,
Jakarta Timur 13220
Telp. : [021] 4898856 - 57
Fax. : [021] 4753076

TANAH ABANG
Jl. KH Mas Mansyur No. 86,
Tanah Abang, Jakarta 10240
Telp. : [021] 3900114
Fax. : [021] 3900114

TEBET
Jl. Tebet Barat Dalam
No 114 S, Tebet ,
Jakarta Selatan 12810
Telp. : [021] 8293670, 8297768,
8299086
Fax. : [021] 8297776

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE JAMBI
Jl. Sultan Thaha No. 119
Jambi 36112
Telp. : [0741] 34087, 33058
Fax. : [0741] 26220
Telex: 27731
btn-jbi@jambi.wasantara.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB BRANCH OFFICE JELUTUNG
Jl. Sumatra No. 1,
Kota Baru, Jambi 36137
Telp. : [0741] 41403
Fax. : [0741] 44351

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE JAYAPURA
Jl. Koti No. 22 Jayapura 99111
Telp. : [0967] 537970-71
Fax. : [0967] 533373
Telex: 76152
btn-jpr@jayapura.wasantara.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB BRANCH OFFICE WAENA
Jl. Raya Sentani No. 54
Waena, Jayapura 99358
Telp. : [0967] 571557
Fax. : [0967] 571282

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE JEMBER
Jl. A. Yani No. 05
Jember 68118
Telp. : [0331] 484611, 489292, 489266
Fax. : [0331] 484617
Telex: -
btn-jbr@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB BRANCH OFFICE BANYUWANGI
Jl. Jenderal Sudirman No. 45
Banyuwangi
Telp. : [0333] 414490, 415690
Fax. : [0333] 415676

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE KARAWANG
Jl. Surotokunto No. 55,
Karawang, Jawa Barat
Telp. : [0267] 412282 - 83
Fax. : [0267] 412247
btn-krw@indosat.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB BRANCH OFFICE CIKAMPEK
Jl. A. Yani No. 12 A,
Cikampek, Karawang
Telp : (0264) 8387515, 16
Fax : (0264) 313140

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE KEDIRI
Jl. Diponegoro No. 22 - 24
Kediri 64121
Telp. : (0354) 691260 - 62
Fax. : (0354) 691265
Telex: 31798
btn-kdr@indo.net.id

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE KENDARI
Jl. Sam Ratulangi No. 75 A - B
Kendari 93111
Telp. : (0401) 322101, 327512
Fax. : (0401) 322502
btn-kdr@kendari.wasantara.net.id

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE KUPANG
Jl. Jend. Sudirman No. 87
Kupang 85119
Telp. : (0380) 831004
Fax. : (0380) 833741
btn-kpg@kupang.wasantara.net.id

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE MADIUN
Jl. H. Agus Salim No. 90
Madiun 63129
Telp. : (0351) 464650, 451460, 459034,
457927
Fax. : (0351) 463510
Telex: 31144
btn-mdn@indo.net.id

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE MAKASSAR
Jl. Kajaolalido No. 4
Makassar 90111
Telp. : (0411) 316016, 316011
Fax. : (0411) 330539
Telex: 71213
btn-mks@telkom.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB BRANCH OFFICE SULTAN ALAUDDIN
Jl. Sultan Alauddin No. No. 206
Makassar 90221
Telp. : (0411) 882474
Fax. : (0411) 882475

ANTANG

Jl. Antang Raya No. 4,
Makassar 90234
Telp. : (0411) 495088
Fax. : (0411) 492976

MAROS

Komp Ruko Anjali No. 9 - 10,
Jl. Jend Sudirman, Maros,
Sulawesi Selatan 90511
Telp. : (0411) 373262,373678
Fax. : (0411) 373263

PALOPO

Jl. Mangga No. 122
Pasar Sentral Palopo, Palopo 91921
Telp. : (0471) 24623, 24000
Fax. : (0471) 325750

PANAKUKANG

Jl. Hertasning Blok I No. 2
Makassar 90222
Telp. : (0411) 868831, 868833
Fax. : (0411) 845125

PARE PARE

Jl. Andi Isa No. 1 Pare Pare,
Sulawesi Selatan 91114
Telp. : (0421) 27707 - 21132, 26565
Fax. : (0421) 27722

RSUP. WAHIDIN

Komp. RSUP Dr. Wahidin
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10
Makassar 90245
Telp. : (0411) 385388
Fax. : (0411) 385388

TAMALANREA

Komplek Bumi Tamalanrea Permai
Jl. Tamalanrea Raya No. 28 -30
Makassar 90245
Telp. : (0411) 4773741
Fax. : (0411) 584307

SUNGGUMINASA

Jl. K. H. Wahid Hasyim No. 236 A,
Sungguminasa 92111
Telp. : (0411) 869962
Fax. : (0411) 869963

WATAMPONE

Jl. Ahmad Yani No. 27,
Watampone 92732
Telp. : 0481 - 24444
Fax. : 0481 - 26777

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
MALANG**

Jl. Ade Irma Suryani No. 2 - 4
Malang 65119
Telp. : (0341) 323956
Fax. : (0341) 323959, 350050
Telex: 31071
btn-mlg@mlg.mega.net.id

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE**

JAKSA AGUNG SUPRATO
Jl. Jaksa Agung Suprato No. 54
Malang 65111
Telp. : (0341) 336232-3
Fax. : (0341) 336231

PASURUAN

Jl. Panglima Sudirman No. 14 A
PASURUAN - 67115
Telp. : (0343) 411922, 411933, 411955
Fax. : (0343) 411717

SAWOJAJAR

Perum Perumnas Sawojar
Jl. Danau Toba No. 01
Malang 65139
Telp. : (0341) 711511,710970, 910971
Fax. : (0341) 716675

UIN MALANG

Universitas Islam Negeri - Malang
Jl. Gajayana No. 50, Malang 65145
Telp. : (0341) 557565-67
Fax. : (0341) 557566

UNIBRAW

Universitas Brawijaya Gd. IKA
Jl. Veteran No. 16
Malang 65145
Telp. : (0341) 5859689
Fax. : (0341) 585969

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
MANADO**

Jl. Wolter Monginsidi No. 56
Manado 95115
Telp. : (0431) 868095, 855504 - 05
Fax. : (0431) 868013, 863416

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE**

BITUNG
Jl. Sam Ratulangi No. 83
Bitung, Manado 95522
Telp. : (0438) 21734, 35545 - 6
Fax. : (0438) 36546

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
MATARAM**

Jl. Pejanggik No. 99 - 101
Cakranegara, Mataram 83121
Telp. : (0370) 631186, 632234
Fax. : (0370) 634542
Telex: -
btn-mtr@mataram.wasantara.net.id

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE**

AIRLANGGA
Jl. Airlangga No. 1 B,
Mataram
Telp. : (0370) 649023
Fax. : (0370) 649023

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
MEDAN**

Jl. Pemuda No. 10 A
Medan 20151
Telp. : (061) 4149777
Fax. : (061) 4158112, 4153203
Telex: 51758
btn-mdn@idola. net. id

HELVETIA

Jl. Mawar Raya No. 143 A,
Perumnas Helvetia, Medan 20124
Telp. : (061) 8460800
Fax. : (061) 8460777

ISKANDAR MUDA

Jl. Iskandar Muda No. 39 F
Medan Baru, Medan 20154
Telp. : (061) 4149905
Fax. : (061) 4513260

M. YAMIN

Jl. H. M Yamin, SH No. 564
Medan 20233
Telp. : (061) 4156739
Fax. : (061) 4157601

PEMATANG SIALTAR

Jl. Sutomo No. 292
Pematang Siantar 21132
Telp. : (0622) 23116
Fax. : (0622) 24020

PUSAT PASAR

Jl. Pusat Pasar No. 357 / 3A
Medan 20212
Telp. : (061) 4550945
Fax. : (061) 4555257

SETIABUDI

Jl. Setiabudi No. 171 D
Bandung 40141
Telp. : (022) 2031449
Fax. : (022) 2041783

SIMALINGKAR

Jl. Karet Raya Blok C No. 59 - 61,
Perumnas Simalingkar,
Medan 20141
Telp. : (061) 8360004
Fax. : (061) 8360020

TEBING TINGGI

Jl. Jend Sudirman No. 226,
Tebing Tinggi, Sumatera Utara
Telp. : (0621) 326888
Fax. : (0621) 328271

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
PADANG**

Jl. H. R. Rasuna Said No. 3
Padang 25129
Telp. : (0751) 31903,32093-96
Fax. : (0751) 31900
Telex: 55185
btn-pdg@pdg.mega.net.id

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE**

BUKITTINGI
Jl. Achmad Karim No. 1
Bukti Tinggi, Sumatera Barat
Telp : (0752) 628357 - 58
Fax : (0752) 625830

DR. SUTOMO

Jl. Dr. Sutomo No. 37 B
Padang 25123
Telp. : (0751) 24772
Fax. : (0751) 32915

PASAR RAYA PADANG

Jl. M. Yamin No. 130
Pasar Raya, Padang 25112
Telp. : (0751) 30717
Fax. : (0751) 23351

MINANG PLAZA

Kompleks Pertokoan Minang Plaza
Jl. Prof. Dr. Hamka No. 2
Padang 25132
Telp. : (0751) 7051134
Fax. : (0751) 41006

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE PALANGKARAYA

Jl. Ahmad Yani No. 5
Palangkaraya 73111
Telp. : (0536) 3223407, 3222698, 3224136
Fax. : (0536) 3221020
Telex : -
btn-plk@palangkaraya.wasantara.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB BRANCH OFFICE

ILIR BARAT
Komp. Ilir Barat Permai
Blok D. I No. 60
Jl. Letkol Iskandar,
Palembang 30124
Telp. : (0711) 321714
Fax. : (0711) 321714

LUBUKLINGGAU

Jl. Yos Sudarso No. 159
Lubuk Linggau 31623
Telp : (0733) 325955
Fax : (0733) 320047

SAKO KENTEN

Komp. Terminal Multi Wahana
Ruko No. 2, Sako Kenten,
Palembang 30163
Telp. : (0711) 810746
Fax. : (0711) 810746

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE PALU

Jl. Jend. Sudirman No. 2,
Palu 94111
Telp. : (0451) 424555, 428555
Fax. : (0451) 425993
Telex: 75226
btn-plu@palu.wasantara.net.id

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE PANGKAL PINANG

Jl. Mayor Syafri Rachman No. 21
Pangkal Pinang
Telp. : (0717) 434660
Fax. : (0717) 433208

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE PEKALONGAN

Jl. Hayam Wuruk No. 15
Pekalongan 51118
Telp. : (0285) 433883 - 84, 433484
Fax. : (0285) 433926
Telex: 22831
btn-plg@plg.mega.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU/ SUB BRANCH OFFICE

TEGAL
Pacific Mall Ruko No. 10,
Jl. Mayjen Sutoyo No. 35,
Tegal
Telp. : (0283) 323038
Fax. : (0283) 357439

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE**PEKANBARU**

Jl. Jend. Sudirman No. 393
Pekanbaru 28116
Telp. : (0761) 40494, 40185 - 88
Fax. : (0761) 32271, 44776
Telex: 56316
btn-pkb@pkb.mega.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB BRANCH OFFICE

DURI
Jl. Jend Sudirman No. 39,
Simpang Garoga,
Duri, Riau 2884
Telp. : (0765) 598517, 598519
Fax. : (0765) 598518

MARPOYAN

Jl. Kaharuddin Nasution No. 297 A,
Simpang Tiga Pekanbaru
Telp. : (0761) 673728
Fax. : (0761) 673680

RUMBIAI

Jl. Sekolah No. 09 A
Limbungan, Rumbai
Pekanbaru 28261
Telp. : (0761) 556115
Fax. : (0761) 52468

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE**PONTIANAK**

Jl. Imam Bonjol No. 30
Pontianak 78122
Telp. : (0561) 740163
Fax. : (0561) 740168
Telex: 29453
btn-ptk@pontianak.wasantara.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB BRANCH OFFICE

JERUJU
Jl. Kom. Yos Sudarso No. 10,
Jeruju, Pontianak 78113
Telp. : (0561) 770567
Fax. : (0561) 770567

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE**PURWAKARTA**

Jl. RE. Martadinata No. 1
Purwakarta 41114
Telp. : (0264) 201024, 210830 - 31,
206637
Fax. : (0264) 201591
Telex: 28866
btn-pwa@indosat.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB BRANCH OFFICE

SUBANG
Jl. Jend. A. Yani No. 4
Subang 41211
Telp. : (0260) 411811
Fax. : (0260) 411524 274343

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE**PURWOKERTO**

Jl. Jend. Sudirman No. 431
Purwokerto 53116
Telp. : (0281) 641114
Fax. : (0281) 638386
Telex: 25686
btn-pwo@telkom.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU /**SUB BRANCH OFFICE**

CILACAP
Komp. Pertokoan Pasar Gede Blok A-3,
Cilacap 53213
Telp. : (0282) 538080
Fax. : (0282) 520880

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE

SAMARINDA
Jl. RE. Martadinata No. 01
Samarinda 75128
Telp. : (0541) 736930, 731510
Fax. : (0541) 737698
btn-smd@mega.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU /**SUB BRANCH OFFICE**

BONTANG
Jl. Bhayangkara No. 3
Bontang 75311
Telp. : (0548) 20667
Fax. : (0548) 20668

MALL LEMBUSWANA

Komp. Mall Lembuswana, Blok. C. 11
Jl. S. Parman,
Samarinda 75125
Telp. : (0541) 206605
Fax. : (0541) 732611

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE

SEMARANG
Jl. M. T. Haryono No. 717
Semarang 50242
Telp. : (024) 8312151
Fax. : (024) 8312186
Telex: 22139
btn-smg@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU /

SUB BRANCH OFFICE

BANYUMANIK
Jl. Jati Raya No. 1,
Semarang 50263
Telp. : (024) 7471745, 7474098
Fax. : (024) 7471745

KARANG AYU

Jl. Jend. Sudirman No. 234
Semarang 50141
Telp. : (024) 7616823
Fax. : (024) 7624020

KUDUS

Jl. Sudirman No. 3 A
Kudus, Jawa Tengah 59312
Telp. : (0291) 437749
Fax. : (0291) 437883

MAJAPAHIT

Jl. Majapahit No. 400
Semarang 50258
Telp. : (024) 6709051
Fax. : (024) 6724942

RS Dr. KARIADI

RS Dr. Kariadi,
Jl. Dr. Sutomo No. 17
Semarang 50113
Telp. : (024) 841 6780
Fax. : (024) 841 6780

SALATIGA

Jl. Diponegoro No. 4 Salatiga,
Jawa Tengah 50711
Telp. : (0298) 321048
Fax. : (0298) 326305

TLOGOSARI

Jl. Tlogosari Raya No. 1
Semarang 50196
Telp. : (024) 6713014
Fax. : (024) 6713015

UNDIP TEMBALANG

Kampus UNDIP Tembalang,
Jl. Prof Sudarto, SH
Semarang 50273
Telp. : (024) 7478346
Fax. : (024) 7478346

UNGARAN

Komp Ruko Ungaran Square No. 7
Jl. Diponegoro No. 75,
Semarang
Telp. : (024) 6925851
Fax. : (024) 6925853

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
SIDOARJO**

Jl. Ahmad Yani No. 15
Sidoarjo
Telp. : (031) 8957949 s/d 50
 (031) 8942117
Fax. : (031) 8957951 (031) 8961553

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE****KRIAN**

Ruko Krianindo Blok FF
Jl. Basuki Rachmat No. 428
Krian, Sidoarjo
Telp. : (031) 8986202 - 204
Fax. : (031) 8986201

SOLO

Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 332
Solo 57141
Telp. : (0271) 712127, 7008978, 7008947
Fax. : (0271) 712726

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE****KLATEN**

Jl. Veteran No. 58
Klaten 57412
Telp. : (0272) 322956
Fax. : (0272) 322956

MOJOSONGO

Jl. Malabar Utara No. 1
Mojosongo, Jebres Solo 57127
Telp. : (0271) 853675
Fax. : (0271) 853675

PALUR

Jl. Raya Palur No. 38
Karanganyar, Solo 57772
Telp. : (0271) 826465
Fax. : (0271) 826465

SUKOHARJO

Jl. Jendral Sudirman 63,
Sukoharjo
Telp. : (0271) 591112

UNS SOLO

Gedung LPKWU - Kampus UNS,
Jl. Ir Sutami 36 A,
Solo 57126
Telp. : (0271) 667520
Fax. : (0271) 667515

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
SURABAYA**

Jl. Pemuda No. 50
Surabaya 60271
Telp. : (031) 5353513-19
Fax. : (031) 5345073, 5458002
Telex: 34225
btn-sby@idola.net.id

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE**

BABATAN WIYUNG
Jl. Menganti No. 11 Kaw. 4,
Babatan Wiyung,
Surabaya
Telp. : (031) 7523572
Fax. : (031) 7523572

BUBUTAN

Jl. Bubutan No. 9 E,
Surabaya 60174
Telp. : (031) 5340576, 5350353
Fax. : (031) 5340848

IAIN SUNAN AMPEL

Jl. Ahmad Yani No. 17,
Surabaya 60239
Telp. : (031) 8475452
Fax. : (031) 8475453

JEMURSARI

Jl. Raya Jemursari No. 76 Blok B-7,
Surabaya 60237
Telp. : (031) 8415754
Fax. : (031) 8431902

MAYJEN. SUNGKONO

Jl. Mayjen. Sungkono Darmo Park 1
Blok 3A/12
Surabaya 60225
Telp. : (031) 5687211, 5662867
Fax. : (031) 5687211

MOJOKERTO

Jl. Majapahit No. 134,
Mojokerto 61321
Telp. : (0321) 323850, 323853
Fax. : (0321) 323850

MULYOSARI

Jl. Raya Mulyosari No. 82 - 82A
Surabaya 60119
Telp. : (031) 5932012
Fax. : (031) 5931763

RUNGKUT

Jl. Palem TC 14
Pondok Candra, Sidoarjo 61256
Telp. : (031) 8667237
Fax. : (031) 8673954

TANDES

Jl. Manukan Lor No. 3
Surabaya 60185
Telp. : (031) 7405594
Fax. : (031) 7404493

UNAIR

Jl. Airlangga No. 4 Surabaya 60286
Telp. : (031) 5038554
Fax. : (031) 5038554

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE

TANGERANG
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 01
Tangerang 15118
Telp. : (021) 5539363
Fax. : (021) 5537977, 5581186
Telex: 43496
btn-tgr@idola.net.id

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE**

BUMI SERPONG DAMAI
Komp. BSD, Ruko Sektor VII E
Blok K No. 8,
Jl. Raya Serpong,
Tangerang 15310
Telp. : (021) 5372235 - 37
Fax. : (021) 5372238

CIKUPA

Jl. Raya Serang Km 17 Komp Ruko
Kav 6, Cikupa, Tangerang
Telp. : (021) 5962424
Fax. : (021) 5962451

CIMONE

Komp. Pertokoan Sentra
Blok A3 & A5
Jl. Raya Jend. Gatot Subroto Km. 2,
Cimone, Tangerang 15114
Telp. : (021) 55770677 - 78, 55795855
Fax. : (021) 55795853

CIPONDOH

Jl. Raya Cipondoh, Blok A No. 9 - 10
Tangerang 15118
Telp. : (021) 55742096, 55742193
Fax. : (021) 5540735

DUTA GARDEN DAAN MOGOT

Komp Ruko Duta Graden Blok A1
No. 4A, Jurumudi Baru,
Tangerang
Telp. : (021) 54370336, 54370337
Fax. : (021) 5500774

GADING SERPONG

Perumahan Gading Serpong,
Blok. SG 01, Kavling 37
Serpong, Tangerang
Telp. : (021) 54201247
Fax. : (021) 54201692

KARAWACI

Perumnas Karawaci I,
Jl. Cendrawasih No. 1
Tangerang 15138
Telp. : (021) 5511420, 5517849 - 50
Fax. : (021) 5517851

PASAR KEMIS

Ruko Telaga Bumi Asri Blok A1/A2
Jl. Raya Kotabumi
Tangerang 15561
Telp. : (021) 5925027 - 28
Fax. : (021) 55795289

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
TANJUNG PINANG**

Jl. Ali Haji No : 1, Tanjung Pinang 29124
5/17/20085/17/20085/17/2008
Telp. : (0771) 22155
Fax. : (0771) 28280

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
TASIKMALAYA**

Jl. Sutisna Senjaya No. 101
Tasikmalaya 46112
Telp. : (0265) 334464 - 65
Fax. : (0265) 334463, 330884
Telex: 28011
btn-tsk@idola.net.id

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
TERNATE**

Jl. Zainal Abidin Syah No. 41
Ternate, Maluku Utara
Telp. : (0921) 3111330
Fax. : (0921) 326968

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
YOGYAKARTA**

Jl. Bakri No. 1, Ring Road,
Condong Catur
Sleman, Yogyakarta 55283
Telp. : (0274) 7499742, 7499743
Fax. : (0274) 7499741

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE****COLOMBO**

Komp. Ruko Buletin Music Shop,
Jl. Colombo No. 7
Samirono, Caturtunggal
Sleman, Yogyakarta 55281
Telp. : (0274) 588138
Fax. : (0274) 588130

CONDONG CATUR

Jl. Bakri No. 1, Ring Road,
Condong Catur,
Sleman, Yogyakarta 55283
Telp. : (0274) 88508
Fax. : (0274) 881367

KADIPIRO

Komplek Ruko Bayeman Permai
Jl. Wates Km 3 No. 16,
Yogyakarta 55182
Telp. : (0274) 374443
Fax. : (0274) 375155

MAGELANG

Jl. Ahmad Yani No. 3 A
Magelang 56117
Telp. : (0293) 365286
Fax. : (0293) 314676

PASAR REBO

Komplek Ruko Mutiara Faza, RB4
Jl. Raya Condet No. 27
Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. : (021) 87784014
Fax. : (021) 87784016

FATMAWATI

Jl. RS. Fatmawati No. 12
Cilandak, Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7500136
Fax. : (021) 7500137

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE****YOGYAKARTA**

Jl. Jend. Sudirman No. 71
Yogyakarta 55223
Telp. : (0274) 589898, 581014, 581016
Fax. : (0274) 561289, 580996
Telex : 25149
btn-ygy@idola.net.id

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE****KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
KOPO**

Jl. Raya Kopo No. 470

Bandung 40223

Telp. : (022) 5414802

Fax. : (022) 5401625

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
PALEMBANG**

Jl. Jend. Sudirman Km. 4,5 No. 125
Palembang 30128
Telp. : (0711) 411175, 410552
Fax. : (0711) 410854
Telex : 27422
btn-plg@idola.net.id

BANTAR GEBANG

Jl. Raya Narogong Km. 11 No. 99
Bantar Gebang, Bekasi
Telp. : (021) 826 51177, 826 02727
Fax. : (021) 826 10288

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE
SOLO**

Jl. Slamet Riyadi No. 282
Solo 57141
Telp. : (0271) 726930
Fax. : (0271) 726931
Telex : 25683
btn-slo@slo.mega.net.id

**KANTOR CABANG PEMBANTU /
SUB BRANCH OFFICE****CIBUBUR**

Ruko Madison Blok B1 No. 6-8
Cibubur Time Square
Jl. Raya Alternatif Transyogi Km. 3
Cibubur, Bekasi 17435
Telp. : (021) 84300071 - 73
Fax. : (021) 84300070

KELAPA GADING SQUARE

Jl. Raya Boulevard Barat Blok D No. 23
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telp. : (021) 45866883, 45866884
Fax. : (021) 45866885

JAKARTA

Gedung Menara BTN Lt. 2
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta Pusat 10130
Telp. : (021) 6336789, 63870226,
63870229
Fax. : (021) 6336742

BANDUNG

Jl. Jawa No. 7
Bandung 40117
Telp. : (022) 70808005, 70808006,
422032
Fax. : (022) 4233094

MAKASSAR

Jl. Boulevard Ruko Jasper II No. 34
Panakukang, Makassar 90222
Telp. : (0411) 422666, 422333
Fax. : (0411) 420779

MALANG

Jl. Ade Irma Suryani No. 2 - 4,
Malang
Telp. : (0341) 335620-1, 7084434
Fax. : (0341) 335622

BATAM

Komp. Pertokoan Sultan A Rahman
Blok D No. 7
Batam
Telp. : (0778) 427880
Fax. : (0778) 427880

MEDAN

Jl. Sisingamangaraja No. 14 A
Medan
Telp. : (061) 7325481
Fax. : (061) 7325481

TANGERANG

Ruko Golden Madrid Blok. D No. 7,
Sektor XIV - Bumi Serpong Damai,
Tangerang
Telp. : (021) 53160495
Fax. : (021) 53160496

BOGOR

Jl. Raya Padajaran No. 59 B,
Cibuluh, Bogor
Telp. : (0251) 380094, 380095
Fax. : (0251) 379764

BEKASI

Ruko Kalimas,
Jl. Chairil Anwar Blok. C 9 - 10,
Margahayu, Bekasi
Telp. : (021) 88353676
Fax. : (021) 88353673

PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusi Blok A No. 10 - 11,
Labuh Baru Timur
Pekanbaru 28291
Telp. : (0761) 7891314
Fax. : (0761) 7891313

SEMARANG

Jl. Majapahit No. 283 A
Semarang 50258
Telp. : (024) 6700548, 6700549
Fax. : (024) 6708014

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Tahunan 2007 Annual Report

PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero)

Menara BTN

Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130

Phone 021 - 633 6789, 633 2666

Fax. 021 - 634 6704

Home page www.btn.co.id